



ANNUAL REPORT

PT Ginting Jaya Energi Tbk



2025

Head Office :

Jl Tanjung Api - Api KM 8

Banyuasin - Sumatera Selatan

website : www.gj-energi.co.id

Email : procurementgje@gj-energi.co.id



TABLE OF CONTENT

Daftar Isi



DAFTAR ISI

Table of Contents

KILAS KINERJA 2025

2025 Performance Highlights

- 6 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlights
- 9 **Ikhtisar Saham**
Share Highlight
- 11 **Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk or Coventable Bonds
- 11 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham**
Suspension of Share Trading / Delisting
- 12 **Pertiwa Penting**
Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 13 **Laporan Dewan Komisaris**
Boards of Commissioners Report
- 21 **Laporan Direksi**
Boards of Directors Report
- 26 **Lembar Pernyataan Dewan Komisaris tentang tanggung jawab Laporan Tahun 2025, Annual Report PT Ginting Jaya Energi Tbk**
Statement of the Board of Commissioners of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk
- 27 **Lembar Pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahun 2025, Annual PT Ginting Jaya Energi Tbk**
Statement of the Board of Directors of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk
- 28 **Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan**
Corporate Vision, Mission, and Culture

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 30 **Informasi Umum Perusahaan**
Company Generasi Information
- 32 **Rekam Jejak**
Milestones
- 33 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company

- 35 **Makna Logo Perusahaan**
The Meaning of Company Logo
- 36 **Kegiatan dan Bidang Usaha**
Activities and Line of Business
- 38 **Segmen Usaha Perseroan**
Company's Business Segments
- 39 **Wilayah Operasional**
Operasional Area
- 40 **Daftar Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan**
List of Supporting Intituition and Profesional of The Company
- 41 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 43 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Comomissioners Profile
- 46 **Profil Dewan Direktur**
Board of Directors Profile
- 49 **Profil Pejabat Eksekutif**
Executive Officers Profile
- 51 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 58 **Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Structure and Composition of Shareholders
- 63 **Daftar Penting Lainnya**
Other Important List
- 64 **Informasi Website Perusahaan**
Company Website Information

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 65 **Tinjauan Perekonomian Industri**
Economic and Industry Overview
- 67 **Tinjauan Operasi Usaha**
Operation Overview
- 68 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 76 **Kinerja Rasio Keuangan, Kolektibilitas Piutang dan Kemampuan Membayar Utang.**
Financial Performance Ratio Receivebales Collectibility and Ability to Repay Loans.

78	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policies on Capital Structure.</i>
80	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment On Capital Goods Investment</i>
80	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi dan/ atau Restrukturisasi Utang/ Modal <i>Material Information On Investment, Expansion, Divesment, Business Merger, Acquisition and/ or Debt Capital.</i>
81	Perbandingan antara Target dengan Realisasi dan Proyek Usaha. <i>Comparison Between Budget Targets with Realization and Business Projections</i>
82	Informasi dan Fakta Material Terjadinya setelah Tanggal Laporan Akuntan. <i>Material Information and Facts Occurring After The Accountant's Report Date</i>
82	Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing <i>Impact Foreign Exchange Rates</i>
82	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>
83	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
83	Kebijakan Diveden dan Pebagiannya <i>Divident Policy and Its Distribution</i>
84	Kontribusi Terhadap Negara <i>Contribution To The State</i>
84	Informasi Keuangan yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi. <i>Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events.</i>
84	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan. <i>Change to Laws and Regulations with Significant Influence on The Company.</i>
85	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Sustainability</i>
86	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Company Health Level.</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

87	Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Principles of Corporate Governance</i>
88	Pekembangan Penerapan GCG di Lingkungan Perusahaan <i>Development of GCG Implementation within The Company</i>
93	Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Infrastructure</i>
94	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Organization Structure of Good Corporate Governance</i>
96	Penilaian atau Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan <i>Assesment or Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance</i>
97	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan <i>Implementattion of Corporate agovernance Aspects and Principles According to Provisions by Financial Service Authority</i>
98	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Of Sharholders (GMS)</i>
103	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
118	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>
124	Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Transparent Information of the Board of Commissioners and Directors</i>
125	Hubungan Afiliasi Antar Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Affiliation Relationsip Between Members of The Board of Commoissioners, Board Of Directors and/ Or Controlling Shareholders.</i>
127	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and The Board Of Directors.</i>
132	Assesment/ Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Perfomance Assesment for the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>

- 134 **Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination for Board of Commissioners and The Board of Directors.
- 134 **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors.
- 136 **Organ Pendukung Dewan Komisaris**
Supporting Organs of The Board Of Commissioners
- 155 **Organ Pendukung Dewan Direksi**
Supporting Organs of The Board of Directors.
- 161 **Sistem Pengendali Internal**
Internal Control System
- 163 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 164 **Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen (ESOP/ MSOP)**
Information about employee and/ or Management Share Ownership.
- 164 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Acces for Data and Information about Company.
- 165 **Kode Etik**
Code Ethics
- 167 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 171 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Socail Responsibility Governance
- 178 **Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil.**
Social Responsibility towards Human Rights.
- 179 **Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)**
Social Responsibility toward Human Rights
- 180 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility to wards The Environment
- 181 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.**
Corporate Social Responsibility in the Field of Social and Community Developments.
- 183 **Tanggung Jawab Tekait Kesehatan dan Keselamatan kerja**
Responsibilities Related to Occupational Health and Safety

- 184 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat**
Corporate Social Responsibility in the Field of Social and Community Development
- 185 **Tanggung Jawab Konsumen/ Pelanggan**
Responsibility to Customers

LAMPIRAN

Appendix

- 186 **Glosarium**
Glosary
- 187 **Laporan Keuangan**
Financial Report

Ikhtisar Data Keuangan Penting

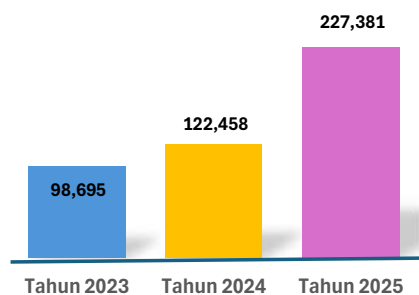
Key Financial Highlights

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Pertumbuhan Growth 2025-2024 (%)	Description
Pendapatan	227,381,256,875	181,662,079,147	122,458,371,892	25.17%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(170,282,336,764)	(137,916,317,900)	(105,718,414,757)	23.47%	Cost of Revenue
Laba Bruto	57,098,920,111	43,745,761,247	16,739,957,135	30.52%	Gross Profit
Laba(Rugi) Operasi	13,343,755,173	3,019,813,006	(13,445,852,634)	341.87%	Income(Loss) Operation
EBITDA	50,470,557,611	36,269,149,982	27,734,441,428	39.16%	EBITDA
Beban Keuangan	(7,888,030,129)	(8,669,761,043)	(9,848,874,900)	-9.02%	Finance Costs
Laba(Rugi) sebelum Pajak	15,270,028,414	230,126,435	(10,445,852,634)	6535.50%	Income (Loss) for the Current Year
Laba(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	15,160,998,186	382,727,662	(9,874,366,726)	2516.72%	Comprehensive Income(Loss) for the Current Year
Laba Per Saham Dasar	5.78	0.20	(4.02)	2790.00%	Basic Earning Per Share
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusi kepada :					Profit(Loss) for the Current year Attribute to :
Pemilik Entitas	-	-	-		Owner of Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-		Non-Controlling Interest
Jumlah	-	-	-		Total

PENDAPATAN

Revenue

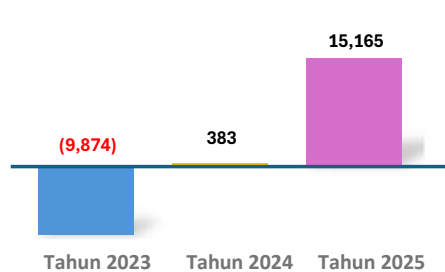
Dalam Jutaan Rupiah



LABA BERSIH

Net Profit

Dalam Jutaan Rupiah



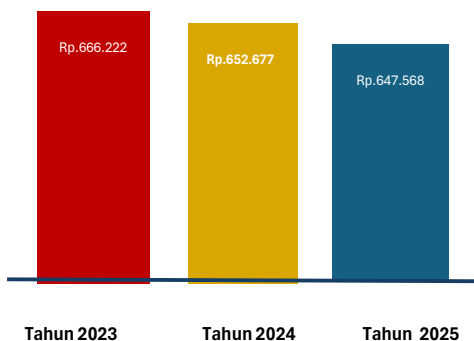
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSISTION

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Pertumbuhan Growth 2025-2024 (%)	Description
Asset Lancar	127,727,059,112	114,406,586,203	106,313,835,505	11.64%	Current Assets
Asset Tetap dan Properti Investasi	519,840,727,523	538,270,001,712	559,908,305,195	-3.42%	Fixed assets and Investment Property Net
Jumlah Aset	647,567,786,635	652,676,587,914	666,222,140,701	-0.78%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	84,728,090,117	106,950,717,928	99,115,336,100	-20.78%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,344,793,573	22,391,965,227	44,155,627,507	8.72%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	109,072,883,690	129,342,683,155	143,270,963,607	-15.67%	Total Liabilities
Utang Berbunga	69,298,260,919	87,349,699,576	104,400,466,438	-20.67%	Interest Bearing Debt
Ekuitas	537,888,738,475	523,333,904,759	522,951,177,098	2.78%	Equity
Modal Kerja - Neto	42,998,968,995	7,455,868,275	7,198,499,405	476.71%	Working Capital-Net

JUMLAH ASET

Total Assets

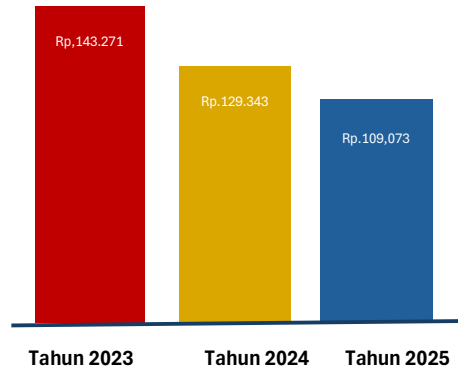
Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Uraian	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)	Pertumbuhan Growth 2025-2024 (%)	Description
Margin Laba Bruto	25.11%	24.08%	13.67%	1.03%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	5.87%	1.66%	-10.98%	4.21%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	6.67%	0.21%	-8.06%	6.46%	Net Profit margin
Margin Laba Bersih Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	6.23%	0.21%	-7.57%	6.02%	Net Profit Margin Excludes Gain(Loss) Sale of Fixed Assets
Margin EBITDA	22.20%	20.25%	22.65%	1.94%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	150.75%	62.98%	15.96%	87.77%	Current Ratio
Perputaran Aset	5.75%	6.89%	4.64%	-1.14%	Total Assets Turn Over
Imbal Hasil Aset	-1.22%	0.06%	-1.48%	-1.28%	Return on Asset Ratio (R.O.A)
Imbal Hasil Ekuitas	-31.66%	-26.35%	-20.22%	-5.30%	Return on Equity
Utang Berbunga/Ekuitas	12.88%	16.69%	19.96%	-3.81%	Interest Bearing Debt/Equity
Utang Berbunga/EBITDA	137.30%	240.84%	376.43%	-103.53%	Total Liabilities/Assets
EBITDA/Beban Keuangan	-639.84%	-418.34%	-281.60%	-221.50%	EBITDA/Interest Expenses
Jumlah Liabilitas/ Ekuitas	20.28%	24.72%	27.40%	-4.44%	Total Liabilities/ Equity
Jumlah Liabilitas/Aset	16.84%	19.82%	21.50%	-2.97%	Total Liabilities/ Asset
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Laba Bersih	348.86%	6389.12%	-147.26%	-6040%	Net Cash Provided by Operating Activities/ Net Income
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	416.40%	1479.45%	1622.00%	-1063.05%	Net Cash Provided by operating Activities/ Cash and Cash Equivalent at the end of the year
Kas dan Setara kas Pada akhir tahun/ Utang Berbunga	17.60%	1.89%	1.00%	15.70%	Cash and cash Equivalent at the End of the year/ Interest Bearing Debt
Laba Bersih/ Jumlah Karyawan (Rp)	22.78	0.67	22.11	3319.64%	Net Number of Employees



Ikhtisar Saham Share Highlights

Kwartal Quarter	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi pasar Asset Capitalisation (Rp)	Rata-rata Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Rata-rata Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Rata-rata Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Rata-rata Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volumen (Sahres)	Nilai Perdagangan Rata-rata Average Trading (Rp)
Triwulan 1 2024 Quarter 1 2024	2,475,720,000	84,174,480,000	34	34	34	34	39,107,000	65,121,000
Triwulan 2 2024 Quarter 2 2024	2,475,720,000	66,844,440,000	27	27	27	27	180,498,800	915,481,700
Triwulan 3 2024 Quarter 3 2024	2,475,720,000	96,553,080,000	39	39	39	39	133,053,000	1,559,983,267
Triwulan 4 2024 Quarter 4 2024	2,475,720,000	126,261,720,000	49	51	49	51	1,545,483,267	1,559,983,267
Triwulan 1 2025 Quarter 1 2024	2,475,720,000	123,786,000,000	50	50	49	49	135,171,900	2,207,803,133
Triwulan 2 2024 Quarter 2 2024	2,475,720,000	128,737,440,000	52	54	52	52	102,232,600	1,743,458,333
Triwulan 3 2024 Quarter 3 2024	2,475,720,000	212,911,920,000	85	91	83	86	6,079,811,200	523,744,412,000
Triwulan 4 2024 Quarter 4 2024	2,475,720,000	217,863,360,000	88	94	85	88	4,917,207,400	136,512,678,367

HARGA PENUTUPAN DAN VOLUME PERDAGANGAN WOWS 2025-2024 WOWS Closing Prices and Trading Volume 2024 - 2025

Bulan	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume (Shares)	MoTh
2024			
Januari	50	415,700	January
Februari	50	329,500	February
Maret	34	666,500	March
April	11	39,107,000	April
Mei	19	72,186,900	May
Juni	27	69,204,900	June
Juli	26	27,091,400	July
Agustus	45	82,306,000	August
September	39	23,655,600	September
Oktober	37	15,550,300	October
November	45	34,183,400	November
Desember	51	52,795,700	December
2025			
Januari	50	46,097,700	January
Februari	48	46,110,400	February
Maret	49	42,964,800	March
April	48	16,135,100	April
Mei	50	17,049,500	May
Juni	52	73,341,000	June
Juli	60	32,778,700	July
Agustus	91	346,579,000	August
September	86	5,700,453,500	September
Oktober	81	117,482,514,700	October
November	75	994,331,700	November
Desember	88	3,659,883,500	December

INFORMASI TENTANG KINERJA SAHAM

Index harga saham gabungan (IHSG) berhasil menorehkan kinerja yang cukup baik ditahun 2025, bahkan kinerja IHSG juga lebih baik dari tahun 2024, IHSG tercatat melonjak 6,16% di Rp7.272.797 sepanjang 2025. Penguatan ini tentunya lebih tinggi dari pencapaian 2024 sebesar 4,09 persen.

bahkan dikawasan Asia Pasifik, IHSG menjadi terbaik kedua di Asean, dimana yang terbaik pertama di Asean yakni bursa saham Vietnam yang melesat hingga 12,2 persen. Sedangkan di Asia Pasifik IHSG menduduki posisi ketujuh atau Posisi terahir dari deretan bursa saham utama Asia Pasifik seperti Shanghai Composite China dan Hang Seng Hongkong.

Pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2025 bertumbuh secara positif. Hal ini tercermin dari Index Saham Gabungan (IHSG) pada 28 Desember 2025 yang ditutup pada level penutupan perdagangan tahun 2024, Sementara itu rata-rata nilai transaksi harian di angka 19,8 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,2 juta kali. Terdapat rekor dari sisi kapitalisasi.

Pasar tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai angka Rp11,762 Triliun pada 28 Desember 2025 Rekor baru lain yang tercatat dari sisi Volume transaksi harian tertinggi sepanjang sejarah yakni 89 miliar lembar saham pada Mei 2025

INFORMATION ABOUT STOCK PERFORMANCE

The Composite Stock Price Index (JCI) managed to make a fairly good performance in 2025, even the performance of the JCI is also better than in 2024, the JCI was recorded to jump 6.16% at IDR 7,272,797 throughout 2025. This strengthening is certainly higher than the 2024 achievement of 4.09 percent.

Even in the Asia Pacific region, JCI is the second best in Asean, where the first best in Asean is the Vietnamese stock exchange which shot up to 12.2 percent. Meanwhile, in Asia Pacific, JCI occupies the seventh position or the last position of the list of major Asia Pacific stock exchanges such as China's Shanghai Composite and Hong Kong's Hang Seng.

Indonesia's capital market will grow positively throughout 2025. This is reflected in the Composite Stock Index (JCI) on December 28, 2025 which closed at the closing level of trading in 2024, Meanwhile, the average daily transaction value was 19.8 billion shares and the frequency of daily transactions reached 1.2 million times. There is a record in terms of capitalization.

The highest market in history, reaching IDR 11.762 trillion on December 28, 2025 Another new record recorded in terms of the highest daily transaction volume in history, namely 89 billion shares in May 2026



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Information about Corporate Action

Tidak terdapat aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (Stock split), Penggabungan saham (Reverse Stock), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham, disepanjang tahun 2025.

There were no corporate actions such as stock splits, reverse stock mergers, bonus shares, or declines in the nominal value of shares, throughout 2025.

INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Temporary Suspension of Stock Trading/ Delisting of Share

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi/ Sukuk/ Obligasi konversi sepanjang tahun 2025

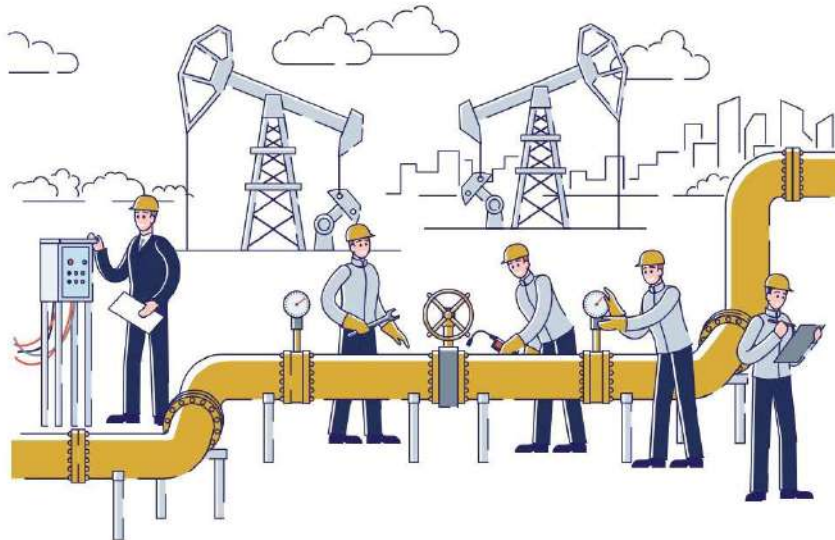
The Company does not issue bonds/ Sukuk/ Convertible Bonds throughout 2025

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Temporary Suspension of Stock Trading

Dalam tahun 2025 perdagangan saham di hentikan selama 1 (satu) hari pada tanggal 04 September 2025 karena Volatilitas harga saham WOWS terjadi lonjakan arah atas pada bulan ini karena permintaan pasar.

In 2025, stock trading will be stopped for 1 (one) day on September 4, 2025 because the WOWS share price has a surge in the Upper direction this month due to market demand.



Peristiwa Penting

Event Highlights



Pada Tanggal 25 Juni 2025, Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di The Als Hotel Palembang.

On June 25, 2025, the Company held an annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at The Als Hotel Palembang



Pada tanggal 09 September 2025 Perseroan Menggelar Public Expose Insidental di The Als Hotel Palembang

On September 9, 2025, the Company Held an Incidental Public Expose at The Als Hotel Palembang



Pada Tanggal 16 Desember 2025, Perseroan Menggelar Rapat Pemegang Saham Luar Biasa di The Als Hotel Palembang.

On December 16, 2025, the Company Held an Extraordinary Shareholders Meeting at The Als Hotel Palembang



Pada tanggal 04 Desember 2025, Perseroan Menggelar Public Expose Tahunan di The Als Hotel Palembang.

On December 04, 2025, The Company held its Annual Public Expose at The Als Hotel Palembang



CSR Perseroan berupa Santunan untuk Anak Yatim pada Tanggal 05 Desember 2025
The Company's CSR is in the form of Compensation for Orphans on December 05, 2025



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham yang terhormat kami selaku Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2025.

Melihat tantangan yang dilalui oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 sudah berangsur membaik dalam mempertahankan kinerja akibat dari Pandemi Covid-19 yang mewabah yang sangat kita alami beberapa tahun yang lalu.

Proyek proyek pekerjaan sudah berjalan normal seperti semula tender tender baru telah dibuka untuk pekerjaan jasa work over dan well service sejak diakhir tahun 2024 yang lalu dan Perseroan masih memperjuangkan harga Tarif Operasioal Harian (THO) yang di dapat dalam kontrak.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap Dewan Direksi dalam mengelola Perseroan dalam memperkuat bisnis jasa work over dan well service, upaya-upaya yang dilakukan dengan mempertahankan kualitas pelayanan dan efisiensi Operasional Perseroan untuk membentuk Protfolio pelayanan sesuai dengan visi dan misi Perseroan

KONDISI EKSTERNAL

menutup tahun 2025 yang masih diliputi dengan berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, meningkatkan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi nasional

Secara special seluruh wilayah di Indonesia juga terus mengalami penguatan dengan kontribusi terbesar kepada PDB nasional berasal dari Pulau Jawa yakni mencapai 57,05%. Pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan juga dicapai oleh Provinsi Maluku utara 20,49% dan Sulawesi Tengah 11,91% yang ditopang oleh kinerja Industri pengolahan logam dasar sebagai Implikasi dari kebijakan hilirisasi.

FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI

Pembentukan Organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Our esteemed Shareholders as the Board of Commissioners would like to thank you for the support and trust given throughout 2025.

Seeing the challenges that the Company has gone through throughout 2025, it has gradually improved in maintaining performance as a result of the Covid-19 Pandemic that we experienced a few years ago.

The work project has been running normally as originally a new tender has been opened for work over and well service work since the end of 2024 and the Company is still fighting for the price of the Daily Operating Rate (THO) obtained in the contract.

The Board of Commissioners has confidence in the Board of Directors in managing the Company in strengthening the work over and well service business, efforts made by maintaining the quality of service and operational efficiency of the Company to form a service Protfolio in accordance with the Company's vision and mission

EXTERNAL CONDITIONS

Closing 2025 which is still covered with various global economic challenges ranging from the potential for economic slowdown, increasing geopolitical tensions, inflation risks, to climate change, national economic growth

In particular, all regions in Indonesia also continue to strengthen with the largest contribution to national GDP coming from Java Island, which reached 57.05%. Very significant economic growth was also achieved by North Maluku Province at 20.49% and Central Sulawesi at 11.91% which was supported by the development of the base metal processing industry as an implication of the downstreaming policy.

SUPERVISORY FUNCTIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND WORKING RELATIONSHIP WITH THE BOARD OF DIRECTORS

The establishment of the Organ of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organ in the Company is part of compliance with the applicable regulations and laws, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Direksi berperan mengelola Operasi dan usaha perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan usaha yang dijalankan Direksi

Hubungan kerja antara dua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya perusahaan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan yang baik, atau Good Corporate Governance (GCG).

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yakni pemberian nasihat dan saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-komite dibawah Dewan Komisaris, arahan dan pendapat tertulis, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris

1. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara internal Dewan Komisaris atau dengan mengundang Direksi atau Manajemen yang terkait dengan agenda rapat, serta rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin.

2. RAPAT KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Peran aktif komite-komite dibawah Dewan komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antarlain melalui rapat-rapat Komite serta Evaluasi, kajian atau penelahan terhadap hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komiaris.

3. ARAHAN DAN PENDAPAT TERTULIS

Memberikan arahan dan pendapat Dewan Komisaris secara tertulis kepada Dewan Direksi sebagai tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi, Permohonan persetujuan atau konsultasi yang disampaikan oleh Direksi serta terhadap informasi mengenai permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan Dewan Komisaris.

4. KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja Perusahaan serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan kerja Dewan Komisaris dimaksud.

Directors has a role in managing the company's operations and business, while the Commissioners has the role of overseeing the management of operations and businesses carried out by the Directors

The working relationship between these two organs is built with mutual respect between the two. There are limitations on the responsibilities and roles carried out by both the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors and ensuring that the Company is Good, or Good Corporate Governance (GCG).

The supervisory function of the Commissioners is the provision of advice and suggestions from the Commissioners to the Directors through the implementation of Commissioners Meeting, the Meeting of Committees under the Commissioners, written directions and opinions, and working visits.

1. OF COMMISSIONERS MEETING IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF

The implementation of the Commissioners Meeting is carried out internally by the Board of Commissioners or by inviting the Board of Directors or Management related to the meeting agenda, as well as regular meetings of the Commissioners with the Directors.

2. MEETINGS OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The active role of the committees under the Board of Commissioners in assisting and supporting the smooth running of the duties of the Board of Commissioners includes through Committee meetings as well as evaluation, study or reflection on matters that are the duties of the Board of Commissioners.

3. WRITTEN INSTRUCTIONS AND OPINIONS

Provide directions and opinions of the Commissioners in writing to the Directors in response to reports on the implementation of the duties of the Board of Directors, Requests for approval or consultation submitted by the Board of Directors and information on strategic and significant issues based on the results of the evaluation and review of the Board of Commissioners.

4. WORK VISIT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of the Board of Commissioners' working visit to the Company's work unit and the provision of directions and opinions of the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the results of the working visit of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, dan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara internal sebanyak 10 (sepuluh) kali, sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan dengan efektif dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

MENGENAI PENGELOLAAN MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi tidak terlepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan key Performance indicator dan RKAP Perseroan tahun 2025.

Kinerja safety pada tahun 2025 lebih baik karena number of Accident dan Lost Time Incident Rate telah sesuai target nol (0) dan man hours yang telah dicapai oleh Perseroan sebesar 2,6 (dua koma enam) juta manhours. Dewan Komisaris selalu mendorong untuk mencapai target zero Fatality, dan sangat concern dalam masalah safety ini dan diwujudkan dengan menetapkan kinerja safety yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kinerja operasional.

Pencapaian kinerja keuangan terlihat dengan adanya pertumbuhan pendapatan usaha tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 ada pertumbuhan 25,17% atau sebesar Rp45,719 miliar.

EBITDA tahun 2025 sebesar Rp50,47 miliar adanya kenaikan dari tahun 2024 sebesar Rp 14,20 miliar atau 39,16 % dan laba bersih Tahun 2025 sebesar Rp.15,16 miliar adanya kenaikan Rp14,78 miliar dari tahun 2024 yang tercatat Rp.382,72 juta.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah berupaya optimal untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, untuk itu Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih kepada Direksi yang telah bekerja keras untuk mewujudkan kinerja yang baik di tahun 2025

PENGAWASAN TERHADAP PELAKSANAAN STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Throughout 2025, and the Commissioners have held internal meetings 10 (ten) times, while joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors have been carried out effectively with the frequency and level of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE DIRECTORS MNGEMENT

The Commissioners conducts an assessment of the performance of the Directors which includes operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. The basis for the Commissioners' assessment of the performance of the Directors is inseparable from the level of success of the Directors in realizing the key performance indicators and the Company's RKAP in 2025.

Safety performance in 2025 is better because the number of Accidents and Lost Time Incident Rate has been in accordance with the zero (0) and man hours target that has been achieved by the Company of 1 (one) million manhours. The Board of Commissioners always encourages to achieve the target of zero fatality, and is very concerned about this safety issue and is realized by establishing safety performance which is an integral part of operational performance

The achievement of financial performance can be seen with the growth of operating income in 2025 compared to 2024 with a growth of 25.17% or IDR 45.719 billion.

EBITDA in 2025 amounted to IDR 50,47 billion an increase from 2024 of IDR 14,20 billion or 39,16 billion an increase of IDR 14,78 billion from 2024 which was recorded at IDR 382,72 milion.

In the view of the Dean of Commissioners, the Board of Directors has made optimal efforts to carry out its duties well, for this reason the Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Board of Directors for working hard to realize good performance in 2025

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS STRATEGY

The Board of Commissioners always pays important attention to the supervision of the implementation of strategies prepared by the Board of Directors. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on track without prejudice to compliance with passing regulations

Laporan Manajemen Management Report

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk memberikan saran dan nasihat. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui kesamaan pandangan dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan

Memasuki tahun 2025 Direksi telah merumuskan berbagai kebijakan dan menyiapkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan yang dituangkan dalam RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) sesuai arahan Pemegang Saham Pengendali, Ketentuan anggaran dan Peraturan Perundang-undang yang berlaku. Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi melakukan kunjungan lapangan ke lokasi operasional Perseroan.

Dewan Komisaris secara konsisten mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan tahun 2025 antara lain melalui evaluasi RKAP Tahun 2025 setiap bulan. Dewan Komisaris juga senantiasa mengoptimalkan fungsi pengawannya yang dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Dirkesi, Rapat komite-komite di bawah Komisaris; pemberi arahan, pendapat atau keputusan Dewan Komisaris; serta pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris.

PEMBERIAN ARAHAN KEPADA DIREKSI

Selain menjalankan peran pengawasan, Dan Komisaris maupun Komite Penunjang Dewan Komisaris berkewajiban menyelenggarakan rapat rutin untuk memberikan saran kepada Direksi terkait strategi Perseroan. Mekanisme untuk memberikan sarankan diantaranya melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama-sama Manajemen menyelenggarakan rapat rutin untuk melakukan monitoring membahas temuan dan mencapai kesimpulan dalam bentuk saran yang kemudian disampaikan kesimpulan dalam bentuk saran yang kemudian disampaikan kepada Direksi.

Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan diskusi informasi dengan Direksi dimana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris kemudian memberikan saran secara langsung kepada Direksi atau isu tersebut serta meminta Direksi untuk menindak lanjuti dan mengimplementasikan dari saran yang diberikan.

One of the functions of the Board of Commissioners is to supervise the management and running of the Company carried out by the Board of Directors, including providing advice and advice. In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners builds a working relationship with the Board of Directors through a common view in achieving the Company's Vision and Mission

Entering 2025, the Board of Directors has formulated various policies and prepared strategic steps in carrying out the management duties of the Company as outlined in the RKAP (Work Plan and Company Budget) in accordance with the direction of the Controlling Shareholder, budget provisions and applicable laws and regulations. The Dean of Commissioners held 12 Joint Meetings with the Board of Directors to conduct field visits to the Company's Operational Locations.

The Commissioners consistently directs, monitors and evaluates the implementation of the Company's strategic policies in 2025, including through the evaluation of the 2025 RKAP every month. The Commissioners also always optimizes its supervisory functions which are carried out through the mechanism of the Commissioners and Directors Meeting, Meetings of committees under the Commissioners; the giving of directions, opinions or decisions of the Board of Commissioners; as well as the implementation of working visits by the Board of Commissioners.

GIVING DIRECTION TO THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to carrying out the supervisory role, the Board of Commissioners and the Supporting Committee of the Board of Commissioners are obliged to hold regular meetings to provide advice to the Board of Directors regarding the Company's strategy. The mechanism for providing suggestions includes through the holding of a joint meeting of the Board of Commissioners together with the Management to hold regular meetings to monitor and discuss findings and reach conclusions in the form of suggestions which are then submitted conclusions in the form of suggestions which are then submitted to the Board of Directors.

In addition, the Commissioners also conducts information discussions with the Directors where the Board of Commissioners asks the Board of Directors to provide explanations related to all issues that require special attention. The Board of Commissioners then provides suggestions directly to the Board of Directors or the issue and asks the Board of Directors to follow up and implement the suggestions given.

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi antaralain :

1. Health, Safety, Security and Evironment merupakan aspek mendasar dalam operasional Perseroan. Seluruh entitas Perseroan dari mulai pekerja di lapangan hingga pihak manajemen diwajibkan mematuhi implementasi HSE.
2. Perseroan sebagai perusahaan terbuka dalam menjalankan Perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) didasari prinsip prinsip Tranparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (TARIF).
3. Direksi mengambil langkah cepat untuk menyusun dan melaksanakan corretive action atas kinerja upstream yang belum optimal antaralain melakukan telaah atas proses usaha prosedur kerja.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Pengaruh dinamika ekonomi global kepada laju perekonomian domestik diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2025. Selanjutnya, perekonomian Indonesia di tahun 2025 masih menghadapi tantangan tingginya ketidak pastian dan peningkatan risiko global. Risiko tersebut utamanya dipengaruhi potensi stagflasi yang disebabkan oleh lonjakan inflasi global.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KKELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus berupaya mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan untuk dapat menunjukkan komitmennya dalam menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, kami menilai bahwa Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab serta menjalin kerja sama dengan baik. Kami mencermati bahwa Perseroan telah memiliki aturan yang baku di persyaratkan oleh Regulator.

Peseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, kami mendukung penuh pelaksanaan asesmen berkala kualitas penerapan praktik GCG.

Throughout 2025, the Board of Commissioners provides advice and direction to the Board of Directors between:

1. Health, Safety, Security and Evironment are fundamental aspects of the Company's operations. All entities of the Company, from workers in the field to the management, are required to comply with the implementation of HSE.
2. The Company as a public company runs the Company in accordance with applicable regulations and laws as well as good corporate governance based on the principles of Tranparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF).
3. The Board of Directors took quick steps to prepare and implement corretive actions for upstream performance that was not optimal, including conducting a review of the business process and work procedures.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS FOR THEIR CONSIDERATIONS

The influence of global economic dynamics on the pace of the domestic economy is expected to continue in 2025. Furthermore, Indonesia's economy in 2025 will still face the challenge of high uncertainty and increased global risks. These risks are mainly influenced by the potential for stagflation caused by a surge in global inflation.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners continues to strive to encourage the Board of Directors and all levels of the Company's management to be able to show their commitment to making Good Corporate Governance (GCG) the basis in every decision-making and implementation of the Company's business activities, we consider that the Board of Commissioners and under the Board of Directors have carried out their functions, duties and responsibilities and established good cooperation.

The Company also continues to strive to improve the quality of the implementation of good Corporate Governance principles, we fully support the implementation of periodic assessments of the quality of the implementation of GCG practices.

Bersama-sama Direksi kami senantiasa berupaya mengimplementasikan praktik-praktik Corporate Governance yang baik pada setiap pengambilan keputusan Strategis Perseroan dan juga senantiasa melakukan pemantauan dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Direksi di lingkungan Perseroan dan mendorong Direksi untuk memastikan bahwa seluruh Personil Perseroan memiliki Etos dan Motivasi kerja yang tinggi dalam memenuhi tuntutan dan hak-hak Pemangku Kepentingan melalui Peningkatan Kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Direksi dan seluruh jajaran agar capaian implementasi GCG yang sudah baik tersebut dapat membuahkan kinerja terbaik bagi keberlanjutan Usaha Perseroan.

Sesuai Peraturan OJK (POJK) No.21/ POJK. 04/2015 tentang pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan menunjukkan bahwa mekanisme yang mengatur Penilaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, bahwa mekanisme yang mengatur hubungan antara Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan telah dilakukan dengan Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Independen dan wajar. Kami berpesan kepada Direksi untuk memperhatikan penerapan GCG.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan membangun sistem pelaporan pelanggan atau Whistleblowing system sebagai salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindakan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian financial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra dan reputasi Perusahaan

Sepanjang 2025 tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk atau diterima Perseroan melalui surat atau telepon.

Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan WBS dalam menanggapi setiap pengaduan yang masuk melalui sarana WBS dengan tetap mengedepankan kerahasiaan pelapor.

Kendati demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindakan pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Together with the Board of Directors, we always strive to implement good Corporate Governance practices in every strategic decision making of the Company and also always monitor and evaluate and assess the implementation of GCG principles by the Board of Directors within the Company and encourage the Board of Directors to ensure that all Company Personnel have a high work ethic and motivation in fulfilling the demands and rights of Stakeholders through Improvement of the Company's Performance.

The Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors and all ranks so that the achievement of good GCG implementation can produce the best performance for the sustainability of the Company's business.

In accordance with OJK Regulation (POJK) No.21/POJK. 04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The assessment shows that the application of GCG principles in the Company shows that the mechanism that regulates the Assessment shows that the application of GCG principles in the Company, that the mechanism that regulates the relationship between the Company and the Stakeholders has been carried out in a transparent, accountable, responsible, independent and reasonable manner. We advise the Board of Directors to pay attention to the implementation of GCG.

VIEWS ON WHISTLEBLOWING MANAGEMENT SYSTEM MANAGEMENT

The Company has established a customer reporting system or Whistleblowing system as one of the early detection mechanisms for the occurrence of a violation that can cause financial losses, including things that can damage the Company's image and reputation

Throughout 2025, there will be no complaints of violations received or received by the Company by letter or telephone.

The Board of Commissioners considers that the management of WBS in responding to every complaint that comes in through WBS facilities while still prioritizing the confidentiality of the complainant.

Nevertheless, the Board of Commissioners gave directions to the Board of Directors to ensure that the socialization of the implementation of WBS is carried out continuously to increase the understanding and concern of employees in reporting acts of violation, so that it can create a clean and integrity work environment.

**PENILAIAN KINERJA KOMITE
 DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite dibawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya meliputi Komite Audit, Komite nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko, dalam pandangan Dewan Komisaris, Komite-komite tersebut telah menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya diantaranya penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik atau Pihak Otoritas, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas kegiatan terhadap peraturan perundang-undang yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

Serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk penelaahan Independensi dan Objektivitas KAP, kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris terkait Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

**PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE
 COMMISSIONERS**

Throughout 2025 the Board of Commissioners is assisted by the Committees under the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee, in the view of the Board of Commissioners, these committees have carried out their functions, duties and responsibilities well.

The Audit Committee has carried out its functions, duties and responsibilities, including the review of financial information that will be issued by the Company to the Public or the Authority, the Audit Committee also conducts a review of activities against laws and regulations related to the Company's activities.

As well as evaluating the effectiveness of the implementation of audits provided by the Public Accounting Firm , including the review of the Independence and Objectivity of the KAP, then, the Nomination and Remuneration Committee of Commissioners and Directors. The Risk Monitoring Committee has provided support to the Commissioners regarding the implementation of duties and responsibilities for the implementation of risk management in the Company.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukumnya Legal Basis
Satoto Agustono	Komisaris Utama President Commissioner	Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Desember 2025 <i>Extraordinary Meeting of Shareholders on December 16, 2025</i>
Eddy Hidayat Lim	Komisaris Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Desember 2025. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholder on December 16, 2025</i>
Tantowi Hidayat	Komisaris Commissioner	Pengangkatan kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024. <i>The reappointment is based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2024.</i>
Linford Putra Cendana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengangkatan kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024. <i>The reappointment is based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2024.</i>

APRESIASI DAN PENUTUP

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2025 tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Oleh karenanya, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang di limpahkan kepada Dewan Komisaris.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan Jajaran Manajemen serta seluruh Perwira atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan sesuai tujuan, visi dan misi sebagaimana yang dilimpahkan Pemegang Saham dan RUPS.

Kami yakin, melalui pengelolaan sumber daya yang optimal serta diiringi tekad untuk memberi kemampuan terbaik akan menghasilkan kinerja Perseroan yang terus meningkat. Kami mengajak seluruh jajaran untuk memupuk terus semangat kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, serta menjaga sinergitas antar Karyawan, antar Unit Kerja, antar Divisi dan antar Direktorat, sehingga setiap kendala dapat segera diatasi dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal.

APPRECIATION AND CONCLUSION

The achievement of Perseroan's performance in 2025 cannot be separated from the support of all stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for the support, cooperation and trust bestowed upon the Board of Commissioners.

We also express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and Management as well as all Officers for their hard work, dedication and enthusiasm to continue to strive to improve the Company's performance in accordance with the goals, vision and mission as delegated by the Shareholders and GMS.

We are confident that through optimal resource management and accompanied by the determination to provide the best capabilities, the Company's performance will continue to improve. We invite all ranks to continue to foster the spirit of hard work, smart work and sincere work, as well as maintain synergy between Employees, between Work Units, between Divisions and between Directorates, so that every obstacle can be overcome immediately and every opportunity can be used optimally.

Banyuasin, 20 April 2026 | April 20 , 2025
atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Satoto Agustono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi *Board of Directors Report*

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat Dengan memanjatkan Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, ijin kami mewakili segenap manajemen PT Ginting Jaya Energi Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2025 sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Pencapaian usaha Perseroan di tahun 2025, seperti yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya strategis yang telah dilakukan manajemen dan seluruh karyawan, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja PT Ginting Jaya Energi Tbk secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi Ginting Jaya Energi Tbk untuk menyampaikan pengelolaan Perseroan di tahun buku 2025.

Sepanjang tahun 2025 Perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi kinerja yang didukung oleh segenap manajemen dan karyawan, pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2025 ada pertumbuhan 25,17 persen dari tahun 2024

Terkait dengan kinerja Saham tahun 2025 pada pertengahan tahun 2025 Perseroan sudah tidak didalam pengawasan khusus dan saham Perseroan dipasar telah mengalami pergerakan yang cukup baik dimulai pada bulan Juli 2025 seiring dengan adanya peningkatan kinerja Perseroan ditahun 2025 hal ini telah memberikan manfaat yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN SECARA UMUM

Tahun 2025 merupakan tahun yang cukup menantang bagi Perseroan untuk mengejar target saat menutup tahun 2025. Perseroan berusaha maksimal dalam menaklukkan berbagai tantangan ditengah kondisi ketidak pastian akibat gejala global sepanjang tahun 2025 yang masih berlanjut dari tahun sebelumnya juga pasca dampak dari pandemi.

Pertumbuhan ekonomi global secara makro pada tahun 2025 menunjukkan tren perlambatan dibanding tahun 2024, dengan proyeksi utama sekitar 3-3,2% menurut lembaga internasional seperti IMF dan Bank Indonesia. Faktor pendorong utama meliputi proteksionisme perdagangan, ketidak pastian kebijakan tarif AS, serta pelemahan di ekonomi besar seperti China dan Eropah.

Dear shareholders and stakeholders, By offering praise and gratitude for the presence of God Almighty, allow us to represent all management of PT Ginting Jaya Energi Tbk to submit the Annual Report for the financial year 2025 as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

The Company's business achievements in 2025, as stated in this Annual Report, are an illustration of the strategic efforts that have been made by the management and all employees, which are expected to have a positive impact on the performance of PT Ginting Jaya Energi Tbk in a sustainable manner. Furthermore, allow us as the Board of Directors of Ginting Jaya Energi Tbk to welcome the management of the Company in the 2025 financial year.

Throughtout 2025 the Company strives to optimize performance supported by all management and employees, the Company's operating income in 2025 will grow by 25,17 percent from 2024.

Regarding the performance of the Shares in 2025 in the year 2025, the Company is no longer in special management and the Company's shares in the market have experienced quite good movements starting in July 2025 in line with the improvement in the Company's performance in 2025, this has provided positive benefits for shareholders and stakeholders.

GENERAL ECONOMIC OVERVIEW

2025 is a challenging year for the Company to pursue its target when closing 2025. The Company is trying its best to overcome various challenges in the midst of uncertainty due to global turmoil throughout 2025 which continues from the previous year also after the impact of the pandemic.

Global macroeconomic growth in 2025 shows a slowing trend compared to 2024, with the main projection of around 3-3.2% according to international institutions such as the IMF and Bank Indonesia. Key drivers include trade protectionism, uncertainty over U.S. tariff policy, as well as weakness in major economies such as China and Europe.

KINERJA USAHA DAN PEMENUHAN TARGET RKAP

Perseroan membukukan pendapatan usaha tahun 2025 sebesar Rp227,38 miliar tumbuh 25,17 persen dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp181,66 miliar, laba bruto tahun 2025 Rp57,25 miliar, laba operasi Rp13,75 miliar dan laba bersih Rp15,16 miliar adanya kenaikan laba dari tahun 2024 sebesar Rp10,73 miliar dengan total kas dan setara kas sebesar Rp12,19 miliar, Kami mengucapkan syukur atas pencapaian di tahun 2025.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA.

Kendala yang dihadapi Perseroan adalah moving perpindahan Rig ke lokasi yang baru memerlukan waktu karena kondisi jalan yang rusak dan harus melewati permukiman penduduk dan juga harga Tarif Harian Operasi yang sedang di ajukan kepihak Comany Oil sehingga Dalam upaya menghadapi kendala-kendala yang ada, Perseroan secara konsisten menerapkan cost leadership untuk menekan efisiensi dalam menghadapi kendala yang ada.

PROSPEK, TANTANGAN, DAN PELUANG

Sejalan dengan pemulihan ekonomi atas berbagai dinamika juga tantangan yang ada sepanjang 2025, Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha PT Ginting Jaya Energi Tbk akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Hal ini didukung atas konsistensi Perseroan memperkokoh daya tahan terhadap keuangan juga menjaga usaha jasa penunjang migas yang berkelanjutan ke depannya. PT Ginting Jaya Energi Tbk berupaya untuk memperkuat Perseroan dengan menerapkan kebijakan strategis Perusahaan dalam pengelolaan biaya yang tepat guna. Sebagai penyedia Jasa WOWS, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam mendukung kinerja operasi lifting Migas Pertamina melalui Pnyediaan pelayanan Jasa Work Over dan Well Service

Prospek usaha selanjutnya adalah optimalisasi program Melalui pendekatan tersebut perusahaan dapat menjalin kedekatan dengan pelanggan dan agar kontrak-kontrak berikutnya terus bergulir ke Perseroan dan masuk dalam target Company Oil.

Tantangan kedepannya yang akan dihadapi oleh Perseroan adalah meningkatkan profitability dengan kondisi perekonomian yang sudah mulai membaik akibat dari paskah pandemic dan peluang membuka tender-tender baru sudah berjalan seperti keadaan normal, disini Perseroan mengoptimalkan semua Rig WOWS beroperasi kembali tepat waktu sehingga dapat mendongkrak pendapatan usaha Perseroan.

BUSINESS PERFORMANCE AND FULFILLMENT OF RKAP TARGETS

The Company posted operating income in 2025 of IDR 227.38 billion, growing 25.17 percent compared to 2024 of IDR 181.66 billion, gross profit in 2025 of IDR 57.25 billion, operating profit of IDR 13.75 billion and net profit of IDR 15.16 billion, an increase in profit from 2024 of IDR 10.73 billion with total cash and cash equivalents of IDR 12, 19 billion, We are grateful for the achievement in 2025.

THE OBSTACLES FACED AND THE STEPS TO SOLVE THEM.

The obstacles faced by the Company are that moving the Rig to a new location takes time due to the condition of the damaged road and has to pass through residential areas and also the price of the Operating Daily Tariff that is being proposed to Comany Oil so that in an effort to face the existing obstacles, the Company consistently implements cost leadership to reduce efficiency in dealing with existing obstacles

PROSPECTS, CHALLENGES, AND OPPORTUNITIES

In line with the economic recovery due to various dynamics and challenges that exist throughout 2025, the Company is confident that PT Ginting Jaya Energi Tbk's business prospects will be better compared to the previous year.

This is supported by the Company's consistency in strengthening financial resilience as well as maintaining a sustainable oil and gas support service business in the future. PT Ginting Jaya Energi Tbk strives to strengthen the Company by implementing the Company's strategic policies in the management of costs appropriately. As a WOWS Service provider, the Company actively participates in supporting the performance of Pertamina's Oil and Gas lifting operations through the Work Over and Well Service Services Program

The next business prospect is program optimization Through this approach, the company can establish closeness with customers and so that the next contracts continue to roll to the Company and are included in the Company Oil target.

The future challenge that will be faced by the Company is to increase profitability with economic conditions that have begun to improve as a result of the Easter pandemic and the opportunity to open new tenders has been running as normal, here the Company optimizes all WOWS Rigs to operate again on time so that it can boost the Company's operating income.

KINERJA HSSE

Safety merupakan salah satu prioritas utama dan merupakan urat nadi Perseroan. Kinerja Health Safety Security & Environment (HSSE), tahun 2025 berhasil dicatat juga dengan Zero Fatality dan Zero Last Time Injury. Jumlah jam kerja selamat di tahun 2025 mencapai 2,16 juta Jam kerja Selamat.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI TAHUN 2025

Perseroan sangat yakin, bahwa hasil pencapaian Perseroan sepanjang 2025 tidak lepas atas komitmen Perusahaan yang secara penuh meningkatkan penerapan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan lainnya antara lain pegawai, konsumen, regulator, dan mitra kerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tata Kelola yang dijalankan Perseroan didasari oleh Prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness (TARIF) yang merupakan komitmen Perseroan untuk selalu menjaga nilai Perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perseroan semakin kuat dan terjaga dengan baik.

Sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK. 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (assessment). Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (best practices) yang berlaku. Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan standar praktik praktik terbaik yang berlaku di Indonesia.

Whistleblowing System (Sistem Pengaduan) salah satu bagian dari penerapan sistem Manajemen yang dilakukan oleh Perseroan dan juga untuk meningkatkan awareness GCG seluruh Manajemen dengan melakukan sosialisasi GCG, Pengendalian Whistle Blowing System (WBS).

HSSE PERFORMANCE

Safety is one of the main drivers and is the lifeblood of the Company. The performance of Health Safety Security & Environment (HSSE), in 2025 has also been recorded with Zero Fatality and Zero Last Time Injury. The number of safe working hours in 2025 will reach 2.16 million Safe Working Hours.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2025

The Company is very confident that the Company's achievements throughout 2025 cannot be separated from the Company's commitment to fully improve the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders and various other stakeholders, including employees, consumers, regulators, and partners, both in the short and long term.

The Governance carried out by the Company is based on GCG Principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF) which is the Company's commitment to always maintain corporate value, encourage professional, transparent and efficient management of the Company so that the Company's fundamentals and competitiveness are stronger and well maintained.

In accordance with OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK. 04/2015 concerning the Guidelines for Open Governance, the Company as an open company is obliged to measure the implementation of GCG carried out through assessment. The Company conducts a consistent assessment of the implementation of GCG every year to determine the adequacy of GCG implementation within the Company. The improvements made by the Company comply with various applicable best practices standards. The Company assesses the implementation of GCG using the best practice standards applicable in Indonesia.

Whistleblowing System (Complaint System) is one part of the implementation of the Management system carried out by the Company and also to increase GCG awareness throughout Management by conducting GCG socialization, Whistle Blowing System Control (WBS).

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam melakukan perumusan strategi dan kebijakan strategi Perseroan secara konsolidasi, Direksi berperan aktif pada setiap kebijakan Perseroan, target usaha, sumber daya manusia serta strategi kerja.

Pada manajemen risiko, Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko, memastikan struktur kerja dalam organisasi yang efektif, kebijakan, prosedur serta pedoman yang sesuai.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGIS

Direksi berperan aktif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan rencana kerja perusahaan secara berkala. Dari pertemuan rutin dengan manajemen yang dilakukan, Direksi memperoleh umpan balik serta mengambil langkah cepat dan tepat dalam meyelaraskan kondisi usaha yang sedang berjalan. Dan secara rutin monitoring terhadap indikator pencapaian usaha pada kinerja keuangan perusahaan, kinerja HSSE, Kinerja Operasional, Fungsi internal audit dan Manajemen Risiko membantu Direksi dalam memberikan masukan untuk menindaklanjuti temuan audit.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DIBAWAH DIREKSI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DI TAHUN 2025

Komposisi Direksi Perseroan di tahun 2025 tidak mengalami perubahan

THE HOLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF THE COMPANY'S STRATEGIC STRATEGY AND POLICIES

In formulating the Company's consolidated strategy and strategic policies, the Board of Directors plays an active role in each of the Company's policies, business targets, human resources and work strategies.

In risk management, the Board of Directors is responsible for the implementation of risk management, ensuring an effective work structure within the organization, appropriate policies, procedures and guidelines.

THE PROCESS CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGIC IMPLEMENTATION

The Board of Directors plays an active role in monitoring the implementation of the company's work plan periodically. From the regular meetings with the management, the Board of Directors received feedback and took quick and appropriate steps in harmonizing the current business conditions. And routinely monitoring of business achievement indicators on the company's financial performance, HSSE performance, Operational Performance, internal audit function and Risk Management assists the Board of Directors in providing input to follow up on audit findings.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of 2025, the Company will not have a committee under the Board of Directors.

COMPOSITION OF BOARD MEMBERS IN 2025

The composition of the Company's Board of Directors in 2025 will not change

Komposisi Dewan Direktur per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukumnya Legal Basis
Jimmy Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tanggal, 21 Juni 2021 <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Date, June 21, 2024</i>
Tommy Hidayat	Direktur Marketing <i>Marketing Director</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tanggal, 21 Juni 2021 <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Date, June 21, 2024</i>
Welly Sugiharto	Direktur Support <i>Supporting Director</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tanggal, 21 Juni 2021 <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Date, June 21, 2024</i>

Laporan Manajemen Management Report

PENUTUP

Atas pencapaian yang pada tahun 2025, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu PT Ginting Jaya dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan diantaranya kepada regulator, pelanggan, pemasok atas dukungan dan kerjasama selama ini.

Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Karyawan PT Ginting Jaya Energi Tbk atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan, baik yang berada di kantor pusat maupun di wilayah operasi dan diiringi dengan doa, dukungan dan bantuan semua pemangku kepentingan, kami sangat berkeyakinan bahwa ke depan Perseroan akan terus bertumbuh dan meningkatkan performa Perseroan ke tingkat yang lebih baik.

CONCLUSION

For the achievement in 2025, the Board of Directors expresses its respect and gratitude to the Board of Commissioners, the majority shareholder of the Company, namely PT Ginting Jaya and all stakeholders of the Company, including regulators, customers, suppliers for their support and cooperation so far.

The Board of Directors also expresses its highest appreciation to all employees of PT Ginting Jaya Energi Tbk for the hard work and smart work that has been shown, both at the head office and in the operating area and accompanied by the prayers, support and assistance of all stakeholders, we strongly believe that in the future the Company will continue to grow and improve the Company's performance to a better level.

Banyuasin, 20 April 2026 | April 20,2026
On Behalf the Board of Directors



Jimmy Hidayat
Direktur Utama
President Director

**LEMBAR PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN TAHUN 2025 PT GINTING JAYA ENERGI Tbk**
*Statement of Board of Commissioners of Responsibility for
Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ginting Jaya Energi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perseroan

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Ginting Jaya Energi Tbk for 2025 has been fully published and is fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

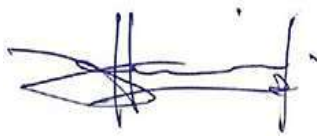
Thus this statement is made truthfully.

Banyuasin, 20 April 2026

Banyuasin, April 20, 2026



Satoto Agustono
Komisaris Utama
President Commissioner



Eddy Hidayat Lim
Komisaris
Commissioner



Tantowi Hidayat
Komisaris
Commissioner



Linford Putra Cendana
Komisaris Independent
Independent Commissioner

**LEMBAR PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN
2025 PT GINTING JAYA ENERGI Tbk**

*2025 Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk
Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk*

Kami yang bertanda di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ginting Jaya Energi Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahun Perseroan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banyuasin, 20 April 2026

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk Year 2025 has been fully contained and is fully responsible for the integrity of the Company's Annual Report.

Thus this statement is made in truth.

Banyuasin, April 20, 2026



Jimmy Hidayat
Direktur Utama
President Director



Tommy Hidayat
Direktur Marketing
Marketing Director



Welly Soegiharto
Direktur Supporting
Supporting Director

VISI, MISI, NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Vision, Mission, Values, and Culture

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan senantiasa sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi Perseroan untuk mencapai tujuan yang di cita-citakan menjadi Perseroan Penyedia jasa terbesar dan terpercaya di Tanah Air tercinta ini.

The Vision, Mission, Values and Company Culture are always in line with the development of the business environment and the challenges faced by the Company to achieve the goal of becoming the largest and most trusted service provider company in this beloved country.



VISI

Menjadi Perusahaan Jasa energi yang Profesional dan terpercaya

VISION

Become a Profesional and Trusted Energy Service Company

MISI

1. Menyediakan jasa layanan Bidang energi dengan Excellent
2. Mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan operasi kerja, kearifan lokal dan kelestarian lingkungan sekitar, mencapai dan menjaga kepuasan mitra dengan jasa dan produk yang berkualitas sesuai dengan standar yang diminta oleh mitra berdasarkan program Health
3. Membina hubungan baik dengan Stakeholder dan Klien.

MISSION

1. Provide services in the energy sector with Excellent Service.
2. Prioritizing aspects of health, safety of work operations, local wisdom and environmental sustainability, achieving and maintaining partner satisfaction with quality services and products in accordance with the standards requested by partners based on the Health program.
3. Fostering good relationships with Stakeholders and Clients.

Profil Perusahaan

Company Profile

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan kombinasi terintegrasi dan selaras dari nilai Perusahaan (Trust, Loyal, Integrity) serta semangat dan prinsip yang harus dimiliki oleh seluruh personil Perseroan :

1. TRUST
2. LOYAL
3. INTEGRITY

TRUST

Dijabarkan Perseroan dapat dipercaya dalam melakukan pekerjaan yang diberikan oleh pelanggan dengan pengalaman dan profesional yang telah dimiliki.

LOYAL

dijabarkan Perseroan bertanggung jawab penuh terhadap pemberi kerja atas kontrak yang telah dipercayakan kepada Perseroan yang tidak mengabaikan lingkungan kerja yaitu Healty, Safety, Environment (HSE).

INTEGRITY

Adalah didalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kami sangat konsisten dan menjunjung nilai-nilai Kualitas dan Prinsip-prinsip kerja sesuai SOP untuk kepuasan Klien kami.

COMPANY CULTURE AND VALUES

Corporate Culture is an integrated and harmonious combination of the Company's values (Trust, Loyalty, Integrity) as well as the spirit and principles that must be possessed by all personnel of the Company:

1. TRUST
2. LOYAL
3. INTEGRITY

TRUST

It is explained that the Company is fully responsible for the employer for the contract that has been entrusted to the Company that does not neglect the work environment, namely Healty, Safety, Environment (HSE).

LOYAL

It is explained that the Company is fully responsible for the employer for the contract that has been entrusted to the Company that does not neglect the work environment, namely Healty, Safety, Environment (HSE).

INTEGRITY

In carrying out our duties and responsibilities we are very consistent and uphold the values of Quality and Work Principles in accordance with SOPs for the satisfaction of our Clients.



Informasi Umum Perusahaan

Company General Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Ginting Jaya Energi Tbk	
Tanggal Pendirian <i>Date Of Establishment</i>	07 Maret 2011	March 07, 2011
Lama Berdiri <i>The Company age</i>	15 Tahun, Per 07 Maret 2025	15 years, as of March 07, 2025
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No.9 tanggal 07 Maret 2011 yang dibuat dihadapan H.Ade Firmansyah.SH,Mkn Notaris di Palembang, sebagaimana di Ubah melalui akta No.13 tanggal,15 November 2011 oleh Notaris Deni Trisna Hamid Jaya SH,MKN Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari MMenteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU.01.01 tanggal 04 april 2011, serta telah di umumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.66 tanmbahan No.37613 tanggal 16 Agustus 2012.	<i>Deed of Establishment No.9 dated March 07, 2011 made before H.Ade Firmansyah.SH, Mkn Notary in Palembang, as amended through deed No.13 dated November 15, 2011 by Notary Deni Trisna Hamid Jaya SH, MKN This Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Justice of Republik Indonesia through decree No.AHU.01.01 dated April 4, 2011, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.66 and No.37613 dated August 16 2012.</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Terbuka (Tbk)	<i>Public Company (Tbk)</i>
Maksud dan tujuan Pendirian <i>Purpose of Establishment</i>	Berusaha dalam bidang jasa penunjang kegiatan Operasional Kerja Ulang Sumur dan Perawatan	<i>Strive in the field of support services for well rework Operational activities and Oil and Gas well maintenance</i>
Kegiatan Bisnis Utama sesuai Anggaran Dasar <i>Core Business Activities based on Article of Association</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian lainnya b. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas alam c. Perdagangan Besar atas Dasar Jasa (fee) atau kontrol. d. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa Hak Opsi Mesin Peralatan dan barang berwujud lainnya e. Aktivitas Penediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu f. Penyediaan sumber Daya Manusia dan Manajemen fungsi sumber Daya g. Aktivitas Penyewaan dan sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih. h. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,Mobil, bus, truk dan sejenisnya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Mining and other Excavation Support activities</i> b. <i>Supporting Activities for Petroleum and Natural Gas Mining</i> c. <i>Wholesale Trade on the Service Basis (fee) or control.</i> d. <i>Rental and lease activities without the Right to Option Machinery, Equipment and other tangible goods</i> e. <i>Fixed-Time Workforce Preparation Activities</i> f. <i>Provision of Human Resources and Management of Human</i> g. <i>Rental and Rental Activities Without Rights Option means of land transportation other than four-wheeled motor vehicles or more.</i> h. <i>Rental and Leasing Activities without Option Rights, Cars, Buses, Trucks and the like.</i>
Kegiatan Bisnis Penunjang sesuai ketentuan Anggaran Dasar <i>Supporting Business Activities based on Articles of Association</i>	Jasa Penunjang Kegiatan Operasional Kerja Ulang Sumur Minyak dan Gas	<i>Rental and Leasing Activities without Option Rights, Cars, Buses, Trucks and the like.</i>

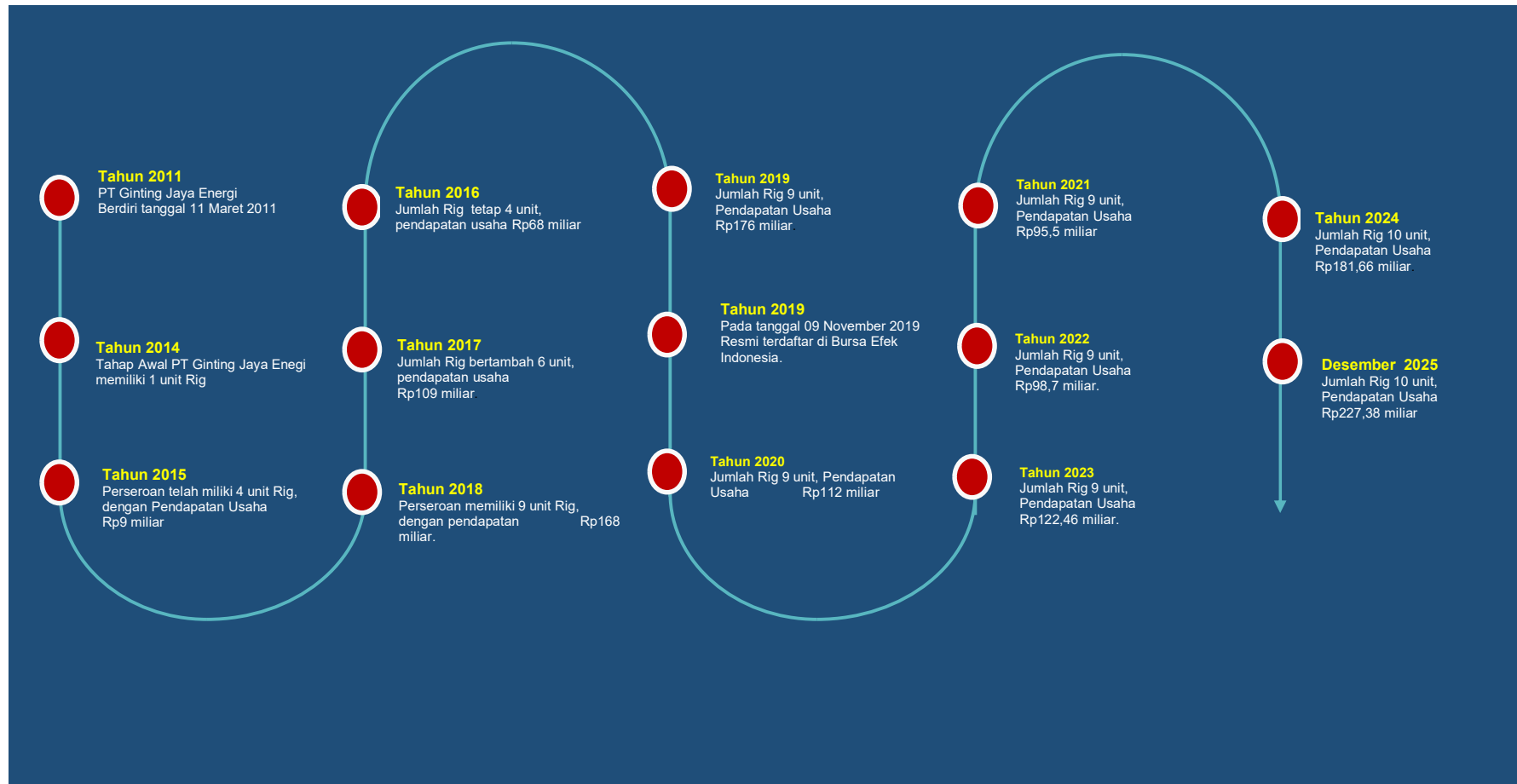
Profil Perusahaan
Company Profile

Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022 1 PT Ginting Jaya dengan kepemilikan 42,44% Saham 2 Komisaris dan Direktur 6,18% Saham 3 Publik <5% (Individual) 51,38% Saham	<i>The Company's Share Ownership as of December 31, 2022</i> 1 PT Ginting Jaya with a 42.44% share 2 Commissioner and Director 6.18% of the shares 3 Public <5% (Individual) 51.38% Share
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp.247.572.000.000,-	Rp.247.572.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and Fully Deposit Capital</i>	Rp.247.572.000.000,-	Rp.247.572.000.000,-
Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Listing of Shares on the Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia Jakarta, 09 November 2019	<i>Indonesia Stock Exchange Jakarta, 09 November 2019</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	WOWS	WOWS
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	639 Orang	600 Employees
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Jl. Tanjung Api-api KM.8 Banyuasin 30961 Sumatera Selatan - Indonesia	<i>Jl. Tanjung Api-api KM.8 Banyuasin 30961 Sumatera Selatan Indonesia</i>
Telepon <i>Telephone</i>	0711-5735999	
E-mail	corsec@gi-energi.co.id	
Website Perusahaan <i>Company Website</i>	www.gi-energi.co.id	
Area Operasi 2024 <i>Operation Area 2024</i>	Indonesia	
Keikutsertaan dalam Asosiasi <i>Membership in association</i>	Asosiasi Perusahaan Minyak Gas dan Panas Bumi Indonesia (A.P.M.I)	<i>Asosiasi Perusahaan Minyak Gas dan Panas Bumi Indonesia (A.P.M.I)</i>



REKAM JEJAK PT GINTING JAYA ENERGI Tbk

Milestone PT Ginting Jaya Energi Tbk



Riwayat Singkat Perusahaan *Brief History of the Company*

PT Ginting Jaya Energi Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Maret 2011 dari H. Ade Firmansyah, S.H. M.kn, sebagaimana di ubah melalui Akta Notaris No. 13 tanggal 15 November 2011 oleh Deni Trisna Hamid Jaya S.H. M.Kn. notaris. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perseroan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16784.AH.01.01 tanggal 15 November 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.66, Tambahan No. 37613 tanggal 16 Agustus 2012.

PT Ginting Jaya Energi Tbk memulai Prestasinya dengan satu buah RIG di tahun 2014, kemudian ditahun 2015 Jumlah RIG menjadi 4 unit, diakhir tahun 2018 Jumlah RIG yang dimiliki menjadi 9 unit dan di akhir Tahun 2024 menjadi 10 unit. Jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan kebutuhan Jasa Workover dan Well Services dari para pemegang KKS di Indonesia kedepan.

PT Ginting Jaya Energi Tbk memberikan perannya dalam bentuk jasa perawatan sumur dengan menggunakan peralatan berstandar tinggi dari sisi kesehatan (Health), Keselamatan Kerja (Safety), dan lingkungan hidup sekitar (Environment). Kami selalu mengedepankan profesionalisme dalam seluruh pekerjaan kami untuk menjadi mitra bagi pelanggan

Cikal bakal perusahaan dimulai sejak tahun 1988 dengan pendiri Bpk. Eddy Hidayat Lim. Beliau memasok peralatan dan kebutuhan pengeboran minyak di kawasan Prabumulih Sumatera Selatan. Diawali dengan bentuk usaha perseorangan kemudian berubah menjadi CV dan pada tahun 2008 menjadi bentuk perseroan terbatas dengan nama PT Ginting Jaya.

Seiring bertambah besarnya kepercayaan pelanggan maka di tahun 2011 PT Ginting Jaya mendirikan Perusahaan dengan nama PT Ginting Jaya Energi (GJE) yang secara khusus bergerak dalam bidang penyediaan RIG Workover dan Well Services. Dilapangan minyak dan gas bumi, RIG berperan sebagai instalasi peralatan khusus untuk melakukan kegiatan pemboran dan perawatan sumur-sumur produksi.

Workover RIG :

Kegiatan Workover merupakan kegiatan kerja perawatan sumur yang melibatkan perubahan dalam parameter reservoir seperti pekerjaan penyemenan, kerja ulang pindah lapisan, stimulasi dan lainnya

PT Ginting Jaya Energi Tbk (the "Company") was established based on Notary Deed No. 9 dated March 7, 2011 from H. Ade Firmansyah, S.H. M.kn, as amended through Notary Deed No. 13 dated November 15, 2011 by Deni Trisna Hamid Jaya S.H. M.Kn. notary. This deed of establishment, which is the Company's Articles of Association, has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-16784.AH.01.01 dated November 15, 2011, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.66, Tambahan No. 37613 dated August 16, 2012.

PT Ginting Jaya Energi Tbk started its achievement with one RIG in 2014, then in 2015 the number of RIG became 4 units, at the end of 2018 the number of RIG owned became 9 units and at the end of Tah became 10 units. This number will continue to increase in line with the need for Workover Services and Well Services from KKS holders in Indonesia in the future.

PT Ginting Jaya Energi Tbk provides its role in the form of well maintenance services using high-standard equipment in terms of health, safety, and the surrounding environment. We always put professionalism forward in all our work to be a partner for customers

The forerunner of the company began in 1988 with the founder Mr. Eddy Hidayat Lim. He supplies equipment and oil drilling needs in the Prabumulih area of South Sumatra. Starting with a sole proprietorship, it then changed to CV and in 2008 became a limited liability company under the name PT Ginting Jaya.

Along with the increasing customer demand, in 2011 PT Ginting Jaya established a company with the name PT Ginting Jaya Energi (GJE) which is specifically engaged in the provision of RIG Workover and Well Services. In the oil and gas industry, RIG plays a role as a special equipment installation to carry out drilling and drilling activities for production wells.

Workover RIG :

Workover activities are well maintenance work activities that involve changes in reservoir parameters such as cementing work, rework, layer removal, stimulation and others

Profil Perusahaan Company Profile

Well-service :

Kegiatan Well Service merupakan pekerjaan perawatan sumur yang lebih ringan dan tidak melibatkan perubahan properti pada sumur yang kegiatannya antarlain cabut masuk pompa, swab job, redesign peralatan lifting.

Lingkup pekerjaan dari kegiatan work over dan Well service pada umumnya hanya dibatasi untuk merawat peralatan sumur bawah permukaan (tubing, pompa, katub gaslift dan lainnya) dan atau memperbaiki kondisi sumur bawah permukaan seperti membersihkan dasar lubang sumur, stimulasi, plugging, dan lainnya.

Jika suatu sumur akandi servis, maka produksi sumur tersebut akan dihentikan sementara sampai proses perawatan sumur diselesaikan. Sehingga dalam kegiatannya, suatu RIG diharuskan untuk secepatnya menyelesaikan. Sehingga dalam kegiatannya, suatu RIG diharuskan untuk secepatnya menyelesaikan perawatan sumur produksi. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kehilangan sejumlah produksi dalam waktu yang lama akibat sumur yang sedang dihentikan produksinya.

Kekuatan kami PT Ginting jaya Energi Tbk berpengalaman 30 tahun dalam usaha penyediaan barang maupun jasa industri minyak dan gas Indonesia, memiliki Team kerja yang solid, Perijinan yang sesuai aturan Pemerintah dan Regulator, memiliki relasi yang baik sebagai mitra yang di percaya, profesional dengan pelanggan.

Opportunity yang di miliki PT Ginting Jaya Energi Tbk antarlain : bertambahnya usia sumur migas membutuhkan perawatan rutin, masih besarnya sumur minyak tua yang belum dirawat secara profesional, membantu pemerintah meningkatkan produksi minyak bumi, meningkatnya peran Pertamina dalam Pengelolaan blok-blok Migas besar di Indonesia, Usia RIG tidak dibatasi usianya asal uji layak operasi yang di dikeluarkan oleh Regulator.

Well-service :

Well Service activities are lighter well maintenance work and do not involve property changes in the well whose activities include pump inlets, swab jobs, and redesign of lifting equipment.

The scope of work over and Well service activities is generally limited to maintaining subsurface well equipment (tubing, pumps, gaslift tubing, and others) and or improving the condition of subsurface wells such as cleaning the bottom of well holes, stimulation, plugging, and others.

If a well is to be serviced, then the production of the well will be temporarily stopped until the well maintenance process is completed. So that in its activities, a RIG is required to complete as soon as possible. So that in its activities, a RIG is required to immediately complete the production well construction. This aims to minimize the loss of a number of production in a long time due to wells that are being stopped from production.

Our strength PT Ginting jaya Energi Tbk has 30 years of experience in the business of providing goods and services for the Indonesia oil and gas industry, has a solid work team, Licensing in accordance with Government and Regulator regulations, has a good relationship as a trusted partner, professional with customers.

Opportunities owned by PT Ginting Jaya Energi Tbk include: increasing the age of oil and gas wells requiring routine maintenance, the size of old oil wells that have not been professionally maintained, helping the government increase petroleum production, increasing Pertamina's role in the management of large oil and gas blocks in Indonesia, the age of RIG is not limited by age as long as the feasibility test is issued by the Regulator.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

The Meaning of Company Logo



Logo PT Ginting Jaya Energi.Tbk logo gabungan Logo Pictorial dan letermark.

Logo of PT Ginting Jaya Energi.Tbk logo of mascot and letermark.

LOGO PICTORIAL

bergambar gajah adalah salah satu hewan asli Sumatera, gajah melambangkan Kebijakan, Loyal, Team Work, Smart atau Brainly, warna emas melambangkan kemurnian yang tidak lekang dimakan waktu menghadapi semua perubahan jaman, warna merah mencerminkan keuletan dan ketegasan, serta keberanian dalam menghadapi berbagai kesulitan, warna hijau mencerminkan andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab, warna hitam mencerminkan sifat membumi kebawah, peduli dengan pekerjaan dan Mitra usaha.

LOGO PICTORIAL

The image of an elephant is one of the native animals of Sumatra, the elephant symbolizes Policy, Loyal, Team Work, Smart or Brainly, the gold color symbolizes timeless purity in the face of all the changing times, the red color reflects tenacity and firmness, as well as courage in facing various difficulties, the green color reflects reliable, trustworthy and responsible, the black color reflects the downward nature, care about work and business partners.

LETTERMARK

Tulisan PT Ginting Jaya Energi Tbk dengan warna hitam yang tebal melambangkan ketegasan yang memberikan arti kepedulian.

LETTERMARK

The writing of PT Ginting Jaya Energi Tbk in bold black symbolizes firmness that gives the meaning of caring.

Kegiatan & Bidang Usaha

Activities & Line of Business

KEGIATAN BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Akta Perubahan terahir Perseroan No.33 tanggal 29 Maret 2019 dibuat dihadapan Nanete Cahyanie Handri Adi Wasito, SH., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03. 0178722 Tahun 2019 tanggal 29 Maret 2019 penyusunan kembali Pasal 3 anggaran Dasar Perseroan yaitu :

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang :
 - a. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya.
 - b. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam
 - c. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau kontrak
 - d. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi mesin. Peralatan dan Barang Berwujud lainnya.
 - e. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu
 - f. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

ACTIVITIES BASED ON THE LAST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the latest Deed of Amendment of Perseroan No.33 dated March 29, 2019 made before Nanete Cahyanie Handri Adi Wasito, SH., Notary in Jakarta which has received the approval of the Minister of Human Rights and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree Number AHU-AH.01.03. 0178722 of 2019 on March 29, 2019, the rearrangement of Article 3 of the Company's Da-sar

1. The purpose and objectives of the Company are to strive in the following areas:
 - a. Mining and Other Excavation Support Activities.
 - b. Activities to Support Petroleum and Natural Gas Mining
 - c. Wholesale Trade on the Basis of Fees or Contracts
 - d. Rental and Lease Activities Without Machine Option Rights. Equipment and other Tangible Goods.
 - e. Fixed-Time Labor Preparation Activities
 - f. Human Resource Provision and Human Resource Function Management
2. To achieve the above goals and objectives the Company can carry out the following business activities :
 - a. It includes supporting services on the basis of remuneration or contracts, which are needed in mining activities, such as exploration services for example in traditional ways such as taking con-toh and making geological observations, pumping and distributing mining products and experimental services for excavation and drilling of fields or mining wells.

- b. Mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regassifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam
- c. Mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operasional Leasing) mesin, peralatan dan barang berwujud tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal usaha, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, pelet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya
- e. Mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya, tetapi tidak bertanggung jawab untuk pengarahan dan pengawasan pekerja.
- f. Mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran.
- g. Mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (Operasional leasing) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operator, seperti sepeda motor, caravan camper, railroad vehicle dan sejenisnya
- b. Includes service activities related to oil and gas mining carried out on the basis of fees or contracts, such as exploration services for oil or gas extraction in the traditional way, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and dismantling cementing oil wells and gas wells, making well channels, pumping production wells, plugging and closing production wells, Testing of production, dismantling, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at mining sites, experimental drilling in the context of petroleum and natural gas refining and oil and natural gas field fire extinguishing services
- c. Includes leasing and leasing activities without option rights (operational leasing) of machinery, equipment and tangible goods without operators in general used as business capital goods, such as containers for residences or offices, pellets (container lifting equipment) and the like. Including the rental of livestock, racehorses and the like
- e. Includes activities to provide human resources and human resource management services for employers. This activity is devoted to organizing human resources and personnel management tasks. These activities present the worker's work history in terms of wages, taxes and other financial and resource matters, but are not responsible for the direction and supervision of the worker.
- f. It includes activities to provide labor for employers for a certain period of time in the context of increasing the workforce, where the provision of labor is non-permanent or temporary employees who help a unit. Activities placed on the employer. The activities are such as the provision of exhibition stand guards.
- g. Includes leasing and leasing activities without option rights (Operational leasing) of all types of land transportation other than four-wheeled or more motorized vehicles (cars, buses, trucks and the like) without operators, such as motorcycles, caravan campers, railroad vehicles and the like.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang "Segmen Operasi", segmen usaha Perseroan dikelompokkan menurut kegiatan usaha yaitu, serta Jasa Penunjang Migas, dengan keterangan sebagai berikut :

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT

Based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 5 concerning "Operating Segments", the Company's business segments are grouped according to business activities, namely, as well as Oil and Gas Support Services, with the following information:

SEGMENT USAHA PERSEROAN

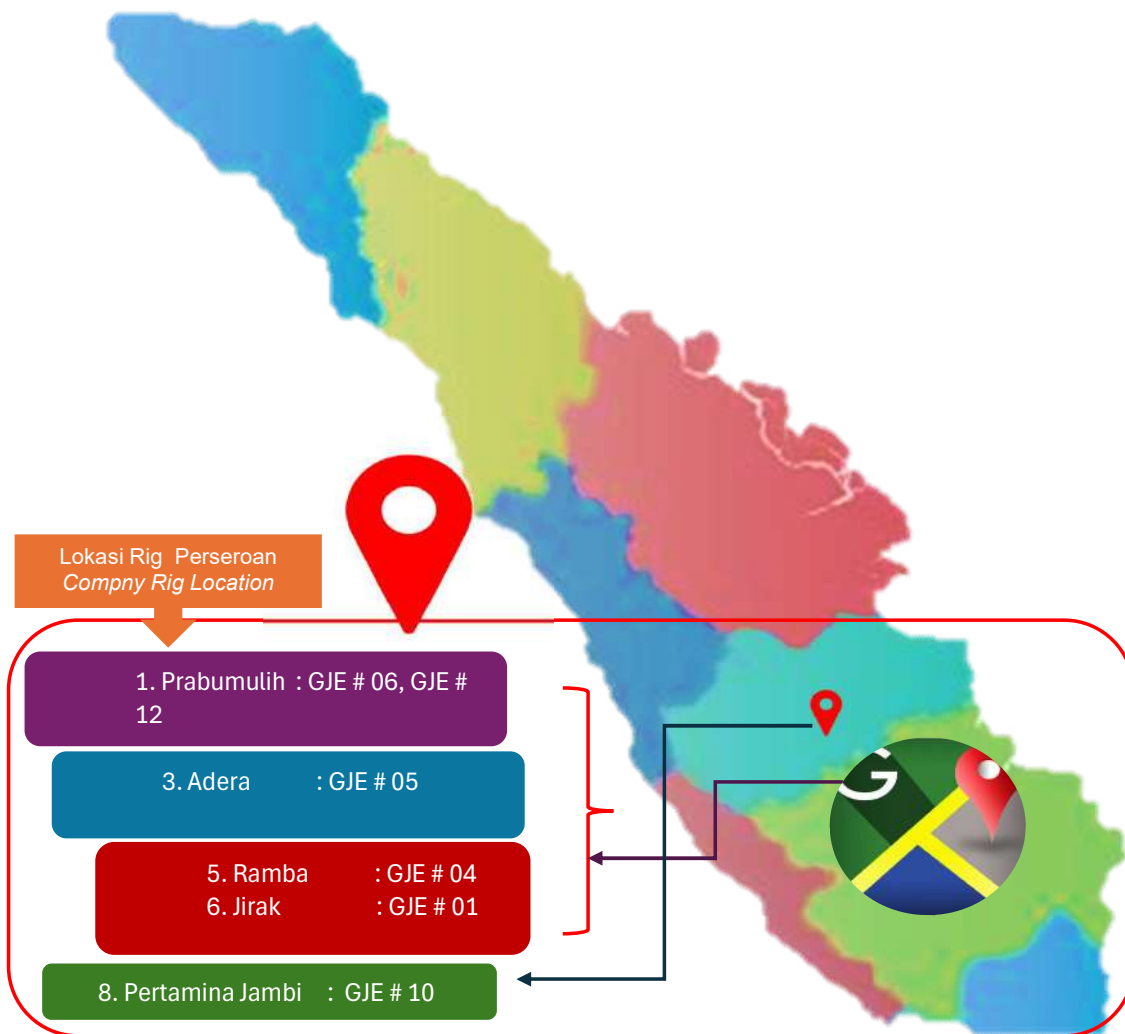
Business Segmen of The Company

Segmen Usaha <i>Business Field</i>	kegiatan Usaha	Business Activities
Well Services	Suatu Program pengerjaan ulang yang dilakukan pada sumur-sumur tua migas (existing) untuk meningkatkan lifting sumur yang tidak memenuhi kapasitas.	<i>A rework program carried out on existing oil and gas wells, to increase the lifting of wells that do not meet capacity</i>
Work Over	Program pengerjaan ulang sumur-sumur migas lama yang sudah existing dengan cara memindahkan produksi dari zona kurang produktif dengan tujuan meningkatkan produksi migas di sumur lama tersebut.	<i>The program of reworking old existing oil and gas wells by moving production from less productive zones with the aim of increasing oil and gas production in these old wells</i>
Fishing Job	Proses pengambilan benda-benda dari sumur minyak untuk memastikan sumur berada dalam kondisi produksi terbaik.	<i>The Proses of Extracting objects from oil wells, to ensure the wells are in the best production condition.</i>



Wilayah Operasional Sumatera Selatan

South Sumatera Operational Area



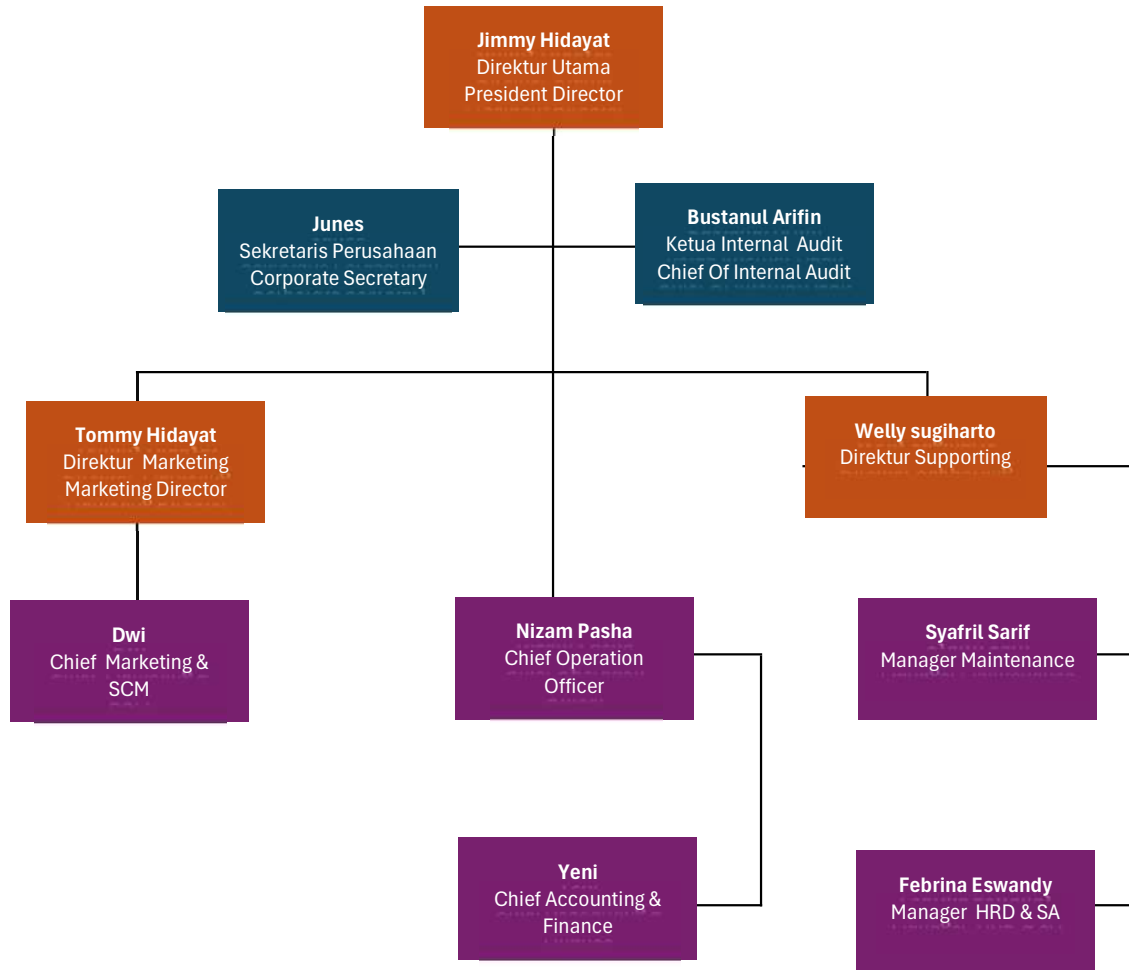
DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

List of Supporting Institutions and Professions

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Jenis Jasa Service	Biaya (Rp) Cost
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT BSR Indonesia	Gedung Sindo Lantai 3 Jl. Wahid Hasyim No.38 Menteng Jakarta Pusat Telp : +62 21 8064722 Fax : +62-21 80615575 adm.efek@bsrindonesia.com	Pencatan Daftar Pemegang Saham (DPS) atau jasa administrasi Saham di pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia <i>Registration of Shareholders (DPS) or Share administration services in the Secondary market listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	38,500,000
Kantor akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	dbs&a Doli, Bambang, Sulisyanto, Dadang & ali	Jl.Raya Kalimalang Blok E No.4F Duren Sawit, Jakarta Timur 1344 Indonesia Telp : +62 21 8611845, 8611847 Fax : +62-218611708 E-mail :corporate@kapdbs.co.id	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Ginting Jaya Energi Tbk Tahun 2025 <i>Audit of Consolidated Financial Statements of PT. Ginting Jaya Energi Tbk in 2025</i>	275,000,000
Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5 Jl. Jendral sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia Telp : +62 21 5299 1098 Fax : +62-21 52991198 Situs Web : www.ksei.co.id	Jasa Kustodian Sentral <i>Central Custodian Service</i>	11,000,000
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Sutiyono,SH,M.Hum.MM	Jl.Jendral Sudirman No.3260 KM 3,5 Palembang Indonesia Telp : +62 0711 352716 Fax : +62 0711 3677567 E-mail : ius-35@yahoo.com	Penasehat Hukum Legal Opinion	10,000,000
Notaris <i>Notary</i>	Heriyanto, SHH,M.Kn., C.L.A, C.T.L	Jl.Gubenuh H.A Bastari Komplek OPI Mall Ruko Blok D2 No.10 Jakabaring, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Telp : +62 0711 3004028 Email : notaris_heriyanto@icloud.Com Situs Web : www.hry.co.id	Legalitas Keputusan yang diambil didalam RUPS Tahunan Maupun RUPS LB <i>Legality of Decisions Taken in the Annual GMS and GMS LB</i>	30,000,000

Struktur Organisasi

Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Ditahun 2025 komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan berikut adalah profil Dewan Komisaris untuk komposisi per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

In 2025, the composition of the Board of Commissioners of the Company will undergo changes, as follows: The profile of the Board of Commissioners for the composition as of December 31, 2025 is as follows:

 <p>Menjabat Komisaris Utama Sejak 16 Desember 2025 <i>Served as President Commissioner Since December 16, 2025</i></p> <p>Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i> : 30 Agustus 1963</p> <p>Kebangsaan <i>Citizen</i> : Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i></p> <p>Domisili <i>Domiciled</i> : Jakarta Pusat <i>Cental Jakarta</i></p>	<p>SATOTO AGUSTONO KOMISARIS UTAMA <i>President Commissioner</i></p>	
	<p>PENDIDIKAN <i>Education</i></p>	
	<p>DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i></p>	
	<p>RUPS LUAR BIASA Tanggal, 16 Desember 2025 <i>Extraordinary GMS Date, December 16, 2025</i></p>	<p>Akta Keputusan RUSP Luar Biasa Tanggal 16 Desember 2025 <i>Deed of Resolution of the Extraordinary GMS on December 16, 2025</i></p>
	<p>PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i></p>	
	<p>PT Pertamina EP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - General Manager Region KTI (2010 - 2014) - Direktur Dvelopment (2014 - 2015) - Direktur Operasi dan Produksi (2015 - 2017)
	<p>PT Pertamina Drilling Service Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Marketing dan Development (2017 - 2018)
	<p>HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i></p>	
<p>Pengurus PT Ginting Jaya Energi Tbk <i>Management of PT Ginting Jaya Energi Tbk</i></p>	<p>Tidak Memiliki hubungan Afiliasi <i>Have no Affiliate relationship</i></p>	
<p>KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownership</i></p>		
<p>Saham WOWS <i>WOWS Shares</i></p>	<p>Tidak Memiliki Saham WOWS <i>Not Owning WOWS Shares</i></p>	

 <p>DATA PRIBADI <i>Personal Data</i></p> <p>Menjabat Komisaris Sejak 29 Maret 2019</p> <p><i>Served as Commissioner Since March 29, 2019</i></p> <p>Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i> 14 Juni 1962</p> <p>Kebangsaan <i>Citizen</i> Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i></p>	<p>EDDY HIDAYAT LIM KOMISARIS <i>Commissioner</i></p>	
	<p>PENDIDIKAN <i>Education</i></p>	
	SMA Nasional Medan	Sekolah Menengah Atas <i>Hight School in Medan</i>
	<p>DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i></p>	
	RUPS LB Tanggal, 16 Desember 2025	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal, 16 Desember 2026 <i>Deed of Extraordinary GMS Resolution Date, December 16, 2026</i>
	<p>PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i></p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - PT. Dharmala 45 - PT Ginting Jaya - PT Ginting Jaya Energi Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> - General Manager GM (1983 - 1990) - Komisaris <i>Commissioner</i> (2011 -2019) - Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> (2019 - 2025) - Komisaris <i>Commissioner</i> (2025 - Sekarang)
	<p>HUBUNGAN AFILIASI <i>Afiliated Relationship</i></p>	
Pengurus PT Ginting Jaya Energi Tbk <i>Management of PT Ginting Jaya Energi Tbk</i>	Memiliki hubungan Afiliasi <i>Have an Affiliate relationship</i>	
<p>KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownwership</i></p>		
Saham WOWS <i>WOWS Shares</i>	Memiliki Saham WOWS <i>Owning WOWS Shares</i>	

 <p>DATA PRIBADI <i>Personal Data</i></p> <p>Menjabat Komisaris Independen Periode ke dua tanggal, 21 Juni 2024</p> <p>Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i> 10 September 1965</p> <p>Kebangsaan <i>Citizen</i> Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen</p>	<p>LINFORD PUTRA CENDANA KOMISARIS INDEPENDEN <i>Independent Commissioner</i></p>	
	<p>PENDIDIKAN <i>Education</i></p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Oklahoma City University - Central State University 	<ul style="list-style-type: none"> - Master of Business Administration - Bachelor of Business Management Science
	<p>DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i></p>	
	<p>RUPS Tahunan Tanggal, 21 Juni 2025 <i>Annual GMS Date, June 21, 2025</i></p>	<p>Akta Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 21 Juni 2024 <i>Deed of Resolaton of GMS Meeting June 21, 2024</i></p>
	<p>PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i></p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - PT Multi Agro Gemilang Plantation - Cempaka Mas Abadi Group 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama <i>- President Director</i> - Senior Advisor
<p>HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i></p>		
<p>Pengurus PT Ginting Jaya Energi Tbk <i>Management of PT Ginting Jaya Energi Tbk</i></p>	<p>Tidak memiliki rangkap Jabatan <i>Not Having Dual Postions</i></p>	
<p>KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownwership</i></p>		
<p>Saham WOWS <i>WOWS Shares</i></p>	<p>Tidak memiliki Saham WOWS <i>Not Owning WOWS Shares</i></p>	


 <p>DATA PRIBADI <i>Personal Data</i></p> <p>Menjabat Komisaris Periode Ke Dua Tanggal 21 Juni 2024 <i>Served as Commissioner for the Second term on June 21, 2024</i></p> <p>Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i> 29 September 1974</p> <p>Kebangsaan <i>Citizen</i> Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen</p>	<p>TANTOWI HIDAYAT KOMISARIS <i>Commissioner</i></p>	
	<p>PENDIDIKAN <i>Education</i></p>	
	- Universitas Harapan Medan	- Diploma III Ekonomi Manajemen <i>- Diploma III in Management Economic</i>
	<p>DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i></p>	
	RUPS Tahunan Tanggal, 21 Juni 2024	Akta Keputusan RUPS Tahunan Tanggal, 21 Juni 2024 <i>Deed of Resolution of the Annual GMS Date, June 21, 2024</i>
	<p>PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i></p>	
	- PT Petro Dwicaksana - PT Dwi Patra	- Direktur <i>Director</i> (2001 - Sekarang) - Direktur <i>Director</i> (2001 - Sekarang)
<p>HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i></p>		
Pengurus PT Ginting Jaya Energi Tbk <i>Management of PT Ginting Jaya Energi Tbk</i>	Memiliki hubungan afiliasi <i>Have an affiliate relationship</i>	
<p>KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownership</i></p>		
Saham WOWS <i>WOWS Shares</i>	Tidak memiliki Saham WOWS <i>Not Owning WOWS Shares</i>	

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile


Sepanjang tahun 2025, komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan berikut Profil anggota Direksi :


Throughout 2025, the composition of the members of the Board of Directors has not undergone the following changes:

 <p>DATA PRIBADI <i>Personal Data</i></p> <p>Menjabat sebagai Direktur Utama Periode Ke dua sejak tanggal 21 Juni 2024</p> <p><i>Serving as President Director for the second Periode since June 21, 2024</i></p> <p>Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i> : 3 November 1992</p> <p>Kebangsaan <i>Citizen</i> : Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i></p> <p>Domisili <i>Domicillie</i> : Palembang, Sumatera Selatan <i>Palembang, South Sumatra</i></p>	<p>Jimmy Hidayat DIREKTUR UTAMA <i>President Director</i></p>	
	<p>PENDIDIKAN <i>Education</i></p>	
	<p>1. Carride Collage Sydney 2. Curtin Univercity, Singapore</p>	<p>1. Diploma Hospitality 2. Diploma of Commerce</p>
	<p>DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i></p>	
	<p>RUPS Tahunan Tanggal 21 Juni 2024 <i>Annual GMS Date, June 21, 2024</i></p>	<p>Akta RUPS Tahunan Tanggal 21 Juni 2024. <i>Deed of Annual GMS June 21, 2024</i></p>
	<p>PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i></p>	
	<p>1. PT Ginting Jaya 2. PT Ginting Jaya Energi Tbk</p>	<p>1. Komisaris <i>Commissioner</i> 2. Direktur Utama <i>President Director</i></p>
	<p>RANGKAP JABATAN <i>CONCURRENT POSITION</i></p>	
	<p>Perseroan & Perusahaan Lain <i>Other Companies & Companies</i></p>	<p>Memiliki Jabatan Rangkap di Perusahaan lain. <i>Have a dual Position in another Company</i></p>
<p>HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i></p>		
<p>Pengurus PT Ginting Jaya Energi Tbk <i>Management of PT Ginting Jaya Energi Tbk</i></p>	<p>Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris dan Direktur Utama. <i>Have an Affiliate relationship with the Commissioner and the President Director.</i></p>	
<p>KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownership</i></p>		
<p>Saham WOWS <i>WOWS Shares</i></p>	<p>Memiliki Saham WOWS <i>Owning WOWS Shares</i></p>	

Profil Perusahaan

Company Profile

 <p>DATA PRIBADI <i>Personal Data</i></p> <p>Menjabat sebagai Direktur Marketing yang ke dua sejak Tanggal, 21 Juni 2024</p> <p>Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i> : 18 Juni 1990</p> <p>Kebangsaan <i>Citizen</i> : Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i></p> <p>Domisili <i>Domicillie</i> : Palembang, Sumatera Selatan <i>Palembang, South Sumatra</i></p>	<p>Tommy Hidayat Direktur Marketing <i>Marketing Director</i></p>	
	<p>PENDIDIKAN <i>Education</i></p>	
	Universitas Palembang	Sarjana Ekonomi (S1) <i>Master of Economics</i>
	<p>DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i></p>	
	RUPS Tahunan Tanggal, 21 Juni 2024 <i>Annual GMS Date, June 21, 2024</i>	Akta Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 21 Juni 2024. <i>Deed of Resolution of Annual GMS, Date June 21, 2024</i>
	<p>PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i></p>	
	- PT Bumi Hijau Kontruksi - PT Ginting Jaya - PT Ginting Jaya Energi Tbk	- Direktur <i>Director</i> - Komisaris <i>Commissioner</i> - Direktur <i>Director</i>
	<p>RANGKAP JABATAN <i>CONCURRENT POSITION</i></p>	
Perseroan & Perusahaan Lain <i>Other Companies & Companies</i>	Memiliki Rangkap Jabatan dari Perusahaan lain <i>Have a Dual Position in another Company</i>	
<p>HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i></p>		
Pengurus PT Ginting Jaya Energi Tbk <i>Management of PT Ginting Jaya Energi Tbk</i>	Memiliki hubungan Afiliasi <i>Have an Affiliate relationship</i>	
<p>KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownwership</i></p>		
Saham WOWS <i>WOWS Shares</i>	Memiliki Saham WOWS <i>Owning WOWS Shares</i>	

 <p>DATA PRIBADI <i>Personal Data</i></p> <p>Menjabat sebagai Direktur Support yang ke dua sejak RUPS Tahunan Tanggal, 21 Juni 2024 <i>Served as the second Director of Support since the Annual GMS Date, June 21, 2024</i></p> <p>Tanggal Lahir <i>Date of Birth</i> : 21 September 1993</p> <p>Kebangsaan <i>Citizen</i> : Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i></p> <p>Domisili <i>Domicillie</i> : Palembang, Sumatera Selatan <i>Palembang, South Sumatra</i></p>	<p>WELLY SUGIHARTO DIREKTUR SUPPORT <i>Supporting Director</i></p>	
	<p>PENDIDIKAN <i>Education</i></p>	
	- Indiana University Bloomington	- Bachelor of Science in Business
	<p>DASAR HUKUM <i>Legal Basis</i></p>	
	RUPS Tahunan Tanggal, 21 Juni 2024 <i>Annual GMS Date, June 21, 2024</i>	Akta Keputusan Rapat No.33 Tanggal 29 Maret 2019 <i>Meeting Resolution Act No.33 March 29, 2019.</i>
	<p>PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i></p>	
	- PT Merry Linch Indonesia - PT OKS Nusadana Asset	- Intenship Finance - Intenship Business
	<p>RANGKAP JABATAN <i>Concurrent Positions</i></p>	
	Perseroan & Perusahaan Lain <i>Other Companies & Companies</i>	Tidak Rangkap Jabatan dari Perusahaan lain <i>No Concurrent Position from another Company</i>
	<p>HUBUNGAN AFILIASI <i>Affiliated Relationship</i></p>	
Pengurus PT Ginting Jaya Energi Tbk <i>Management of PT Ginting Jaya Energi Tbk</i>	Tidak memiliki Hubungan Afiliasi <i>No Affiliate Relationship</i>	
<p>KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownwership</i></p>		
Saham WOWS <i>WOWS Shares</i>	Memiliki Saham WOWS <i>Owning WOWS Shares</i>	

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers Profile

Junes

Corporate Secretary

Menjabat sebagai Corporate sejak 05 April 2019

Served as Corporate Secretary since April 05, 2019.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 63 per 31 Desember 2025 | Age 62 Years old of Desember 31, 2025

Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera

Pendidikan Education	- Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang	- Economics, Sriwijaya University, Palembang
	- D3 Akuntansi dan Perbankan Universitas Tridinanti Palembang	- D3 Accounting and Banking Tridinanti University Palembang
Pengalaman Kerja Work Experience	- Kepala Cabang Buana Finance Cabang Palembang	- Head of Buana finance Palembang Branch
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for appointment	- SK No.001.GJE/CS/IV/2019	- Decree No.001.GJE/SK/IV/2019

Bustanul

Chief of Internal Audit

Menjabat sebagai Internal audit sejak 05 April 2019

Served as Internal Audit since April 05, 2019.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 67 per 31 Desember 2025 | Age 67 years old of Desember 31, 2025

Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera

Pendidikan Education	- S2 Migister Management Universitas Sriwijaya Palembang	- S2 Migister Management Sriwijaya University Palembang
Pengalaman Kerja Work Experience	- Field Manager, Pertamina Ramba	- Field Manager, Pertamina Ramba
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for appointment	- SK No.001.GJE/CS/IV/2019	- Decree No.001.GJE/SK/IV/2019

Profil Perusahaan
Company Profile

M.Nizam Pasha
Chief Operation

Menjabat sebagai Operasional sejak 09 April 2019
Served as Chief Operation since April 09, 2019.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 51 per 31 Desember 2025 | Age 51 years old of Desember 31, 2025

Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera

Pendidikan <i>Education</i>	- Electrical Engineering Universitas Tridinanti, Palembang	- <i>Electrical Engineering Universitas Tridinanti, Palembang</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Direktur PT. Ginting Jaya (2005-2007)	- <i>Director of PT Ginting Jaya (Year 2005-2007)</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis for appointment</i>	- SK No.001.GJE/CS/IV/2019	- <i>Decree No.001.GJE/SK/IV/2019</i>

Richard Leonardus.A
Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai Operasional sejak 09 April 2019
Served as Comite Audit Member since April 09, 2019.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 49 per 31 Desember 2025 | Age 49 years old of Desember 31, 2025

Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera

Pendidikan <i>Education</i>	- S1 Akuntansi, Universitas Taruma Negara, Jakarta.	- <i>S1 Accunting, Taruma Negara University, Jakarta</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Komisararis Independent PT.Hugo Global Logistik.Tbk	- <i>Commissioner Independent PT Hugo Global Logistik Tbk</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis for appointment</i>	- SK No.001.GJE/CS/IV/2019	- <i>Decree No.001.GJE/SK/IV/2019</i>

Syafril Syarif
Maintenance Manager

Menjabat sebagai Manager Pemeliharaan sejak 09 April 2019
Served as Maintenance Manager since April 09, 2019.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 65 per 31 Desember 2025 | Age 65 years old of Desember 31, 2025

Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera

Pendidikan <i>Education</i>	- Kartografi Engineering, ITB Bandung	- <i>Kartografi Engineering ITB Bandung</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- Asisten Teknik Operasi Drilling, Pertamina EP	- <i>Asisten Technic Operation Drilling Pertamina EP</i>
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis for appointment</i>	- SK No.001.GJE/CS/IV/2019	- <i>Decree No.001.GJE/SK/IV/2019</i>

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) memainkan peran sentral dalam kesuksesan perusahaan sebagai penggerak utama aktivitas operasional, inovasi dan mencapai tujuan strategis. Mereka tidak hanya menjalankan tugas harian, tetapi juga membentuk budaya kerja, meningkatkan produktivitas, dan menjaga daya saing melalui komitmen.

JUMLAH DAN PRODUKTIVITAS SDM

Per 31 Desember 2025 jumlah SDM Perseroan tercatat mencapai 639 Pekerja, mengalami kenaikan 11,13 persen dibandingkan jumlah SDM Perseroan per 31 Desember 2024 yang sebanyak 575 Pekerja. Dinamika jumlah SDM mengikuti proyek yang dikelola oleh Perseroan sehingga jumlah SDM mengalami fluktuasi sesuai dengan kebutuhan proyek. Perbedaan jumlah SDM tahun 2025 dibanding tahun 2024 yang mengalami kenaikan berbanding searah dengan penambahan proyek yang dikelola

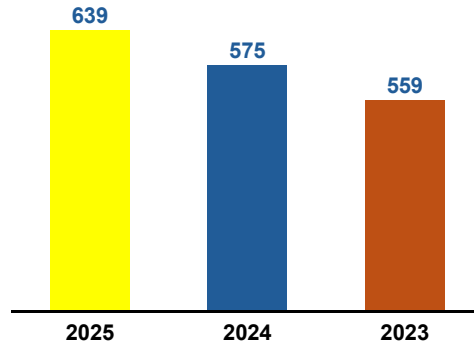
Human resources (HR) play a central role in the company's success as a key driver of operational activities, innovation and achieving strategic goals. They not only carry out daily tasks, but also shape work culture, increase productivity, and maintain competitiveness through commitment.

TOTAL AND PRODUCTIVITY OF HR

As of December 31, 2025, the number of the Company's human resources was recorded at 639 workers, an increase of 11.13 percent compared to the number of the Company's human resources as of December 31, 2024 which was 575 workers. The dynamics of the number of human resources following projects managed by the Company so that the number of human resources fluctuates according to the needs of the project. The difference in the number of human resources in 2025 compared to 2024 which has increased is proportional to the addition of managed projects

PERGERAKAN JUMLAH SDM PERSEROAN DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR 2023-2025

MOVEMENT OF THE COMPANY'S HUMAN RESOURCES IN THE LAST 3 (THREE) YEARS 2023-2025



Adapun tingkat produktivitas SDM Perseroan yang dihitung berdasarkan Revenue Laba Operasi dan Laba Bersih dibandingkan dengan jumlah SDM selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagaimana berikut ini.

The productivity level of the Company's human resources calculated based on Operating Profit and Net Profit Revenue compared to the number of human resources for the last 3 (three) years is as follows.

TINGKAT PRODUKTIVITAS SDM 2023-2025

HR Productivity Level 2023-2025

Dalam Jutaan Rupiah

URAIAN	Produktivitas (Rp juta) Productivity (Rp million)			DESCRIPTION
	2025	2024	2023	
Revenue per jumlah SDM	356	316	219	Revenue per number of human resources
Laba Operasi per Jumlah SDM	22	0.91	18	Operating Profit per number of HR
Laba Bersih per Jumlah SDM	24	0.73	-18	Net Profit per number resoucer

Secara umum produktivitas SDM Perseroan mengalami peningkatan selama 3 (tiga) tahun terakhir, di tinjau dari sisi Revenue per jumlah SDM, tingkat produktivitas Revenue per SDM Perseroan pada tahun 2025 meningkat yaitu sebesar 12,66% dari tahun 2024 sedangkan dari segi Laba Bersih per jumlah SDM tahun 2025 sebesar Rp.22 juta produktivitas SDM Perseroan ditahun 2025 sebesar Rp.24 juta meningkat signifikan dari tahun 2024.

In general, the Company's HR productivity has increased over the last 3 (three) years, reviewed in terms of Revenue per number of human resources, the level of Revenue productivity per number of the Company's human resources in 2025 will increase by 12.66% from 2024 while in terms of Net Profit per number of human resources in 2025 of Rp.22 million, the Company's HR productivity in 2025 will be Rp.24 million, a significant increase from 2024.

PROFIL DAN KOMPOSISI SDM

Dalam setiap perusahaan yang sukses, profil dan komposisi sumber daya manusia (SDM) yang baik menjadi fondasi utama untuk mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan berkelanjutan. Profil SDM ideal mencerminkan individu-individu yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga kuat secara karakter, sedangkan komposisi optimal memastikan keseimbangan tim yang harmonis dan produktif

PROFILE AND COMPOSITION OF HR

In any successful company, a good profile and composition of human resources (HR) is the main foundation for achieving competitive excellence and sustainable growth. The ideal HR profile reflects individuals who are not only technically competent, but also strong in character, while optimal composition ensures a harmonious and productive balance of teams

Berikut uraian terkait profil komposisi SDM Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, berdasarkan jenjang jabatan, core function, status kepegawaian, tingkat pendidikan, rentang usia, generasi usia, dan gender atau jenis kelamin.

The following is a description related to the profile of the Company's human resource composition in the last 3 (three) years, based on position level, core function, personnel status, education level, age range, age generation, and gender or gender.

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENJANG JABATAN

Composition of HR Based on Position

Jenjang Jabatan Position Level	2025		2024		2023		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Direktur	3	0.52	3	1	3	1	Director
Manager & Fungsi Setara	19	3.65	20	3	20	4	Manager & Equivalent
Supervisor	6	1.22	8	1	8	1	Supervisor
Staf	611	94.61	544	95	528	94	Staf
Jumlah	639	100	575	100	559	100	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Composition of HR based on Employment Status

Status Kepegawaian	2025		2024		2023		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Tetap	46	7	63	11	67	12	Permanent
Kontrak	593	93	512	89	492	88	Contract
Jumlah	639	100	575	100	559	100	<i>Total</i>

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Composition of HR based on Education Level

Tingkat Pendidikan	2025		2024		2023		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
> Srata 2 (S2)	1	0	1	0	0	0	Mater (S2)
Srata 1 (S1)	70	11	46	8	48	9	Contract
Diploma	23	4	18	3	16	3	Diploma
<SMA	545	85	510	89	495	89	< High Scholl
Jumlah	639	100	575	100	559	100	<i>Total</i>

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN RENTANG USIA

Composition of HR based on Age Range

Tingkat Pendidikan	2025		2024		2023		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
>55	8	1	5	1	4	1	>55
45-55	104	16	80	14	54	10	45-55
35-44	182	28	124	22	182	33	35-44
25-34	193	30	237	41	262	47	25-34
18-25	152	24	129	22	57	10	18-25
Jumlah	639	100	575	100	559	100	<i>Total</i>

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GENDER

COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES BY GENDER

Jenis Kelamin	2025		2024		2023		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Laki-laki	624	98	562	98	544	97	Mater (S2)
Perempuan	15	2	13	2	15	3	Contract
Jumlah	639	100	575	100	559	100	<i>Total</i>

STRATEGI PENGELOLAAN PENGEMBANGAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Sesuai dengan arahan strategis jangka panjang Perseroan, Divisi Human Capital telah menyusun konsep SDM Perseroan untuk menciptakan Professional People yaitu SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan peran spesifik mereka dengan tujuan pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan yang selaras dengan visi dan tujuan bisnis Perseroan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pada tahun 2025, Perseroan melalui Divisi Human Capital Perseroan telah menyusun strategi pengelolaan SDM sebagai berikut :

1. Membentuk SDM multi-skill yang memiliki kompetensi di usaha eksisting serta adaptif, inovatif, dan high learning agility untuk bertahan dan berkembang di kondisi fluktuasi bisnis;
2. Membentuk leader yang visioner dan mampu menjadi role model perubahan;
3. Redefine kebijakan Human Capital untuk mendorong motivasi dan produktifitas Pekerja;

Diharapkan dengan pelaksanaan strategi SDM tersebut, SDM Perseroan dapat menjadi penyokong utama atas keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan dan meningkatkan bisnisnya di tahun-tahun yang akan datang. Beberapa program pengelolaan SDM berdasarkan strategi SDM 2025 yang telah diimplementasikan adalah sebagai berikut:

ORGANIZATION & DEVELOPMENT

Proses-proses yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan organisasi dan pengembangan SDM antara lain:

ORGANISASI

Sebagai implementasi strategi lean organization untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam mengakselerasi kinerja Perseroan dikarenakan revenue dalam 3 (tiga) tahun terakhir stagnan dan net-income terus menurun, maka Perseroan dirasa perlu melakukan perubahan struktur organisasi yang bertujuan antara lain:

1. Lean organization untuk efisiensi, meningkatkan employee productivity dan operational excellence
2. Memperkuat engineering dan Administrasi.
3. Perubahan culture dan growth-mindset para Pekerja agar lebih kompeten, adaptif, dan kolaboratif.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT STRATEGY

In accordance with the Company's long-term strategic direction, the Company's Human Capital Division has developed the concept of the Company's Human Resources to create Professional People, namely human resources who have the knowledge and skills to carry out their specific roles with the Company's growth and sustainability goals that are in line with the Company's vision and business objectives. To realize this, in 2025, the Company through the Company's Human Capital Division has developed the following HR management strategy:

1. Forming multi-skilled human resources who have competencies in existing businesses as well as adaptive, innovative, and high learning agility to survive and develop in business fluctuations;
2. Forming visionary leaders who are able to become role models for change;
3. Refining Human Capital policies to encourage worker motivation and productivity;

It is hoped that with the implementation of the HR strategy, the Company's human resources can be the main supporter of the Company's success in maintaining and improving its business in the coming years. Some of the HR management programs based on the 2025 HR strategy that have been implemented are as follows:

ORGANIZATION & DEVELOPMENT

Processes that are an integral part of organizational management and human resource development include:

ORGANIZATION

As an implementation of the lean organization strategy to increase organizational effectiveness in accelerating the Company's performance because revenue in the last 3 (three) years has been stagnant and net-income continues to decline, the Company feels the need to make changes in the organizational structure aimed at, among others:

1. Lean organization for efficiency, increasing employee productivity and operational excellence
2. Strengthen engineering and administration.
3. Changes in the culture and growth-mindset of workers to be more competent, adaptive, and collaborative.

PERENCANAAN TENAGA KERJA

Manpower planning, atau perencanaan tenaga kerja, merupakan proses strategis dalam perusahaan untuk memastikan ketersediaan karyawan yang tepat jumlah keterampilan dan waktu guna mendukung tujuan bisnis. Proses ini membantu perusahaan menghindari kekurangan atau kelebihan tenaga kerja sehingga meningkatkan efisiensi operasional. Manpower planning mengurangi biaya rekrutmen mendadak, meningkatkan produktivitas dengan menempatkan karyawan yang tepat. Serta mendukung retensi talenta melalui pelatihan.

MAJEMEN REKRUTMEN

Dalam rangka menyediakan SDM yang dibutuhkan untuk menunjang operasional dan pertumbuhan organisasi dalam mencapai visi dan misi, Perseroan melakukan proses rekrutmen sesuai prosedur seleksi Perseroan, serta dilakukan secara independen, transparan dan objektif bagi masyarakat luas tanpa memandang unsur suku, agama, ras, gender maupun jenis kelamin.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan rekrutmen SDM sebanyak 154 Orang. Angka tersebut naik sebesar 108 persen dibanding tahun 2024 sebesar 74 orang. Pada periode 2025, Perseroan melakukan penerimaan SDM baru untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usaha Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	Total	Description
Jumlah SDM 2024	575	HR in 2024
Karyawan yang di rekrut di tahun 2025	154	<i>Recruited Employee in 2025</i>
SDM yang berakhir Hubungan Kerja :		FR Expiration of Work Relationship
- Pensiun/ Meninggal	0	<i>Retired/Passed Away</i>
- Atas Permintaan Sendiri	-64	<i>Resign</i>
- Berakhir Kontrak	-26	<i>Contract Expires</i>
Total SDM akhir Tahun 2025	639	Total HR by the end of 2025

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja karyawan berlandaskan nilai budaya perusahaan mengintegrasikan aspek perilaku dan etika organisasi kedalam evaluasi kinerja untuk memastikan keselarasan antara pencapaian target dan karakter pekerja. berlandaskan Nilai Budaya Perusahaan merupakan penilaian yang melibatkan pihak-pihak yang memiliki hubungan kerja langsung dengan Pekerja untuk memberikan penilaian antara lain yaitu: Pekerja, atasan Pekerja, bawahan Pekerja, dan rekan kerja Pekerja. Metode ini ditujukan untuk meningkatkan objektivitas penilaian kompetensi.

MANPOWER PLANNING

Manpower planning, or workforce planning, is a strategic process within a company to ensure the availability of employees with the right amount of skills and time to support business goals. This process helps companies avoid shortages or overcrowding so as to increase operational efficiency. Manpower planning reduces recruitment costs suddenly, increases productivity by placing the right employees. As well as supporting talent retention through training.

RECRUITMENT MANAGEMENT

In order to provide the human resources needed to support the operations and growth of the organization in achieving its vision and mission, the Company conducts a recruitment process in accordance with the Company's selection procedures, and is carried out independently, transparently and objectively for the wider community regardless of ethnicity, religion, race, gender and gender.

Throughout 2025, the Company will recruit 154 human resources. This figure increased by 108 percent compared to 2024 of 74 people. In the 2025 period, the Company will receive new human resources to meet the needs of the Company's business activities with the following details:

PERFORMANCE ASSESSMENT

Employee performance evaluation based on the company's cultural values integrates aspects of organizational behavior and ethics into performance evaluation to ensure alignment between the achievement of targets and the character of workers. Based on the Company's Cultural Values, it is an assessment that involves parties who have a direct working relationship with the Worker to provide an assessment, namely: Workers, Workers' superiors, Workers' subordinates, and Workers' colleagues. This method is aimed at improving the objectivity of competency assessment.

COMPENSATION & BENEFIT

Pemenuhan hak Pekerja berupa kompensasi dan benefit yang disusun Perseroan bertujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan Pekerja sehingga secara terus menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi dan misi, serta strategi Perseroan. Untuk remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perseroan kepada Pekerja merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada Pekerja, di mana Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/ Kota (UMP/ UMK) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sementara kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas Pekerja Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

ULASAN MANFAAT

Benefit yang diberikan kepada pekerja gaji sesuai UMR/UMK, BPJS Kesehatan dan ketenaga kerjaan, THR, serta cuti tahunan. ini melindungi pekerja dari risiko kesehatan, kecelakaan kerja dan kebutuhan financial dasar. Kepatuhan terhadap mengurangi turnover dan meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan.

PROSES REKRUITMEN

pengelolaan proses rekrutmen dapat dilaksanakan secara komprehensif dengan melihat historical dari kebutuhan rekrutmen Pekerja, antara lain :

PENGAJUAN DAN APPROVAL PERENCANAAN MAN POWER (MPP)

- a. Pengajuan dan Approval Permintaan tenaga Kerja (PTK)
- b. Pengajuan dan Approval Permintaan tenaga Kerja tanpa MPP (PTK Without MPP)
- c. Pengajuan dan Approval Permintaan tenaga Kerja
- d. Pembuatan, Pengajuan & Approval Offering Letter
- e. Pembuatan, Pengajuan & Approval Dokumen Kontrak
- f. Pembuatan, Pengajuan & Approval Pekerjaan Baru
- g. Pemenuhan Fasilitas Pekerja

COPENSATION & BENEFIT

The fulfillment of workers' rights in the form of compensation and benefits prepared by the Company aims to be able to attract, maintain, motivate, and increase employee attachment so as to continuously provide optimal performance, support the Company's vision and mission, as well as strategy. The remuneration or work remuneration provided by the Company to Employees is a form of commitment to service to Workers, where the Company has fulfilled the provisions of the Province/Regency/City Minimum Wage (UMP/UMK) of each of the Company's work units determined by the Government. Meanwhile, compensation for the Company's welfare programs and facilities refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of applicable wages.

REVIEW BENEFIT

Benefits given to salaried workers in accordance with UMR/UMK, BPJS Health and Labor, THR, and annual leave. It protects workers from health risks, work accidents and basic financial needs. Compliance with reducing turnover and increasing employee trust in the company.

PROCES RECRUITMENT

The management of the recruitment process can be carried out comprehensively by looking at the history of the needs of worker recruitment, including:

SUBMISSION AND APPROVAL MAN POWER PLANNING (MPP)

- a. Submission and Approval of Labor Request (PTK)
- b. Submission and Approval of Labor Request without MPP (PTK Without MPP)
- c. Submission and Approval of Labor Requests
- d. Submission and Approval of Labor Requests
- e. Creation, Submission & Approval of Contract Documents
- f. Creation, Submission & Approval of New Jobs
- g. Fulfillment of Worker Facilities

INDUSTRIAL RELATION

Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Perseroan berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang dikelola sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan.

PERATURAN PERUSAHAAN

Peraturan Perusahaan merupakan kaidah tatanan organisasi yang dijadikan landasan untuk bersikap dan bertingkah laku di lingkungan Perseroan agar sesuai dengan norma dan nilai yang berbudi luhur.

SANKSI DISPLIN

Sanksi disiplin pekerja dalam kerangka Good Corporate Governance (GCG) dirancang untuk menegakkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, dengan penerapan bertahap agar adil dan proporsional, sanksi ini didasarkan pada peraturan perusahaan seperti perjanjian kerja bersama (PKB), kode etik atau undang-undang ketenagakerjaan.

BUDAYA

Pentingnya mempertahankan budaya Perseroan adalah untuk memastikan identitas Perseroan dengan budaya yang kuat dan berkarakter. Selain itu penciptaan budaya yang kuat penting untuk memastikan image Perseroan dilingkungan internal maupun eksternal.

KODE ETIK

Sebagai entitas bisnis yang berstatus Perseroan Terbuka, penerapan standar etika usaha perlu menjadi perhatian untuk memastikan Perseroan memenuhi hak dan kewajiban Perseroan terhadap para pemangku kepentingan. Code of Conduct harus bersumber dari nilai-nilai yang dianut Perseroan, dan penerapannya berlaku bagi semua pekerja dan manajemen (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) tanpa terkecuali, serta secara berkala direview dan disosialisasikan kembali kepada seluruh elemen Perseroan.

WORK LIFE BALANCE

Perseroan telah melaksanakan beberapa program demi mencapai keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi/ keluarga sehingga pekerja dapat mengatur waktu yang baik (seimbang) antara pekerjaan di tempat kerja dengan kebutuhan pribadinya. melalui program work-life balance, diharapkan pekerja semakin produktif, berkinerja tinggi, lebih bahagia dan kreatif karena kehidupan di pekerjaan maupun pribadi mendukung produktivitasnya. Berbagai program Work Life Balance yang dikelola oleh Perseroan antaralain kegiatan olahraga.

INDUSTRIAL RELATION

The Company always strives to create an open and positive working atmosphere in order to improve harmonious, dynamic, and fair industrial relations. The Company strives to build managed employment relationships as stipulated in Law No. 13 of 2003 and Law on Job Creation No. 11 of 2020 concerning Manpower.

COMPANY REGULATIONS

Company Regulations are the rules of the organizational order that are used as a basis for behaving and behaving within the Company in accordance with ethical norms and values.

DISCIPLINARY SANCTIONS

Worker discipline sanctions within the framework of Good Corporate Governance (GCG) are designed to uphold the principles of transparency, accountability, and responsibility, with gradual implementation to be fair and proportional, these sanctions are based on company regulations such as collective labor agreements (PKB), codes of ethics or labor laws.

CULTURE

Pentingnya mempertahankan budaya Perseroan adalah untuk memastikan identitas Perseroan dengan budaya yang kuat dan berkarakter. Selain itu penciptaan budaya yang kuat penting untuk memastikan image Perseroan dilingkungan internal maupun eksternal.

CODE OF CONDUCT

As a business entity with the status of a Public Company, the application of business ethics standards needs to be a concern to ensure that the Company fulfills the Company's rights and obligations to stakeholders. The Code of Conduct must be sourced from the values embraced by the Company, and its application applies to all employees and management (including the Board of Commissioners and the Board of Directors) without exception, and is periodically reviewed and re-socialized to all elements of the Company.

WORKLIFE BALANCE

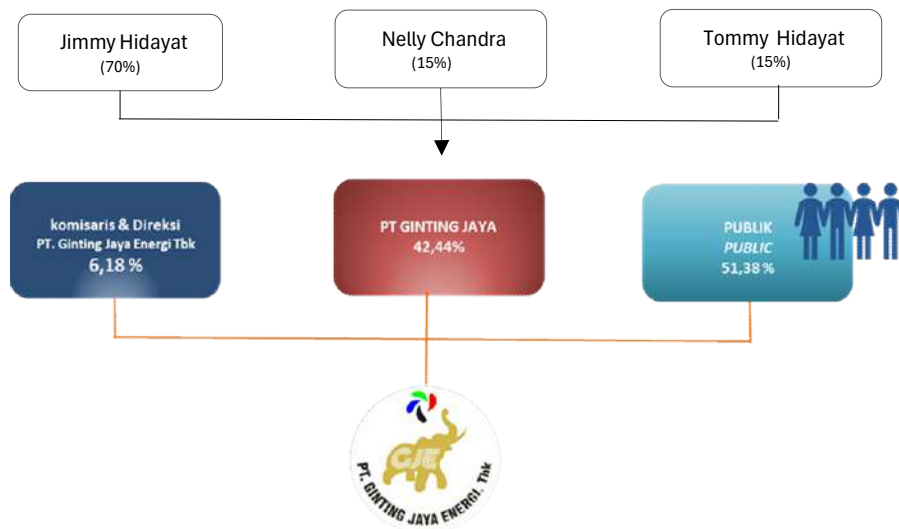
The Company has implemented several programs to achieve a balance between work and personal/family life so that workers can manage a good time (balance) between work at work and their personal needs. Through the Work-Life Balance program, it is hoped that workers will be more productive, high-performing, happier and more creative because their work and personal life supports their productivity. Various Work Life Balance programs managed by the Company include sports activities.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure and Composition

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berikut skema komposisi pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham utama dan/ atau pengendali, adalah sebagai berikut:



SHAREHOLDER STRUCTURE OF COMPANY

The following scheme of the composition of the Company's shareholders, including the main and/ or controlling shareholders, is as follows:

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR PERSEROAN

PT Ginting Jaya merupakan pemegang saham mayoritas sebesar 42,44%, Pihak yang menjadi pengendali akhir Perseroan (ultimate shareholder) adalah Bapak Jimmy Hidayat .

INFORMATION CONCERNING MAIN SHAREHOLDERS/ CONTROLLERS UP TO THE NAME OF THE FINAL OWNERS OF THE COMPANY

PT Ginting Jaya is the majority shareholder of 42.44%, The final controlling party of the Company's ultimate shareholder is Mr. Jimmy Hidayat.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut skema komposisi kepemilikan saham Perseroan, termasuk kepemilikan saham 5% lebih dan atau Kepemilikan di bawah 5% sebagai berikut :

COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

The following is the scheme of the composition of the Company's share ownership, including share ownership of more than 5% and/or ownership of less than 5% as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM WOWS PER 31 DESEMBER 2025
WOWS Share Ownership as of December 31, 2025

Nama Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Kepemilikan (lembar) <i>Number of Holdings (sheet)</i>	Nilai Saham Stock Value (Rp)	Presentase kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Shareholder
Kepemilikan Saham 5% atau lebih				Share ownership of 5% or more	
PT Ginting Jaya	1	1,050,673,048		42.44	PT Ginting Jaya
Kepemilikan dibawah < 5%				Share Ownership below 5%	
Publik < 5%	12156	1,425,046,952		57.56	Public < 5%
Jumlah	12157	2,475,720,000		100.00	Total

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN JENIS 2023-2025
Composition of Share Ownership by type 2022-2024

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Badan Usaha Domestik	42.62%	56.51%	56.47%	Domestik Institutional Investor
Perseorangan Domestik	55.03%	42.66%	42.66%	Domestic Individual Investor
Yayasan Dana Pensiun	0.09%	0.09%	0.09%	Pension Fund Pondation
Badan Usaha Asing	0.81%	0.00%	0.00%	Foreign Institutional Investor
Perseroangan Asing	0.09%	0.04%	0.04%	Foreign Individual Investor
Lain - lain	0.36%	0.70%	0.74%	Others

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership of the Company by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	2025		2024	
		Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase
Dewan Komisaris Board of Commisioners					
Satoto Agustono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Eddy Hidayat Lim	Komisaris <i>Commissioner</i>	38,697,968	1.56%	38,697,968	1.56%
Tantowi Hidayat	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Linford Putra Cendana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dewan Komisaris Board Commissioners					
Jimmy Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	11,174,492	0.45%	11,174,492	0.45%
Welly Sugiharto	Direktur Support <i>Support Director</i>	94,000,000	3.80%	94,000,000	3.80%
Tommy Hidayat	Direktur Marketing <i>Marketing Director</i>	9,174,492	0.37%	9,174,492	0.37%

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5% SEPANJANG TAHUN 2025

Number of Shareholder with Ownership of ,5% Throughout 2025

BULAN	JUMLAH PEMEGANG SAHAM	MONTH
Januari	6,051	January
Februari	5,963	February
Maret	5,826	March
April	5,750	April
Mei	5,710	May
Juni	5,484	June
Juli	5,257	July
Agustus	5,123	August
September	12,603	September
Oktober	11,473	October
November	11,293	November
Desember	12,646	December



DAFTAR KOMPOSISI PEMILIK EFEK 31 DESEMBER 2025

List Of Shareholders Of Securites as Of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholder Group	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Pemegang saham Total Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shares	Jumlah Saham Total Share
Perorangan Individual	12,622	1,387,232,752	4	2,197,000
Institusi Institution	13	1,057,406,148	5	20,050,900
Lain-lain Other	2	8,833,200	0	0
Jumlah	12,637	2,453,472,100	9	22,247,900

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH KARYAWAN

Sampai dengan akhir tahun 2025 tidak ada karyawan yang memiliki saham WOWS

COMPANY'S SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES

Until the end of 2025, no employee owns WOWS shares

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai dengan pada periode tahun 2025 yang memiliki saham entitas baik secara langsung maupun tidak langsung.

DIRECT SHARE OWNERSHIP AND INDIRECT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD

The Board of Commissioners and Board of Directors who hold office until the period of 2025 who own the entity's shares either directly or indirectly.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board Commissioners					
Satoto Agustono	Komisaris Utama <i>President Commissioer</i>	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Eddy Hidayat Lim	Komisaris <i>Commissioner</i>	38,697,968	1.56	38,697,968	1.56
Tantowi Hidayat	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Linford Putra Cendana	Komisaris Independent <i>Independent Commissioner</i>	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Direksi Board of Directors					
Jimmy Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	11,174,492	0.45	11,174,492	0.45
Tommy Hidayat	Direktur Marketing <i>Marketing Director</i>	9,174,492	0.37	9,174,492	0.37
Welly Sugiharto	Direktur Support <i>Support Director</i>	94,000,000	3.80	94,000,000	3.80

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH KARYAWAN

Sampai dengan akhir tahun 2025 tidak ada saham WOWS yang dimiliki oleh Karyawan

COMPANY'S SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES

Until the end of 2025, there are no WOWS shares owned by Employees

KRONOLOGIS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perana Saham jumlah saham Persroan 2.475.5720.000 lembar. Perseroan melakukan aksi korporasi dengan jumlah sebesar 750.000.000 lembar saham. Pada tanggal 31 Oktober 2019. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menerbitkan surat pemberitahuan efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan sebanyak 750,000.000 lembar saham pada tanggal 09 November 2019. Saham Perseroan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Penawaran Perdana sebesar Rp450 (nilai penuh) per saham.

CHRONOLOGY OF PUBLIC OFFERING STOCK PRIME

Prior to conducting the Public Offering of Perana Shares, the number of shares of the Company was 2,475,5720,000 shares. The Company carried out a corporate action with a total of 750,000,000 shares. On October 31, 2019. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) issued an effective notification of the Registration Statement in connection with the Company's Initial Public Offering of 750,000,000 shares on November 9, 2019. The Company's shares began trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at an Initial Offering price of IDR 450 (full value) per share.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi Sukuk, Obligasi Konversi atau Efek lainnya di Bursa Efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya di catat dan peringkat.

CHRONOLOGICAL PUBLICATION AND SECURITIES LISTING

Until December 31, 2025, the Company does not issue securities such as Sukuk bonds, Convertible Bonds or other securities on the Stock Exchange either in Indonesia or abroad. Thus there is no information related to other eek names, other securities reward rates and maturity dates of other securities, the name of the exchange where other securities are recorded and the rating.



Daftar Penting Lainnya

Other Important List

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trading and Stock Listing Information

Bursa Efek Indonesia Gedung
Bursa Efek Indonesia
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : +62 21 515 0515
Sui-rel : callcenter@idx.co.id
Situs Web : www.idx.co.id

Keanggotaan Dalam Asosiasi / Organisasi

Membership in Association Organization

- Asosiasi Perusahaan Minyak Gas dan Panas Bumi Indonesia (A.P.M.I)
- Asosiasi Perusahaan Minyak Gas dan Panas Bumi Indonesia (A.P.M.I)



INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

Company Website Information

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan berupaya untuk meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perseroan yakni www.gje-energi.co.id. Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perseroan secara akurat, tepat, dan transparan. Situs resmi Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib di muat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti :

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company strives to increase reliability in providing information in an integrated manner through the Company's website, namely www.gje-energi.co.id. The Company always provides convenience to shareholders and other stakeholders in accessing the Company's information accurately, precisely, and transparently. The Company's official website has fulfilled the information that must be loaded in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies which has been stipulated on June 25, 2015, such as :

Uraian	Tautan Link	Description
Struktur Perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir	https://www.gje-energi.co.id/Profil Perusahaan	Company Structure and shareholder information
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, Ringkasan risalah RUPS dan informasi tanggal pemanggilan RUPS, Tanggal RUPS, tangga; ringkasan risalah RUPS diumumkan.	https://www.gje-energi.co.id/hubungan Investor	Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda materials discussed in the GMS, Summary of the minutes of the GMS and information on the date of the convocation of the GMS, the date of the GMS, the ladder; summary of the minutes of the GMS announced.
Laporan Keuangan Tahunan	https://www.gje-energi.co/Hubungan Investor	Annual Financial Report
Profil Dewan Komisaris dan Dreksi	https://www.gje-energi.co/Profil Perusahaan	Profile of the Board of Commissioners and Directors



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

PENDEKATAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini disusun dalam rangka membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dalam bentuk narasi mengenai kinerja dan keuangan Perseroan serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 maupun prospek usaha Perseroan pada masa yang akan datang.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Ekonomi global telah menunjukkan ketahanan yang luar biasa terhadap meningkatnya ketegangan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan laju pertumbuhan yang lebih cepat dari perkiraan tahun lalu menandai pemulihan dari resesi 2020 yang tak tertandingi dalam enam dekade meskipun pasar negara berkembang dan negara-negara berkembang yang retan tertinggal. Tahun ini pertumbuhan global diproyeksikan sedikit menurun sebagian karena perusahaan mengurangi akumulasi persediaan dan dampak tarif semakin intensif.

Di negara-negara berpendapatan rendah (LIC) pertumbuhan menguat menjadi 5 persen pada tahun 2025 dan diproyeksikan peningkatan menjadi 5,7 persen pada tahun 2026. Aktivitas ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan di beberapa negara FCS mendukung pertumbuhan pada tahun 2025.

Meskipun pertumbuhan pendapatan riil per kapita diproyeksikan rata-rata 2,8 persen pada tahun 2026-2027. Ruang fiskal yang terbatas akibat tingginya biaya pembayaran utang dan menurunnya dukungan donor terus membatasi pembangunan, melemahnya permintaan global harga komoditas yang rendah tekanan inflasi yang kembali meningkat

HARGA MINYAK BUMI

Harga minyak bumi pada 2025 khususnya Indonesia Crude Price (ICP) mengalami fluktuasi signifikan sepanjang tahun akibat dinamika pasokan global dan permintaan. ICP Desember 2025 tercatat turun menjadi USD 61,10 per barel dari USD 62,83 per barel pada November 2025 tertekan over supply dari produksi tinggi AS dan OPEC. Hargaminyak global Brent Crude Oil rata-rata Desember 2025 sekitar USD 62,79 per barel dan USD 61,64 (ICE Brent), sementara WTI di USD 57,87 per barel

MANAGEMENT APPROACH

This Management Analysis and Discussion is prepared in order to help shareholders and stakeholders to get a more comprehensive picture in the form of a narrative regarding the Company's performance and finances as well as other factors that affect the Company's performance throughout 2025 as well as the Company's business prospects in the future.

ECONOMIC GROWTH

The global economy has shown remarkable resilience to rising trade tensions and policy uncertainty, a faster-than-expected pace of growth last year marked a recovery from a 2020 recession, the first in six decades, despite emerging and emerging markets lagging behind. This year global growth is projected to decline slightly in part as companies reduce inventory accumulation and the impact of tariffs intensifies.

In low-income countries (LIC), growth strengthens to 5 percent in 2025 and is projected to increase to 5.7 percent in 2026. Stronger-than-expected economic activity in some FCS countries supports growth in 2025.

Although real per capita income growth is projected to average 2.8 percent in 2026-2027. Limited fiscal space due to high debt repayment costs and declining donor support continue to limit development. Weakening global demand, low commodity prices, increasing inflationary pressures

PETROLEUM PRICES

Petroleum prices in 2025, especially the Indonesia Crude Price (ICP), will experience significant fluctuations throughout the year due to global supply and demand dynamics. The December 2025 ICP was recorded to fall to USD 61.10 per barrel from USD 62.83 per barrel in November 2025 due to oversupply pressures from high US and OPEC production. The global price of Brent Crude Oil in December 2025 averaged around USD 62.79 per barrel and USD 61.64 (ICE Brent), while WTI was at USD 57.87 per barrel

INDUSTRI ENERGI 2025

Industri energi minyak Indonesia sepanjang 2025 menunjukkan tren positif dengan produksi dan lifting minyak melebihi target APBN. Rata-rata lifting minyak bumi mencapai 605,3 ribu barel per hari (MBOPD), memecah tren penurunan selama 9 tahun sebelumnya. Produksi tertinggi terjadi pada Desember 2025 di 652,9 MBOPD didukung aktivitas eksplorasi dan pengembangan lapangan.

HULU MIGAS INDONESIA

Tahun 2025 realisasi investasi hulu migas mencapai USD 7,19 miliar pada semester 1 2025, naik 28,6% dari periode tahun sebelumnya. Hingga Agustus 2025 totalnya tembus USD 8,9 - 9,38 miliar (Rp148,6 - Rp.152,96 triliun) atau 55% dari target tahunan USD16,5 - USD 16,8 miliar. Realisasi akhir tahun 2025 dilaporkan sebesar USD15,4 miliar. Investasi eksplorasi hingga Agustus 2025 USD500 juta (33% dari target USD 1,5 miliar) dengan 18 sumur dari target 46. Tren investasi meningkat dari USD600 juta (2019) ke USD 1,3 miliar (Tahun 2024)

ENERGY INDUSTRY 2025

Indonesia's oil energy industry is expected to show a positive trend by 2025 with oil production and lifting exceeding the state budget target. The average petroleum lifting reached 605.3 thousand barrels per day (MBOPD), breaking the downward trend over the previous 9 years. The highest production will occur in December 2025 at 652.9 MBOPD supported by exploration and field development activities.

UPSTREAM OIL AND GAS INDONESIA

In 2025, the investment relationship in upstream oil and gas will reach USD 7.19 billion in the first semester of 2025, up 28.6% from the previous year's period. Until August 2025, the total penetration is USD 8.9 - 9.38 billion (Rp148.6 - Rp.152.96 trillion) or 55% of the annual target of USD 16.5 - USD 16.8 billion. The relation at the end of 2025 is reported to be USD15.4 billion. Exploration investment until August 2025 USD500 million (33% of the USD 1.5 billion target) with 18 wells from 46 targets. Investment trend increasing from USD600 million (2019) to USD 1.3 billion (Year 2024)



TINJAUAN OPERASI USAHA

Operational Overview

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan operasi usaha dalam mendorong kinerja Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang usaha Perseroan dikelompokkan menurut kegiatan usaha yaitu, jasa Penunjang Migas.

JASA PENUNJANG MIGAS

Perseroan hanya bergerak dibidang jasa penunjang migas yang meliputi Work Over dan Well Services onshore (didarat) dan Pendapatan Usaha Perseroan sepenuhnya berasal dari pekerjaan Jasa Work Over dan Well Service

Work Over dan Well Service, merupakan jasa pekerjaan bor ulang sumur tua atau sumur existing dengan Rig Snubbing yang tujuannya menjaga Performance sumur minyak dan gas sehingga berproduksi sesuai harapan dari Company Oil.

Peralatan yang digunakan memiliki Hydraulic Work Over dan Well Services Unit, Utilisasi peralatan tahun 2025 dibanding tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut :

The Company continues to strive to optimize business operations in encouraging the Company's performance to increase value for shareholders and other stakeholders. Based on the statement of Financial Accounting standards (PSAK) 5 (Revised 2009) regarding the Company's business is grouped according to business activities, namely, Oil and Gas Support services.

OIL AND GAS SUPPORT SERVICES

The Company is only engaged in oil and gas support services which include Work Over and Well Services onshore and the Company's Operating Income is entirely derived from Work Over and Well Service services

Work Over and Well Service, is a service for re-drilling old wells or existing wells with Rig Snubbing whose purpose is to maintain the performance of oil and gas wells so that they produce according to the expectations of the Oil Company.

The equipment used has a Hydraulic Work Over and Well Services Unit, Utilization of equipment in 2025 compared to 2024 can be described as follows:

Description	2025		2024	
	Capacity	Utility	Capacity	Utility
Hydraulic Work Over & Well Services	9 Hydraulic Rig	80%	9 Hydraulic Rig	80%



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KESESUAIAN TERHADAP AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada laporan keuangan untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor akuntan Publik doli, bambang, sulistiyanto, dadang & ali yang dalam laporan nomor 00074/ 3.0266/ AU.1/05/0945-3/IIII/2026 dengan pendapat bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INFORMATION PRESENTATION STANDARDS CONFORMITY TO ACCOUNTING FINANCE

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the financial statements for the years ended December 31, 2025 which have been audited by the Public Accounting Firm doli, bambang, sulistiyanto, dadang & ali which in report number 00074/3.0266/ AU.1/05/0945-3/IIII/2026 with the opinion that the attached financial statements are presented reasonably with exceptions in all material matters, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia.

POSISI KEUANGAN

Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Diffrence (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Aset					Assets
Aset Lancar	127,121	114,407	12,714	11.11%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	519,841	538,270	(18,429)	-3.42%	Non - Current Asset
Jumlah Aset	646,962	652,677	(5,715)	-0.88%	Total Assets
Liabilitas					Liability
Liabilitas Jangka Pendek	84,728	106,951	(22,223)	-20.78%	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,345	22,392	1,953	8.72%	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	109,073	129,343	(20,270)	-15.67%	Total Liabilities
Utang Berbunga	59,299	87,350	(28,051)	-32.11%	Interset Bearing Debt
Ekuitas	537,889	523,334	14,555	2.78%	Equity
Modal Kerja - Neto	42,393	7,456	34,937	468.58%	Working Capital - Net

Per 31 Desember 2025 Jumlah Aset adanya penurunan 0.33% dibandingkan tahun 2024 dan total Liabilities ada penurunan sebesar 13,37% dan Ekuitas tahun 2025 mengalami kenaikan 2,90% dari tahun 2024 kemudian Modal Kerja Neto naik 580,61%

As of December 31, 2025, the number of assets decreased by 0.33% compared to 2024 and total liabilities decreased by 13.37% and Equity in 2025 increased by 2.90% from 2024 then Net Working Capital Increased 580.61%

ASET LANCAR

Current Assets

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Diffrence (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Kas dan Setara Kas	12,194	1,653	10,541	637.69%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	22,659	24,555	(1,896)	-7.72%	Account Receivable Third Party
Persediaan	82,765	86,007	(3,242)	-3.77%	Inventories of Tools
Pajak di Bayar di Muka	8,263	1,457	6,806	467.12%	Taxes in Advance
Beban dibayar di muka	1,239	735	504	68.57%	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	127,120	114,407	12,713	11.11%	Long Term Liabilities

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Aset lancar tahun 2025 ada kenaikan 11,11% hal ini disebabkan adanya kas dan setara kas naik 637,69% atau Rp.10,541 miliar dari tahun 2024 dan Pajak dibayar dimuka naik 467,12% atau Rp6,81 miliar dari tahun 2024

Current assets in 2025 will increase by 11,11%, this is due to cash and cash equivalents, up 637.69% or Rp.10.541 billion from 2024 and taxes paid in advance up 467,12% or Rp6,81 billion from 2024

KAS DAN SETARA KAS

Cash and Cash Equivalent

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Kas	656	1	655	65500	Cash and Cash Equivalents
Bank					Account Receivable Third Party
Rupiah	11,520	1,630	9,890	606.75	Inventories of Tools
Dollar Amerika Serikat	18	21	(3)	(12.86)	Advance Payment
Jumlah Kas dan Setara Kas	12,194	1,652	10,542	638.15	Taxes in Advance

PIUTANG USAHA

Account Receivable

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Pelanggan (PT Pertamina EP)	22,273	21,830	443	2.03	Custmer PT Pertamina Ep
Pelanggan Medco E&P	526	2,831	(2,305)	(81.42)	Customer PT Medco E&P
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(140)	(106)	(34)	32.08	Impairment Loss Proposal
Total Piutang Usaha	22,659	24,555	(1,896)	(7.72)	Total Account Receivable

ASET TIDAK LANCAR

Non Current Assets

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Uang Muka Pembelian	140,369	159,216	(18,847)	(11.84)	Advance Payment
Piutang Pihak Ketiga	12,920	21,718	(8,798)	(40.51)	Third Paty - Net
Aset Tetap	275,387	280,576	(5,189)	(1.85)	Fixed Assets
Properti Ivestasi	54,182	54,182	-	-	Investment Property
Aset Tidak Lancar Lainnya	36,983	22,668	14,315	63.15	Other Non Current Financial
Jumlah Aset tidak Lancar	519,841	538,360	(18,519)	(3.44)	Total Non Current Assets

Aset tidak lancar tahun 2025 adanya penurunan 3,44% disebabkan penurunan Uang Muka Pembelian Rp18,85 miliar atau 11,84% dan Piutang Pihak ketiga turun Rp8,79 miliar atau 40,51%, Ast tidak lancar lainnya naik Rp.14,32 miliar atau 63,15% disebabkan adanya aset dalam penyelesaian Rp18,59 miliar.

Non-current assets in 2025 decreased by 3.44% due to a decrease in Purchase Advance of IDR 18.85 billion or 11.84% and Third-Party Receivables decreased by IDR 8.79 billion or 40.51%, other non-current Ast increased by IDR 14.32 billion or 63.15% due to assets in settlement of IDR 18.59 billion.

ASET TETAP

Fixed Assets

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(%)	
Inventaris Kantor	1,182	1,112	70	6.29	Advance Payment
Kendaraan	19,976	17,200	2,776	16.14	Third Party - Net
Mesin & Peralatan Rig	438,507	423,008	15,499	3.66	Fixed Assets
Sewa Pembiayaan Kendaraan	113,024	113,024	-	-	Investment Property
Kuangan Non Lancar Lainnya	(297,092)	(273,768)	(23,324)	8.52	Other Non Current Financial
Total Aset Tidak Lancar	275,597	280,576	(4,979)	(1.77)	Total Non Current Assets

Total Aset Tetap tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024 sebesar 1,77% hal ini disebabkan adanya akumulasi penyusutan naik 8,52%

Total Fixed Assets as of December 31, 2025 decreased from 2024 by 1.77%, this was due to accumulated depreciation of 8.52%

LIABILITIES JANGKA PENDEK

Curent Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(%)	
Utang Bank & Lembaga Keuangan Jangka Pendek dan Sewa Pembiayaan	52,235	79,769	(27,534)	(34.52)	Short Term Bank & Financial Institution
Utang Usaha	23,988	23,983	5.00	0.02	Fixed Assets
Utang pajak	1,723	1,666	57.00	3.42	Investment Property
Biaya yang masih harus dibayar	1,809	1,532	277.00	18.08	Other Non Current Financial
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	79,755	106,950	(27,195)	(25.43)	Total Non Current Assets

Liabilities Jangka Pendek tahun 2025 turun 25,43% dari tahun 2024 hal ini disebabkan penurunan Utang Bank & lembaga Keuangan jangka pendek dan sewa pembiayaan sebesar Rp27,53 miliar atau 34,52%

Short-Term Liabilities in 2025 decreased by 25.43% from 2024, this was due to a decrease in Debt of Banks & Financial Institutions and financing leases of IDR 27.53 billion or 34.52%

LIABILITIES JANGKA PANJANG

Non Current Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Pajak tangguhan	12,851	12,029	822	6.83	Deferred Tax Liability
Bank dan Lembaga Keuangan	17,063	7,581	9,482	125.08	Shot term bank and financial institution debt
Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset sewa Pembiayaan	612	1,037	(425)	(40.98)	Transactions of Finnce Lease Assets
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	1,771	1,744	27	1.55	Post Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	32,297	22,391	9,906	44.24	Total of Long Term Liabilities

Liabilities Jangka Panjang tahun 2025 naik 44,24% atau Rp.9,91 miliar dari tahun 2024 hal ini adanya kenaikan di Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang

Long-Term Liabilities in 2025 increased by 44.24% or Rp.9.91 billion from 2024, this is an increase in Bank Debt and Long-Term Financial Institutions

STATUS PINJAMAN BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN PERSEROAN

The Company's Bank Loan and Financial Leases Status

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
PT Bank BNI (Persero) Tbk	-	14,200	(14,200)	-100.00%	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	40,784	41,432	(648)	-1.56%	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	460	725	(265)	-36.55%	PT Mandiri Tunas Finance
PT BNI Finance	424	618	(194)	-31.39%	PT BNI Finance
PT Busan Auto Finance	-	23	(23)	-100.00%	PT Busan Auto Finance
PT Mega Central Finance	157	254	(97)	-38.19%	PT Mega Central Finance
PT Adira Dinamika Multi Fin. Tbk	-	4	(4)	-100.00%	PT Adira Dinamika Multi Fin. Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	26,387	28,503	(2,116)	-7.42%	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Mandiri Finance	1,015	1,719	(704)	-40.95%	PT Mandiri Finance
Jumlah	69,227	87,565	(18,338)	-20.94%	Jumlah

Status pinjaman Perseroan tahun 2025 turun 20,94% atau Rp18,34 miliar hal ini adanya pelunasan PT Bank BNI (Persero) Tbk sebesar Rp.14,2 miliar dan adanya penurunan pinjaman PT. Mandiri Finance 40,95%,

The Company's loan status in 2025 decreased by 20,94% or Rp.18,34 billion this is due to the repayment of PT Bank BNI (Perseroan) Tbk of Rp14,2 billion and the decrease in PT Mandiri Finance 40,95%

Komposisi Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Dalam Mata Uang Asli

The Compoition of Loan Based on the Currency

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Rupiah	69,324	87,565	(18,241)	-20.83%	IDR
Total Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	69,324	87,565	(18,241)	-20.83%	Total Loans of Bank and Financial Institutions

EKUITAS

Equity

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Modal saham di tempatkan dan disetor penuh	247,572	247,572	-	-	Caapital Stock has been Placed and Fully Paid
Agio Saham	248,666	248,666	-	-	Agio Saham
Saldo Laba	(1,358)	(16,306)	14,948	-91.67%	Retained Earning
Penghasilan Komprehensif Lainnya	43,619	43,374	245	0.56%	Others Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	538,499	523,306	15,193	2.90%	Total Equity

Ekuitas Perseroan tahun 2025 turun 2,90% hal ini adanya penurunan minus Saldo Laba dari tahun 2024 sebesar Rp14,948 miliar atau 91,67%

The Company's Equity in 2025 decreased by 2.90%, this is a decrease in minus the Profit Balance from 2024 of IDR 14.948 billion or 91.67%

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Profit (Loss) and Others Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Diffrence (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Usaha	227,381	181,662	45,719	25.17%	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(170,129)	(137,916)	(32,213)	23.36%	Cost of Goods Sold
Laba Buto	57,252	43,746	13,506	30.87%	Gross Profit
Beban Usaha	(35,617)	(32,056)	(3,561)	11.11%	Operating Expenses
Beban Keuangan	(7,889)	(8,671)	782	-9.02%	Financial Expnses
Laba Usaha	13,344	20,120	(6,776)	-33.7%	Profit From Opertions
EBITDA	50,471	36,269	14,202	39.16%	EBITDA
Laba Sebelum Pajak dan Pajak Penghasilan	15,673	230	15,443	6714.35%	Profit(Loss) Before Tax
Laba Komprehenif Tahun Berjalan	15,165	383	14,782	3860%	Comprehensive Profit For the Current Year
Marjin Laba Bruto	25%	24%	1%		Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	22%	20%	2%		EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	-3%	-5%	1%		Net Profit Margin

Laba Komprehenif Tahun berjalan naik 3.860% atau Rp14,782 milliar hal ini disebabkan adanya kenaikan Pendapatan Usaha 25,17% atau Rp45,72 miliar

Comprehensive Profit for the Year increased by 3,860% or IDR 14.782 billion, this was due to an increase in Operating Revenue of 25.17% or IDR 45.72 billion

PENDAPATAN

Revenue

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Diffrence (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Jasa Penunjang Migas	227,381	181,662	45,719	25.17	Oil and Gas Support Services
Total Pendapatan	227,381	181,663	45,719	25.17	Total Revenues

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Cost of Revenue

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Diffrence (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Biaya Solar	1,805	2,418	(613)	-25.35%	Oil and Gas Support Services
Denda	3,694	5,086	(1,392)	-27.37%	Fines
Gaji dan Tunjangan	73,953	59,934	14,019	23.39%	Salaries and Allowances
Sewa Kendaraan / Alat Berat	29,380	16,015	13,365	83.45%	Rental Vehcles/ Heavy Equipment
Operasional Site	10,191	7,059	3,132	44.37%	Site Operations
Keamanan Lapangan	671	467	204	43.68%	File Safety
Penyusutan Aset Tetap COGS	25,207	25,288	(81)	-0.32%	Depreciation of Fixed Assets-OGS
Perbaikan dan Pemeliharaan- COGS	25,381	21,649	3,732	17.24%	Repair and Maintenance-COGS
Jumlah Beban Pokok Penjualan	170,282	137,916	32,366	23.47%	Totl Cost of Goods Sold

Beban Pokok Pendapatan tahun 2025 naik 23,47% dibanding tahun 2024 hal ini disebabkan kenaikan gaji dan tunjangan, sewa kendaraan/ alat berat, operasional site dan perbaikan dan pemeliharaan, kenaikan ini disebabkan bertambahnya kontrak kerja yang di dapatkan oleh Perseroan.

Cost of Revenue in 2025 increased by 23,47% compared to 2024, this was due ti increased in salries and allowances, vehicle/heavy equipment rentals, site operations and repair and maintenance, this in crease was due to the increase in employment contracts obtained by the Company.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

BEBAN USAHA

Operating Expenses

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Beban Pokok Penjualan	170,282	137,916	32,366	23.47	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	35,867	32,056	3,811	11.89	Operating Expenses
Total Beban Usaha	206,149	169,972	36,177	21.28	Total Operating Expenses

EBITDA

EBITDA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Laba Sebelum Pajak	15,270	230	15,040	6539%	Operating Profit
Beban Keuangan	7,888	8,670	(782)	-9.02%	Financial Expenses
Beban Depresiasi	27,312	27,369	(57)	-0.21%	Depreciation Expense
EBITDA	50,470	36,269	14,201	39.15%	EBITDA
Persentase Depresiasi terhadap EBITDA	54.12%	75.46%	-21%		Depreciation Percentage to EBITDA
Persentase Laba Operasional terhadap Pendapatan Usaha	6.72%	0.13%	6.59%		Percentage of Operating Profit to Revenue

EBITDA Perseroan Tahun 2025 sebesar Rp50,47 miliar dan adanya kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp14,20 miliar.

The Company's EBITDA in 2025 amounted to IDR 50.47 billion and an increase compared to 2024 of IDR 14.20 billion.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Other Income (Expenses)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Keuntungan Penjualan Pesediaan	243	715	(472)	-66.01%	Gain on sale Inventory of Tolls
Pemulihan CKPN	2,730	1,632	1,098	67.28%	Recovery of CKPN
Jasa Giro	22	12	10	83.33%	Current Account Service
Keuntungan SLB	425	425	-	-	Advantage Over SLB
Laba Penjualan Aset tetap	361	-	361	-	Gain on Sale of Fixed Assets
Beban Lainnya	(1,855)	(5,573)	3,718	-66.71%	Other Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain terhadap Laba Bersih.	1,926	(2,789)	4,715	-169.06%	Others Income (Expenses)

Pendapatan (Beban) Lain-lain tahun 2025 turun 169,06% atau sebesar Rp4,72 miliar dari tahun 2024 yang tercatat minus Rp2,789 miliar.

Other Revenue (Expenses) in 2025 decreased by 169.06% or IDR 4.715 billion from 2024 which was recorded at minus IDR 2.789 billion.

ARUS KAS

Cash Flow

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Kas Bersih dihasilkan dari Aktivitas Operasi	50,776	24,453	26,323	107.65%	Net Cash Flows From Operating Activities
Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi	(21,762)	(6,298)	(15,464)	245.54%	Net Cash Flows From Investment
Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas Pendanaan	(18,473)	(17,462)	(1,011)	5.79%	Net Cash Flow (for) Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dan Setara Kas	10,541	693	9,848	1421.1%	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Cash Flow From Operating Activities

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	223,744	156,933	66,811	42.57%	Receipts from customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(70,673)	(30,609)	(40,064)	130.89%	Payment to suppliers
Pembayaran untuk Beban Usaha	-	(23,983)	23,983	-100.00%	Payment for business expenses
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(86,769)	(72,921)	(13,848)	18.99%	Payment to employees
Penerimaan Bunga	22	12	10	83.33%	Interest Receipts
Pembayaran Pajak	(10,208)	(2,364)	(7,844)	331.81%	Payment of Tax
Pembayaran Bunga	(7,796)	(8,572)	776	-9.05%	Interest Payment
Penerimaan Lainnya	3,425	6,440	(3,015)	-46.82%	Other Receipts
Pembayaran Lainnya	(979)	(483)	(496)	102.69%	Other Payments
Arus Kas Neto dari (Untuk) Aktivitas Operasi	50,766	24,454	26,312	107.60%	Cash Flows From Operating Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Cash Flow From Investing Activities

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Penjualan Aset Tetap	994	-	994	0	Sales of fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(22,755)	(6,298)	(16,457)	261.31%	Purchases of Fixed Assets
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi	(21,761)	(6,298)	(15,463)	245.52%	Cash Flows From Investment Activities

ARUS KAS DARI AKTIITAS PENDANAAN

Cash Flow Financing Action

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(4,179)	(2,882)	(1,297)	45.00%	Payment of Lease Financing Debt Long term Loan
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	-	414	(414)	-100.00%	Financing Rental Debt Receipt
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	-	-	-	-	Acceptance of Long Term Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	(14,294)	(14,994)	700	-4.67%	Payment of Lease Financing Debt Long term Loan
Kas Neto yang diperoleh dari Aktiivitas Pendanaan	(18,473)	(17,462)	(1,011)	5.79%	Net Cash Flow from (for) Funding Activities

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan 5,79% hal ini adanya pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan.

Net cash flow from funding activities increased by 5,79%, this was due to debt payments, rental financing, and Bank and Financial Institution loan payments.



KINERJA RASIO KEUANGAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN KEMAMPUNAN MEMBAYAR UTANG

*Financial Performance Ratio, Receivable,
Collectibility and to Repay Loans*

Uraian	Satuan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Description
Ratio Profitabilitas					Profitability Ratio
Marjin Bruto	%	25.11%	24.08%	1.03%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	%	9.97%	1.66%	8.30%	Operating Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	%	2.34%	0.06%	2.28%	Return Assets
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	%	2.82%	0.07%	2.74%	Return of Equity
Rasio Likuiditas					Cash Ratio
Rasio Lancar	Kali Time	0.53	0.27	0.27	Current Ratio
Rasio Solvabilitas					Solvability Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Kali Time	0.20	0.25	-0.04	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Kali Time	0.17	0.20	-0.03	Debt to Liabilities Ratio
Debt Services Coverage Ratio	Kali Time	0.58	0.28	0.30	Debt Services Coverage Ratio
Kolektibilitas Piutang					Receivable Collectivity
Periode Rata-rata Perputaran Piutang usaha	Hari Days	38	49	-11	Average Period of Receivable Collectability
Perputaran Persediaan					Inventory Turn Over
Peiode Rata-rata Perputaran Persediaan	Hari Days	181	238	-57	verage Period of Inventory Turn Over
Perputatan Aset					Asset Tun Over
Perputaran Aset	Kali Time	0.35	0.28	0.07	Asset Turn Over

Kinerja Perseroan berdasarkan Marjin Profitabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba, menunjukkan peningkatan baik secara nominal maupun marjin Profitabilitas hal ini di dorong dari peningkatan pekerjaan Rig ditahun 2025 dengan bertambahnya jumlah unit yang beroperasi.

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan pemenuhan hak-hak kredit yang ditunjukkan dengan bunga. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur dari beberapa ratio antaralain Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

The Company's performance based on Profitability Margin to measure the Company's ability to generate Profit, shows an increase both nominally and Profitability margin, this is driven by the increase in Rig work in 2025 with the increase in the number of operating units.

The Company is committed to prioritizing the fulfillment of credit rights as shown by interest. The Company's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term, is measured from several ratios, including Liquidity Ratio and Solvency Ratio. The Liquidity Ratio is used to measure the ability to pay off short-term liabilities, the Solvency Ratio is used to measure the ability to meet all liabilities.

Rasio Likuiditas berdasarkan data rasio kas dan rasio lancar di tahun 2025 adanya peningkatan di piutang usaha pihak ketiga dan kas lancar dari tahun sebelumnya. Tingkat Kolektibilitas Piutang di pengaruhi dari penagihan piutangnya pada akhir tahun 2025 Collection Period 38 hari dibanding tahun 2024 yaitu 49 hari dan Cashflow Perseroan tetap terjaga.

Rasio Solvabilitas menunjukkan penurunan Utang jangka pendek dimana rasio tersebut masih dibawah batas toleransi atau maksimal yang disyaratkan oleh pihak bank.

Rasio Solvabilitas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antarlain dapat diukur melalui Rasio Liabilitas terhadap Aset yang dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah Liabilitas dengan jumlah aset.

Secara keseluruhan kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya masih cukup baik dilihat dari utang Perseroan yang masih dapat ditutupi dengan Aset Perseroan.

Liquidity ratio based on cash ratio and current ratio data in 2025 there will be an increase in third-party accounts receivable and current cash from the previous year. The level of Receivables Collectibility is influenced by the collection of receivables at the end of 2025 with a Collection Period of 10 days compared to 2024, which is 7 days and the Company's Cash flow is maintained.

The Solvency Ratio indicates an increase in short-term debt where the ratio is still below the tolerance limit or maximum required by the bank.

The Solvency Ratio aims to show the Company's ability to pay its obligations among other things, which can be measured through the Ratio of Liabilities to Assets which can be calculated by comparing the amount of Liabilities with the number of assets.

Overall, the Company's ability to settle its long-term debt is still quite good judging from the Company's debt which can still be covered by the Company's Assets.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

(Dalam Jutaan Rupiah)

Struktur Modal Capital Structure	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp) Total	Kontribusi (%) Contribution	Jumlah (Rp) Total	Kontribusi (%) Contribution	Selisih (Rp) Difference	Persentase (%) Percentage
Jumlah Liabilitas Total Liability	109,073	16.86%	129,343	19.82%	(20,270)	-0.16
Liabilitas jangka Pendek Current Liabilities	84,728	13.10%	106,951	16.39%	(22,223)	-20.78%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	24,345	3.76%	22,392	3.43%	1,953	8.72%
Total Ekuitas Total Equity	537,889	83.14%	523,334	80.18%	14,555	2.78%
Jumlah Liabilitas dan ekuitas Total Liabilities and Equity	646,962	100%	652,677	100.00%		

Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau Utang Perseroan.

Struktur Modal Perseroan lebih didominasi oleh modal sendiri dibanding dengan liabilitas dengan Rasio Interest bearing Debt to Equity dihitung terhadap total seluruh utang (pinjaman bank) terhadap total ekuitas, sementara itu rasio interest bearing debt to EBITDA dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan EBITDA. Rasio Pengembalian Utang dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi bunga, namun tidak termasuk pelunasan yang dipercepat.

The Company manages capital to protect its ability to maintain business continuity through an optimal capital structure by reducing capital costs. Capital consists of a number of equity components which are a consideration between the use of own capital and the Company's loans or debts.

The Company's Capital Structure is more dominated by its own capital than liabilities with the Debt to Equity bearing Interest Ratio calculated against the total total debt (bank loans) to total equity, while the interest bearing debt to EBITDA ratio is calculated based on total liabilities compared to EBITDA. The Debt Return Ratio is calculated based on total liabilities compared to net equity. The debt return ratio is calculated based on earnings before taxes, interest, depreciation and amortization minus interest, but does not include accelerated repayment.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Pengelolaan modal dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memberikan imbal hasil usaha yang dimaksimal kepada para pemangku kepentingan dengan menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal. Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sebagai dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal serta dividen yang dibagikan. Perseroan memonitor permodalan berdasarkan Rasio jumlah liabilitas terhadap Ekuitas pada kisaran 20% : 80%

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

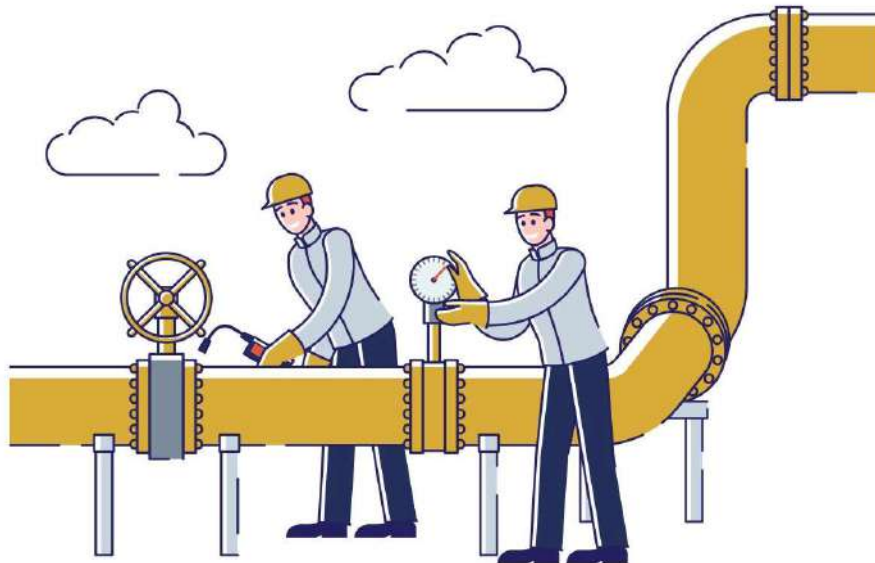
Kebijakan struktur Perseroan juga mengikuti Rasio yang disyaratkan oleh kreditor. Kondisi Industri migas juga menjadi pertimbangan Perseroan dalam menentukan kebijakan struktur modalnya. Kondisi industri migas yang belum begitu mabaik membuat manajemen lebih mengutamakan Permodalan Perseroan menggunakan Ekuitas ini merupakan strategi Perseroan untuk mengurangi beban keuangan dan memanfaatkan Ekuitas Perseroan untuk mengurangi beban keuangan dan memanfaatkan Likuiditas Perseroan.

TOP MANAGEMENT POLICIES COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

Capital management is intended to maintain business continuity and provide maximized business returns to stakeholders by maintaining an optimal capital structure that includes debt and equity to reduce capital costs. The Company has a policy to maintain a strong capital base as the basis for the selection of management policies on the capital structure by considering business conditions, the rate of return on capital and dividends distributed. The Company monitors capital based on the ratio of liabilities to equity in the range of 20%: 80%

POLICY SELECTION BASIS MANAGEMENT OF CAPITAL STRUCTURE

The Company's structural policy also follows the ratio required by creditors. The condition of the oil and gas industry is also a consideration for the Company in determining its capital structure policy. The condition of the oil and gas industry that has not been so good has made management prioritize the Company's capital using Equity, which is the Company's strategy to reduce financial expenses and utilize the Company's Equity to reduce financial expenses and utilize the Company's Liquidity.



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2025, tidak ada memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dalam rangka pendanaan barang modal dalam rangka pendanaan barang yang diperlukan untuk investasi peralatan operasi.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2025 belum ada unit Rig yang direalisasikan terkait dengan penggunaan dana Penawaran Umum. Dimana manajemen mengoptimalkan atas uang muka pembelian tersebut setiap periode jika tidak dapat terpenuhi maka Perseroan akan melakukan pertimbangan kembali, guna memperbaiki perkembangan perusahaan.

INFORMASI MATERAIL MENGENAI INVESASI, EKSPANSI DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/ modal yang materail selama 2025

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI DAN/ ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/ modal yang material selama 2025

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

During 2025, there will be no material bonds for capital goods investment in the context of capital goods funding in the context of funding goods needed for investment in operational equipment.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2025 no Rig units have been realized related to the use of Public Offering funds. Where the management optimizes the purchase advance if it cannot be fulfilled, the Company will reconsider, in order to improve the company's development.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANTION DIVESMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, DIVESMENT, BUSINESS MERGER, DEBT/ CAPITAL

In 2025 no Rig units have been realized related to the use of Public Offering funds.

MATERIAL INFORMATION ON INVESMENT, EXPANSION DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION AND / ORDEBT/ CAPITAL

The Company will not carry out expansion, divestment, business mergers, acquisitions and material debt/capital restructuring during 2025



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI DAN ROYEK USAHA

Comparison between Budget Targets with Realization and Business Projections

Manajemen menentukan proyeksi pendapatan usaha menggunakan asumsi-asumsi internal dan makro yang digunakan pada penyusunan anggaran tahun 2025, Pendapatan Perseroan mencapai sekitar 25,17% dibanding tahun 2024.

Management determines the projected operating income using internal and macro assumptions used in the preparation of the 2025 budget, the Company's revenue is around 25.17% compared to 2024.

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Profit (Loss) and Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian Description	2025			Proyeksi Projection 2026 (Rp)	Proyeksi 2026 dengan Realisasi 2025 2025 Projection with 2026 (Rp)
	Realisasi Realisation (Rp)	Target target (Rp)	Pencapaian Achievement (Rp)		
Pendapatan Usaha Revenue	227,381	217,994	9,387	228,894	10,900
Biaya Umum dan Administrasi Administrative and General Expenses	(35,867)	(35,262)	(605)	(38,788)	(3,526)
Laba Bruto Gross Bruto	57,098	52,495	4,603	55,120	2,625
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	13,344	17,234	(3,890)	13,571	(3,663)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan Comprehensive Income for the Current Year	14,555	12,925	1,630	13,571	646

POSISI KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL

Financial Position and Capital Structure

(Dalam Jutaan Rupiah)

Description	2025			Proyeksi Projection 2026 (Rp)	Proyeksi 2026 dengan Realisasi 2025 Projection 2026 with 2025 (Rp)
	Realisasi Realisation (Rp)	Target target (Rp)	Pencapaian Achievement (Rp)		
Aset Lancar Current Assets	127,121	116,695	10,426	110,860	(5,835)
Aset Tetap Fixed Assets	519,841	549,035	(29,194)	521,584	(27,451)
Total Aset Total Assets	646,962	665,731	(18,769)	632,444	(33,287)
Liabilitas Lancar Current Liabilities	84,728	75,767	8,961	79,754	3,987
Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilities	24,345	24,631	(286)	22,391	(2,240)
Total Liabilitas Total Liabilities	112,053	100,398	11,655	102,145	1,747
Ekuitas Equity	537,889	536,259	1,630	549,831	13,572
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	646,962	636,658	10,304	651,976	15,318

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERJADINYA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada peristiwa/ Kejadian dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Efek pada keuangan dan Profitabilitas meskipun pembayaran rupiah melindungi fluktuasi penerimaan, ketergantungan pada impor spare part menciptakan kerugian valuta asing yang tercermin di laporan keuangan seperti penurunan laba bersih. Arus kas terganggu karena kebutuhan likuiditas lebih tinggi untuk menutup biaya mendadak berpotensi memicu utang tambahan.

Strategi penanganannya dapat memitigasi dengan stok sparepart lokal jika tersedia, negosiasi pembayaran termin dalam rupiah dengan supplier asing atau hedging kurs melalui instrumen forward.

PROSPEK USAHA.

Prospek industri migas Indonesia tahun 2025 menunjukkan optimisme meski dihadapkan pada tantangan global seperti persaingan investasi dengan AS dan Tren transisi energi. Pemerintah menargetkan lifting migas mencapai 1,6 juta barel per hari untuk mendukung ketahanan energi nasional dengan kontribusi signifikan dari gas bumi akibat kebutuhan industri yang meningkat. Target Produksi SKK Migas memproyeksikan lifting minyak sekitar 600 ribu BOPD dan gas 1.05 BOEPD didukung 15 proyek migas senilai Rp13,6 triliun yang di targetkan onstream, menyumbang tambahan 206.266 BOEPD. Pertamina menargetkan peningkatan produksi hingga 14%.

Investasi Hulu Migas hingga Juni 2025 mencapai Rp118 triliun dengan proyeksi akhir tahun USD 16,5 - USD 16,9 miliar, tertinggi dalam dekade terakhir berkat penemuan cadangan baru dan perbaikan fiskal. Pemerintah menawarkan tiga wilayah kerja baru berpotensi 2,2 miliar barel untuk menarik investor.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OF OCCURRENCE AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There are no events/events and are classified as material after the Company's financial statement period.

IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATE

Effects on finance and profitability Although rupiah payments protect revenue fluctuations, reliance on imports of spare parts creates foreign exchange losses that are reflected in financial statements such as a decrease in net profit. Tight cash flow due to higher

The handling strategy can be mitigated with local spare parts stocks if available, negotiating term payments in rupiah with foreign suppliers or hedging the exchange rate through forward instruments.

BUSINESS PROSPECTS

The outlook for Indonesia's oil and gas industry in 2025 shows optimism despite being faced with global challenges such as investment competition with the US and energy transition trends. The government targets oil and gas lifting to reach 1.6 million barrels per day to support national energy security with a significant contribution from natural gas due to increasing industrial needs. SKK Migas' Production Target projects oil lifting of around 600 thousand BOPD and gas 1.05 BOEPD supported by 15 oil and gas projects worth IDR 13.6 trillion which are targeted onstream, contributing an additional 206,266 BOEPD. Pertamina targets to increase production by up to 14%.

Upstream oil and gas investment until June 2025 reached IDR 118 trillion with year-end projections of USD 16.5 - USD 16.9 billion, the highest in the last decade thanks to the discovery of new reserves and fiscal improvements. Government offers three new potential 2.2 billion barrels of work areas to attract investors.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Produk jasa WOWS membuat Perseroan mampu memberikan solusi terhadap setiap kebutuhan pelanggan tahun 2025 dengan demikian Perseroan terus meningkatkan mutu pelayanan dibidang jasa migas ini, dengan demikian Perseroan dapat dipercaya terus oleh Pelanggan sebagai Perusahaan Jasa.

STRATEGI PEMASARAN

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perseroan sebagai perusahaan jasa terkemuka yang memberikan total solution sehingga mampu menjangkau kebutuhan pelanggan lebih lengkap. Lebih cepat, lebih baik, lebih terjangkau dan lebih dekat.

PANGSA PASAR

Pertamina EP masih menjadi penyumbang pendapatan Perusahaan terbesar dengan komposisi 100% dari total Revenue Perseroan. Dengan sinergi Pertamina, Perusahaan Optimis mampu memberikan service terbaik dengan total solution dan tentunya hal tersebut juga dapat membantu membuka peluang baru bagi Perseroan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih baik lagi.

WOWS service products make the Company able to provide solutions to every customer need in 2025 so that the Company continues to improve the quality of service in the field of oil and gas services, thus the Company can continue to be trusted by Customers as a Service Company.

MARKETING STRATEGY

In order to realize the Company's commitment as a leading service company that provides total solutions so that it is able to reach more complete customer needs. Faster, better, more affordable and closer.

MARKET SHARE

Pertamina EP is still the largest contributor to the Company's revenue with a composition of 100% of the Company's total revenue. With Pertamina's synergy, the Optimist Company is able to provide the best service with total solutions and of course this can also help open up new opportunities for the Company to get a better market share.

Kebijakan Diveden dan Pembagiannya

Divident Policy and Its Distribution

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Sesuai dengan Prospektus Perseroan tahun 2019, Perseroan merencanakan dan berusaha untuk membagi dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan ketentuan-ketentuan diatas Perseroan telah menciptakan laba yang masih sangat minim sekali dan laba tersebut masih dipergunakan untuk operasional perusahaan sehingga pembayaran Diveden belum dapat terlaksana. Perseroan mengharapkan di tahun-tahun mendatang laba Perusahaan dapat meningkat lebih maksimal sehingga pebagian dapat dilaksanakan.

DIVIDEN DISTRIBUTION POLICY

In accordance with the Company's 2019 Prospectus, the Company plans and seeks to distribute dividends at least once a year. The amount of dividend is associated with the Company's profit in the relevant financial year by not ignoring the Company's health level and without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

With the above provisions, the Company has created a profit that is still very minimal and the profit is still used for the company's operations so that the payment of Diveden has not been implemented. The Company expects that in the coming years the Company's profit can increase more optimally so that the distribution can be carried out.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Contribution To The State.

Sebagai Perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku termasuk kontribusi terhadap negara, Perseroan pada tahun 2025 memenuhi kewajiban membayar pajak yang dilakukan secara bertahap dalam pemenuhan kewajiban sebagai wajib Pajak.

As a Company that complies with all applicable regulations, including contributions to the state, the Company in 2025 will fulfill its tax payment obligations which are carried out in stages in fulfillment of its obligations as a taxpayer.

IINFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI.

Material Transaction With Potential Conflict To Interest And/ Or Transaction With Affiliated Related Parties.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Throughout 2025, there will be no financial information containing extraordinary and rare events.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Throughout 2025, there will be no financial information containing extraordinary and rare events.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANG YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN.

Changes to Laws and Regulations With Significant Influence on The Company.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undang yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan baik dari sisi keuangan maupun Operasional

Throughout 2025 there will be no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company both in terms of finance and operations

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Sustainability

HAL-HAL YANG POTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2025

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan selama tahun 2025, mengingat tidak terdapat kecelakaan kerja berupa fatality yang berpotensi menyebabkan Perseroan mendapatkan sanksi keras. Sepanjang 2025 Perseroan telah memperoleh beberapa kontrak/ Pekerjaan yang bersifat multiyear untuk tahun mendatang selain itu posisi keuangan dan kas Perseroan cukup baik untuk kegiatan operasional.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN TAHUN 2025.

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, Manajemen menggunakan Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2025 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik dbsd&a (doli, bambang, sulistiyanto, dadang & ali)

ASUMSI DALAM MELAKUKAN ASESMEN

Asumsi yang digunakan Manajemen dalam melakukan pengukuran dan penilaian meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Aspek Keuangan

- Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2025 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
- Menghitung kembali presentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2025 dengan target anggaran/ RKAP Tahun 2025 dan saldo-saldo aktual.

2. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

- Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator Kinerja Keuangan antara realisasi Tahun 2025 target anggaran/ RKAP Tahun 2025 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja Perseroan

THINGS THAT HAVE THE POTENTIAL TO INFLUENCE SIGNIFICANT TO BUSINESS CONTINUITY COMPANIES 1N 2025

There are no matters that have the potential to have a significant impact on the Company's business continuity during 2025, considering that there are no work accidents in the form of fatalities that have the potential to cause the Company to receive severe sanctions. Throughout 2025, the Company has obtained several multiyear contracts/works for the coming year, in addition to the Company's financial and cash position is quite good for operational activities

MANAGEMENT ASSESSMENT OF POTENTIAL MATTERS POTENTIAL TO HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY IN 2025

In measuring and assessing matters that have the potential to have a significant impact on the Company's business continuity, Management uses the 2025 Performance Evaluation Report which has been audited by the Public Accounting Firm dbsd&a (doli, bambang, sulistiyanto, dadang & ali)

ASSUMPTIONS IN CONDUCTING ASSESSMENTS

The assumptions used by Management in carrying out measurements and assessments include the following :

1. Financial Aspects

- Compare the realized balances in 2025 with the audited Financial Statements.
- Recalculate the percentage of fluctuations reported by the Management between the actual balances in 2025 with the 2025 budget target/RKAP and the actual balances.

2. Corporate Health Level Assessment

Recalculate and compare Financial Performance indicators between the realization of the 2025 budget target/RKAP for 2025 based on the criteria that have been set out in the Company's Performance Assessment Guidelines

3. Perkembangan Usaha Perusahaan

- Membandingkan informasi keuangan Tahun 2025 dan Tahun 2024 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
- Melakukan Perhitungan Ulang dan membandingkan Informasi Rasio Keuangan Tahun 2025 dan Tahun 2024

3. Company Business Development

- Compare financial information for 2025 and 2024 with audited Financial Statements.
- Recalculating and comparing Financial Ratio Information for 2025 and 2024

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Company Health Level

Tingkat kesehatan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan apakah sehat atau tidak sehat berdasarkan analisis laporan keuangan, penilaian ini penting untuk memprediksi kemampuan perusahaan bertahan ditengah tantangan ekonomi. Perusahaan disebut sehat jika mampu memenuhi kewajiban, menjaga kesetabilan operasional dan mengembangkan usaha dari waktu-kewaktu. Kondisi perusahaan sehat dan tidak sehat. Perusahaan yang sehat memiliki modal sesuai persyaratan pendirian, manajemen baik di berbagai bidang seperti SDM dan keuangan serta aset yang berkembang. Perusahaan omzet stagnan atau menurun dalam beberapa periode.

Pendapatan Usaha Perseroan meningkat signifikan dari Tahun sebelumnya sekitar 25,17%. Sejak September 2025 dan Perseroan berhasil kembali mencetak laba bersih positif setelah mengalami kerugian bertahun-tahun sebelumnya, Margin Laba bersih 6,67% dari tahun 2024 dan positif, Return on Assets (ROA) 2,34% Perseroan telah menghasilkan Laba lebih baik dari tahun sebelumnya, kemudian Return on Equity (ROE) 2,82% adanya peningkatan dari tahun-tahun rugi sebelumnya. Current Ratio 0,53 Kali dimana aset lancar mampu menutup kewajiban lancar, Quick Ratio 53,07%. Liabilitas relatif lebih kecil dibanding Total Asset, Debt Service Coverage 0,58 kali menunjukkan laba perusahaan lebih dari cukup untuk menutup beban bunga, Debt to Equity Ratio (DER) 0,58 Kali sangat rendah secara keseluruhan kesehatan neraca Perseroan terlihat stabil dengan modal sendiri kuat dan utang relatif ringan namun profitabilitasnya masih rendah karena perseroan baru turnaround dari periode rugi menjadi laba.

The level of health of the company draws the financial and operational condition of the company whether it is healthy or unhealthy based on the analysis of financial statements, this assessment is important to predict the company's ability to survive in the midst of economic challenges. A company is said to be healthy if it is able to fulfill obligations, maintain operational stability and develop the business from time to time. The condition of the company is healthy and unhealthy. A healthy company has capital according to the requirements of establishment, good management in various fields such as human resources and finance as well as growing assets. The company's turnover is stagnant or declining in several periods.

The Company's operating income increased significantly from the previous year by around 25.17%. Since September 2025 and the Company has managed to return to a positive net profit after experiencing losses in the previous years, a net profit margin of 6.67% from 2024 and positive, a Return on Assets (ROA) of 2.34% The Company has produced a better Profit than the previous year, then a Return on Equity (ROE) of 2.82%, an increase from the previous year of losses. Current Ratio 0.53 times where current assets are able to close current obligations, Quick Ratio 53.07%. Liabilities are relatively smaller than Total Assets, Debt Service Coverage of 0.58 times shows that the company's profit is more than enough to cover interest expenses, Debt to Equity Ratio (DER) 0.58 times is very low overall the health of the Company's balance sheet looks stable with strong own capital and relatively light debt but the profitability is still low because the company has just turned around from a period of loss to profit.

PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Basic Principles of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau GCG secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas,

Dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perseroan, penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Pada perkembangannya, Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Good Corporate Governance (GCG) is definitively a series of systems that regulate and control business entities that are expected to be able to create added value for all stakeholders; including to shareholders. There are 2 (two) things to emphasize, namely the importance of the right of shareholders to obtain information correctly and on time even to minority shareholders,

And the obligation of business entities to disclose accurately, timely, and transparently all information on the performance of business entities, ownership, and stakeholders. The presence of GCG is expected to be able to provide a foundation for the management of accountable business entities.

In line with the development of the business world, GCG principles have also undergone developments that include a supervision and control system that supports work ethics and responsible decision-making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical relationships between stakeholders and the Company. Within the scope of the Company, an assessment is carried out on the implementation of GCG to ensure the realization of GCG principles comprehensively.

In its development, the Regulator together with various parties who pay attention to the development of GCG in Indonesia provides a strong affirmation of the importance of harmonious relationships between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is hoped that a business world will be formed that avoids ways to create momentary profits, and is actually able to contribute to the social dimension and the surrounding environment.



PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DILINGKUNGAN PERSEROAN

Development of GCG Implementation Within the Company

Sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tata Kelola yang dijalankan Perseroan didasari oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Indendency, dan Fairness yang merupakan komitmen kuat bagi Perseroan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perseroan semakin kuat dan terjaga dengan baik.

Organ Perseroan masing-masing menjalankan fungsinya dengan baik, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurus, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasehat kepada Direksi. Direksi menjalankan tugasnya secara kolegial dalam melaksanakan pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Untuk memwujudkan Perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh, Perseroan mengembangkan struktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, dalam menjaga etika dan integritas agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam perusahaan;

As a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the community at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, and others) both in the short and long term.

The Company's governance is based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Indendency, and Fairness which is a strong commitment for the Company to always maintain and improve the Company's corporate value, encourage professional, transparent and efficient management of the Company so that the Company's fundamentals and competitiveness are stronger and well maintained.

Each of the Company's organs carries out its functions well, the Board of Commissioners performs its supervisory function over management policies, the running of the management, both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Directors carries out its duties collegially in carrying out the management of the Company and is responsible to the GMS as a form of accountability in the Company's management in accordance with the principles of Corporate Governance.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

In order to realize a highly competitive and growing Company, the Company develops a Corporate Governance structure and system in accordance with GCG principles, with the following objectives:

- 1 Optimizing the Company's value to build strong competitiveness both nationally and internationally, in maintaining ethics and integrity in order to maintain sustainable existence and growth.
- 2 Optimizing the Company's value to build strong competitiveness both nationally and internationally, in maintaining ethics and integrity in order to maintain sustainable existence and growth.

3. Memberikan jaminan rasa aman sehingga akan menumbuhkan kepercayaan dari para investor maupun calon investor;
4. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara organ Perseroan;
5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
6. Menciptakan sumber daya manusia yang
7. Meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan serta peningkatan kemanfaatan bagi Stakeholders;
8. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan
9. Meningkatkan Budaya Kerja Perseroan

PRINSIP DASAR GCG DAN PENERAPANNYA

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perseroan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kejujuran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

- 3 Providing a guarantee of a sense of security so that it will foster trust from investors and potential investors;
- 4 Direct and control the working relationship between the Company's organs;
- 5 Encouraging that every decision-making and its implementation must be based on high moral values and in accordance with laws and regulations, in accordance with applicable laws and regulations, and high social responsibility;
- 6 Creating professional human resources;
- 7 Improve the welfare of all employees and increase benefits for Stakeholders;
- 8 Preventing irregularities in the Company's management
- 9 Improving the Company's Work Culture

GCG BASIC PRINCIPLES AND THEIR APPLICATION

The Company views that the implementation of GCG is a strong pillar to advance growth. Therefore, the Company strives to always apply GCG to all stakeholders by complying with applicable laws and regulations. Improving the quality of the implementation of GCG best practices by continuously updating various policies, standards, guidelines, and procedures that are adjusted to changes in applicable laws and regulations, the state of the business environment, and also the development of the Company's business and performance.

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Governance Policy Committee (KNKG).



Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

An explanation of the above basic principles and their general application within the scope of the Company is as follows:

Prinsip Dasar <i>Basic Principles</i>	Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Perseroan <i>Explanation According to Company GCG Guidelines</i>	Penerapan di Lingkungan Perseroan <i>Application in Company Scope</i>
Keterbukaan (Transparency)	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadinya kebijakan secara tertulis pada saran akses informasi Perusahaan - Informasi yang disajikan selalu akurat dan memadai bagi seluruh pemangku kepentingan - Kemudahan dalam mengakses informasi - <i>Availability of written policies on Company Acces informastion</i> - <i>The information Presented is always accurate and adequate for all Stakeholders.</i> - <i>Ease in Accessing Company Information</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya situs Website Perseroan - Tersedianya Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Tersedianya berbagai Pedoman secara tertulis dalam Situs Website Perseroan - <i>Availability of the Company's Website</i> - <i>Availability of annual report and Sustainability Report.</i> - <i>The Availability of Various Guides in Writing on the Company's website</i>
Peretanggung jawabbar (Responsibility)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjunjung tinggi integritas Perseroan melalui Corporate Value - Melaksanakan Praktik bisnis secara bertanggung jawab - <i>Upholding the integrity of the Company through Corporate Value</i> - <i>Implemanting business Practicess responsibility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan Standar etika Perseroan - Tersedianya bisnis Proses secara update - <i>Application of Company Code of Conduct</i> - <i>Availability of Business Process in Update</i>
Kemandirian (Independency)	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan yang Objektif untuk setiap proses bisnis Menghidari adanya Potensi Benturan Kepentingan - <i>Objective dections for each business process that is carried out, Avoiding Potential conflicts of Interest</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan Melaksanakan Kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapat intervensi dari pihak lainnya. - <i>The Company Conducts Business activities Indepenly and Does not get intervention from other parties</i>
Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)	<ul style="list-style-type: none"> - Perlakuan yang setara terhadap pemegang saham - Perlakuan yang setara kepada para Karyawan - <i>Equal Treatment for Shareholders.</i> - <i>Equal Treatment for Employees</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanggilan RUPS dilakukan 21 hari sebelum RUPS dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris - Penyampaian CV dari masing-masing calon pengurus Perseroan dalam Situs Web Perseroan - Tersedia akses yang memudahkan para pemegang saham untuk memperoleh dokumen proxi Pemegang Saham - Invitation to GMS are Carried out 21 days before the GMS Using - Submissions of CV from each Candidate for the management of the Company's website availability of acces that faciliate the Shareholder to obtain Shareholder Proxy Document

DASAR HUKUM

Penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- 1 Undang-Undang Republik Indonesia
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga-kerjaan.
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003
 - Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
 - Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keter-bukaan Informasi
- 2 Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialih fungsikan menjadi Oto-ritas Jasa Keuangan (OJK), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 Tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
 - Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/Pm/2004 Tanggal 24 September 2004 tentang Pembe-tukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
 - Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep- 179/ BI/ 2008 Tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik
 - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bape-pam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
 - Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
 - Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
 - Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS

The implementation of GCG in the Company refers to several applicable provisions, regulations, and laws, namely:

- 1 Law of the Republic of Indonesia
 - Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
 - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market
 - Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.
 - Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003
 - Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic
 - Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure
- 2 Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) which has been converted into a Financial Services Authority (OJK), as well as the Regulation of the Indonesia Stock Exchange (IDX).
 - Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) which has been converted into a Financial Services Authority (OJK), as well as the Regulation of the Indonesia Stock Exchange (IDX)
 - Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee
 - Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1, Attachment of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep- 179/BI/2008 dated May 14, 2008, concerning the Articles of Association of company that Conduct Public Offerings of Equity Securities and Public Changes
 - Regulation of Bapepam-LK No. X.K.2, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-346/BI/2011 dated July 5, 2011, concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Perusahaan
 - OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
 - OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
 - OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
 - Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 - Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
 - Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
 - Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
 - Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies
 - OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies.
 - OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Public Offering Funds.
 - OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.
 - OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee
 - OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit.
 - OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies
- 3 Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG").
- Anggaran Dasar Perseroan terakhir yang telah disahkan melalui Akta Nomor 33 tanggal 29 Maret 2019
- 3 General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia Year 2006 published by the National Committee for Governance Policy on October 17, 2006 ("General Guidelines for GCG Indonesia KNKG").
- The last Articles of Association of the Company that have been ratified through Deed Number 33 dated March 29, 2019



INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance Infrastructure*

Secara garis besar, struktur GCG di lingkup Perseroan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sistem pengelolaan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau two tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perseroan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perseroan.

Infrastruktur GCG Perseroan juga mengikuti sertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguat kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada dibawah Direksi, serta Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perseroan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme penerapan prinsip GCG sendiri merupakan mekanisme atas implementasi tata kelola perusahaan yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi tata kelola perusahaan tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar governance structure, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol terhadap keputusan tersebut.

Broadly speaking, the GCG structure within the scope of the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As previously described, the management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body or two tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the regulations and regulations as well as the Articles of Association.

The Company has the three main organs, both the GMS, the Commissioners and the Directors. must have a common perception of the Company's vision, mission, and core values and culture.

The Company's GCG infrastructure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit under the Board of Directors, as well as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee under the Board of Commissioners. In addition, there is an independent audit process of financial statements and other reports conducted by external accountants in strengthening control, especially related to the Company's performance reports. The structure is in accordance with the provisions of the applicable regulations in Indonesia.

The mechanism for applying GCG principles itself is a mechanism for the implementation of corporate governance which is reflected in a strong system. This is important, because the implementation of corporate governance is not enough only by relying on the pillars of governance structure, but there is a need for clear rules of the game in the form of mechanisms. As a rule of the game, the procedure and the relationship between the party taking the decision and the party that exercises control over the decision.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang baik

Organization Structure of Good Corporate Governance

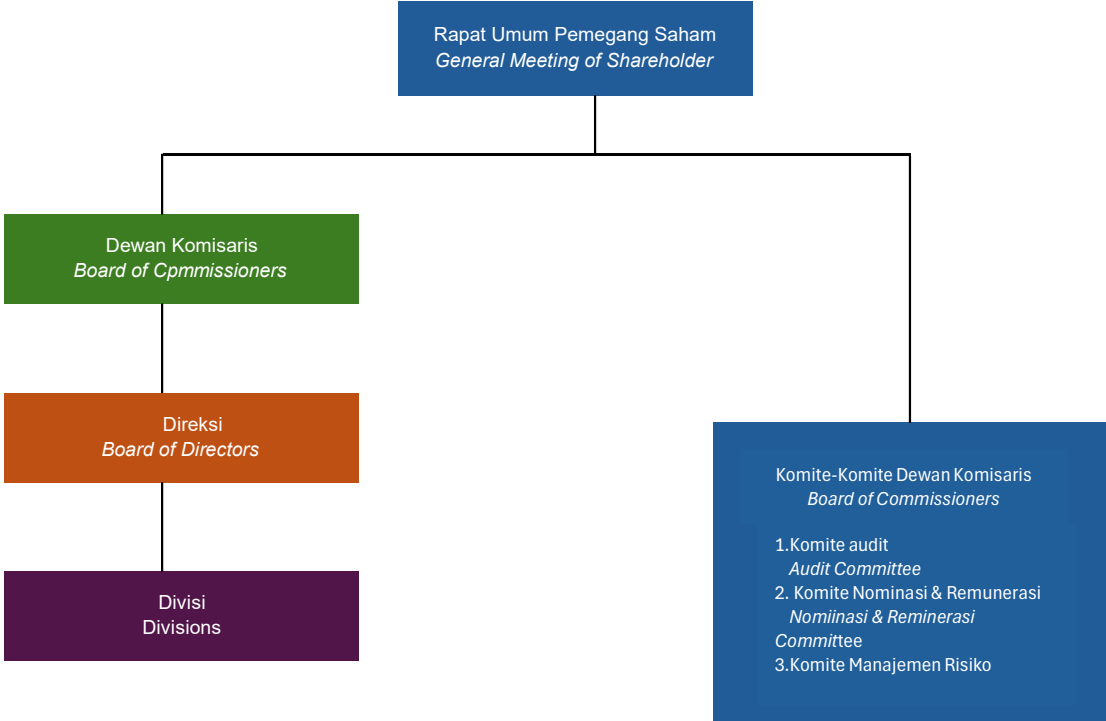
Secara garis besar, struktur GCG di lingkup Perseroan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sistem pengelolaan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau two tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Sementara RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang bersifat strategis.

- 1 Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
- 2 Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- 3 Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Broadly speaking, the GCG structure within the scope of the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As previously described, the management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body or two tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the regulations and regulations as well as the Articles of Association. Meanwhile, the GMS is a forum for shareholders to decide on strategic matters.

- 1 The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is an organ of the Company that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.
- 2 The Board of Commissioners is an Organ of the Company that is tasked with conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors.
- 3 The Board of Directors is the Organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company's management, in accordance with the Company's aims and objectives and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE ORGANS



PENILAIAN ATAU EVALUASI ATAS PENARAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Assesment or Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance

DASAR PENILAIAN DAN METODE

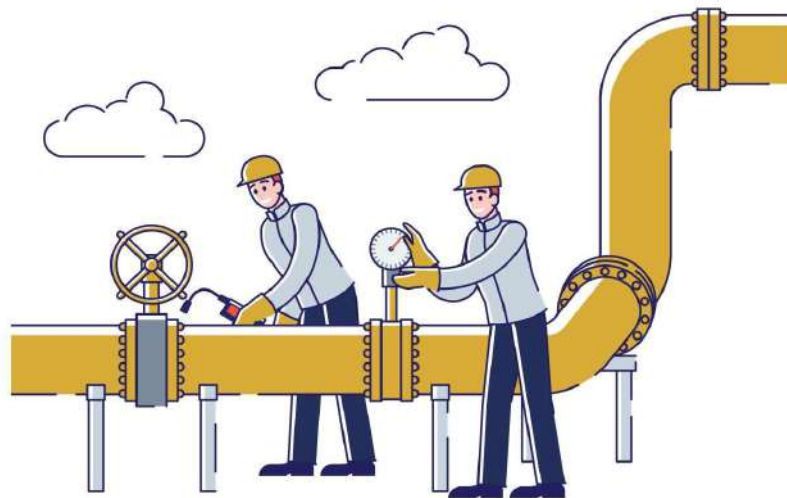
Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan OJK(POJK) No.21/POJK.04 /2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan sebagai Perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (assessment). Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten di lingkungan Perseroan. Melalui Standar Operasional Prosedur yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada setiap bagian Operasional lapangan dan Kantor Administrai, dilokasi Proyek dimonitor oleh Departemen HSE.

BASIS OF ASSESSMENT AND METHOD

The Company is committed to always implementing the best governance standards by always striving to implement good governance practices through various improvement and improvement efforts, as well as referring to minimum standards and recommendations that must be met.

In accordance with OJK Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the Company as a public company is obliged to measure the implementation of GCG through assessment. The Company conducts consistent assessments of GCG implementation within the Company. Through the Standard Operating Procedures issued by the Company to each operational section in the field and the Administrative Office, at the project location is monitored by the HSE Department.



PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to Provisions by Financial Service Authority

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Guidelines for the governance of public companies in the Financial Services Authority regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies and the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) related to the Guidelines for Governance of Public Companies.

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam hak-hak Pemegang saham <i>Aspect 1 : Public Company Realtions with Shareholders in Guaranteeing the Rights of shareholders</i>		
<p>1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>2 <i>Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>	<p>1 Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan(voting) baik secara terbuka</p> <p>2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Perseroan</p> <p>3 Ringkasan risalah TUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun.</p> <p>1 <i>Increase the value of the General Meeting of Shareholder (GMS)</i></p> <p>2 <i>All the board of Directors members and the Board of Commissioners present at the Annual GSM of Public Company.</i></p> <p>3 <i>Summary of GSM minutes has to be available on Public Company's website for at least 1(one) year.</i></p>	<p>1 Terpenuhi Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan yang telah disampaikan oleh Pemimpin Rapt, hal ini telah disampaikan kepada pemegang saham dan tata tertib RUPS</p> <p>2 Terpenuhi Dalam RUPS tahunan 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris serta dihadiri oleh seluruh anggota Direksi</p> <p>3 Terpenuhi Ringkasan risalah RUPS selama 3 (tiga) tahun terakhir tersedia dalam website Perseroan.</p> <p>1 Fulfilled <i>The Company already has rule related to the holding of the GSM where voting is carried out which has been submitted by the chairman of the meeting, tihis has been conveyed to the shareholder and GSM rules</i></p> <p>2 Fulfilled <i>The 2025 Annual GSM was attended by all members of the Board of Commissioners and attended by all members of Board of Directors.</i></p> <p>3 Fulfilled <i>A Summary of GSM details for the last 3 (three) years is available on the Company's website</i></p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang Mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perusahaan kepada para Pemegang Saham. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2026

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadakan 1(satu) kali RUPS Tahunan yang diadakan secara hybrid bertempat di Hotel The Alts Jl. Rajawali, Palembang untuk penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Mengingat status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat Corona Virus Disease (COVID-19) yang ditetapkan Pemerintah, maka berdasarkan Surat OtoritasJasa Keuangan Nomor S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020, penyelenggaraan RUPST dapat dilakukan secara virtual dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Oleh sebab itu pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan dilakukan dengan dihadiri oleh pemegang saham baik secara hadir fisik maupun secara online (daring) dengan memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Dalam hal Pemegang Saham yang memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI, maka Pemegang Saham dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to decide on the direction of the Company and is a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to submit reports and responsibilities for the implementation of the Company's duties and performance results to the Shareholders. The Company's GMS consists of the Annual GMS ("Annual GMS") which is held 1 (one) time each year, and the Extraordinary GMS ("EGMS") which can be held at any time based on needs.

IMPLEMENTATION OF THROUGHOUT 2025

Throughout 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS which was held in a hybrid manner at The Alts Hotel Jl. Rajawali, Palembang for the holding of the Annual GMS.

The process of holding the Annual General Meeting of Shareholders is carried out based on the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Given the status of certain emergency circumstances due to the Corona Virus Disease (COVID-19) pandemic determined by the Government, based on the Financial Services Authority Letter Number S-124/D.04/2020 dated April 24, 2020, the AGMS can be held virtually by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Therefore, the implementation of the Company's Annual GMS is carried out by shareholders both physically and online by giving power of attorney electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. In the event that a Shareholder grants a power of attorney outside the eASY.KSEI mechanism, the Shareholder can download the power of attorney form on the Company's website.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) serta melakukan pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs Web eASY.KSEI dan situs web Perseroan.

Pada seluruh pelaksanaan RUPS, rapat dipimpin oleh Bapak Eddy Hidayat selaku Komisaris Utama dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan.

Pimpinan Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

The process of planning and implementing the Company's GMS has been stated in the Company's letter that has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and made announcements through the Indonesia Stock Exchange website, eASY.KSEI website and the Company's website.

In all the implementation of the GMS, the meeting was chaired by Mr. Eddy Hidayat as President Commissioner by first conveying that the implementation of the GMS refers to the rules of conduct of the GMS that have been submitted to the Shareholders through the Company's website before the meeting begins. The Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to submit questions and/or responses in writing to each agenda of the Meeting.

The Chairman of the Meeting or the Director appointed by the Chairman of the Meeting answers questions and/or responds to questions, responses and/or proposals of the Shareholders After all questions are answered and responded to, a vote is held and only the shareholders and/or their legal proxies have the right to vote.

No	Aktivitas	Waktu Date	Activity
1	Penyampaian Rencana RUPS Tahunan kepada OJK	08 Mei 2025 May 08, 2025	Submision of annual GMS Plan to OJK
2	Pengumuman RUPS Tahunan	15 Mei 2025 May 15, 2025	Announcement of annual GMS.
3	Pemanggil RUPS Tahunan	30 Mei 2025 May 30, 2025	Convener of the Annual GMS
4	Pelaksanaan RUPS Tahunan	20 Juni 2025 June 20, 2025	Implementation of Annual GMS
5	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan	25 Juni 2025 June 25, 2025	Presentaton of annual RUPS Brochure Summary
6	Penyampaian Risalah RUPS tahunan Kedua	22 Juli 2025 July 22, 2025	Submission of Minutes of the Second annual GMS

KETENTUAN KUORUM

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilaksanakan sesuai dengan ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

PROSES PENGHITUNGAN SUARA

Perhitungan pemungutan suara dan tata cara pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam tata tertib RUPS yang disampaikan kepada Pemegang saham melalui website Perseroan sebelum rapat dimulai. Mekanisme pengambilan keputusan rapat diatur dengan Tata Tertib rapat dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan yang berlaku.

QUORUM PROVISIONS

The quorum of attendance and the quorum of the resolution of the GMS for the agenda that must be decided at the GMS shall be carried out in accordance with the provisions based on the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association.

VOTE COUNTING PROCESS

The calculation of votes and voting procedures in the GMS are explained in the rules of the GMS which are submitted to the Shareholders through the Company's website before the Meeting begins. The decision making mechanism of the Meeting is regulated by the Meeting Rules of Conduct

**KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI,
DAN PROFESI PENDUKUNG PASAR MODAL**

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham lainnya dan/atau kuasanya dengan kuorum kehadiran sebagai berikut

**PRESENCE OF THE BOARD OF
BOARD OF DIRECTORS, INSTITUTIONS AND THE
PROFESSION OF CAPITAL MARKET SUPPORT**

The Annual GMS is attended by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Majority Shareholders and other shareholders and/or their proxies with the quorum of attendance as follows:

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI PADA RUPS TAHUNAN & LUAR BIASA
Attendance of members of the Board of Commisiioners and Board of Director at the annual & Extraordinary GMS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keanggotaan pada Komite <i>Committee Membership</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Eddy Hidayat Lim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>
Linford Putra Cendana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Hadir <i>Present</i>
Tantowi Hidayat	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Komite Nominasi <i>Member of Nomination and Remuneration</i>	Hadir <i>Present</i>
Jimmy Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>
Welly Sugiharto	Direktur Support <i>Support Director</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>
Tommy Hidayat	Direktur Marketing <i>Marketing Director</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>

PROFESI PENDUKUNG PASAR MODAL <i>Capital Market Support Profesion</i>	RUPS Tahunan 21 Juli 2025 <i>Annual GMS July 21, 2025</i>
Notaris (Izin OJK)	Hariyanto, SH,MH
Biro Admintrasi Efek (BAE)	PT BSR Indonesia

**HASIL KEPUTUSAN RUPS
TAHUN BUKU 2025 DAN RUPS LUAR BIASA**

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2025, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2025 tercantum dalam tabel di bawah ini.

**RESULTS OF THE GMS DECISION
FINANCIAL YEAR 2025 AND EXTRAORDINARY**

Until this annual report is issued, all resolutions of the GMS for the 2025 financial year have been fully implemented. An explanation of each agenda item of the GMS for the 2025 financial year is listed in the table below.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
RUPST Tanggal, 21 Juli 2025			
<i>GMS, July 21 2025</i>			
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026</p> <p><i>Approval of Annual Report, ratification of Financial Statement ending December 31, 2026</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025</p> <p><i>Approved the Annual Report and Certify the financial statement on December 31, 2025</i></p> <p>Rapat menyetujui dengan jumlah suara sebanyak 1.319.066.600 Saham atau 99,55%</p> <p><i>The meeting approved by the number of votes as many as 1.319.066.600 or 99,55% of the number of votes issued Legally in the meeting</i></p>	<p>Telah ditindak lanjuti</p> <p><i>Has been followed up</i></p>
2.	<p>Persetujuan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan, apabila karena satu dan lain hal kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Dewan Komisaris menunjuk Kantor akuntan Publik lain berdasarkan rekomendasi Komite audit</p> <p><i>The approval authorizes the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, if for one reason or another the appointed Public Accountant Firm is unable to carry out its duties, then the Board of Commissioners appoints another Public Accounting Firm based on the recommendation of the Audit Committee</i></p>	<p>Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p><i>Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority</i></p> <p>Rapat menyetujui dengan jumlah suara sebanyak 1.319.066.600 saham atau 99,55%</p> <p><i>The meeting approved with a number of votes of 1.319.066.600 Shares or 99,55%</i></p>	<p>Telah ditindak lanjuti</p> <p><i>Has been followed up</i></p>
3.	<p>Persetujuan memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium anggota Komisaris dan menetapkan gaji anggota Dewan Direksi</p> <p><i>Authorizes the Board of Commissioners to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and determines the salary of members of the Board of Directors</i></p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium anggota Komisaris dan menetapkan gaji anggota Direksi</p> <p><i>Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the members of the Commissioners and determine the salaries of members of the Board of Directors</i></p> <p>Rapat menyetujui dengan jumlah suara sebanyak 1.319.066.600 saham atau 99,55%</p> <p><i>The meeting approved with a total of 1.319.066.400 votes Shares or 99,55%</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti</p> <p><i>Has been followed up</i></p>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decition	Realisasi Realzation
RUPSLB Tanggal, 16 Desember 2025			
<i>EGMS, December 16, 2025</i>			
1.	<p>Persetujuan mengangkat Anggota Dewan Komisaris baru dan merubah komposisi Struktur Dewan Komisaris</p> <p><i>Approval appoints new Board Members and changes the composition of the Board of Commissioners Structure</i></p>	<p><i>Menyetujui mengangkat Anggota Dewan Komisaris yang baru dan merubah Komposisi Struktur Dewan Komisaris</i></p> <p><i>Approve the appointment of new Members of the Board of Commissioners and change the Composition of the Board of Commissioners Structure</i></p> <p>Rapat menyetujui dengan jumlah suara sebanyak 1.319.066.599</p> <p><i>The meeting approved with a total of 1,319,066,599 votes</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti</p> <p><i>Has been follwed up</i></p>



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang melakukan peran pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi yang menjalankan kepengurusan Perseroan, seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap implementasi GCG di Perseroan, termasuk efektifitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko.

Dalam peran pengawasan, Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja usaha, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, serta pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan dan memenuhi harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan/atau menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disusun Direksi

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain berpedoman pada undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA ANGGOTA KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti persyaratan dan ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yakni Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undangan yang berlaku antara lain :

- 1 Mempunyai moral, dan integritas yang baik;
- 2 Cakap melakukan perbuatan hukum;
- 3 Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat

The Board of Commissioners is the main organ of the Company that performs the role of supervision and advice to the Board of Directors who carry out the management of the Company, as stipulated in the Articles of Association. The Board of Commissioners also monitors the implementation of GCG in the Company, including the effectiveness of internal control and risk management.

In its supervisory role, the Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policies, business performance, and decision-making process by the Board of Directors, as well as the implementation of strategies to achieve the Company's objectives and meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners also evaluates and/or approves the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors

LEGAL BASIS

The legal basis that is a reference to the regulation on the establishment and appointment of the Board of Commissioners of the Company refers to several provisions, including guided by the Law of Republik Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are required to follow the requirements and provisions of the Law on Limited Liability Companies, laws and regulations in the field of Capital Market and other applicable laws and regulations and related to the Company's business activities Based on the Company's Articles of Association, namely Members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements specified by the Financial Services Authority Regulation and applicable laws, including:

- 1 Have good morals and integrity;
- 2 Capable of performing legal acts;
- 3 Within 5 (five) years prior to appointment and during office

- a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - I. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - III. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- 4 Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang- undangan;
- 5 Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
- 6 Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

- 1 Struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris.
- 2 Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Non Independen dan Komisaris Independen.
- 3 Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri - sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris (kolektif kolegial).

STRUCTURE AND COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- 1 The membership structure of the Company's Board of Commissioners consists of President Commissioner and Commissioners.
- 2 The composition of the Board of Commissioners of the Company consists of Non-Independent Commissioners and Independent Commissioners.
- 3 The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners (collegial collective).

Komposisi dan Jumlah anggota Dewan Komisaris
Composition and number of member of Board Commissioners

Nama Name	Jabatan	Position
Eddy Hidayat Lim	Komisaris Utama	President Commissioner
Linford Putra Cendana	Komisaris Independent	Independent Commissioner
Tantowi Hidayat	Komisaris	Commissioner

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2 014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

KOMISARIS INDEPENDEN PERATURAN OJK No. 33/POJK.04/2013

- 1 Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, leading, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen
- 2 Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
- 3 Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- 4 Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Perseroan memiliki Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK. 04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris serta telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur .

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or Public Company and meet the requirements as Independent Commissioners in accordance with OJK Regulation Number 33/POJK.04/2 014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including :

INDEPENDENT COMMISSIONERS OF OJK REGULATION No.33/POJK.04/2014

- 1 Not be a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner
- 2 Does not have any direct or indirect share in the Company
- 3 Do not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.
- 4 Do not have an Affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

The Company has an Independent Commissioner who has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK. 04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In the regulation, Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the number of members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Commissioners as of December 31, 2025 is 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (two) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner.

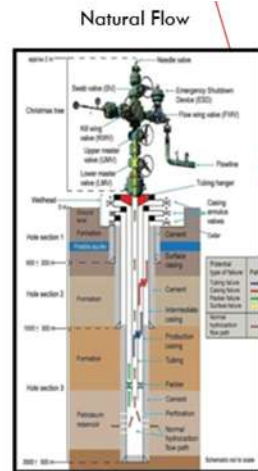
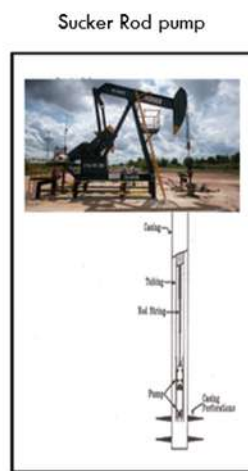
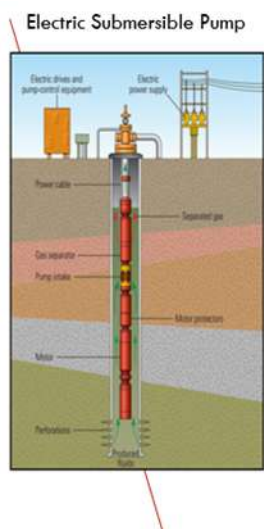
The Company's Independent Commissioners are more than 30% of the total number of the Board of Commissioners and have complied with the Financial Services Authority Regulations or have met the minimum number of Independent Commissioners regulated.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN
Commissioner Independent

<p>1. Tidak Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.</p> <p>2. <i>Tidak Memiliki Saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung</i></p> <p>3. Tidak Memiliki Hubungan Usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung</p>	<p>1. Not as a person who works or has the responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period.</p> <p>2. Not Owning the Company's Shares either directly or indirectly</p> <p>3. Do not have a business relationship with the Company either directly or indirectly</p>
--	--

Dengan demikian Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kinerja sesuai dengan Peraturan Perundang-undang yang berlaku

Thus, the Company's Independent Commissioners have fulfilled their performance in accordance with the applicable laws and regulations



Surat Pernyataan Independen

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linford Putra Cendana
No. Identitas : 31730 11009650002
alamat : Interkota Indah C-3/22
RT.012,RW.007 Kel.Duri
Kosambi, Cengkareng.

1. Dengan ini menyatakan bahwa saya :
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, direksi dan atau Pemegang Saham dari PT. Ginting Jaya Energi. Tbk;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Ginting Jaya Energi.Tbk
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Ginting Jaya energi Tbk

Yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Apabila dikemudian hari, saya ditemukan hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1,2,3 diatas maka saya bersedia mengundurkan diri dari jabatan Komisaris Independen PT. Ginting Jaya Energi.Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Independent Statement Letter

I am the undersigned :

Name : Linford Putra Cendana
Identity No : 31730 11009650002
Address : Interkota Indah C-3/22
RT.012,RW.007 Kel.Duri
Kosambi, Cengkareng.

1. It hereby states that I :
Does not have financial relationships, family management relationships with other members of the Board of Commissioners, directors and/ or Shareholders of PT. Ginting Jaya Energy. Tbk;
2. Does not have shares either directly or indirectly in PT Ginting Jaya Energi.Tbk
3. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of PT Ginting Jaya Energi Tbk

Which may affect my ability to act independently in carrying out the activities of the Company's operational supervision function during my tenure as an Independent commissioner, including in terms of decision-making processes as stipulated in the provisions of the Implementation of Good Corporate Governance and Financial Services Authority Regulations.

If in the future, I find relationships as referred to in points 1, 2, 3 above, then I am willing to resign from the position of Independent Commissioner of PT. Ginting Jaya Energi.Tbk

Thus this statement is made in fact

Palembang, 27 Agustus 2020/ August 27, 2020



Linford Putra Cendana

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

PERIODE JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Periode jabatan Dewan komisaris selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali oleh RUPS kecuali untuk Komisaris Independen dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya. Namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.
- 2 Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Dewan Komisaris diangkat kembali oleh RUPS.
- 3 Sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa Komisaris Independen dapat diangkat lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen

Mengacu pada Pasal 14 Ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

- a. Pengunduran dirinya telah efektif;
- b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.
- c. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- d. Meninggal Dunia
- e. Diberhentikan berdasarkan RUPS

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan di atas, masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki pembagian peran dan tanggung jawab tambahan. Pembagian kerja anggota Dewan Komisaris antara lain dilakukan dengan menetapkan pembagian anggota Dewan Komisaris sebagai anggota Komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko. Penetapan masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite-komite dimaksud ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

TERM OF OFFICE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The term of office of the Board of Commissioners is 5 years and can be reappointed by the GMS except for Independent Commissioners with the following provisions:

- 1 The members of the Board of Commissioners shall be appointed for a period of time starting from the date determined by the GMS appointing them and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment. However, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office.
- 2 After his term of office ends, the members of the Board of Commissioners are reappointed by the GMS.
- 3 In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that Independent Commissioners can be appointed for more than 2 (two) periods as long as the person concerned declares himself independent

Referring to Article 14 Paragraph 10 of the Company's Articles of Association, the term of office

- a. His resignation has been effective;
- b. Declared bankrupt or placed under guardianship based on a court decision.
- c. No longer meet the requirements of OJK Regulations and other laws and regulations;
- d. The Person concerned away
- e. Dismissed based on the GMS

In addition to the duties and responsibilities described above, each member of the Board of Commissioners has an additional division of roles and responsibilities. The division of labor among members of the Board of Commissioners is carried out by determining the division of members of the Board of Commissioners as members of Committees formed by the Board of Commissioners to assist in the smooth running of the duties of the Board of Commissioners, consisting of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee. The determination of each member of the Board of Commissioners as a member of the committees is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah di terimanya surat pengunduran diri.
3. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran Dasar ini dan Peraturan Perundang-undang yang berlaku.
5. Terhadap Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komsaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS
6. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS tahunan membebaskannya.
7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari jumlah minimum Komisaris yang dipersyaratkan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal terjadinya kekosongan.

MECHANISM OF DISMISSAL AND RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Articles of Association, the mechanism for dismissal and resignation of members of the Board of Commissioners is as follows :

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position before the end of his term of office by notifying the Company in writing of his or her intention.
2. The Company is obliged to hold a GMS to decide on the application for the resignation of members of the Board of Commissioners within a period of no later than 90 days after the receipt of the resignation letter.
3. The Company is required to disclose information to the public and submit to the OJK no later than 2 (two) working days after the receipt of the request for the resignation of a member of the Board of Commissioners
4. Before the resignation takes effect, the members of the Board of Commissioners concerned are still obliged to complete their duties and responsibilities in accordance with this Dasar budget and the applicable laws and regulations.
5. A member of the Board of Commissioners who resign as mentioned above, they can still be held responsible as members of the Board of Commissioners from the appointment of the person concerned until the date of approval of his resignation in the GMS
6. The release of responsibility of members of the Board of Commissioners who resigned was given after the annual GMS released them.
7. In the event that the members of the Board of Commissioners resign resulting in the number of members of the Board of Commissioners being less than the minimum number of Commissioners, a GMS must be held to fill the vacancy within a period of 90 (ninety) days after the date of the vacancy.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/ Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 September 2020 Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan diperbaharui apabila dianggap perlu dan memperhatikan ketentuan Perundangan yang berlaku.

CAKUPAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS.

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Pengangkatan Dewan Komisaris
7. Keanggotaan Dewan Komisaris
8. Rangkap Jabatan
9. Masa Jabatan Dewan Komisaris
10. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris
11. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
12. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris
13. Keadaan Seluruh Anggota Dewan Komisaris Lowong
14. Komisaris Independen
15. Pengungkapan Kepemilikan dalam dan Hubungan
16. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
17. Waktu kerja Dewan Komisaris
18. Etika jabatan Dewan Komisaris
19. Rapat Dewan Komisaris
20. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
21. Pertanggung Jawaban Dewan Komisaris
22. Organ Pendukung Dewan Komisaris
23. Evaluasi Kinerja Komita Dewan Komisaris

TUGAS DAN TANGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Kmisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk meakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi. Termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan, rencana kerja dan anggaran pelaksanaan rencana jangka pendek

GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a Work Guide/Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on September 15, 2020, the Work Guidelines are reviewed periodically and updated if deemed necessary and take into account the provisions of the applicable laws.

SCOPE OF GUIDELINES AND WORK PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS.

1. Functions of the Board of Commissioners
2. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
3. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
4. Division of Work of the Board of Commissioners
5. Requirements of the Board of Commissioners
6. Appointment of the Board of Commissioners
7. Membership of the Board of Commissioners
8. Dual Positions
9. Term of Office of the Board of Commissioners
10. Dismissal of members of the Board of Commissioners
11. Resignation of members of the Board of Commissioners
12. Filling of Vacancies for Members of the Board of Commissioners
13. Status of All Members of the Board of Commissioners Vacancy
14. Independent Commissioner
15. Disclosure of Ownership in and Relationships
16. Recognition and Capability Enhancement Program
17. Working hours of the Board of Commissioners
18. Ethics of the Board of Commissioners
19. Board of Commissioners Meeting
20. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
21. Responsibilities of the Board of Commissioners
22. Supporting Organs of the Board of Commissioners
23. Performance Evaluation of the Committee of the Board of Commissioners

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and advising the Board of Directors. Including supervision of the implementation of the company's long-term plan, work plan and budget for the implementation of the short-term plan

serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta peraturan perundang-undang yang berlaku untuk kepentingan Perseroan telah sejalan dengan undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Dewan Komisaris Wajib :

1. Mematuhi Anggaran dasar dan Perusahaan Perundang-undang serta Prinsip-prinsip Profesionalisme, Efisiensi, Transparansi.
2. Bertindak baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan Maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam rangka menjaga objektivitas dan independensi dalam melakukan fungsi dan tugas pengawasan, sebagaimana diatur dalam anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan kecuali untuk hal-hal yang diatur dalam anggaran Dasar Perseroan.

PEMBAGIAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PENGAWASAN MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tugas Komisaris Utama Antaralain :

1. Koordinator Pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris
3. Mewakili Dewan Komisaris memimpin Rapat Umum Pemegang Saham

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan diatas, masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab tambahan. Pembagian kerja anggota Dewan Komaris antaralain dilakukan dengan menetapkan pembagian tugas komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko. Penetapan masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai anggota Komite-komite dimaksud ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

as well as the provisions of the Articles of Association, the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) and applicable laws and regulations for the benefit of the Company are in line with the Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are obliged to:

1. Comply with the Budget and Laws and Regulations as well as the Principles of Professionalism, Efficiency, Transparency.
2. Be good, prudent and responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the Company's Purpose and objectives.

In order to maintain objectivity and independence in carrying out supervisory functions and duties, as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is prohibited from participating in decision-making of the Company's operational activities except for matters regulated in the Company's Articles of Association.

DIVISION OF ROLES AND SUPERVISORY RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties of the President Commissioner include:

1. Coordinator of the Implementation of the duties of the Board of Commissioners.
2. Chairing the Board of Commissioners Meeting
3. Representing the Board of Commissioners presiding over the General Meeting of Shareholders

In addition to the duties and responsibilities as described above, each member of the Board of Commissioners has additional duties and responsibilities. The division of labor of members of the Board of Commissioners is carried out, among others, by stipulating the division of commissioners' duties from the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. The determination of each member of the Board of Commissioners as a member of the Committee is determined by the Decree of the Board of Commissioners.

PEMBAGIAN TUGAS KOMISARIS

Division of Duties Of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pembagian Bidang Tugas <i>Division Duties</i>
Satoto Agustono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	- Koordinator tugas-tugas Dewan Komisaris <i>Coordinator of the Implementation of the duties of the Board of Commissioner</i>
Eddy Hidayat Lim	Komisaris <i>Commissioner</i>	
Linford Putra Cendana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Ketua Komite audit <i>Chairman of the audit Committee</i> - Anggota Komite Pemantau <i>Member of Risk Monitoring Committee</i>
Tantowi Hidayat	Komisaris <i>Commissioner</i>	- Ketua Komite Pemantau Risiko <i>chairman of Risk Monitoring Committee</i> - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration committee</i>

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

Delegation of Authority of the Board of Commissioners

The delegation of authority by one member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners may only be done through a special power of attorney for the purpose in question and the delegation of such authority does not abdicate the responsibilities of the Board of Commissioners collectively.

Fokus Pengawasan serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan :

Focus on Supervision and Realization of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2025

By paying attention to important issues that are challenges to the supervision of the Board of Commissioners, with the support of the Committees under the Board of Commissioners, the Board of Commissioners consistently carries out supervision, including by :

- 1 Memperhatikan hal-hal yang sifatnya strategis, disamping hal-hal yang sifatnya rutin dan jangka pendek
- 2 Memperhatikan penanganan GCG, Isu sosial, Lingkungan serta pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.
- 3 Fokus Proaktif internal serta konsisten dalam melakukan Pengawasan
- 4 Meningkatkan kerja sama sinergi antar Komite dan Komite dalam mencapai target Perusahaan.

- 1 Pay attention to things that are strategic, in addition to things that are routine and short-term
- 2 Paying attention to the handling of GCG, social issues, the environment and internal control based on risk management.
- 3 Internal Proactive Focus and consistency in conducting Supervision
- 4 Increase synergy cooperation between Committees and Committees in achieving the Company's targets.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab dalam peran pengawasan terhadap pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Disamping berupa kegiatan, Dewan Komisaris juga menerbitkan Keputusan Dewan Komisaris serta penyampaian rekomendasi-rekomendasi kepada komite-komite dan Direksi.

- 1 Menyusun Program Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran 2025.
- 2 Review dan telahan atau evaluasi kinerja bulanan Perseroan
- 3 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom), Rapat Intern Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Organ Pendukung Dewan Komisaris.

TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi, tugas, dan kewajibannya dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

- 1 Mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan secara internal Dewan Komisaris, atau dengan mengundang Direksi atau Manajemen terkait agenda pembahasan serta rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin.
- 2 Peran aktif Komite-komite di bawah Dewan komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain melalui pelaksanaan rapat-rapat Komite, serta pelaksanaan/ pembuatan evaluasi, kajian atau penelaahan terhadap hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komisaris.
- 3 Pemberian arahan, pendapat atau keputusan Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi sebagai berikut :
 - a. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Tanggapan terhadap permohonan persetujuan, konsultasi atau usulan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
 - b. Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja maupun Anak Perusahaan Perseroan serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan Kerja Dewan Komisaris dimaksud.

During 2025, the Board of Commissioners has carried out various duties and responsibilities in the supervisory role of the Company's management and management. In the form of activities, the Board of Commissioners also issues the Decree of the Board of Commissioners and submits recommendations to the committees and the Board of Directors.

- 1 Prepare the Work Program, Plan and Budget 2025
- 2 Review and review or evaluation of the Company's monthly performance
- 3 Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (Radirkom), Internal Meeting of the Board of Commissioners and Meeting of the Board of Commissioners with the Supporting Organs of the Board of Commissioners.

SUPERVISORY DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out its functions, duties, and obligations through the following mechanisms:

- 1 The mechanism of the Board of Commissioners Meeting is conducted internally by the Board of Commissioners, or by inviting the Director or Management related to the agenda of discussion and meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors on a regular basis.
- 2 The active role of the Committees under the Board of Commissioners in assisting and supporting the smooth running of the duties of the Board of Commissioners includes through the implementation of Committee meetings, as well as the implementation/ making evaluations, studies or reviews of matters that are the duties of the Board of Commissioners.
- 3 The giving of directions, opinions or decisions of the Board of Commissioners in writing to the Board of Directors is as follows:
 - a. Follow-up of the results of the Board of Commissioners Meeting or meeting with the Board of Directors Responses to requests for approval, consultation or proposals submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
 - b. Implementation of the Board of Commissioners' working visits to the work units and subsidiaries of the Company as well as the provision of directions and opinions of the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the results of the working visit of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2025, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 Ayat 7 antara lain sebagai berikut :

1. Persetujuan fasilitas pembiayaan.
2. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris di Perseroan, maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada VP Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal.

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 11/ POJK .04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham WOWS.

Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham WOWS. Dewan Komisaris juga dapat memberikan kuasa tertulis kepada Corporate Secretary

During 2025, transactions or actions taken by the Company's Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners in accordance with Article 15 Paragraph 7 of the Company's Articles of Association include the following:

- 1 Approval of financing facilities.
- 2 Approval of the Company's Work Plan and Budget for 2025

SHARE OWNERSHIP POLICY
BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Company requires the Board of Commissioners to disclose its share ownership both in the Company and in other companies domiciled at home and abroad. Whenever there is a change in the share ownership portfolio of the Board of Commissioners in the Company, the Board of Commissioners is obliged to report to the VP Corporate Secretary through the submission of a Special Register of Share Ownership to be subsequently submitted to the Capital Market Authority.

Based on the provisions of POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies, the Board of Commissioners is obliged to report to the Financial Services Authority on the ownership and any change in ownership of WOWS shares.

The report must be submitted no later than 10 (ten) days from the occurrence of ownership or change in ownership of WOWS shares. The Board of Commissioners can also give written power of attorney to the Corporate Secretary

Nama Name	Jabatan Position	2025		2024	
		Jumlah Saham Number of Share	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah saham Number of Share	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Satoto Agustono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Eddy Hidayat Lim	Komisaris <i>Commissioner</i>	38,697,968	1.56	38,697,968	1.56
Tantowi Hidayat	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Linford Putra Cendana	Komisaris Independent <i>Independent Commissioner</i>	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Selama tahun 2025 terdapat kepemilikan saham yang dimiliki Dewan Komisaris di Perusahaan anggota Dewan Komisaris memiliki sebesar 1,56% Saham WOWS

During 2025, there is a share ownership owned by the Board of Commissioners in the Company, members of the Board of Commissioners own 1.56% of WOWS Shares

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Provisions regarding the concurrent positions of the Board of Commissioners of the Company are also listed in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as other Regulations.

Nama Name	Jabatan Pada Perusahaan Lain	Position of Other Companies
Eddy Hidayat Lim	Direktur PT Ginting Jaya	Director PT Ginting Jaya
Linford Putra Cendana	Direktur PT Plantation Indonesia	Director PT Plantation Indonesia
Tantowi Hidayat	Direktur PT Petro Dwi Cak Sana	Director of PT Petro Dwi Cak Sana

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus :

- 1 Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
- 2 Menghindari dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
- 3 Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/ atau anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali dan pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan;
- 4 Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan

CONFLICTS OF INTEREST OF THE BOARD OF

Conflict of interest is a condition in which the economic interests of the company clash with personal economic interests. For this reason, the members of the Commissioner should always must:

- 1 Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest;
- 2 Avoid decision-making in situations and conditions where there is a conflict of interest;
- 3 Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders and other parties in the context of the Company's business;
- 4 Disclosure in terms of decision-making must still be taken in the condition of a conflict of interest

IVAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris dibantu Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris

ORGAN OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the smooth running of the duties of the Board of Commissioners, it is assisted by the Organ of Committees under the Board of Commissioners

KOMITE-KOMITE DIBAWAH KOMISARIS

komite-komite dibawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit (KA), Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) aerta Komite Pemantau Risiko (KPR). Setiap Komite Memiliki suatu Pedoman yang mengatur tugas sesuai dengan perkembangan/ perubahan peraturan hukum yang berlaku kondisi terkini

MEKANISME KERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, komite-komite dibawah Dewan Komisaris berpedoman kepada Piagam Komite masing-masing Komite, Komite-komite dibawah Dewan Komisaris tersendiri dari Komite Audit (KA), Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) serta Komite Pemantau Risiko (KPR). Setiap Komite memiliki suatu pedoman pengangkatan, pemberhentian dan pengaturan tugas yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/ Perubahan Peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini.

- a. Komite melakukan rapat baik secara internal maupun dengan mengundang Direktur terkait, satuan dan/ atau divisi dan/ atau unit terkait.
- b. Komite melakukan penelaahan/ evaluasi/ review serta diskusi/ pembahasan di luar forum rapat yang apabila diperlukan dilakukan diskusi bersama saruan atau divisi-divisi terkait.
- c. Hasil rapat atau evaluasi/ Review serta diskusi/ pembahasan di luar forum rapat disampaikan oleh Ketua Komite kepada Dewan Komisaris sebagai Laporan baik secara tertulis atau dalam forum Rapat Dewan Komisaris yang membahas agenda terkait.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya meliputi Komite audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dengan baik yang terlihat dari :

- Tercapainya seluruh Rencana/ Program Kerja Komite-komite yang di tetapkan pada akhir tahun 2025 serta
- Pelaksanaan Rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite

COMMITTEES UNDER THE BOARD COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee (KA), the Nomination and Remuneration Committee (KNR) and the Risk Monitoring Committee (KPR). Each Committee has a Guideline that regulates its duties in accordance with the developments/changes in the current legal regulations

WORKING MECHANISM OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties, the committees under the Board of Commissioners are guided by the Charter of each Committee, the Committees under the Board of Commissioners are separate from the Audit Committee (KA), the Nomination and Remuneration Committee (KNR) and the Risk Monitoring Committee (KPR). Each Committee has a guideline for appointment, dismissal and arrangement of duties which is continuously improved and updated in accordance with the development/change of applicable laws and regulations and the current conditions.

- a. The Committee conducts meetings both internally and by inviting the relevant Director, units and/or divisions and/or related units.
- b. The Committee conducts meetings both internally and by inviting the relevant Director, units and/or divisions and/or related units.
- c. The results of the meeting or evaluation/review as well as discussions/discussions outside the meeting forum are submitted by the Chairman of the Committee to the Board of Commissioners as a Report either in writing or in the forum of the Board of Commissioners Meeting that discusses the related agenda.

EVALUATION OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Committees under the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee in 2025, the Board of Commissioners considers that these committees have carried out their functions, duties and responsibilities well as seen from the :

- The achievement of all Work Plans/Programs of the Committees set at the end
- Implementation of Committee Meetings and the level of attendance of Committee members

Pelaksanaan program/ rencana kerja komite-komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite termasuk dengan mengundang Divisi-divisi kerja terkait serta penelaahan/ evaluasi/ review secara mendalam oleh masing-masing komite di luar forum rapat yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris

Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya diantaranya melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik dan/ atau pihak Otoritas. Komite Audit juga mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit/ jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk menelaah Independensi dan Objektivitas KAP.

Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan fungsi tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan realisasi penyelesaian seluruh program/ rencana kerja serta pelaksanaan tugasnya komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang ditetapkan dapat dilihat bahwa frekuensi dan tingkat kehadiran rapat dan laporan pelaksanaan kegiatan Komite audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko menunjukkan bahwa tiap-tiap komite telah menjalankan tugasnya dengan baik

PENILAIAN KINERJA ATAU EVALUASI ANGGOTA KOMITE

Evaluasi atau penilaian terhadap kinerja anggota Komite meliputi Indikator Penilaian Kinerja yang antaranin namun tidak terbatas pada Kompetensi dan keahlian, kualitas output, kedisiplinan dan tingkat kehadiran anggota Komite yang bersangkutan pada Perseroan, serta pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan Piagam Komite.

Hasil evaluasi dan penilaian sebagaimana dimaksud disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperpanjang atau melanjut atau melanjutkan atau mengakhiri pengangkatan anggota Komite yang bersangkutan pada Perseroan.

The implementation of the programs/work plans of the committees is carried out through the committee meeting mechanism, including by inviting related work divisions as well as in-depth review/evaluation/review by each committee outside the meeting forum whose results are submitted in writing to the Board of Commissioners

The Audit Committee has carried out its functions, duties and responsibilities in order to review the financial information that will be issued by the Company to the Public and/or the Authority. The Audit Committee also evaluates the effectiveness of the implementation of audits/services provided by Public Accounting Firms (KAP), including examining the Independence and Objectivity of KAP.

Then, the Nomination and Remuneration Committee has also carried out its supervisory duties and responsibilities for the implementation of the Nomination and Remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Based on the realization of the completion of all programs/work plans and the implementation of their duties, the committees under the Board of Commissioners can be seen that the frequency and level of attendance at meetings and reports on the implementation of the activities of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee show that each committee has carried out its duties well

PERFORMANCE APPRAISAL OR EVALUATION OF COMMITTEE MEMBERS

Evaluation or assessment of the performance of Committee members includes Performance Assessment Indicators which include but are not limited to Competence and expertise, quality of output, discipline and level of attendance of relevant Committee members in the Company, as well as the implementation of duties and obligations with the Committee Charter.

The results of the evaluation and assessment as referred to are submitted as a recommendation to the Board of Commissioners to extend or continue or terminate the appointment of the relevant Committee members to the Company.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DIREKSI

- a. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik.
- c. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dengan Akta Nomor 33 tanggal 29 maret 2019

MASA JABATAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Perseroan anggota direksi menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 setelah pengangkatannya.

KOMPOSISI SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2025

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perseroan dan Struktur Organisasi sehingga memungkinkan Pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

RUANG LINGKUP KERJA DIREKSI

- 1 Struktur dan Komposisi Direksi
- 2 Tugas, Kewajiban, Wewenang serta Hak Direksi
- 3 Penetapan Kebijakan Pengurus Perseroan oleh Direksi
- 4 Pendelegasian Wewenang diantara Direktur Perseroan
- 5 Pembagian Tugas Direksi
- 6 Ketentuan etika Rapat Direksi
- 7 Tim dibawah Direksi
- 8 Penggunaan Saran Profesional

The Board of Directors is the company's organ that is in charge and collectively responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing GCG at all levels or levels of the Organization. In carrying out their duties, the board of directors is responsible to the GMS as a form of accountability for the company's management in accordance with the principles of corporate governance

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT OF DIRECTORS

- a. Amendment No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- b. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies.
- c. The Company's Articles of Association as per Deed Number 33 dated March 29, 2019

TERM OF OFFICE OF DIRECTORS

Based on the Company's Budget, the members of the board of directors serve for a period of time from the date determined by the GMS and end at the close of the 5th Annual GMS after their appointment.

COMPOSITION BOARD OF DIRECTORS IN 2025

The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted in such a way as to the magnitude of the Company's business complexity activities and organizational structure so as to enable effective, precise and fast decision-making in order to achieve the Company's objectives.

SCOPE OF WORK OF THE BOARD OF DIRECTORS

- 1 Structure and Composition of the Board of Directors
- 2 Duties, Obligations, Authorities and Rights of the Directors
- 3 Determination of the Company's Management Policy by the Board of Directors
- 4 Delegation of Authority among the Company's Directors
- 5 Division of Duties of the Board of Directors
- 6 Ethical Provisions of the Board of Directors Meeting
- 7 Team under the Board of Directors
- 8 Use of Professional Advice

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2025

The Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

No.	Nama Name	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Jabatan Position
1	Jimmy Hidayat	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tanggal, 21 Juni 2024. <i>Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 21, 2024</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
2	Tommy Hidayat	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tanggal, 21 Juni 2024. <i>Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 21, 2024</i>	Direktur Marketing <i>Marketing Director</i>
3	Welly Sugiharto	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tanggal, 21 Juni 2024. <i>Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 21, 2024</i>	Direktur Support <i>Supporting Director</i>

KRITERIA DAN PERSYARATAN DIREKTUR

Seluruh anggota Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS telah sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKTUR

Direksi Perseroan memiliki Pedoman Kerja (Boar Manual) yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi berpedoman pada Board tentang petunjuk Tata Laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas terstruktur sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip Tata Kelola Perusahaan. Board manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum perusahaan, ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undang yang berlaku.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI DIREKTUR

- Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang jumlahnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam hal direksi terdiri atas lebih dari 1(satu) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

CRITERIA AND REQUIREMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors appointed and dismissed by the GMS have been in accordance with the Company's Articles of Association and in accordance with the requirements contained in the Financial Services Authority regulation No.33/POK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

GUIDELINES AND WORK PROCEDURES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has a Work Manual (Boar Manual) which is used as a reference in carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors is guided by the Board of Directors on the instructions for the Board of Directors' work procedures and explains the stages of activities in a systematic, easy-to-understand and consistent manner to be a reference for the Board of Directors in carrying out their duties in accordance with the standards of Corporate Governance principles. The board manual is prepared based on the company's legal principles, the provisions of the articles of association, and applicable laws and regulations.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

- The Company is managed and led by a Board of Directors whose number is in accordance with the needs of the Company in the event that the Board of Directors consists of more than 1 (one) member of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director.

b. Yang dapat diangkat sebagai anggota direksi adalah orang Perseroan yang cakap dan tidak pernah melawan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah :

- Dinyatakan pailit
- Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit

c. Komposisi Direksi Perusahaan pada saat ini adalah :

- Direktur Utama
- Direktur

Komposisi tersebut dapat berubah sesuai kebutuhan Perseroan dengan Rapat Umum Pemegang Saham

d. Apabila jabatan Direktur lowong oleh sebab, maka dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowong tersebut RUPS harus menetapkan penggantinya selama jabatan tersebut lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Direktur lainnya, maka salah seorang Direktur lainnya yang ditunjuk Dewan Komisaris, menjalankan pekerjaan Direktur lainnya yang ditunjuk Dewan Komisaris, menjalankan pekerjaan Direktur yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.

e. Jikalau karena sebab apapun juga perusahaan tidak mempunyai seorang direktur, maka untuk sementara Dewan Komisaris berkewajiban dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowong untuk memanggil RUPS guna mengisi posisi lowong tersebut.

PERIODE JABATAN

a. Periode jabatan Direktur adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal diangkat oleh RUPS

b. Jabatan Direktur akan berakhir jika : meninggal Dunia masa jabatan berakhir, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota direksi menurut ketentuan anggaran Dasar dan pengaturan perundangan

c. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian terhadap perusahaan dengan memperhatikan :

- Keputusan Dewan dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris
- Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan; disertai atasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham

b. Those who can be appointed as members of the Board of Directors are capable and have never violated the law, except within 5 (five) years prior to their appointment have:

- Declared bankrupt
- Being a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or a member of the Board of Supervisors who is found guilty causes a Company to be declared bankrupt

c. The composition of the Company's Board of Directors at this time is:

- President Director
- Director

The composition may change according to the needs of the Company with the General Meeting of Shareholders

d. If the position of Director is vacant due to cause, then within 30 (thirty) days after the vacancy occurs, the GMS must appoint a replacement as long as the position is vacant and the replacement has not existed or has not yet assumed his position, then one of the other Directors, then one of the other Directors appointed by the Board of Commissioners, carries out the work of other Directors appointed by the Board of Commissioners, carry out the work of the vacant Director with the same powers and authority.

e. If for any reason the company does not have a director, then temporarily the Board of Commissioners is obliged to call the GMS to fill the vacancy position within 30 (thirty) days after the vacancy occurs.

TERM OF SERVICE

a. The term of office of the Director is for 5 (five) years from the date of appointment by the GMS

b. The Director's position will end if: Death the term of office ends, is dismissed based on the resolution of the GMS, and no longer meets the requirements as a member of the board of directors according to the provisions of the Articles of Association and legal arrangements

c. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of causing losses to the company by taking into account:

- Board Decisions with Board of Commissioners decision-making procedures
- The temporary suspension must be notified in writing to the person concerned; accompanied by the superior who caused the action with a copy to the Shareholders

- Pemberhentian tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian
 - Anggota Direksi yang diberhentikan sementara, tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan.
 - Dalam jangka waktu paling lambat 30 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud, harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara.
 - RUPS dipimpin oleh salah seseorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari Pemegang saham yang hadir.
 - RUPS tersebut Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan membela diri.
 - Dalam hal jangka waktu 30 hari telah lewat dan RUPS dimaksud tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal, Pemberhentian sementara tersebut menjadi batal, Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara tersebut dinyatakan batal.
 - Keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut dapat pula dilakukan Pemegang Saham di luar RUPS, maka
 - Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk melakukan pembelaan secara tertulis dalam waktu 14 hari setelah menerima pemberitahuan
 - Apabila RUPS atau Pemegang Saham membatalkan Pemberhentian sementara, maka Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagai mana mestinya.
- The dismissal shall be submitted no later than 2 (two) days after the determination of the dismissal
 - Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out the management of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court.
 - Within a period of no later than 30 days after the temporary dismissal, a GMS must be held by the Board of Commissioners which will decide whether to revoke or strengthen the decision on temporary dismissal.
 - The GMS is chaired by one of the Shareholders elected by and from the Shareholders present
 - The GMS of the Board of Directors concerned was given the opportunity to defend
In the event that the 30-day period has passed and the GMS is not held, then the temporary suspension becomes invalid, the suspension cannot be extended or re-established for the same reason, if the temporary suspension is declared null and void.
 - The decision to revoke or strengthen the decision on temporary suspension can also be made by the Shareholders outside the GMS, then
 - The Board of Directors concerned is given the opportunity to defend in writing within 14 days after receiving the notice
 - If the GMS or Shareholders cancel the temporary dismissal, the Board of Directors concerned is obliged to carry out its duties again as it should.

INDEPENDENSI DIREKSI

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan perusahaan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga Independensi maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Selain organ Perseroan, pihak lain manapun dilarang Melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan
 - b. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu indenoendensinya dalam mengurus Perseroan.
- a. Apart from the Persoran organ, any other party is prohibited from doing or interfering in the management of the Company
 - b. The Board of Directors is prohibited from carrying out activities that may interfere with its independence in managing the Company.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order for the Board of Directors to act as best as possible for the benefit of the company as a whole, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained. To maintain Independence, the Company stipulates the following provisions:

ETIKA JABATAN

Direksi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selalu dilandasi oleh standar etika sebagai berikut :

- Benturan Kepentingan
- Direksi selalu menghadiri terjadinya benturan kepentingan
- Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait, yang bertentang dengan kepentingan Perseroan.
- Direksi wajib mengisi daftar Khusus yang berisikan Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan lain.
- Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkap dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan kasus tersebut

PELUANG PERUSAHAAN

Direksi dilarang untuk :

- Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk dirinya
- Menggunakan asset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Direktur untuk kepentingan Pribadi di luar ketentuan Peraturan perundang-undang serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
- Berkompetensi dengan Perseroan

KEUNTUNGAN PRIBADI

Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dan kegiatan perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Direksi Perseroan yang ditentukan oleh RUPS.

KERAHASIAAN INFORMASI

Direksi harus menjaga kerahasiaan informasi yang dipercayakan kepadanya sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku serta kebijakan perusahaan

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANGAN

Direksi harus mematuhi peraturan Perundang-undangan yang berlaku, anggaran Dasar, dan Panduan Good Corporate Governance serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

LARANGAN PERANGKAPAN JABATAN

Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut dibawah ini yaitu :

- Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain:
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau Perusahaan Publik lain ;
- Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik.
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

OFFICE ETHICS

The Board of Directors in carrying out its duties and functions is always based on the following ethical

- Conflict of Interest
- The Directors always attends the occurrence of conflicts of interest
- The Board of Directors will not use their positions for the benefit of other related persons or parties, which are contrary to the interests of the Company.
- The Board of Directors is required to fill out a Special List containing his/her and/or his/her family's share ownership in other companies.
- If there is a conflict of interest, it must be disclosed and the Board of Directors concerned must not be involved in the Company's decision making process related to the case

ENTERPRISE OPPORTUNITIES

The Board of Directors is prohibited to:

- Taking the Company's business opportunities for
- Using the Company's assets information or his position as a Director for personal benefit outside the provisions of applicable laws and regulations and the Company's policies
- Competent with the Company

PERSONAL BENEFITS

The Board of Directors is prohibited from taking personal benefits and the company's activities, in addition to the salary and facilities he receives as the Company's Board of Directors determined by the GMS.

CONFIDENTIALITY OF INFORMATION

Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as mentioned below, namely:

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Board of Directors must comply with the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the Good Corporate Governance Guidelines as well as the Company's policies that have been set.

PROHIBITION OF HOLDING OFFICE

Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as mentioned below, namely:

- Members of the Board of Directors at most 1 (one) other Issuer or Public Company;
- Members of the Board of Commissioners at most 3 (three) issuers or other Public Companies;
- The maximum number of Committee members is 5 (five) Committees in Issuers or Public Companies.
- Other positions that may cause a conflict of interest

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

1. Direktur Utama

Menentukan, memutuskan dan menetapkan strategi perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan Perseroan diantaranya Internal audit, legal Contract, HSSE, Strategi Keuangan Perseroan dan Corporate Secretary dimana seluruh kegiatan tersebut dikaitkan dengan usaha pencapaian visi dan misi Perusahaan.

2. Direktur Supporting

Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan pembuatan kebijakan operasi perusahaan, mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasi

3. Direktur Marketing

Menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan pengembangan usaha Perseroan, melalui pemantauan dan evaluasi baik operasi didalam Perseroan maupun diluar Perseroan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi kegiatan pengembangan usaha di bidang Migas Khususnya pada jasa Work Over dan Well Service.

INFORMASI TENTANG KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi dengan demikian tidak terdapat informasi terkait kinerja dan penilaian Komite di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal dan Organ fungsional lainnya yang dipimpin oleh Direktur Utama. Penilaian kinerja terkait Organ Pendukung dan Organ Fungsional lainnya yang berada di bawah Direksi.

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. President Director

Determining, deciding and establishing the planning strategy and implementation of all the Company's activities including Internal Audit, Legal Contract, HSSE, the Company's Financial Strategy and Corporate Secretary where all of these activities are associated with efforts to achieve the Company's vision and mission.

2. Supporting Director

Determining, deciding, establishing and controlling the making of the company's operating policies, evaluating and reviewing the performance of operations

3. Marketing Director

Determining, deciding, establishing and controlling the Company's business development activity policies, through monitoring and evaluation of both operations within the Company and outside the Company and making efforts to optimize business development activities in the oil and gas sector, especially in Work Over and Well Service services.

INFORMATION COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2025, the Company does not have a Committee under the Board of Directors and therefore there is no information related to the performance and assessment of the Committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, as well as the Internal Audit Unit and other functional organs led by the President Director. Performance assessment related to Supporting Organs and other Functional Organs under the Board of Directors.



TRANPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information Transparency on the Board of Commissioners

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam mewujudkan fungsi check & balance di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja/Board Manual Dewan Komisaris dan direksi serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antarlain sebagai berikut :

- 1 Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RKAP, Pengangkatan dan Pemberhentian Chief audit Executive dan Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undang yang berlaku;
- 2 Direksi wajib menyampaikan Laporan berkala kepada Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan Perseroan serta bersama-sama dengan Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS.
- 3 Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kajian Visi dan Misi perusahaan
- 4 Dewan Komisaris bersama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan
- 5 Apabila diperlukan dewan Komisaris dibantu direksi dalam proses penunjukan penilai Independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perseroan;
- 6 Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap
- 7 Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan
- 8 Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam pedoman kerja/ Board Manual Dewan Komiaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In realizing the check & balance function in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a relationship in the implementation of their duties and responsibilities as mandated in the Company's Articles of Association, the Work Guidelines/Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the applicable laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include but is not limited to the following, among others :

- 1 The Board of Commissioners approves in writing the proposal of the Board of Directors regarding the RKAP, Appointment and Dismissal of the Chief Audit Executive and Corporate Secretary and other matters as stated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
- 2 The Board of Directors is obliged to submit periodic reports to the Board of Commissioners on the Company's management policies and together with the Board of Directors submit the Annual Report to the GMS.
- 3 The Board of Commissioners is obliged to hold a meeting with the Board of Directors in order to follow the development of the Company's activities, provide opinions, suggestions and advice to the Board of Directors in conducting a review of the company's Vision and Mission
- 4 The Board of Commissioners together with the Board of Directors conducted a review of the Company's Vision and Mission
- 5 If necessary, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors in the process of appointing an Independent Appraiser in the assessment process of the implementation of GCG in the Company;
- 6 The Board of Commissioners has the right to obtain access to the Company's information in a timely, measurable, and complete manner
- 7 With prior notice, the Board of Commissioners may attend the meeting of the board of directors and provide views on the matters discussed
- 8 Other matters as stated in the work guidelines/Board Manual of the Board of Commissioners and directors as well as the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

HUBUNGAN AFILIASI ANTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN/ ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliation Relationship between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/ or Controlling shareholders and/ or Controlling

PEMEGANG SAHAM UTAMA, PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

pemegang Saham Utama/ Pengendali perseroan adalah PT Ginting Jaya energi Tbk dengan kepemilikan sebesar 42,44% dan ultimate entry Perseroan adalah Bapak Jimmy Hidayat, selaku pemegang saham utama/ Pengendali dari PT Ginting Jaya Energi Tbk

MAJOR SHAREHOLDERS, CONTROLLING SHAREHOLDERS, TO THE NAME OF THE FINAL

The main shareholder/ Controller of the company is PT Ginting Jaya energi Tbk with an ownership of 42.44% and the ultimate entry of the Company is Mr. Jimmy Hidayat, as the main sash holder/ Controller of PT Ginting Jaya Energi Tbk

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA PENGENDALI

Pemegang saham pengendali, Dewan Komisaris dan direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan Perundangan-undang dan anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antarlain tanggung jawab, kewajiban, wewenang dan hak masing-masing.

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF DIRECTOR, BOARD OF COMMISSIONERS, AND

The controlling shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities, and authorities in accordance with laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and the Company's board of directors have guidelines and work procedures that include among other responsibilities, obligations, authorities and rights.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat diwajibkan untuk membuat surat pernyataan terkait dengan pemenuhan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dimana diantaranya adalah menyatakan status hubungan afiliasi, dan hubungan kepengurusan di Perusahaan lain. Hal ini untuk memastikan tidak adanya rangkap jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors who serves is required to make a statement related to the fulfillment of the requirements that must be fulfilled by each Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which includes stating the status of the affiliate relationship, and the management relationship in other companies. This is to ensure that there is no concurrent position that can cause a direct or indirect conflict of interest with the Company or that is contrary to the provisions of the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>			Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama/pengendali Perseroan <i>Major/Controlling shareholder of the Company</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Directors</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama/pengendali Perseroan <i>Major/Controlling shareholder of the Company</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>						
Eddy Hidayat Lim	V	V	V	X	X	X
Linford Putra Cendana	X	X	X	X	X	X
Tantowi Hidayat	V	V	V	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>						
Jimmy Hidayat	V	V	V	X	X	X
Welly Sugiharto	X	X	X	X	X	X
Tantowi Hidayat	V	V	V	X	X	X

V = Terdapat adanya hubungan | *There is a relationship*

X = Tidak terdapat adanya hubungan | *No Relationship Exits*



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Director Meeting

MEKANISME RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN BERSAMA DIREKSI

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mengacu pada anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama direksi dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usl yang diajukan secara tertulis serta menanda tangani persetujuan tersebut.

RAPAT DEWAN KOMISARIS TERDIRI DARI :

- 1 Rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris
- 2 Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direktur terkait dan Manajemen.
- 3 Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yaitu Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang dihadiri Corporate Secretary

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisar Utama dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh paling kurang 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota dewan Komisaris

MECHANISM OF MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR

The implementation of the Board of Commissioners meeting refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. In the regulation, it is stated that Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold a meeting with the board of directors by mentioning matters to be discussed.

The Board of Commissioners may also take a valid decision without holding a meeting of the Board of Commissioners provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give their approval regarding the proposed usl in writing and sign the agreement.

THE MEETING OF THE BOARD COMMISSIONERS :

- 1 Meeting of the Board of Commissioners consisting of internal meetings of the Board of Commissioners
- 2 Meeting of the Board of Commissioners by inviting the Director and Management.
- 3 Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, namely the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors attended by the Corporate Secretary

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting is held at least once every 2 (two) months. The invitation to the meeting shall be made by the President Commissioner and delivered no later than 5 (five) days before the meeting is held, without taking into account the date of the summons and the date of the meeting, or in a shorter time if it is urgent. The meeting of the Commissioners is valid and has the right to make binding decisions if attended or represented by at least 2/3 (two-thirds) of the number of members of the Commissioners

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari satu orang, maka yang memimpin rapat adalah anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia.

Pada tahun 2025, Rapat Internal Dewan Komisaris 2025 dipimpin oleh Komisaris Utama. Rapat Dewan Komisaris 2025 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan didalam Program kerja Dewan Komisaris tahun 2025, rapat Internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali. dituangkan didalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2025. Selama tahun 2025 Rapat Internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali.

Meeting materials are submitted to meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. If the meeting is held outside the schedule that has been arranged, the meeting materials will be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.

The Internal Meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is unable to attend or is unable to attend, the meeting shall be chaired by another member of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner does not make a nomination, the member of the Board of Commissioners who has served the longest as a member of Commissioners acts as the chairman of Commissioners Meeting. In the event that the longest member of Commissioners serves more than one person, the person who presides over the meeting is the oldest member of Commissioners.

In 2025, the 2025 Internal Meeting of the Board of Commissioners will be chaired by the President Commissioner. The 2025 Meeting has been scheduled before the current year as outlined in the 2025 Board of Commissioners Work Program, Internal Board of Commissioners meetings have been held 6 (six) times. is outlined in the work program of the Board of Commissioners in 2025. During 2025, the Internal Meeting of the Board of Commissioners has been held 6 (six) times.

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMSARIS PADA RAPAT

Recapitulation of the Attendance of the Board of Commissioners at the Meeting

Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Amount of Meeting Required</i>	Jumlah Kehadiran <i>Amount of Meeting attended</i>	Persentase Kehadiran <i>% Attendance</i>
Tantowi Hidayat	6	6	100%
Linford Putra Cendana	6	6	100%
Eddy Hidayat Lim	6	6	100%



AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	Laporan Kinerja Bulanan dan Progress Audit Progress Tahun 31 desember 2025	Montly Performance Report and Progress for December 31, 2025
2	Laporan Tindak Lanjut RUPS Tahunan 2025	Follow-up report of the 2025 Annual GSM
3	Laporan Kinerja Bulanan Operasional	Monthly Operational Performance Report
4	Laporan Kinerja Bulanan Operasional	Monthly Operational Performance Report
5	Laporan Kinerja Bulanan Operasional dan Pembahasan RUPS LB pada Bulan Desember 2025	Monthly Operational Performane Report and Discussion of the GMS LB in December 2025
6	Laporan Kinerja Bulanan Operasional dan Akuntan Publik untuk tahun Buku 2025	Monthly Performance Report of Operational and Public Accountants for the year 2025

RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya membahas progres kinerja Perusahaan, Isu-isu Strategis Perseroan atau corporate Action yang perlu diketahui/ Disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun 2025 telah diangedakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan didalam program kerja Dewan Komisaris Tahun 2025, dimana Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada Tahun 2025, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors is held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months, with a discussion agenda including discussing the progress of the Company's performance, the Company's Strategic Issues or corporate actions that need to be known/approved by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors for 2025 has been held before the current year as outlined in the 2025 Board of Commissioners work program, where the Board of Commissioners Meeting that invites the Board of Directors will be held 1 (one) time a month. In 2025, the Board of Commissioners Meeting inviting the Board of Directors has been held 12 (twelve) times.

AGENDA MEETING BULANAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Agenda of Monthly Meeting of The Board of Comminssioner and Board of Directors

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	08 Januari 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
2	10 Pebruari 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
3	11 Maret 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
4	11 April 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
5	15 Mei 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
6	12 Juni 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report

7	10 Juli 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
8	12 Agustus 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
9	10 September 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
10	14 Oktober 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
11	11 November 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report
12	12 November 2025	Laporan Kinerja Operasional	Montly Perfomance Report

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan pada anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual, Direksi wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat dilakukan untuk membicarakan mengenai hal-hal strategis atau operasional. Strategis artinya adalah hal-hal yang diputuskan dengan memerlukan diterbitkannya surat keputusan Direksi atau memo Direksi yang berdampak pada semua unit kerja. Sedangkan Operasional, Artinya hal-hal yang berkenaan dengan tindak lanjut yang diperlukan untuk pelaksanaan keputusan strategis.

Materi rapat disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan disampaikan paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan. Materi rapat disampaikan bersamaan dengan penyampaian undangan rapat semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemutusan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Board Manual, the Board of Directors is required to hold an internal meeting at least 1 (one) time per month. The meeting was held to discuss strategic or operational matters. Strategic means matters that are decided by requiring the issuance of a decree of the Board of Directors or a memo of the Board of Directors that has an impact on all work units. While Operational, meaning matters related to the follow-up needed for the implementation of strategic decisions.

The meeting materials are prepared by the Corporate Secretary and submitted no later than five days before the meeting is held. The meeting material was delivered at the same time as the submission of the meeting invitation to all decisions in the Board of Directors meeting were taken with deliberation for consensus. If consensus deliberation is not reached, the decision is taken by dissolving the vote based on a vote of at least 1/2 (one-half) of the number of votes cast in the meeting.

AGENDA MEETING DIREKSI

Agenda of the Board of Director Meeting

No	Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Agenda Rapat	Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>
1.	20 Januari 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Perfomance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
2	20 Februari 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Perfomance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
3	20 Maret 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Perfomance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
4	22 April 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Perfomance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto

5	20 Mei 2025	Progress Report Kinerja Operasional Operational Performance Progress Report	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
6	19 Juni 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Performance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
7	17 Juli 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Performance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
8	20 Agustus 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Performance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
9	18 September 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Performance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
10	21 Oktober 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Performance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
11	20 November 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Performance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto
12	22 Desember 2025	Progress Report Kinerja Operasional <i>Operational Performance Progress Report</i>	Jimmy Hidayat Tommy Hidayat Welly Sugiharto

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

PRESENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS AT THE GMS

The implementation of the GMS for the Fiscal Year 2025 was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Attendance of Members of the Board of Commissioner and Directors at The General Meeting of Shareholders (GMS)

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Committee Membership	Kehadiran Attendance
Edy Hidayat Lim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>
Linford Putra Cendana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite audit <i>Head of Audit Committee</i>	Hadir <i>Present</i>
Tantowi Hidayat	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remuneras <i>Member of Nomination and Remuneration</i>	Hadir <i>Present</i>
Jimmy Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>
Tommy Hidayat	Direktur Marketing <i>Marketing Director</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>
Welly Sugiharto	Direktur support <i>Support Director</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>

ASSESSMENT/ PENILAIAN KINERJA TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assesment for the Board of Commissioners and the Boarf of Directors

Sebagai Organ Utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menerapkan konsep key Performance Indicator (KPI) yang disesuaikan dengan usaha dijalankan oleh Perseroan. Penilaian Kinerja Dean Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Pengukuran keberhasilan kinerja dan Komisaris dan Direksi merupakan hasil kerja kolegal dari masing-masing kedua organ utama Perusahaan tersebut

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya. Evaluasi kinerja tersebut mencakup tingkat partisipasi anggota Dean Komisaris dalam rapat dan kegiatan perusahaan, pencapaian target dan sasaran kerja, baik dalam menjalankan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris maupun sebagai anggota Komite.

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana jangka panjang Perseroan, Rencana kerja dan anggaran Dasar dari keputusan RUPS, serta peraturan Perundang-undang untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas-tugas tersebut telah diformulasikan dalam bentuk key performamce Indicator (KPI) Pengawasan Dewan Komisaris, agregasi hasil evaluasi pada tahun 2024 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik.

Kriteria penilaian kinerja berdasarkan KPI Program Kerja Dewan Komisaris terdiri tiga aspek yakni :

1. Aspek Perencanaan
2. Aspek Pengawasan dan Monitoring
3. Aspek Pelaporan

As the Main Organ in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors assesses the central role in the Company's growth movement. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by applying the concept of key Performance Indicators (KPIs) which are adjusted to the business run by the Company. The Performance Assessment of the Dean of Commissioners and the Board of Directors is carried out routinely every year as an evaluation of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The measurement of the success of the performance and the Commissioners and Directors is the result of the collegial work of each of the two main organs of the Company

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners measures and assesses the performance of the Board of Commissioners collegial and individually through an independent mechanism every year. The performance evaluation includes the level of participation of members of the Dean of Commissioners in company meetings and activities, the achievement of targets and work objectives, both in carrying out their functions as members of the Board of Commissioners and as members of the Committee.

In general, the Board of Commissioners is tasked with supervising the management policy and the course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Work Plan and Articles of Association of the GMS resolution, as well as laws and regulations for the benefit of the Company in accordance with the Company's aims and objectives. These tasks have been formulated in the form of key performance indicators (KPIs) for the supervision of the Board of Commissioners, the aggregation of evaluation results in 2024 shows that the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties well.

Criteria based on the KPI of the Board of Commissioners' Work Program consist of three aspects, namely:

1. Planning Aspects
2. Aspects of Supervision and Monitoring
3. Reporting Aspects

**PROSES PELAKSANAAN
EVALUASI KERJA**

1. Direksi melakukan self assessment untuk pencapaian KPI.
2. Dewan Komisaris mengevaluasi realisasi KPI Direksi
3. Dewan Komisaris melaporkan hasil evaluasinya kepada Pemegang Saham

**PIHAK YANG MELAKUKAN
ASSESSMENT**

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Self Assessment

**PENILAIAN
KINERJA DIREKSI**

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang disepakati. Evaluasi kinerja direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan.

**PROSES PELAKSANAAN
EVALUASI KINERJA**

Evaluasi secara Kolegial Evaluasi kinerja Direksi secara Kolegial dilakukan berdasarkan

- a. Perspektif Financial
- b. Perspektif Internal Process
- c. Perspektif Learning & Growth

**PIHAK YANG MELAKUKAN
ASSEEMENT**

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Self assessment

**PERFORMANCE EVALUATION
IMPLEMENTASI PROSEES**

1. The Board of Directors conducts self-assessment for the achievement of KPIs.
2. The Board of Commissioners evaluates the realization of KPIs of the Board of Directors
3. The Board of Commissioners reports the results of its evaluation to the Shareholders

**PARTIES CONDUCTING
THE ASSESSMENT**

The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through Self

**PERFORMANCE ASSESSMENT
OF THE BOARD OF DIRECTORS**

The Company evaluates the performance of the Board of Directors both collegial and individually through an independent mechanism based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets. The evaluation of the performance of the board of directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.

**EVALUATION
IMPLEMENTATION PROCESS**

Collegial Evaluation The performance evaluation of the Board of Directors Collegial is carried out based on

- a. Perspektif Financial
- b. Internal Process Perspective
- c. Learning & Growth Perspective

**PARTIES CONDUCTING
THE ASSESSMENT**

The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through



NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya. Nominasi anggota Dewan Komisaris Direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) kepada Dewan Komisaris, berdasarkan Kriteria Nominasi dan kandidat sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan dan peraturan pasar modal serta peraturan lainnya sebagai referensi

Begitu dengan anggota Direksi, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Proses nominasi dilakukan oleh KNR yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. KNR mengkaji struktur dan komposisi Direksi, menetapkan kriteria pencalonan dan mencari kandidat dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan pasar modal serta peraturan lainnya sebagai referensi.

Members of the Board of Commissioners are expected to provide their expertise in carrying out supervision professionally and always give their best while carrying out their duties, responsibilities and authority. Nomination of members of the Board of Commissioners Recommended by the Nomination and Remuneration Committee (KNR) to the Board of Commissioners, based on the Nomination Criteria and candidates in accordance with the required qualifications and capital market regulations and other regulations as a reference

Likewise with members of the Board of Directors, the appointment and dismissal of member of Directors are carried out by the GMS. The nomination process was carried out by KNR which was then submitted to the Board of Commissioners. KNR reviews the structure and composition of the Board of Directors, sets nomination criteria and searches for candidates with qualifications that are in accordance with the needs of the Company and capital market regulations and other regulations as a reference.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan keputusan Pemegang saham saat RUPS dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja Perseroan mengacu pada ketentuan :

Anggaran Dasar perseroan yang berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No.33 tanggal 29 Maret 2019 yang dibuat oleh Notaris Nanete Cahyanie Handari Adi Warsito,SH., di Jakarta

Berdasarkan keputusan RUPS tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 RUPS memutuskan : memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kajian remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remuneration for the Commissioners and the Directors is determined by the determination of the shareholders during the GMS by considering the Company's conditions and performance referring to the

The company's Articles of Association are based on the deed of statement of the resolution of the Meeting and Amendment of the Articles of Association No.33 dated March 29, 2019 made by Notary Nanete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., in Jakarta

Based on the resolution of the Company's Annual GMS for the Fiscal Year 2024, the GMS decides: to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Company's Controlling Shareholders.

1. The Nomination and Remuneration Committee evaluates the remuneration study applicable to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

2. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kajian Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Dewan Komisaris menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Kepada Pemegang Saham Pengendali
4. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan dengan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS

2. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the review of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
3. The Board of Commissioners submits a proposal for remuneration recommendations for the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors to the Controlling Shareholders
4. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is determined by the decision of the Shareholders at the GMS

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur Remunerasi dan Komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat di sampaikan sebagai berikut :

REMUNERATION STRUCTURE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Remuneration Structure and its Components for the Board of Commissioners and the Board of Directors can be conveyed as follows:

STRUKTUR REMENURASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Restructuring Structure of The Boar of Commissioners and Directors

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS <i>Remuneration Structure of the Board of Commissioners</i>	STRUKTUR REMUNERASI DEWAN DIREKSI <i>Remuneration Structure of Board of Director</i>
<p>Tunjangan Dewan Komisaris</p> <p>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris Honorium yang dapat berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Tunjangan Transportasi <p>Board of Commissioners Allowance <i>Income in the from of money or that cab be valued by money received at acertain time by members of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Tunjangan Dewan Direksi</p> <p>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Direksi Honorium yang dapat berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Tunjangan Transportasi <p>Board of Directors Allowed <i>Income in the form of money or that can be valued by moneyreceived at certain time by members of the Board of Directors Honorarium, which can be</i></p>
<p>Fasilitas Dewan Komisaris</p> <p>Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjamin yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan yang perundang-undang yang dapat berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Kendaraan - Fasilitas Bantuan Hukum <p><i>Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantors used/utilized by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities and responsibilities based on the laws and regulations which can be in the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Medical Facility - Vehicle Facilities - Legal Aid Facilities 	<p>Fasilitas Dewan Direksi</p> <p>Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaat dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka Pelaksanaan tugas, wewenang, kewajibab dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dapat berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Kendaraan - Fasilitas Bantuan Hukum <p><i>Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantors used/utilized by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities and responsibilities based on the laws and regulations which can be in the form of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Medical Facility - Vehicle Facilities - Legal Aid Facilities

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs Of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam rangka memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola yang baik

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja komite dalam menjalankan tugasnya.

PIAGAM KOMITE AUDIT TERSEBUT MEMUAT ANTARALAIN :

1. Landasan Hukum
2. Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Audit
3. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
5. Wewenang Hak dan Kewajiban Komite Audit
6. Rapat Komite Audit
7. Masa Jabatan anggota Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit berkomitmen memberikan kemampuan terbaiknya dan mematuhi kode Etik yang berlaku, dengan mengutamakan Integritas, Independensi, Objektivitas, Kejujuran dan Komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG.

KOMITE AUDIT

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Commissioners in assisting in carrying out the duties and functions of Commissioners in order to ensure the implementation of good governance

BASIS THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee.
2. Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has been equipped with the Audit Committee Charter as a guideline for the committee's work in carrying out its duties.

THE AUDIT COMMITTEE CHARTER CONTAINS, AMONG OTHERS :

1. Legal Basis
2. Organizational Structure and Membership of the Audit Committee
3. Audit Committee Membership Requirements
4. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
5. Authority Rights and Obligations of the Audit Committee
6. Audit Committee Meeting
7. Term of Office of Audit Committee Members

Each member of the Audit Committee is committed to giving his or her best and complying with the applicable Code of Ethics, by prioritizing Integrity, Independence, Objectivity, Honesty and Commitment to GCG principles.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris
2. Anggota Komite audit diangkat dan diberhentikan
3. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri :
 - a. Komite audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota
 - b. Ketua Komite audit merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen
 - c. Anggota Komite Audit lainnya merupakan Pihak yang berasal dari Luar Perusahaan

PERSYARATAN KEANGGOTA KOMITE AUDIT

Secara umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik ;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi,
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/ atau keuangan;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

1. The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners
2. Members of the Audit Committee are appointed and
3. The Audit Committee members are at least composed of:
 - a. The audit committee consists of at least 3 (three) members
 - b. Chairman of the Audit Committee who is also a member who is an Independent Commissioner
 - c. Other members of the Audit Committee are Parties from Outside the Company

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP REQUIREMENTS

In general, the requirements for membership of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Must have high integrity, good morals and morals, abilities, knowledge, experience in accordance with their field of work, and be able to communicate well;
2. Not be a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners;
3. Not being a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Valuation Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services,
4. It is mandatory to understand the company's financial statements, business especially those related to the Company's services or business activities, audit processes, risk management, and laws and regulations in the field of Capital Market and other relevant laws and regulations;
5. Must comply with the code of ethics set by the
6. Willing to improve competence continuously through education and training;
7. Must have at least one member with an educational background and expertise in the field of accounting and/or finance;
8. Does not have direct or indirect shares in the Company;
9. In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;
10. Do not have Affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Director, or Major Shareholder of the Company.
11. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK. 04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, struktur komite Audit diatur dalam Piagam Komite audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut :

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris
3. Anggota Komite Audit Paing kurang terdiri dari :

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

Accordance Authority Regulation No.55/POJK. 04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, the structure of the Audit Committee is regulated in the Charter of the Audit Committee determined by the Board of Commissioners, which is as follows:

1. The Audit Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners.
2. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners
3. The members of the Paing Kuranfg Audit Committee consist of:

SUSUNAN KOMITE AUDIT PERSEROAN

Composition of the Company's Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Perode Jabatan Position Perid
Linford Putra Cendana	Ketua Komte Audit <i>Head of audit Committee</i>	Surat Pengangkatan Dewan Komisaris <i>Letter of Appointment of the Board of Commissioners</i>	2025-2029	Kedua <i>Second</i>
Richard Leonardus.A	Anggota <i>Mamber</i>	Surat Pengangkatan Dewan Komisaris <i>Letter of Appointment of the Board of Commissioners</i>	2025-2029	Kedua <i>Second</i>
M. Rama Saputra	Anggota <i>Member</i>	Surat Pengangkatan Dewan Komisaris <i>Letter of Appointment of the Board of Commissioners</i>	2025-2029	Kedua <i>Second</i>

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite Audit disajikan dalam table berikut:

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Members of the Audit Committee provide a reasonable and balanced assessment of all relevant conditions and are not affected by personal interests or other parties in expressing their opinions.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, all Audit Committee Members who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders, which may affect their ability to act independently. The fulfillment of the independence criteria by the members of the Audit Committee is presented in the following table:

ASPEK INDEPENDEN	Linford Putra Cendana	Richard.A. Leonardus	M.Thamrin Putra	INDEPENDENT ASPECT
Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, kantor Konsultan Hukum, Kantor jasa Penilai Publik atau Pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	V	V	V	Not being a person in a Public Accountant firm, Legal Consultant office, Public Valuation Service Office or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.	V	V	V	Not be a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners.
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	V	V	V	Does not have direct or indirect shares in the Company.
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang saham Utama Perusahaan	V	V	V	Do not have an Affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	V	V	V	Do not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

KOMITE AUDIT

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

THE AUDIT COMMITTEE

- Conduct a review of financial information that will be issued by the Public Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided.
- Provide evaluation and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
- Conduct a review of the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
- Conduct a review of risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

**KUALIFIKASI MENJADI
ANGGOTA KOMITE AUDIT**

Secara umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, Jasa penilai dan/atau jasa Konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
4. Wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, Proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta Peraturan Perundang-undangan yang terkait lainnya.
5. Wajib mematuhi kode etik Komite audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diprolehnya saham tersebut.
9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

8. To review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

**QUALIFICATIONS A MEMBER
OF THE AUDIT COMMITTEE**

In general, the requirements for membership of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Must have high integrity, good morals, abilities, knowledge, experience in accordance with their field of work, and be able to communicate well.
2. Not be a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners;
3. Not being a person in a Public Accountant firm, Legal Consultant Firm, Public Valuation Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
4. It is mandatory to understand the Financial Statements, the Company's business, especially those related to the Company's services or business activities, audit processes, risk management, and laws and regulations in the field of Capital Market and other relevant laws and regulations.
5. Must comply with the audit committee's code of ethics set by the Company;
6. Must have at least one member with an educational background and expertise in the field of accounting and/or finance;
7. Does not have direct or indirect shares in the Company;
8. In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares.
9. Do not have an Affiliate relationship with Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;
10. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

PEMBAGIAN TUGAS TANGGUNG DALAM KEANGGOTAAN KOMITE

Anggota Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan serta mempunyai pengalaman kerja yang beragam. Sifat pekerjaan Komite Audit adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Audit.

PELAPORAN

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit wajib menyampaikan laporan berikut kepada Dewan Komisaris:

1. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA (KPI) KOMITE AUDIT.

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan.

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan yakni berupa honorarium sesuai dengan ketentuan Perusahaan dengan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/ Anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut

RAPAT KOMITE AUDIT

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Keputusan rapat komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setiper dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

The members of the Audit Committee consist of 3 (three) people with accounting and finance education backgrounds and have diverse work experiences. The nature of the work of the Audit Committee is collegial collective. Thus, the implementation of the Audit Committee's duties can be carried out jointly in accordance with the educational background and competencies possessed by each member of the Audit Committee.

REPORTING

The Audit Committee Charter provides that the Audit Committee is obliged to submit the following reports to the Board of Commissioners:

1. The Audit Committee is obliged to make a report to the Board of Commissioners on each assignment given.
2. The Audit Committee is obliged to make an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities as disclosed in the Company's Annual Report.

AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE APPRAISAL .

The Audit Committee's performance assessment is conducted at least once every 1 (one) year, taking into account the effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions, the level of attendance at meetings, and the level of understanding of the problems faced by the Company.

REMUNERATION OF THE AUDIT COMMITTEE

The determination of the amount of remuneration of the Audit Committee is determined in the form of an honorarium in accordance with the provisions of the Company with taxes borne by the Company and is not allowed to receive income other than the honorarium. Members of the Board of Commissioners who are Chairman/Members of the Audit Committee are not given additional income from that position

AUDIT COMMITTEE MEETING

1. The Audit Committee shall hold regular meetings at least once in 3 (three) months.
2. The decision of the Audit Committee meeting can be made if it is attended by at least 1/2 (one-half) of the total number of members, including an Independent Commissioner.
3. The decision of the committee meeting is carried out based on consensus deliberation. In the event that there is no consensus deliberation, decision-making is carried out with the most votes

- Rapat dipimpin oleh Ketua Komite audit atau anggota Komite audit dari Komisaris Independen apabila ketua Komite audit berhalangan hadir.
- Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

- The meeting shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member of the Audit Committee from the Independent Commissioner if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
- Each meeting of the Audit Committee must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present. Differences of opinion that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali, baik rapat internal Komite maupun rapat bersama Direktur dan Divisi terkait seperti fungsi Audit Internal dan Accounting/ Controller. Komite Audit juga aktif hadir dan terlibat dalam rapat Dewan Komisaris dengan tujuan agar hal-hal yang bersifat substantif dapat segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

During 2025, the Audit Committee has held 6 (six) times, both internal meetings of the Committee and meetings with the Director and related Divisions such as the Internal Audit and Accounting/Controller functions. The Audit Committee is also actively present and involved in meetings of the Board of Commissioners with the aim that substantive matters can be immediately reported to the Board of Commissioners.

Berikut Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Audit :

The Following are the Frequency level of attendance of Audit Committee Meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Linford Putra Cendana	Ketua Komite/ Komisaris Independen <i>Chairman/ Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Richard A. Leonardus	Anggota <i>Member</i>	6	6	100%
M. Thamrin Putra	Amggota <i>Member</i>	6	6	100%

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Dengan total 6 (enam) kali rapat terkait agenda pembahasannya adalah mengenai evaluasi dan penunjukan Kantor Akuntan Publik, program kerja Komite Audit dan Fungsi Audit Internal Perseroan maupun temuan-temuan audit baik dari eksternal maupun internal serta agenda lainnya.

RENCANA PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT DENGAN FUNGSI AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Dalam rangka meningkatkan koordinasi yang lebih efektif, sesuai Program Kerja Komite Audit tahun buku 2025 bahwa rapat dengan Fungsi Internal Audit Perseroan direncanakan dilakukan setiap setiap 2 (dua) bulan dengan agenda rapat diantaranya membahas tentang progress penugasan audit termasuk tindak lanjutnya. Rapat yang bersifat unplanned juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA

With a total of 6 (six) meetings related to the discussion agenda, it is about the evaluation and appointment of the Public Accounting Firm, the work program of the Audit Committee and the Company's Internal Audit Function as well as audit findings both from external and internal as well as other agendas.

PLAN FOR AUDIT COMMITTEE MEETING WITH INTERNAL AUDIT FUNCTION 2025

In order to improve more effective coordination, according to the Audit Committee's Work Program for the 2025 financial year, a meeting with the Company's Internal Audit Function is planned to be held every 2 (two) months with a meeting agenda including discussing the progress of audit assignments including follow-up. Unplanned meetings can also be held at any time according to needs.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Fungsi dan tugas untuk membantu Dewan Komisaris terkait dengan Implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan Otoritas JaSa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki piagam sebagai pedoman tata cara pelaksanaan kegiatan operasional yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini.

1. Landasan Hukum
2. Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Persyaratan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Wewenang hak dan kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi dan Nominasi.

KODE ETIK KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen memberikan kemampuan terbaiknya dan mematuhi kode etik yang berlaku, dengan mengutamakan integritas, independensi, objektivitas, kejujuran, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Anggota Komite paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang Anggota yaitu :
 - a. Ketua Komite merangkap Anggota yang merupakan Komisaris Independen maupun Anggota Komite yang merupakan pihak yang berasal dari luar Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has a Nomination and Remuneration Committee with Functions and duties to assist the Board of Commissioners related to the implementation of nomination and remuneration policies at the level of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners and carries out its duties in accordance with the regulations of the Jaa Keuangan Authority Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a charter as a guideline for the implementation of operational activities which is continuously improved and updated in accordance with the development of applicable laws and regulations and the latest conditions.

1. Legal Basis
2. Organizational Structure and Membership of the Nomination and Remuneration Committee
3. Membership requirements of the Nomination and Remuneration Committee
4. Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.
5. Duties of the Nomination and Remuneration Committee
6. Authority, rights and obligations of the Nomination and Remuneration and Nomination Committee

NOMINATING AND REMUNERATION COMMITTEE CODE OF CONDUCT

Each member of the Nomination and Remuneration Committee is committed to giving his or her best and complying with the applicable code of ethics, by prioritizing integrity, independence, objectivity, honesty, and commitment to GCG principles.

MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. The Committee members consist of at least 3 (three) members, namely:
 - a. The Chairman of the Committee who is also a Member who is an Independent Commissioner or a Committee Member who is a party from outside the Company must meet the following requirements:

- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
 - Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan
 - Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Anggota Direksi.
- a. Anggota Komite lainnya dapat berasal dari :
- Anggota Dewan Komisaris
 - Pihak yang berasal dari luar Perusahaan
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia
2. Anggota Komite lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b di atas sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Anggota Direksi Perusahaan tidak dapat menjadi Anggota Komite.
- a. Other members of the Committee may come from:
- Members of the Board of Commissioners
 - Parties from outside the Company
 - Parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources
2. Most of the other members of the Committee as referred to in number 1 letter b above cannot come from those who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.
3. Members of the Company's Board of Directors cannot be Members of the Committee.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Secara umum, persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip dan proses penetapan Nominasi dan Remunerasi serta mampu mengkomunikasikan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya terkait penetapan Nominasi dan Remunerasi.
4. Memiliki pengetahuan mengenai Nominasi dan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP

In general, the requirements for members of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Have integrity, dedication, ability, education, independence and experience in accordance with their field of work, and be able to communicate orally and in writing all the results of the implementation of their duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.
2. Have sufficient knowledge to be able to understand the principles and processes of determining Nominations and Remuneration and be able to communicate the implementation of their duties and functions to the Board of Commissioners
3. Have adequate knowledge of the Company's Articles of Association, laws and regulations and other regulations related to the determination of Nomination and Remuneration.
4. Have knowledge of Nomination and Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities of the same type and the scale of the Company's business in its industry.

5. Sekurang-kurangnya salah satu Anggota Komite harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang Sumber Daya Manusia.

5. At least one of the Committee Members must have a background and competence in education or have expertise in the field of Human Resources.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

TERMS OF OFFICE

The term of office of a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee is the same as his term of office as a member of the Board of Commissioners as determined through the GMS. The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be reelected only for 1 (one) subsequent period.

Personalia Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Komite Nominasi dan Remenurasi untuk tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) orang diantaranya Komisaris Independen sebagai Ketua.

Personnel of Members of the Nomination and Remuneration Committee The Nomination and Requalification Committee for 2025 consists of 3 (three) people, including the Independent Commissioner as Chairman.

Komposisi Komite Audit
Composition of the Audit Committee

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appintment</i>	Masa Jabatan <i>Term of office</i>	Periode Jabatan <i>Period of Service</i>
Linford Putra Cendana	Ketua Komite Komisaris Independen <i>Committee Chairman/ Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan 2024 <i>Annual General Meeting of Shares 2024</i>	2025- 2029	Ke- 2
Richard A.Leonardus	Anggota <i>Member</i>	RUPS Tahunan 2024 <i>Annual General Meeting of Shares 2024</i>	2025-2029	Ke-2
M.Thamrin Putra	Anggota <i>Member</i>	RUPS Tahunan 2024 <i>Annual General Meeting of Shares 2024</i>	2025-2029	Ke-2



INDEPENDEN KOMITE

NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua Komite merangkap Anggota yang merupakan Komisaris Independen maupun Anggota Komite yang merupakan pihak yang berasal dari luar Perusahaan sebagai berikut:

INDEPENDENT NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Chairman of the Committee is also a Member who is an Independent Commissioner or a Committee Member who is a party from outside the Company as follows:

Aspek Independensi	Richard A. Leonardus	M.Thamrin Putra	Independent Aspect
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia	V	V	Not from a party who occupies a managerial position under the Board of Directors in charge of Human Resources
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan	V	V	Do not have direct or indirect shares in the Company
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan	V	V	Do not have an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan	V	V	Do not have a direct or indirect business relationship; related to the Company's business activities
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/atau merupakan calon menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintah daerah	V	V	Not serving as an administrator of a political party and/or a candidate/member of the Legislature and/or a candidate for serving as the head/deputy head of the local government
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan	V	V	Do not have other positions that may cause a conflict of interest related to the position in the Company

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Terkait dengan fungsi nominasi :
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
 - I. Komposisi Jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - II. Kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi: dan
 - III. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION

AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee evaluates and prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration system/policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Related to the nomination function:
 - a. Giving recommendations to the Board of Commissioners
 - I. Composition of the Position of Members of the Board of Directors and/or Commissioners;
 - II. Policies and Criteria required in the Nomination process: and
 - III. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan/ rekomendasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Terkait fungsi Remunerasi :
- a. Melakukan evaluasi terhadap sistem/ kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan per group, sasaran, dan strategi jangka panjang.
 - b. Meyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai; Struktur Remnunerasi dan Besaran Remunerasi
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan Remunerasi; dan
 - Besaran Remunerasi

Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut diatas dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

- c. Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada dewan Komisaris mengenai kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- d.. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Melaksanakan tugas lainnya yang di berikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan Remunerasi

TUGAS DAN TANGGUNG KOMITE NOMINASI DAN REMENURASI.

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak ada pembagian tugas antar anggota komite, seluruh anggota komite bekerja secara kolegial dengan independen dan profesional, untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, Pemberian nasihat serta memastikan telah dilaksanakannya proses nominasi, remunerasi serta pengembangan SDM

- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program of members and/or members of the Board of Commissioners;
- d. Provide recommendations for candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners who are qualified to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;

2. Regarding the function of Remuneration:
- a. Evaluate the remuneration system/ policy based on performance, risk, fairness with per group, targets, and long-term strategies.
 - b. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on; Structure of Remuneration and Amount of Remuneration
 - Remuneration Structure
 - Remuneration Policy; and
 - The amount of Remuneration

The structure, policies and amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above are evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

- c. Submit the results of the evaluation and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- d. Ensure that the Remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
- e. Conduct periodic evaluations of the implementation of remuneration policies.
- f. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments with the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Carrying out other duties given by the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration functions

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

In accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, there is no division of duties between committee members, all committee members work collegially independently and professionally, to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision, advising and ensuring that the nomination, remuneration and human resource

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris.
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan Divisi Human Capital dan Divisi lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.

PENILAIAN KINERJA (KPI) KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko Perusahaan serta penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

DASAR PEMBENTUKAN PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perseroan memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang secara terus menerus di perbaharui sesuai perkembangan/ perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMMITTEE AUTHORITY NOMINATION AND RESIGNATION

1. The Nomination and Remuneration Committee may access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to the performance of its duties, the Committee shall report in writing the results of such assignment to the Board of Commissioners.
2. To carry out its duties, the Nomination and Remuneration Committee may cooperate with the Human Capital Division and other related Divisions.
3. Members of the Nomination and Remuneration Committee are obliged to carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data and information of the Company, both from internal and external parties and only used for the benefit of the committee's activities.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERFORMANCE APPRAISAL

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold regular meetings at least once in 4 (four) months;
2. The Nomination and Remuneration Committee meeting can make a decision if it is attended by at least more than

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in order to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of the Company's Risk Management and the application of Good Corporate Governance principles.

BASIS FOR ESTABLISHING RISK MONITORS

The Company's Risk Monitoring Committee was established based on the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

The Company has a Risk Monitoring Committee Charter which is continuously updated in accordance with the developments/changes in applicable laws and regulations.

KODE ETIK KOMITE PEMANTAU RISIKO

Setiap anggota Komite Pemantau Risiko berkomitmen memberikan kemampuan terbaiknya dan mematuhi kode etik yang berlaku, dengan mengutamakan integritas, independensi, objektivitas, kejujuran, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko, diantaranya adalah :

1. Review dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan Pemantau risiko Perusahaan dan atas rencana Investasi Perusahaan yang material yang dilakukan oleh Divisi Risk Management.
2. Pengawasan atas kegiatan dan pelaksanaan rekomendasi Komite Pemantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait.
3. Penelaahan melalui diskusi bersama Pemantau atas informasi risiko dan Pemantau risiko Perusahaan
4. Pembahasan atas Risiko-risiko penting Perusahaan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawas Dewan Komisaris

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit intrnal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Pemantau Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
4. Melakukan kewenangan lain yang di berikan oleh Dewan Komisaris.

KOMITE PEMANTAU RISIKO ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko adalah sama dengan masa jabatan penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh rapat Umum Pemegang Saham.

RISK MONITORING COMMITTEE CODE OF ETHICS

Each member of the Risk Monitoring Committee is committed to giving his or her best and complying with the applicable code of ethics, by prioritizing integrity, independence, objectivity, honesty, and commitment to GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are guided by the Work Guidelines of the Risk Monitoring Committee, including:

1. Review and provide recommendations on the effectiveness of the implementation of the Company's risk monitoring and on the Company's material investment plan carried out by the Risk Management Division.
2. Supervision of the activities and implementation of recommendations by the Monitoring Committee for the implementation of risk mitigation by related work units.
3. Review through discussions with the Monitor on risk information and the Company's risk monitor
4. Discussion of the Company's important risks, including risks in agreements with third parties within the scope of supervisory authority of the Board of Commissioners

AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee has the following authority:

1. Access the Company's documents, data and information about the company's employees, funds, assets and necessary resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who perform internal audit, risk management, and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee.
3. Involve an independent party outside the members of the Risk Monitoring Committee as necessary to assist in the performance of its duties (if required)
4. Doing other duties given by the Board of Commissioners.

TENURE OF MEMBERS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

1. The term of office of a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the Risk Monitoring Committee is the same as the term of office of his appointment as a member of the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders.

2. Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu para anggota Komite sebelum jangka waktu pengangkatannya berakhir.
3. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Pemantau Risiko diganti oleh Komisaris lainnya.

2. The term of office of members of the Risk Monitoring Committee who come from independent parties shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected for only 1 (one) subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to be able to dismiss the members of the Committee at any time before the expiration of their term of office.
3. If a member of the Board of Commissioners who is the Chairman of the Risk Monitoring Committee resigns before his term of office as a Commissioner of the Company, the Chairman of the Risk Monitoring Committee shall be replaced by another Commissioner.

SUSUNAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Per 31 Desember 2025, komposisi dan susunan Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota dengan susunan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

As of December 31, 2025, the composition and composition of the Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members with the composition of the Risk Monitoring Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of appointment	Masa Jabatan Term Position	Periode Jabatan
Tantowi Hidayat	Ketua Komite/Komisaris Chairman of Committee/ Commissioner	SK Dewan Komisaris	2025-2028	Ke-2
Linford Putra Cendana	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris	2025-2028	Ke-2
Richard.A. Leonardus.	Anggota. Member	SK Dewan Komisaris	2025-2028	Ke-2

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Hasil Rapat dan pemantauan, penelaahan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan rekomendasi baik secara tertulis maupun dalam forum rapat dewan komisaris secara umum sebagai berikut :

1. Melakukan review atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana corporate actions antara lain investasi, RKAP, RJPP dan pembiayaan (financing).
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko operasional.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION RISK MONITORING COMMITTEE

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities optimally in order to assist in the implementation of the duties of the Board of Commissioners, the Results of the Meeting and monitoring, the review is submitted to the Board of Commissioners as reports and recommendations both in writing and in the board of commissioners meeting forum in general as follows:

1. Conducting a review of the Board of Directors' approval request to the Board of Commissioners on corporate action plans, including investment, RKAP, RJPP and financing.
2. Evaluate operational risk management policies and strategies.

3. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
4. Melakukan review dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progress dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.
5. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Manajemen Risiko selaku risk manager dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait selaku risk owner.
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu

PELAPORAN

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa Komite Pemantau Risiko wajib menyampaikan laporan berikut kepada Dewan Komisaris:

1. Komite menyampaikan laporan atas aktivitas Komite kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau atas permintaan Dewan Komisaris dan melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris.
2. Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan setidaknya 1(satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota komite pemantau risiko merupakan ketua komite pemantau risiko.
3. Keputusan rapat komite pemantau risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua rapat yang akan memutuskan.
4. Setiap rapat komite pemantau risiko dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (disenting opinion), yang ditanda tangani oleh seluruh anggota komite Pemantau Risiko yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komiaris.

3. Reporting the results of monitoring and evaluation and providing recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.
4. Review and provide recommendations on the effectiveness of the implementation of corporate risk management carried out by the Risk Management Division through regular meetings and other ways to discuss the progress of the stages of duties and responsibilities carried out by the Risk Management Division.
5. Supervising the activities of the Risk Management Division as a risk manager in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units as risk owners.
6. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time

REPORTING

The Charter of the Risk Monitoring Committee provides that the Risk Monitoring Committee is obliged to submit the following reports to the Board of Commissioners:

1. The Committee shall submit reports on the Committee's activities to the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time a year or at the request of the Board of Commissioners and report the results of its work to the Board of Commissioners.
2. The performance assessment of the Risk Monitoring Committee is carried out at least once every 1 (one) year, taking into account the effectiveness of the Risk Monitoring Committee in carrying out its functions, the level of attendance at meetings, and the level of understanding of the problems faced by the Company.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

1. The Risk Monitoring Committee shall hold regular meetings at least once in 3 (three) months.
2. The Risk Monitoring Committee Meeting can only be held if it is attended by more than 1/2 (one-half) of the number of members. One of the majority of the number of members of the risk monitoring committee is the chairman of the risk monitoring committee.
3. The decision of the risk monitoring committee meeting was taken based on deliberation to reach a consensus, the decision was made based on the majority of votes. If in the decision-making carried out by voting, there are the same number of votes, then the chairman of the meeting will decide.
4. Each meeting of the Risk Monitoring Committee is outlined in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinion, which is signed by all members of the Risk Monitoring Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2025 komite pemantau risiko telah melaksanakan 6 (enam) kali, baik internal komite maupun rapat bersama Direktur dan Divisi terkait. Komite Pemantau Risiko juga aktif hadir dan terlibat dalam rapat Dewan Komisaris dengan tujuan agar hal-hal yang bersifat substantif dapat segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

During 2025, the risk monitoring committee has held 6 (six) times, both internally and in meetings with the Director and related divisions. The Risk Monitoring Committee is also actively present and involved in meetings of the Board of Commissioners with the aim of ensuring that substantive matters can be immediately reported to the Board of Commissioners.

Berikut Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko :

The following are the frequency and level of attendance at the Risk Monitoring Committee Meeting:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Rapat Attendance Meeting	Persentase Percentage
Tantowi Hidayat	Ketua Komite/Komisaris Head Committee/ Com	6	6	100%
Linford Putra Cendana	Anggota/ Komisaris Independen Member/ Independent Com	6	6	100%
Richard.Leonardus.A	Anggota Member	6	6	100%

AGENDA RAPAT PEMANTAU RISIKO

Dengan total 6 (enam) kali rapat terkait agenda pembahasannya adalah mengenai pengelolaan risiko. RAP Tahun 2025, Fasilitas Kredit, Program Kerja Komite Pemantau Risiko

RISK MONITORING MEETING AGENDA

With a total of 6 (six) meetings related to the discussion agenda is about risk management. RAP 2025, Credit Facilities, Risk Monitoring Committee Work Program

RENCANA PELAKSANAAN RAPAT KOMITE DENGAN FUNGSI AUDIT INTERNAL 2025

Dalam rangka meningkatkan koordinasi yang lebih efektif sesuai program kerja komite audit tahun 2025 bahwa rapat dengan fungsi internal audit Perseroan direncanakan dilakukan setiap 2 (dua) bulan dengan agenda rapat diantaranya membahas tentang progress penugasan audit termasuk tindak lanjutnya. Rapat yang bersifat unplanned juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

PLAN FOR THE IMPLEMENTATION OF THE COMMITTEE MEETING WITH INTERNAL AUDIT FUNCTION 2025

In order to improve more effective coordination in accordance with the audit committee's work program in 2025, meetings with the Company's internal audit function are planned to be held every 2 (two) months with a meeting agenda including discussing the progress of audit assignments including follow-up. Unplanned meetings can also be held at any time according to needs.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dengan fungsi dan tugas untuk membantu Dewan Komisaris terkait dengan Implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi

NOMINATING COMMITTEE AND REMUNERATION

The Company has a Nomination and Remuneration Committee with functions and duties to assist the Board of Commissioners related to the implementation of nomination and remuneration policies at the level of the Board of Commissioners and Board of Directors

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor34/POJK.04/2024 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Politik.

BASIS FOR COMMITTEE FORMATION NOMINATION AND REMUNERATION

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners and carries out its duties in accordance with the Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.04/2024 dated December 08, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Emintans or Political Companies.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki piagam sebagai pedoman tata cara pelaksanaan kegiatan operasional yang secara terus menerus di sempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini.

1. Landasan Hukum
2. Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Wewenang Hak dan kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi dan Nominasi.

KODE ETIK KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Anggota Komite paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu :
 - a. Ketua Komite merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen maupun anggota Komite yang merupakan pihak yang berasal dari luar perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan.
 - Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.
 - Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Anggota Direksi.
 - b. Anggota Komite lainnya dapat berasal dari :
 - Anggota Dewan Komisaris
 - Pihak yang berasal dari luar Perusahaan
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
2. Anggota Komite lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b diatas sebagian besar tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Anggota Direksi Perusahaan tidak dapat menjadi anggota Komite

NOMINATION COMMITTEE CHARTER AND REMUNERATION

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a charter as a guideline for the implementation of operational activities which are continuously refined and updated in accordance with the development of applicable laws and regulations and the latest conditions.

1. Legal Basis
2. Organizational Structure and Membership of the Nomination and Remuneration Committee
3. Nomination and Remuneration Committee Membership Requirements
4. Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
5. Duties of the Nomination and Remuneration Committee
6. Authority The Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration and Nomination

CODE OF ETHICS COMMITTEE NOMINATION AND REMUNERATION

1. The members of the Committee consist of at least 3 (three) members, namely:
 - a. The Chairman of the Committee is also a member who is an Independent Commissioner and a member of the Committee who is a party from outside the company is obliged to meet the following requirements:
 - Donot own shares either directly or indirectly in the company.
 - Donot have a business relationship either directly or indirectly related to the company's business activities.
 - Do not have a blood family relationship up to the 3rd degree, either according to a straight line or a sideways line or a relationship arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with Members of the Board of Directors.
 - b. Other Committee members can come from :
 - Members of the Board of Commissioners
 - Parties from outside the Company.
 - Parties who occupy managerial positions under the board of Directors in charge of Human Resources.
2. The other members of the Committee as referred to in number 1 letter b above are mostly not from those who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.
3. Members of the Company's Board of Directors cannot be members of the Committee

**PERSYARATAN KEANGGOTAAN
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Secara umum persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain :

- 1 Memiliki integritas dedikasi kemampuan pendidikan independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaanya serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.

**MEMBERSHIP REQUIREMENTS
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

In general, the requirements for members of the Nomination and Remuneration Committee include:

- 1 Have integrity, dedication, educational ability, independence, and experience in accordance with their field of work, and be able to communicate orally and in writing all the results of the implementation of their duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organs of the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perseroan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan memiliki lima fungsi utama dalam mendukung hubungan Perusahaan dengan stakeholders, yaitu:

1. Sebagai Pejabat Penghubung
2. Sebagai Komunikator Perusahaan
3. Sebagai Pelaksana GCG
4. Sebagai Penata Usaha dan Dokumen Perusahaan
5. Sebagai Pusat informasi dan Publikasi resmi Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company is required to have the function of Corporate Secretary in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary has duties and responsibilities in facilitating communication between the Company's organs, is responsible for formulating policies, planning and ensuring the effectiveness and transparency of the company's communications, institutional relationships, investor relations and other capital market participants while still paying attention to the principles of the Company's ethical standards, the Company's governance principles, and the Company's values. The Company's Secretary is responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

PARTY WHO APPOINTS AND DISMISSES THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a senior official of the Company who is specially appointed to carry out the functions of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is responsible and reports his activities directly to the President Director. The Corporate Secretary is prohibited from concurrently holding any position in an issuer or other public company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary have five main functions to support the Company's relationship with stakeholders, namely:

1. As a Liaison Officer
2. As a Corporate Communicator
3. As GCG Implementer
4. As a Company Document Business Planner
5. As the Company's official information and publication center.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04 /2014, sebagai berikut :

1. Persiapan penyelenggaraan, penyediaan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS), serta monitoring pelaksanaan keputusan dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS dan mengelola dan mengkoordinasikan sumber daya yang ada.
 2. Menjadi gerbang informasi perusahaan dan pengelolaan berbagai communications channel (email blast, internal magazine, website, intranet, press release) baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.
 3. Penyusunan strategi untuk peningkatan citra (image) dan kinerja perusahaan serta meredam isu negatif yang mungkin atau telah timbul dan mempunyai dampak terhadap citra, dan kinerja perusahaan.
 4. Memastikan perusahaan melakukan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan melakukan review terhadap seluruh keterbukaan informasi yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan ketentuan pasar modal tersebut.
 5. Penanggungjawab GCG (Good Corporate Governance) dengan pengaturan terkait pengawasan terhadap penerapan GCG Code dan CoC (Code of Conduct) Perusahaan.
 6. Pendamping kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) untuk komunitas internal maupun eksternal agar mendukung kegiatan operasi maupun pembentukan/pengembangan citra positif perusahaan.
 7. Mengarahkan, mengelola, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang terkait dengan corporate event khususnya yang akan mempengaruhi citra perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan.
 8. Bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat.
- The duties and responsibilities of the Corporate Secretary have been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014, as
1. Preparation for the implementation of the Board of Directors, Board of Commissioners Meeting, General Meeting of Shareholders (GMS), as well as monitoring the implementation of decisions in the Board of Directors meeting, Board of Commissioners and GMS meetings and managing and coordinating existing resources.
 2. To be the gateway to corporate information and the management of various communication channels (email blasts, internal magazines, websites, intranets, press releases) both for internal and external interests.
 3. To be the gateway to corporate information and the management of various communication channels (email blasts, internal magazines, websites, intranets, press releases) both for internal and external interests.
 4. Ensure that the company complies with capital market regulations and reviews all information disclosures issued by the company related to the provisions of the capital market.
 5. The person in charge of GCG (Good Corporate Governance) with arrangements related to escorting the implementation of the Company's GCG Code and CoC (Code of Conduct).
 6. Accompanying CSR (Corporate Social Responsibility) activities for internal and external communities to support operational activities and the formation/development of a positive image of the company.
 7. Directing, managing, monitoring and evaluating all activities related to corporate events, especially those that will affect the company's image according to the company's needs.
 8. Responsible for the implementation of the company's introduction program for the newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2025

Implementation of Corporate Secretary Duties 2025

RATE GOVERNANCE

Fungsi ini melaksanakan sejumlah aktivitas baik dalam hal pemenuhan kewajiban kepatuhan sesuai dengan regulasi yang berlaku bagi Perseroan Terbuka maupun program lainnya yang ditujukan untuk memperkuat implementasi tata kelola perseroan serta penguatan budaya Perseroan khususnya terkait dengan kepatuhan dalam bidang Pasar Modal.

Aktivitas kegiatan tersebut dilaksanakan baik secara mandiri oleh fungsi Corporate Secretary maupun dilakukan dalam rangka memberikan layanan kepada fungsi lain dalam Perseroan. Dalam menjalankan usahanya Perseroan secara konsisten menerapkan GCG secara optimal dengan menjunjung tinggi lima prinsip GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Fokus pelaksanaan di tahun 2025 adalah masih tetap melakukan pemenuhan atas segala laporan kepatuhan yang diwajibkan oleh Regulator baik yang bersifat reguler maupun yang bersifat eventual.

CSR & EVEN

Fungsi CSR & Corporate Event adalah fungsi yang diberikan amanah untuk mengembangkan dan menetapkan standar tata kelola dan tata laksana program tanggung jawab sosial & lingkungan perseroan. Dalam hal ini, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau CSR Perseroan lebih mengarah kepada lingkungan Perseroan.

TERKAIT INVESTOR RELATIONS

Investor Relations merupakan fungsi pada Corporate Secretary yang bertugas melingkupi aspek keterbukaan, kinerja keuangan serta strategi perseroan. Secara Khusus investor Relations bertugas untuk memberikan informasi yang akurat, terpacaya dan tepat waktu kepada pihak-pihak baik internal maupun eksternal termasuk di antaranya pemegang saham, investor, analis, pemerintah, dan regulator.

RELATED TO CORPORATE GOVERNANCE

This function carries out a number of activities both in terms of fulfilling compliance obligations in accordance with the regulations applicable to Public Companies and other programs aimed at strengthening the implementation of corporate governance and strengthening the Company's culture, especially related to compliance in the Capital Market sector.

These activities are carried out both independently by the Corporate Secretary function and carried out in order to provide services to other functions in the Company. In carrying out its business, the Company consistently implements GCG optimally by upholding the five principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The focus of implementation in 2025 is to continue to fulfill all compliance reports required by the Regulator, both regular and eventual.

CSR & EVEN

The CSR & Corporate Event function is a function that is given the mandate to develop and set governance standards and governance standards for the company's social & environmental responsibility program. In this case, the Company's Environmental Social Responsibility (CSR) or CSR is more oriented to the Company's environment.

RELATED INVESTOR RELATIONS

Investor Relations is a function of the Corporate Secretary which is tasked with covering aspects of disclosure, financial performance and the company's strategy. In particular, Relations investors are tasked with providing accurate, reliable and timely information to both internal and external parties, including shareholders, investors, analysts, governments, and regulators.

Sepanjang Tahun 2025, kegiatan Investor Relations adalah sebagai berikut :

Throughout 2025, Investor relations activities are as follows :

No	Aktivitas Activity	Keterangan Notes
1	Paparan Publik Insidentil <i>Public Expose</i>	Melakukan 1 (satu) kali Paparan Publik Insidentil tanggal 09 September 2025 Secara Darling Menyampaikan Kinerja per September 2025 dan Strategi serta rencana kerja mendatang <i>Conducting 1 (one) Incident Public Expoure on September 09, 2025 Conveys Performance as of September 2025 and Strategy and Future Work Plans</i>
2	Paparan Publik Tahunan <i>Public Expose</i>	Melakukan 1 (satu) kali paparan Publik tanggal 4 Desember 2025 Secara Darling Menyampaikan Kinerja 2024 dan Strategi serta rencana kerja mendatang <i>Conduct 1 (one) Public Exposure on December 04, 2025 Conveying 2024 Performance and Strategies Online Future Work Plans</i>

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal audit merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan Independen serta rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta manajemen terkait mengenai kegiatan atau operasional perusahaan.

Kegiatan internal Audit dilakukan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan secara nasional menjadikan standar sebagai acuan pedoman dalam melaksanakan aktivitas audit.

Internal Audit berdasarkan standar yang berlaku didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat Independen dan objektif, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN AUDIT EXECUTIVE

Internal Audit dipimpin oleh seorang Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya setiap pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive, perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal audit is a part of the company's organization that has an important role in the development of the company, namely tasked and responsible for providing professional and indescribable opinions as well as recommendations for improvement to the President Director and related management regarding business activities or operations.

Internal audit activities are carried out with reference to standards that have been set nationally, making standards as a guideline in carrying out audit activities.

Internal Audit based on practical standards is defined as an activity of providing confidence and consultancy that is independent and objective, with the aim of providing added value and improving the company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

THE APPOINTING PARTY AND DISCONTINUING EXECUTIVE AUDITS

Internal Audit is led by a Chief Audit Executive who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, every appointment or dismissal of the Chief Audit Executive, the company is required to submit a notification to the Financial Services Authority (OJK).

Jabatan	Jumlah Total	Position
Chief Audit Executive	1 Orang	<i>Chief Audit Executive</i>
Senior Auditor	1 Orang	<i>Senior Auditor</i>
Auditor	1 Orang	<i>Auditor</i>

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit mengacu pada Piagam Audit Internal (Audit Charter) yang ditetapkan pertama kali oleh Direksi PT Ginting Jaya Energi Tbk. yang mengacu kepada perundang-undang yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi Internal Audit bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berbasis risiko;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan sebagaimana tertera dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya sebagaimana tertera dalam PKAT;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal Audit yang dilakukan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila

WEWENANG INTERNAL AUDIT

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Internal audit diberikan wewenang untuk ;

1. Dapat memasuki seluruh area dalam organisasi dan mengakses informasi, catatan, meminta keterangan dari setiap orang tanpa dibatasi.
2. Auditor berwenang untuk berinteraksi langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite audit serta anggota dari Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter (Audit Charter) which was first stipulated by the Board of Directors of PT Ginting Jaya Energi Tbk. which refers to the applicable laws.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Division is independent and has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement annual risk-based Internal Audit plans;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies as stated in the Annual Audit Work Program (PKAT);
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities as stated in the PKAT;
4. Provide objective suggestions for improvement and information of the activities examined at all levels of management;
5. Prepare a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Audit Committee;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended improvement follow-up;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out
9. Conduct special checks where necessary

INTERNAL AUDIT AUTHORITY

To support the smooth implementation of its duties, Internal Audit is authorized to;

1. Be able to enter all areas of the organization and access information, records, and requests from everyone without being restricted.
2. The auditor is responsible for interacting directly with the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee as well as members of the President Director, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

3. Mengadakan rapat secara berkala ataupun insidental dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
5. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal terkait dengan laporan tahunan, internal audit melakukan monitoring atas pelaksanaan tindak lanjut Management Letter yang diterbitkan pihak auditor eksternal

PELAPORAN

Internal audit menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari :

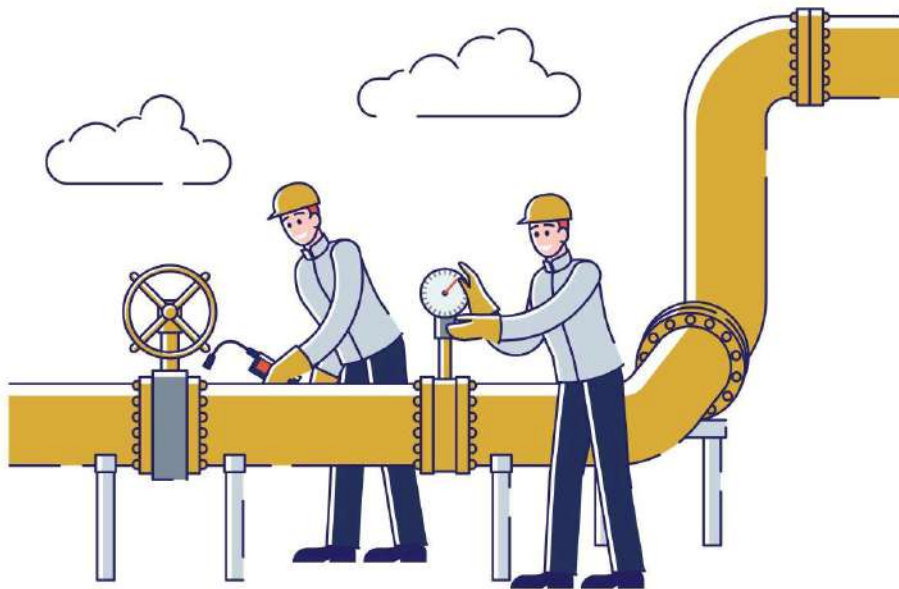
1. Laporan Hasil Audit Reguler yang berisi penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses organisasi dalam mengendalikan kegiatan operasinya serta risiko di area- area hasil audit.
2. Laporan Interim yang berisi isu-isu penting hasil audit reguler yang perlu segera disampaikan untuk mendapatkan arahan lebih lanjut dari Direktur
3. Laporan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil audit.

3. Hold regular or incidental meetings with the President Director, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with external auditor activities.
5. Coordinating with external auditors related to annual reports, internal audits monitor the implementation of the follow-up Management Letter issued by external auditors

REPORTING

Internal Audit submits and provides reports to the President Director consisting of:

1. Regular Audit Results Report which contains an assessment of the adequacy and effectiveness of the organization's processes in controlling its operations and addressing risks in the areas of audit results.
2. The Interim Report contains important issues as a result of regular audits that need to be submitted immediately to get further direction from the President
3. Progress report on the implementation of the follow-up of the audit results.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian intern adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa perusahaan telah memiliki suatu sistem terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan, dan pengamanan aset.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup perusahaan dilakukan pada dua aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Pengendalian keuangan diterapkan perusahaan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan Manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Perusahaan juga menjalankan kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan menerapkan standar akuntansi terbaru guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan mengevaluasi laporan kinerja operasional Perusahaan, sehingga Direksi dapat memitigasi dan mendeteksi terjadinya kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya.

Direksi juga menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan secara berkala melakukan revidu atas efektivitas penerapan sistem pengendalian di lingkungan Perusahaan. Revidu yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris terkait mekanisme, struktur dan kecukupan infrastruktur pengendalian internal. Hal ini tercermin dari kepatuhan dalam pelaksanaan evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan pengendalian internal yang salah satunya dilakukan melalui kegiatan audit internal. Perusahaan selalu menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dari pelaksanaan audit internal,

The internal control system is one of the main means to be able to ensure that the company's management has been carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of the internal control system is directed to ensure that the company has a system for compliance with laws and regulations, financial reporting, and asset security.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the Internal Control System within the company is carried out in two aspects, namely financial control and operational control. Financial control is implemented by the company by providing financial information for each level of Management, Shareholders, and Stakeholders which is used as the basis for decision-making. The company also implements policies, procedures, operational systems, and implements the latest accounting standards to reflect actual operational activities.

Operational control carried out by the Company includes evaluating the Company's operational performance reports, so that the Board of Directors can mitigate and detect the occurrence of weaknesses in control, errors in financial statements, or other irregularities.

The Board of Directors also establishes an effective internal control system to secure the company's investments and assets. The internal control environment in the company is implemented with discipline and structure, high integrity, ethical values and employee competence

STATEMENT OF DIRECTORS AND/ OR BOARD OF COMMISSIONERS FOR ADEQUACY INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners periodically review the effectiveness of the implementation of the control system within the Company. The review conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the mechanism, structure and adequacy of internal control infrastructure. This is reflected in compliance in the implementation of evaluations on the adequacy of the effectiveness of the implementation of internal controls, one of which is carried out through internal audit activities. The Company always follows up on the recommendations resulting from the implementation of internal audits,

sebagai bentuk usaha manajemen perusahaan untuk selalu menyempurnakan sistem pengendalian internal agar bisa secara lebih efektif dan efisien serta mematuhi ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perusahaan sudah cukup memadai. Namun demikian, Perusahaan akan terus melakukan perbaikan terkait penerapan sistem pengendalian internal agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi Perusahaan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan secara berkala melakukan pembaharuan informasi dan memberikan akses kemudian terhadap informasi mengenai aktivitas dan kinerja perusahaan kepada stakeholder agar mengetahui kondisi perusahaan secara jelas dan terbuka diantaranya :

1. Pengambilan keputusan tertinggi perusahaan
2. Website Perseroan melalui tautan www.gj-energi.co.id melakukan publikasi informasi dalam website yang mengacu pada POJK.No.8/POJK.04/2015
3. Laporan Tahunan Perusahaan dalam satu tahun melalui buku yang disusun dalam sajian Laporan Tahunan berdasarkan SE.OJK.16/2021.

As a form of business management to always improve the internal control system so that it can be more effective and efficient and comply with applicable provisions both internally and externally in carrying out the company's operational activities.

In 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the implementation of the internal management system within the Company is adequate. However, the Company will continue to make improvements related to the implementation of the internal control system in order to provide even greater benefits to the Company.

ACCES TO INFORMATION AND COMPANY DATA

The Company periodically updates information and provides access to information about the company's activities and performance to stakeholders in order to understand the company's condition clearly and openly, including:

1. The company's highest decision-making
2. The Company's website through www.gj-energi.co.id link publishes information on the website that refers to POJK. No.8/ POJK.04/2015
3. The Company's Annual Report in the past year through a book prepared in the presentation of the Annual Report based on SE. OJK.16/2021.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam penerapan Corporate Governance yang baik, Perseroan telah membentuk Unit Kerja Risk Management (Fungsi Enterprise Risk Management) yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan. Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis dan proyek, Kebijakan tersebut bertujuan untuk memberi pedoman kepada pegawai Perseroan untuk secara efektif melakukan proses dan kegiatan manajemen risiko sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memastikan bahwa manajemen dan seluruh pegawai memiliki persepsi serta pemahaman yang sama mengenai konsep manajemen risiko dan adanya kesadaran mengenai pentingnya manajemen risiko yang kontinyu sehingga proses manajemen risiko dapat terkoordinasi dan terintegrasi, serta untuk memastikan portofolio inisiatif strategis selaras dengan arahan strategi korporat. Dalam menerapkan Good Governance Perseroan mengambil langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan risikonya, berdasarkan aspek GCG, transparansi yang merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengendalian risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

MONITORING DAN REVIEW KINERJA MANAJEMEN RISIKO

Kinerja manajemen risiko diukur dan dinilai berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk komitmen manajemen mulai dari Risk Owner sampai Direktur Utama. Beberapa indikator dalam KPI Kinerja Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- a. Risk Assessment
- b. Risk Reatment
- c. Loss Event
- d. Communication dan Consultation

As a manifestation of the Company's commitment to the implementation of good Corporate Governance, the Company has established a Risk Management Work Unit (Enterprise Risk Management Function) which is responsible to the Director of Finance. In monitoring and managing business and project risks, the Policy aims to provide guidelines to the Company's employees to effectively carry out risk management processes and activities so that they are in accordance with applicable regulations and ensure that management and all employees have the same perception and understanding of the concept of risk management and awareness of the continuous risk management process so that the risk management process can be coordinated and integrated, and to ensure the portfolio of strategic initiatives is aligned with the corporate strategic direction. In implementing Good Governance, the Company takes steps to implement its risk management, based on aspects of GCG, transparency which in one of the aspects that need to be considered in controlling the risks faced by the Company.

MONITORING AND REVIEW OF RISK MANAGEMENT PERFORMANCE

Risk management performance is measured and assessed based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) which are assessed annually and are a form of management commitment starting from the Risk Owner to the President Director. Some of the indicators in the Risk Management Performance KPI are as follows :

- a. Risk Assesment
- b. Risk Re Risk Reatment
- c. Loss Event
- d. Communication dan Consultation

**EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL**

Pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur di setiap kegiatan pada unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat di ketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Review dan evaluasi atas efektivitas Sistem pengendalian Internal dilakukan secara berkala oleh auditor intrnal maupun eksternal sesuai prosedur audit yang berlaku

**INFORMASI TENTANG PROGRAM
KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
ADAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)**

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen tidak pernah ada

PERKARA PENTING

Disepanjang tahun 2025 tidak ada perkara hukum pada perseroan

**INFORMASI MENGENAI SANKSI
ADMINISTRATIF**

Pada tahun 2025 tidak ada sanksi administrative pada Perseroan

**AKSES INFORMASI DAN
DATA PERUSAHAAN**

Peseroan secara berkala melakukan pembaharuan information dan memberikan akses kemudian terhadap informasi dan memberikan akses kemudian terhadap informasi mengenai aktivitas dan kinerja perusahaan kepada stakeholder agar mengetahui kondisi perusahaan secara jelas dan terbuka diantaranya :

1. Pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan
2. Website Perseroan melalui tautan www.gj-energi.co.id melakukan publikasi informasi dalam website yang mengacu POJK No.8/POJK .04/2015
3. Laporan Tahunan Perusahaan dalam satu tahun melalui buku yang disusun dalam sajian Laporan Tahunan berdasarkan SE.OJK 16/2021.

**EFFECTIVENESS OF THE
INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Internal control is an integrated part of the system and procedures in every activity in the work unit so that if there is a deviation, it can be detected early and corrective steps are taken by the work unit concerned. Review and evaluation of the effectiveness of the Internal Control System is carried out periodically by internal and external auditors in accordance with applicable audit procedures

**INFORMATION ABOUT THE OWNERSHIP
PROGRAM SHARES BY EMPLOYEES AND/ OR
MANAGEMENT (ESOP/ MSOP)**

Employee and/or management stock ownership programs never existed

IMPORTANT CASES

Throughout 2025, there will be no legal cases against the company

**INFORMATION ABOUT
ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

In 2025, there will be no administrative sanctions on the Company

**ACCESS TO COMPANY
INFORMATION AND DATA**

The Company periodically updates information and provides access to information and provides access to information about the company's activities and performance to stakeholders in order to know the company's condition clearly and openly, including:

1. The Company's highest decision makin
2. The Company's website through the link www.gj-energi.co.id publishes information on the website referring to POJK No.8/POJK .04/2014
3. The Company's Annual Report in one year through a book compiled in the Annual Report presentation based on SE. OJK 16/2021.

KODE ETIK

Code of Ethics

Agar visi, misi dan nilai inti serta budaya perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme reward & punishment. Perseroan memiliki Standar Etika Perusahaan atau Code of Conduct (CoC) yang memuat prinsip - prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan keadilan (fairness) dalam pengelolaan bisnis perusahaan dengan mengedepankan etika bisnis serta pelaksanaan etika kerja di lingkungan perusahaan agar setiap individu perusahaan mampu bersikap, berperilaku, berinteraksi, dan melakukan proses kerja baik didalam dan di luar perusahaan.

POKOK - POKOK KODE ETIK

Perseroan tidak akan memtolerir hal-hal terkait dengan integritas, itu sebabnya beberapa aspek kritical yang dipandang perlu diatur dalam standar etika perusahaan sebagai pedoman perilaku dalam berhubungan dengan stakeholders, baik internal maupun eksternal antarlain mencakup :

1. Sikap kerja profesional baik sebagai pimpinan maupun bawahan.
2. Selalu melakukan tes Etika jika berhadapan dengan situasi dilematika
3. Berani mengungkapkan masalah
4. Menghindari Diskriminasi
5. Kesempatan karir yang sama
6. Bebas narkoba dan obat-obatan terlarang
7. Saling menghargai satu sama lain.

In order for the vision, mission, core values and corporate culture to be applied more realistically, an articulate device is needed and has a reward & punishment mechanism. The Company has a Corporate Ethics Standard or Code of Conduct (CoC) which contains GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in the company's business management by prioritizing business ethics and the implementation of work ethics in the company environment so that every individual of the company is able to behave, behave, interact, and carry out work processes both inside and outside the company.

POINTS OF CODE OF ETHICS

The Company will not tolerate matters related to integrity, that's why several critical aspects that need to be regulated in the company's ethical standards as a code of conduct in dealing with stakeholders, both internal and external, include:

1. Professional work attitude both as leaders and subordinates.
2. Always do an Ethics test if dealing with a dilemma situation
3. Dare to express the problem
4. Avoiding Discrimination
5. Equal career opportunities
6. Free of narcotics and illegal drugs
7. Respect each other.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan pedoman standar perilaku Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan kode etik selama tahun 2025

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

As a reallocation of the Company's standard of conduct guidelines, the following are details of the sanctions imposed related to the enforcement of the code of ethics during 2026

Kategori Pelanggaran <i>Violation Categories</i>	Jenis Saksi <i>Types of Witnesses</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Violations</i>
Kelalaian <i>Negligence</i>	Surat Peringatan 1 & 3 <i>Warning Letters 1 & 3</i>	6
Mangkir <i>Absent</i>	Surat Peringatan 1,2 dan 3 <i>Warning Letters 1,2 and 3</i>	6
Etika <i>Ethics</i>	Nihil	Nihil

KAJIAN DAN EALUASI MANAJEMEN

satu perangkat Manajemen perseroan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja perseroan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi perseroan. Perseroan pedoman standar perilaku juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah evaluasi.

MANAGEMENT REVIEW AND EVALUATION

The Company's Management consistently conducts studies in order to evaluate the Company's performance, including the relationship between the Company's vision, mission and culture as well as the Code of Ethics with the Company's long-term plan and risk profile. The company's standard of conduct guidelines are also a management study to become a misevaluation.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

PENETAPAN PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGAN

Sistem pelaporan pelanggan/ Whistleblowing system (WBS) perseroan adalah sistem yang mengelola pengaduan atas pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu, dimana dapat merugikan dan/atau membahayakan perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN

Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan perseroan dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Website Perseroan (<http://www.gj-energi.co.id>)
2. Telepon :0711-5944833
3. Menyampaikan surat resmi kepada PT.Ginting Jaya Energi Tbk Up. HRD Jl. Tanjung Api-api KM.8 Banyuasin - Sumatera Selatan

BERIKUT INI ADALAH KETENTUAN PELAPOR

Pelaporan dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas pelapor dengan memberikan rekomendasi atau bukti awal dugaan sementara praktik pelanggaran

1. Pelapor dapat membatasi indentifikasi mengenai identitas yang bersangkutan dengan tetap menyertakan bukti yang berkaitan dengan dugaan sementara praktik pelanggaran.

As an effort to support the implementation of good corporate governance, the company implements a whistleblowing system in order to prevent fraud by reporting incidents of violative behavior and is well managed, which can be the foundation for the company to design the necessary evaluation and follow-up. WBS is also part of the early warning mechanism for possible problems due to a violation. For the complainant, WBS provides a guarantee of privacy and identity confidentiality.

GUIDELINES CUSTOMER REPORTING SYSTEM

The company's whistleblowing system (WBS) is a system that manages complaints for violations and/or deviations of the code of ethics, laws, standard procedures, management policies and other rules that are deemed necessary, which can harm and/or endanger the company such as financial losses, environment, working conditions, organizational reputation

DELIVERY MECHANISM REPORTING

The Company has provided various media to accommodate stakeholders in submitting their reports if it is suspected that there has been a violation committed by the Company's employees with the following mechanisms:

1. Company Website (<http://www.gj-energi.co.id>)
2. Phone : 0711-5944834
3. Submitting an official letter to PT. Ginting Jaya Energi Tbk Up. HRD Jl. Tanjung Api-api KM.8 Banyuasin - South Sumatra

THE FOLLOWING ARE THE TERMS OF THE REPORTER

Reporting can be done anonymously or equipped with the identity of the reporter by providing recommendations or preliminary evidence of temporary allegations of violations

1. The whistleblower may limit the identification of the identity concerned by still including evidence related to the provisional alleged infringing practice.

2. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor jika pelanggaran tersebut terbukti benar terjadi. Apabila yang bersangkutan juga terlibat. Apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran, laporan yang disampaikan dapat dipertimbangkan untuk mengurangi/ meniadakan hukuman.
3. Kerahasiaan pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan penyelidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang atau diperlukan untuk mempertahankan posisi perusahaan di depan hukum.
4. Mekanisme diatas tidak dimaksudkan untuk menyampaikan keluhan pribadi.

PENANGAN PELAPORAN

1. Dewan Direksi akan melakukan Investigasi atas laporan pengaduan yang diverifikasi oleh pengelola WBS.
2. Jika pengaduan tidak terbukti benar, maka tidak dilakukan proses lebih lanjut.
3. Apabila laporan atas pelanggaran valid dan telah terbukti. Maka akan memberikan laporan kepada pihak manajemen terkait atasan terlapor untuk melaksanakan tindakan koreksi

PERLINDUNGAN PELAPOR

1. Pelapor dapat dilakukan secara anonim maupun di lengkapi dengan identitas pelapor dengan memberikan rekomendasi atau bukti awal dugaan sementara praktik pelanggaran.
2. Pelapor dapat membatasi indentifikasi mengenai identitas yang bersangkutan dengan tetap menyertakan bukti yang berkaitan dengan dugaan sementara praktik pelanggaran
3. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor jika pelanggaran tersebut terbukti benar terjadi. Apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran, laporan yang disampaikan dapat dipertimbangkan untuk mengurangi/ meniadakan hukuman.
4. Kerahasiaan pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan penyelidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang atau diperlukan untuk mempertahankan posisi perusahaan di depan hukum.

2. No punishment is imposed on the complainant if the violation is proven to have occurred. The Apablia concerned was also involved. If the person concerned is also involved in the violation, the report submitted can be considered to reduce/eliminate the penalty.
3. The confidentiality of the whistleblower will be maintained unless such disclosure is necessary in connection with an investigation conducted by the authorities or necessary to maintain the company's position before the law.
4. The above mechanism is not intended to convey personal complaints.

CUSTOMER HANDLER

1. The Board of Directors will conduct an investigation on the complaint report verified by the WBS manager.
2. If the complaint is not proven to be true, no further process will be carried out.
3. If the report of the violation is valid and proven. Then it will provide a report to the management related to the reported superior to carry out corrective actions

WHISTLEBLOWER PROTECTION

1. The whistleblower can be done anonymously or equipped with the identity of the whistleblower by providing recommendations or preliminary evidence of temporary allegations of violation practices.
2. The whistleblower may limit the identification of the identity in question by including evidence relating to the provisional alleged misconduct
3. No punishment is imposed on the reporting party if the violation is proven to have occurred. If the person concerned is also involved in the violation, the report submitted may be considered to reduce/eliminate the violation.
4. The confidentiality of the whistleblower will be maintained unless such disclosure is required in connection with an investigation conducted by an authorized party or necessary to maintain the company's position before the law.

PENGELOLAAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran perseroan dikelola oleh fungsi Corporate Secretary selaku sekretaris dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Pengelola WBS menerima laporan pelanggaran dan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk.
2. Pegelola WBS akan menentukan apakah masih diperlukan informasi atau bukti tambahan lebih lanjut.
3. Laporan yang telah diverifikasi selanjutnya diserahkan kepada Dewan Komisaris.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

1. Sanksi terdiri dari dua jenis, yaitu sanksi moral dan sanksi administratif.
2. Bentuk sanksi moral meliputi :
 - a. Diumumkan secara terbatas dan/ atau terbuka.
 - b. Meminta maaf secara terbatas dan/ atau terbuka
 - c. Mengundurkan diri dari jabatannya.
 - d. Bentuk sanksi administratif adalah sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Human Resources Management dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.
 - e. Jika terdapat indikasi pelanggaran pidana, akan diteruskan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2025 DAN TINDAK LANJUT

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk atau diterima perseroan melalui kanal email Direksi.

TRANSPARANSI PRAKTIK GOVERNANCE BAD GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan dari pihak lain atas aktivitas perseroan yang mencemari lingkungan. Dalam hal kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa menjaga komitmen terhadap lingkungan yang berpodaman pada Prosedur dari Perusahaan pemberi kontrak kerja.(Company Oil)

KETIDAK SESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dbsd & a (doli, Bambang, sulistiyanto, Dadang & Ali).

VIOLATION REPORTING MANAGEMENT

The company's violation reporting system is managed by the Corporate Secretary function as the secretary with the following mechanism:

1. WBS managers receive violation reports and verify incoming reports.
2. WBS managers receive violation reports and verify incoming reports.
3. The verified report is then submitted to the Board of Commissioners.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

1. Sanctions consist of two types, namely moral sanctions and administrative sanctions.
2. Forms of moral sanctions include:
 - a. Announced on a limited and/or open basis.
 - b. Apologizing in a limited and/or open manner
 - c. Resigned from his position.
 - d. The form of administrative sanctions is as stipulated in the Human Resources Management policy and the applicable Company Regulations.
 - e. If there is an indication of a criminal offense, it will be forwarded in accordance with the applicable legal provisions.

2025 VIOLATION REPORTING AND FOLLOW UP

Throughout 2025, there were no complaints of violations received by the company through the Board of Directors' email channel.

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Throughout 2025, there will be no reports from other parties on the company's activities that pollute the environment. In terms of its operational activities, the Company always maintains a commitment to the environment that is based on the procedures of the employment contracting company. (Company Oil)

NON CONFORMITY IN THE PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLCABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

All information presented in this Annual Report, in particular related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2025 which have been audited by the Public Accounting Firm dbsd&a (doli, Bambang, sulistiyanto, Dadang & Ali)

Penyajian pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan akuntansi (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dengan surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL20112 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

KASUS TERKAIT DENGAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus yang bersifat material dengan karyawan.

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No.5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perseoran telah menyajikan menurut pengelompokan (Segmen) Jenis Usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan teraudit tahun 2025 catatan 32.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan

The presentation of the Company's Consolidated Financial Statements is prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards Statement (PSAK), issued by the Accounting Association (IAI) and the Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VII.G.7. on the Guidelines for the Presentation of Financial Statements with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/ BL20112 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

Throughout 2025, there will be no material cases with employees.

DISCLOSURE OF THE OPERATION SEGMENT ON THE REPORT

As stated in PSAK No.5 (Adjustment 2015) concerning the Operating Segment and for management purposes, the Company has presented according to the Grouping (Segment) of Business Types as a form of reporting the primary segment and secondary segment, as stated in the 2025 Audited Financial Statement note 32.

SUITABILITY OF ANNUAL REPORT BOOKS AND DIGITAL ANNUAL REPORTS

The Company's digital Annual Report, both submitted to shareholders, stakeholders, and uploaded on the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Governance

Konsep pembangunan berkelanjutan yang telah berkembang diberbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara people, planet, partnership, peace and prosperity di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Dalam CSR perusahaan sebagai entitas usaha diwajibkan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa pembagian dari Corporate Citizen yang juga merupakan emiten publik, Perseroan berupaya untuk merealisasikan hal ini sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Bagi Perseroan, tanggung jawab sosial merupakan bagian dari komitmen yang perlu terus menerus diupayakan. Hal ini adalah di karenakan Perseroan sangat memahami bahwa dalam setiap aktivitas operasional yang dilakukan memiliki dampak positif maupun negatif. Oleh karenanya, untuk me-mastikan keberlanjutan, Perseroan berupaya penuh memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dan setiap aktivitas operasional.

Pendekatan yang digunakan untuk memastikan keberlanjutan aktivitas Perseroan adalah menggunakan tujuh subject inti tanggung Jawab Sosial yang berlaku. Dalam hal ini Subyek ataupun lingkup yang menjadi fokus keberlanjutan bukan hanya kinerja ekonomi semata, yang meliputi :

1. Tata Kelola Organisasi yang baik.
2. Penegakan hak asasi manusia
3. Praktik Ketenagakerjaan yang Manusiawi dan berkeadilan.
4. Pengolaan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan
5. Pengolaan kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan
6. Tanggung jawab terhadap konsumen
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat.

The concept of sustainable development that has developed in various countries emerged as part of the desire of many parties about the balance between people, planet, partnership, peace and prosperity in Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through corporate social responsibility (CSR). In CSR, the company as a business entity is required to participate in sustainable development. Perseroan realizes that the distribution of Corporate Citizen which is also a public issuer, the Company strives to realize this in accordance with its capabilities.

COMMITMENT AND POLICY FOR THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY

For the Company, social responsibility is part of the commitment that needs to be continuously pursued. This is because the Company fully understands that every operational activity carried out has a positive or negative impact. Therefore, to ensure sustainability, the Company makes every effort to maximize positive impacts and minimize negative impacts and every operational activity.

The approach used to ensure the sustainability of the Company's activities is to use the seven core subjects of applicable Social Responsibility. In this case, the subject or scope that is the focus of sustainability is not only economic performance, which includes :

1. Good Organizational Governance.
2. Human rights enforcement
3. Humane and Fair Labor Practices.
4. Management of corporate activities towards the environment
5. The management of corporate activities in the face of the Environment
6. Responsibility to consumers
7. Community involvement and development.

Dasar Hukum dan Referensi Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Dasar Pelaksanaan Program CSR Perseroan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya :

1. Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang No.23 tahun 1992 tentang kesehatan
3. Undang-undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
4. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
5. Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Perseroan Terbatas
6. Undang-undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
7. Undang-undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
8. Undang-undang No.24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan sosial.
9. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan.
10. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja.
11. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Disamping itu, sebagai perusahaan terbuka, perseroan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang ada dan Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Legal Basis and Reference for the Implementation of Corporate Social Responsibility, Basis for the Implementation of the Company's CSR Program is based on several legal aspects, including:

1. Law No.1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law No.23 of 1992 on health
3. Law No.8 of 1999 concerning Consumer Protection
4. Law No.13 of 2003 concerning Manpower
5. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
6. Law No.25 of 2007 concerning Investment.
7. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
8. Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
9. Government Regulation No.27 of 2012 concerning Environmental Permits.
10. Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.
11. Government Regulation No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

In addition, as a public company, the company emphasizes the importance of compliance with the development of existing regulations and laws and OJK Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance

UJI TUNTAS TERHADAP DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL DAN KEGIATAN PERUSAHAAN

Uji tuntas kegiatan operasional Perseroan dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan mamupun sosial dipetakan berdasarkan tingkatan materialitas suatu subjek serta matriks risiko negatif yang mungkin muncul. Berdasarkan matriks ini, Perseroan dan Pembangunan berkelanjutan. Subyek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian di rancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dalam aspek ekonomi, sebagai entitas usaha Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan. Pada aspek lingkungan Perseroan melaksanakan kaji risiko lingkungan hidup untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langka pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perseroan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal melainkan juga eksternal.

Detail informasi aspek, topik maupun isu yang mempengaruhi Perseroan serta pembangunan berkelanjutan tersaji pada sub bab isu-isu penting ekonomi, lingkungan dan sosial terkait dapak kegiatan

DUE DILIGENCE ON ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL IMPACTS AND CORPORATE ACTIVITIES

Due diligence of the Company's operational activities and their impact on the economy, environment and social is mapped based on the level of materiality of a subject and the matrix of negative risks that may arise. Based on this matrix, the Company and Sustainable Development. Subjects and priority issues are formulated and then designed as a program that can ensure sustainability for stakeholders.

In the economic aspect, as a business entity, the Company has a responsibility to ensure sustainable economic performance. In the environmental aspect, the Company conducts environmental risk assessments to determine the environmental risks of operational activities and their scarcity. Meanwhile, in the social aspect, the Company's attention is not only to internal stakeholders but also to external stakeholders.

Detailed information on aspects, topics and issues affecting the Company and sustainable development is presented in the sub-chapter on important economic, environmental and social issues related to activities

Aspek <i>Aspects</i>	Topik <i>Topics</i>	Isu <i>Issue</i>
Ekonomi <i>Economy</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Growth in the company's financial Performance</i>
	Kepatuhan Lingkungan <i>Environment Compliance</i>	Kesesuaian dengan sistem Prosedur dari perusahaan Pemberi Kontrak Kerja <i>Conformitty with the Procedure system of the Employment Contracting Company</i>
	Energi <i>Energy</i>	Pengelolaan penggunaan Energi <i>Energy use Management</i>
	Air <i>Awater</i>	Penghematan penggunaan sumber air secara efisien <i>Saving & Use Water Resource efficiently</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	Efluen & Air Limbah <i>Effluent & Waste Water</i>	Penghematan Penggunaan Sumber Air secara Efisien <i>Saving & Use Water Resource efficiently</i>
	Limbah padat & Limbah B3 <i>Solid Waste & Hazardous Waste</i>	Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 telah di tanggani oleh Perusahaan Pemberi Kerja <i>Waste Management and B3 Waste has been addressed by the Employer Company</i>
	Keaneka ragaman hayati <i>Biodiversity</i>	Pengelolaan kegiatan terhadap keanekaragaman hayati di tanggal oleh Perusahaan Pemberi Kerja <i>Management of biodiversity activities on date by the Employer Company</i>

Aspek Aspects	Topik Topics	Isu Issue
Kegiatan Perusahaan Company Activities	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Penerapan K3 untuk upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. <i>The implementation of K3 is an effort to create a safe and healthy work environment.</i>
	Kepegawaian <i>Employment</i>	Praktik Ketenagakerjaan dan keberagaman <i>Labour Practices and Diversity</i>
	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Peningkatan Kompetensi Karyawan <i>Employee's Competency Improvement</i>
	Penilaian Sosial Pemasok <i>Supplier Social Assessment</i>	Seleksi Mitra Kerja Operasional berdasarkan aspek Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Selection of Operational Partners Based on Aspect of Occupational Health and Safety</i>

ISU-ISU PENTING EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN.

Lingkungan berdasarkan isu-isu Prioritas hasil Uji Tuntas pada level Operasional, Perseroan memfokuskan pada focus area sebagaimana tabel dibawah ini. Selanjutnya Perseroan mengelaborasi Strategi maupun Program kerja yang dapat mencapai tujuan dari fokus area yang ada.

IMPORTANT ECONOMIC, ENVIRONMENTAL ISSUES AND SOCIAL IMPACTS COMPANY ACTIVITIES

Based on the priority issues of due diligence results at the Operational level, the Company focuses on the focus areas as shown in the table below. Furthermore, the Company elaborates strategies and work programs that can achieve the goals of the focus areas of the company.

Aspek Aspect	Fokus Area Focus Area	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
Ekonomi Economy	Pengelolaan Praktik Usaha berbasis tata kelola yang baik meliputi persaingan sehat, penghormatan hak dan kekayaan intelektual serta bebas politik <i>Management of Business Practices based on good governance includes fair competition, respect for intellectual property rights and freedom, and political freedom</i>	Peningkatan Pengelolaan Good Corporate Governance berbasis Regulasi <i>Improving Regulation-based Good Corporate Governance Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> * Sosial Code of Conduct dan Pakta Integritas. * Pengelolaan Whistle blowing System * <i>Social Code of Conduct and Integrity Pact</i> * <i>Management of Whistle blowing system</i>
	Minimalisasi risiko dan dampak negatif kerusakan lingkungan akibat aktivitas Operasional <i>Minimizing risks and negative impacts of environmental damage due to operational activities</i>	Pengelolaan Lingkungan sesuai dengan regulasi, Persyaratan dari Perusahaan Pemberi Kontrak Kerja <i>Environmental Management in accordance with regulations, Requirements from the Employment Contract Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> * Penggunaan Material maupun sumber daya secara efisiensi * Penanganan Limbah * <i>Efficient use of material and Resources</i> * <i>Waste Handling</i>
Sosial Social	Memberi Jaminan HAM Karyawan <i>Guarantee Employee Human Rights</i>	Penerapan Praktik HAM di Lingkungan Kerja sesuai regulasi <i>Implementation of Human Rights Practices in the Work Environment in accordance with regulations</i>	<ul style="list-style-type: none"> * Sosialisasi Peraturan Perusahaan serta Code of Conduct * <i>Socialization of Corporate Regulations and Code of Conduct</i>
	Pengelolaan Ketenagakerjaan bebas diskriminasi serta membudayakan kesehatan dan keselamatan kerja <i>Employment management is free of discrimination and cultivates occupational health and safety</i>	Pengelolaan Program Inovasi untuk memberikan kepuasan lebih Pelanggan <i>Management of Innovation Programs to provide more Customer satisfaction</i>	<ul style="list-style-type: none"> * Pengelolaan sistem kesehatan dan keselamatan kerja berbasis regulasi dan standar yang berlaku * <i>Management of occupational health and safety systems based on applicable regulations and standards</i>

Aspek Aspect	Fokus Area Focus Area	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
	Pengelolaan Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction management</i>	Pengelolaan Program Inovasi untuk memberikan Kepuasan Lebih kepada Pelanggan <i>Management of Innovation Programs to provide More Satisfaction to Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> * Penanganan Keluhan Pelanggan * Program Peningkatan Berkelanjutan * Survei Kepuasan Pelanggan * <i>Handling Customer Complaints</i> * <i>Continuous Improvement Program</i> * <i>Customer Satisfaction Surveys</i>
	Melibatkan, Mengembangkan Komunitas serta mendukung tujuan keberlanjutan <i>Engage, Develop Communities and support sustainability goals</i>	Pelibatan masyarakat sebagai bagian dalam kegiatan Operasional <i>Community involvement as part of operational activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> * Pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam aktivitas Operas * Pengembangan Komunitas Berkelanjutan * <i>Empowering Local Worker in Operational Activities</i> * <i>Sustainable Community Development</i>

PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Untuk merealisasikan berbagai strategi maupun program, Perseroan menyadari perlunya berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh atau terdampak dari kegiatan usaha. Pemangku kepentingan Perseroan selalu berupaya untuk mengelola pelibatan para pemangku kepentingan guna meningkatkan nilai perseroan. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut :

SIGNIFICANT STAKEHOLDERS WHO ARE AFFECTED OR HAVE AN IMPACT ON THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

To realize various strategies and programs, the Company realizes the need to interact with various stakeholders either directly or indirectly affecting or influencing business activities. The Company's stakeholders always strive to manage the involvement of stakeholders to increase the company's profits. Stakeholders who are affected or affected by the Company's activities can be described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Bentuk Perlibatan Form of Involvement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Effect/Impact from the Company's Activities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja <i>GMS, Performance Report</i>	Peningkatan Kinerja dan Peningkatan nilai Perseroan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham <i>Performance Improvement and Value Enhancement of the Company as well as support for the interests of Shareholders</i>
Karyawan Employees	Pendidikan dan Pelatihan, dukungan Sarana dan Prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Education and Training, support for Occupational Health and Safety Facilities and Infrastructure</i> Kepatuhan terhadap Peraturan Kesehatan Perusahaan. <i>Compliance with Corporate Health Regulations.</i>	Terjaminnya Kemajuan Kesejahteraan Karyawan beserta keluarganya; Suasana Kerja yang kondusif, sehat, dan aman; jenjang karir dan penilaian Kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak karyawan; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan <i>Ensuring the Progress of Employee and Family Welfare; Conducive, healthy, and safe working atmosphere; career path and fair and transparent performance assessment; fulfillment of employee rights; Improving the effectiveness of management and employee relationships</i> Kontribusi Ekonomi pada Pemerintah (Pajak dan Kegiatan Peningkatan Ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR) <i>Economic Contribution to the Government (Taxes and Community Economic Improvement Activities through CSR Activities)</i>
Masyarakat Communities	Kegiatan Corporate Social Responsibility meliputi Program Pendidikan <i>Corporate Social Responsibility activities include Education Programs</i>	Dapat meningkatkan Perekonomian masyarakat seiring dengan pembayaran masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan Kesejahteraan Masyarakat baik fisik maupun non fisik It can improve the community's economy in line with sustainable community payments through the development of community welfare, both physical and non-physical.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Bentuk Pelibatan <i>Form of Involvement</i>	Pengaruh/ Dampak dari Kegiatan Perusahaan <i>Effect/Impact from the Company's Activities</i>
Konsumen/ Pelanggan <i>Consumers</i>	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	Peningkatan fasilitas atas jasa pelayanan Perseroan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik <i>Improvement of facilities for the Company's service services that can provide comfort and better quality of life</i>
Rekanan <i>Partners</i>	Kontrak dan Perjanjian Kerja sama Proses Operasional <i>Contracts and Cooperation Agreements for Operational Processes</i>	Proses Pengadaan yang adil dan transparan, proses evaluasi yang objektif, hubungan yang harmonis. <i>Fair and transparent procurement process, objective evaluation process, harmonious relationship.</i>
Media Massa <i>Mass Media</i>	Siaran Pers/ Keterbukaan informasi <i>Press Release/ information disclosure</i>	Memproleh akses informasi yang akurat dan terkini <i>Access to accurate and up-to-date information</i>

ORGANISASI PENGELOAAN PELAKSANAAN CSR DI LINGKUP PERSEROAN

Pengelolaan Program CSR di lingkup Perseroan dilaksanakan secara koordinatif antar fungsi baik Perseroan fungsi yang terlibat meliputi Divisi Operasi, Human Resources, HSSE, Corporate Secretary dan fungsi terkait lain. Namun, tanggung jawab pengelolaan CSR terkait berada dalam koordinasi fungsi Human Resources.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil. Praktik ini didasari bahwa sebagai entitas bisnis Perseroan harus profesional dalam menghasilkan produk dan jasanya, menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan bisnisnya, memiliki kesadaran untuk menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat, menghargai hak cipta dan sadar untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya menerapkan praktik operasi yang adil. Sebagai landasan dari praktik ini adalah peraturan perundang-undang yang berlaku, kebijakan internal, serta berbagai standar industri & Internasional

Sebagai tindak lanjut dari komitmen, Perseroan mengembangkan berbagai kebijakan yang mendukung. Kebijakan ini tertera pada peraturan perusahaan, code of conduct, maupun dokumen lainnya. Selain itu, Perseroan juga memiliki whistleblowing untuk pengaduan bila terdapat pelanggaran.

Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para Pemangku Kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh para pemangku kepentingan.

ORGANIZATION FOR MANAGING CSR IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY'S SCOPE

The management of CSR Programs within the scope of the Company is carried out in a coordinated manner between the Company's functions, both the functions involved include the Operations Division, Human Resources, HSSE, Corporate Secretary and other related functions. However, the responsibility for related CSR management lies in the coordination of the Human Resources function.

COMMITMENTS AND POLICIES RELATED TO THE OPERATION THAT ARE VALID

The Company is committed to always carrying out fair operating practices. This practice is based on the fact that as a business entity, the Company must be professional in producing its products and services, uphold integrity in carrying out its business, have awareness to create a healthy business competition climate, respect copyright and be aware of complying with applicable laws and regulations. Through these measures, the Company seeks to implement fair operating practices. As the cornerstone of this practice are applicable laws and regulations, internal policies, as well as various industry & international standards

As a follow-up to the commitment, the Company has developed various supportive policies. This policy is stated in the company's regulations, code of conduct, and other documents. In addition, the Company also has whistleblowing for complaints if there is a violation.

The Company guarantees that every interested party receives fair treatment in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The Company implements operational activities by paying attention to the rights of Stakeholders so as to create a harmonious relationship and realize a balance over the interests of all stakeholders.

**LINGKUP DAN PERUMUSAN
TERKAIT OPERASI YANG ADIL**

Perseroan berpandangan bahwa prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. Berdasarkan prinsip ini, Perseroan melakukan pemetaan risiko dari kegiatan bisnis yang dilaksanakan. Tujuan pemetaan ini risiko ini adalah untuk memastikan bahwa berbagai risiko negatif yang mungkin terjadi dan berdampak terhadap Perusahaan dapat dimitigasikan sekecil mungkin

**SCOPE AND FORMULATION
RELATED TO FAIR OPERATIONS**

The Company is of the view that the principles of good corporate governance are a guide for all Company personnel in carrying out operational activities, interacting with fellow colleagues, as well as with external stakeholders as well as creating clean business practices and avoiding all forms of fraud. Based on this principle, the Company conducts risk mapping of business activities carried out. The purpose of this risk mapping is to ensure that various negative risks that may occur and have an impact on the Company can be mitigated as little as possible



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Social Responsibility Related to Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan Operasional yang adil. Sebagai tindak lanjut dari komitmen, Perseroan mengembangkan berbagai kebijakan yang mendukung. Kebijakan ini tertera pada peraturan Perusahaan, code of conduct.

Perseroan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh para pemangku kepentingan

LINGKUP DAN PERUMUSAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perseroan berpandangan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan panduan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan operasional, berinteraksi sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal. Berdasarkan prinsip ini.

PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan menjalankan usaha dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal dalam melaksanakan usaha Perseroan senantiasa mengikuti ketentuan yang diberlakukan dan bersaing secara sehat. Sebagai bagian dari badan usaha di Indonesia Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai regulasi yang berlaku. Hal ini meliputi peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

COMMITMENTS AND POLICIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

The Company is committed to always carrying out fair operations. As a follow-up to the commitment, the Company has developed various supportive policies. This policy is stated in the Company's regulations, code of conduct.

The Company implements operational activities by paying attention to the rights of stakeholders so as to create a harmonious relationship and realize a balance over the interests of all stakeholders

SCOPE AND FORMULATION RELATED TO FAIR OPERATIONS

The Company is of the view that the principles of good corporate governance are a guide for all employees and management in carrying out operations, interacting with colleagues, and with external stakeholders. Based on this principle.

IMPLEMENTATION AND ACHIEVEMENT OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO FAIR OPERATIONS

The Company is committed to implementing business operations by referring to the applicable laws and regulations and internal policies in carrying out the Company's business to always follow the provisions imposed and compete in a healthy manner. As part of a business entity in Indonesia, the Company is committed to complying with various applicable regulations. This includes the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesian Securities Foam.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Social Responsibility Towards Human Rights

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Sebagai Perusahaan jasa energi Sumber Daya Manusia merupakan aset utama yang dimiliki Perseroan oleh karenanya Perseroan berupaya penuh dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia pengelolaan ini termasuk jaminan hak asasi manusia merupakan dasar komitmen Perseroan adalah berupaya memastikan kesetaraan hak serta kesempatan untuk berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam usaha yang dijelaskan Perseroan

LINGKUP DAN PERUMUSAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Komitmen Perseroan dalam penegakan hak asasi manusia adalah memperlakukan semua karyawan mitra kerja dan masyarakat lokal secara setara tanpa membedakan jenis kelamin suku, agama, ras dan pandangan politik. Perseroan menjamin hak masyarakat lokal untuk turut berkontribusi dan menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat perseroan.

PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN INSIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL

1. Kesetaraan akan kesempatan bekerja
2. Perlibatan Masyarakat dalam kegiatan Operasi
3. Kegiatan Ibadah Keagamaan
4. Tidak memperkerjakan anak dibawah umur.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT

Perseroan menjamin terlaksana semua kebijakan dengan baik dan meminimalisasi konflik yang terjadi terkait hak asasi manusia oleh karenanya perseroan mempersilakan setiap aduan permasalahan disampaikan kepada perseroan setiap keluhan maupun pengaduan yang disampaikan akan ditindak lanjuti secara independen.

COMMITMENTS AND POLICIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

As an energy service company, Human Resources is the main asset owned by the Company, therefore the Company makes full efforts in the management of Human Resources, this management, including human rights guarantees, is the basis of the Company's commitment is to ensure equal rights and opportunities to participate and contribute to the business described by the Company

SCOPE AND FORMULATION OF HUMAN RIGHTS

The Company's commitment to upholding human rights is to treat all employees of partners and local communities equally regardless of gender, ethnicity, religion, race and political views. The Company guarantees the right of the local community to contribute and live a quiet life without being disturbed or negatively affected by the company.

IMPLEMENTATION AND ACHIEVEMENT OF INITIATIVES SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF RIGHTS

1. Equality of employment opportunities
2. Community Involvement in Operations
3. Religious Worship Activities
4. Do not employ minors.

HANDLING PROCEDURES AND MECHANISMS RELATED CONFLICTS

The Company ensures that all policies are implemented properly and minimizes conflicts that occur related to human rights, therefore the Company welcomes every complaint of problems submitted to the Company, every complaint or complaint submitted will be followed up independently.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Towards the Environment

Dari aktivitas Perseroan yang berada disite bergerak dibidang jasa penunjang Migas untuk tanggung jawab bidang Lingkungan Hidup adalah menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Perusahaan Pemberi Kotrak Kerja atau Company Oil. Perseroan dalam hal ini mengikuti arahan dari Company Oil dalam melakukan aktivitas Operasi di setiap sitenya.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADILAN MASALAH LINGKUNGAN

Walaupun tanggung jawab lingkungan adalah perusahaan pemberi kontrak kerja namun Perseroan juga mengontrol tingkat kenyamanan masyarakat sekitar akibat kegiatan usaha yang dilakukan oleh perseroan terutama dilokasi proyek atau site, keluhan dapat disampaikan lagsung kepada pihak perwakilan dari Company Oil yang berada di Lokasi Proyek sebagai pengawas yang disebut Company Man.

DAMPAK PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2025 tidak ada keluhan yang disampaikan masyarakat maupun pihak ketiga atas pengolahan limbah yang dilakukan oleh perusahaan pemberi kontrak kerja atau company oil.

From the Company's activities on site, engaged in oil and gas support services for the responsibility of the Environmental sector is the full responsibility of the Company Providing Work or Company Oil. The Company in this case follows the direction of Company Oil in carrying out Operations activities at each of its sites.

PROCEDURES AND MECHANISMS

Although the environmental responsibility is the company that provides the work contract, the Company also controls the level of comfort of the surrounding community due to business activities carried out by the company, especially at the project location or site, complaints can be submitted to the representative of the Oil Company who is at the Project Site as a supervisor called Company Man.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT IMPACTS

Throughout 2025, there will be no complaints submitted by the public or third parties over waste treatment carried out by the company that provides the employment contract or the oil company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA.

Social Responsibility Towards Employment and Occupational Health and Safety

KOMITMENT DAN KEBIJAKAN

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian target Perseroan Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal pengelolaan ketenagakerjaan keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Selain ketenagakerjaan Perseroan juga mengupayakan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja untuk para pekerja. Komitmen ini meliputi mitigasi maupun minimalisasi atas risiko kecelakaan, penyakit ataupun absensi kerja yang dapat terjadi pada karyawan pelanggan, mitra kerja ataupun pemangku kepentingan lainnya.

Keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan berfokus pada kemampuan untuk terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasa energi dengan prioritas aspek kesehatan, keselamatan kerja, keamanan dan lingkungan demi menegah terjadinya kecelakaan gangguan keamanan cedera dan sakit penyakit pada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengutamakan aspek mutu, kesehatan, keselamatan kerja, keamanan dan lingkungan (HHSE) sebagai Prioritas setiap melakukan kegiatan, ukuran untuk menilai kualitas pekerjaan dan tanggung jawab Manajemen.

Untuk memastikan hal itu, Perseroan akan menunjukan kepemimpinan yang aktif dan praktek yang menjadikan HSE sebagai nilai-nilai dan budaya dengan cara :

1. Menerapkan standar HSSE yang memenuhi peraturan perundang-undang dan standar industri yang berlaku sesuai dengan prinsip keberlanjutan.
2. Menggunakan teknologi dan sarana prasarana kerja yang tepat dan memenuhi standar HSSE.
3. Menetapkan mengukur, mengaudit dan melaporkan kinerja HSSE untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan

COMMITMENTS AND POLICIES

Good industrial relations between the Company and all employees are key in supporting the achievement of the Company's targets: The implementation of corporate social responsibility policies related to employment practices is the Company's responsibility to employees as internal stakeholders, employment management, work-life balance, and equal employment rights and opportunities.

In addition to employment, the Company also seeks to mitigate occupational health and safety for workers. This commitment includes mitigating and minimizing the risk of accidents, illnesses or absenteeism that can occur to customers' employees, partners or other stakeholders.

The Company's long-term business continuity focuses on the ability to continue to improve energy products and services with priority on health, occupational safety, security, and environmental aspects in order to prevent accidents, safety disturbances, injuries, and illnesses in all employees and other stakeholders.

The Company prioritizes the aspects of quality, health, safety, security and environment (HHSE) as priorities for every activity, measures to assess the quality of work and the responsibility of Management.

To ensure this, the Company will demonstrate active leadership and practices that make HSE as values and culture by:

1. Implement HSSE standards that meet applicable laws and regulations and industry standards in accordance with sustainability principles.
2. Using the right technology and work infrastructure and meeting HSSE standards.
3. Establish, measure, audit, and report on HSSE performance to make continuous improvements

4. Menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko keselamatan kerja, kesehatan, keamanan, serta menjaga dan meningkatkan citra perusahaan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan.
 5. Menjaga Komunikasi Partisipasi dan konsultasi dengan pekerjaan dalam peningkatan sistem manajemen HSSE.
4. Eliminate hazards and minimize risks to occupational safety, health, security, and maintain and improve the company's image by making continuous improvements.
 5. Maintain Participation Communication and consultation with work in the ranking of HSSE management systems.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja tersendiri dari keselamatan kerja yang sama, pemenuhan hak kesejahteraan karyawan, remunerasi, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, rekrutmen dan turnover karyawan.

SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ASPECTS OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The scope of corporate social responsibility activities related to employment, health and uniformity of work is separate from equal work safety, fulfillment of employee welfare rights, remuneration, establishment of a conducive work environment, recruitment and employee turnover.



KEGIATAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Activities Related to Occupational Health and Safety

HAZARD OBSERVATION

Setiap pekerja Perseroan diwajibkan untuk melakukan observasi, mencatat, melaporkan dan melakukan upaya perbaikan atas kondisi tidak aman yang didapati pada lingkungan kerja. Upaya ini merupakan bagian dari pemberdayaan aspek K3 dengan melibatkan seluruh karyawan.

STOP WORK AUTHORITY

Perseroan memberikan Otoritas untuk melakukan penghentian pekerjaan yang berpotensi kecelakaan kerja. Tujuan Otoritas ini adalah untuk mengurangi atau memastikan bahwa setiap tindakan menghentikan pekerjaan di catat, dianalisa dan dijadikan pembelajaran bagi pekerja lainnya agar kejadian serupa tidak terjadi lagi.

MANAGEMENT WALK THROUGH

Kunjungan manajemen atau Management Walkthrough (MWT) merupakan salah satu bentuk evaluasi dan komitmen Manajemen Perseroan dalam upaya meningkatkan kepedulian tanggung jawab dan budaya K3 dilingkungan Operasi.

MENGGUNAKAN SARANA DAN PRASARANA KERJA SESUAI STANDAR K3

Komitmen Perseroan dalam membudayakan K3 juga diimbangi dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana kerja K3, hal ini harus dikenakan saat bekerja.

DAMPAK ATAS PELAKSANAANNYA

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenaga kerjaan dan keselamatan kerja (K3) terlihat dari suasana yang kondusif dilingkungan Perseroan di tahun 2025 tidak terdapat demo dilakukan oleh karyawan.

HAZARD OBSERVATION

Every employee of the Company is required to observe, record, report and make efforts to improve unsafe conditions found in the work environment. This effort is part of empowering the K3 aspect by involving all employees.

STOP WORK AUTHORITY

The Company provides the Authority to terminate work that has the potential for work accidents. The purpose of this Authority is to reduce or ensure that any action to stop work is recorded, analyzed and used as a lesson for other workers so that similar incidents do not happen again.

MANAGEMENT WALK THROUGH

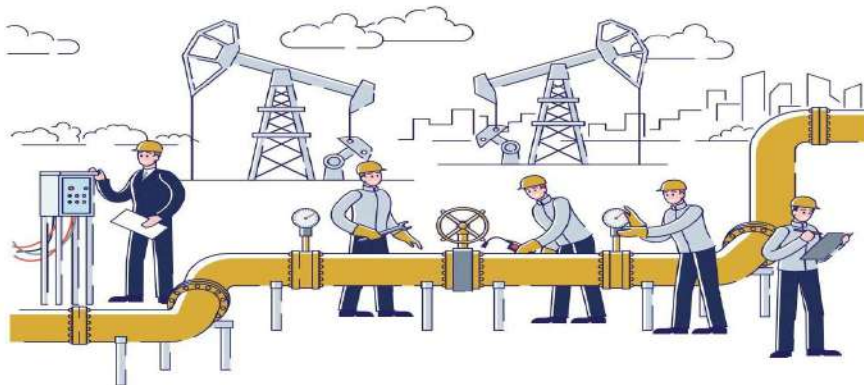
The Management Walkthrough (MWT) is a form of evaluation and commitment of the Company's Management in an effort to increase awareness of responsibility and culture of K3 in the Operating environment.

USING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE WORK ACCORDING TO K3 STANDARDS

The Company's commitment to cultivating K3 is also balanced by the provision of K3 work facilities and infrastructure, this must be worn while working.

IMPACT ON ITS IMPLEMENTATION

The impact of the implementation of social responsibility activities related to labor and occupational safety (K3) can be seen from the conducive atmosphere in the Company's environment in 2025 there will be no demonstrations conducted by employees.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan atau community involvement dan development (CID) dalam rangka memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, komitmen ini didasari bahwa CID merupakan investasi sosial dan salah satu upaya peningkatan kapasitas masyarakat disekitar wilayah kerja upaya ini dilakukan oleh perseroan sebagai corporate citizenship yang tentunya selaras dengan kinerja ekonomi

ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Secara sifat usaha perseroan memiliki lokasi kerja jasa migas pada sumur-sumur existing yang umumnya berada di dalam hutan, maupun dipermukiman rendah penduduk yang pekerjaannya hanya jasa WOWS saja atau pembersihan sumur sumur existing yang sudah ada dan tidak melakukan kegiatan pemboran sumur yang baru. selain wilayah operasi perseroan juga mengembangkan kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat dikantor pusat secara karakteristik, lokasi kantor pusat berdampingan dengan perkantoran lain.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Strategi Perseroan dalam tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah :

1. Melibatkan masyarakat maupun stakeholder terkait lain di area kerja sebagai bagian kegiatan operasional.
2. Berpartisipasi aktif dalam kepedulian sosial dengan menerapkan pemberdayaan masyarakat sekitar
3. Berorientasi terhadap Sustainable Development Goals

COMMITMENTS AND POLICIES

The Company is committed to carrying out social and community development or community involvement and development (CID) in order to provide benefits to the surrounding community, this commitment is based on the fact that CID is a social investment and one of the efforts to increase the capacity of the community around the work area this effort is carried out by the company as a corporate citizenship which is certainly in line with economic performance

SOCIAL ISSUES AND FACES COMPANY

In terms of the nature of the company's business, the company has oil and gas service work locations in existing wells that are generally located in the forest, as well as in low-lying areas where the work is only WOWS services or cleaning existing wells and not drilling new wells. In addition to the Company's operating area, it also develops community involvement and development activities at the Head Office in a characteristic manner, the location of the Head Office is adjacent to other offices.

SCOPE AND FORMULATION OF RESPONSIBILITIES CORPORATE SOCIAL TO DEVELOPMENT SOCIAL AND SOCIAL

The Company's strategy in its responsibility for social and community development is:

1. Involving the community and other related stakeholders in the work area as part of operational activities.
2. Actively participate in social care by implementing the empowerment of the surrounding community
3. Oriented towards Sustainable Development Goals

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN/ PELANGGAN

Responsibility to Customers

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Sebagai perusahaan energi spesialis dibidang jasa penunjang Migas Work Over dan Well Service Perseroan selalu diharapkan untuk memberikan jasa pelayanan yang diharapkan dalam memberikan solusi atas permasalahan pelanggan dengan lebih cepat, lebih baik, selain itu perseroan komitmen dan kebijakan yang berfokus pada keselamatan operasi dan kepatuhan regulasi terhadap pelanggan.

SERVICE QUALITY MONITORING (SQM) KEPUASAN ELANGAN

Service Quality Monitoring (SQM) adalah sebuah meeting yang diselenggarakan untuk mendapatkan umpan balik mengenai status kepuasan pelanggan atas pekerjaan yang sedang dan sudah berjalan. Kepuasan dan retensi pelanggan adalah proses mendeteksi harapan pelanggan yang belum terpenuhi antarlain keandalan layanan, mengevaluasi kinerja tim layanan pelanggan, kepatuhan kepada SOP dan adanya koordinasi dan komunikasi dalam menangani keluhan dan dukungan dari Manajemen.

PENGADUAN TERKAIT LAYAN JASA

Agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada Pelanggan, Perseroan berupaya untuk memroleh umpan balik dari pelanggan secara langsung, agar pengaduan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja perseroan yang sedang berjalan dan akan datang, pengaduan dari pelanggan melalui telepon untuk berkomunikasi ke Manajemen Perseroan.

COMMITMENTS AND POLICIES

As an energy company specializing in the field of Oil and Gas Work Over and Well Service support services, the Company is always expected to provide services that are based on providing solutions to customer problems faster, better, in addition to the company's commitment and policies that focus on operational safety and regulatory compliance for customers.

SERVICE QUALITY MONITORING (SQM) CUSTOMER SATISFACTION

Service Quality Monitoring (SQM) is a meeting held to get feedback on the status of customer satisfaction for ongoing and ongoing work. Customer satisfaction and retention is the process of detecting unmet customer expectations, including service reliability, evaluating the performance of the customer service team, compliance with SOPs, and coordination and communication in handling complaints and support from management.

COMPLAINTS RELATED TO SERVICE

In order to provide the best service to the Customer, the Company strives to obtain feedback from customers directly, so that these complaints can be used to improve the company's ongoing and future performance, complaints from customers by phone to communicate to the Company's Management.





LAMPIRAN :

**LAPORAN KEUANGAN 2025
PT. GINTING JAYA ENERGI Tbk**



PT GINTING JAYA ENERGI TBK

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024

*Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 And 2024*

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

PT. Ginting Jaya Energi Tbk.

Jl. Tanjung Api-api KM.8, Kabupaten Banyuasin 30961
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Website: www.gj-energi.co.id



☎ 0711 - 7421699

✉ corsec@gj-energi.co.id
procurementgje@gj-energi.co.id

PT. GINTING JAYA ENERGI TBK.

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned:

Nama : **Jimmy Hidayat**
Alamat Kantor : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Punai II No. 88 B
RT 026 RW 007, Duku,
Ilir Timur II, Palembang
No. Telepon : 0711 - 5735399
Jabatan : Direktur Utama

Name : **Jimmy Hidayat**
Office address : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Domicile address
as stated in ID : Jl. Punai II No. 88 B
RT 026 RW 007, Duku,
Ilir Timur II, Palembang
Phone Number : 0711 - 5735399
Position : President Director

Nama : **Tommy Hidayat**
Alamat Kantor : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Punai II No. 88 B
RT 025 RW 006, Kuto Batu,
Ilir Timur II, Palembang
No. Telepon : 0711 - 5735399
Jabatan : Direktur

Name : **Tommy Hidayat**
Office address : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Domicile address
as stated in ID : Jl. Punai II No. 88 B
RT 025 RW 006, Kuto Batu,
Ilir Timur II, Palembang
Phone Number : 0711 - 5735399
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Ginting Jaya Energi Tbk (Entitas);
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT. Ginting Jaya Energi Tbk (the Entity);
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT. Ginting Jaya Energi Tbk.

Jl. Tanjung Api-api KM.8, Kabupaten Banyuasin 30961
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Website: www.gj-energi.co.id



☎ 0711 - 7421699

✉ corsec@gj-energi.co.id
procurementgje@gj-energi.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.*
- b. *The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

This statement letter is made truthfully.

Banyuasin, 17 Maret 2026 / Banyuasin, March 17, 2026

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Jimmy Hidayat

Tommy Hidayat



DAFTAR ISI/ TABLE CONTENT

	Halaman /Page	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>I. BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING</i>
II. DAFTAR ISI		<i>II. TABLE CONTENT</i>
III. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ix	<i>III. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
IV. LAPORAN POSISI KEUANGAN PT GINTING JAYA ENERGI TBK PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1 - 3	<i>IV. STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PT GINTING JAYA ENERGI TBK AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
V. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4	<i>V. STATEMENTS OF INCOME PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	5	<i>VI. STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
VII. LAPORAN ARUS KAS PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	6	<i>VII. STATEMENTS OF CASH FLOWS PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
VIII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	7 - 72	<i>VIII. NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & All
Registered Public Accountants
License No. : 140/KM.1/2013

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00074/3.0266/AU.1/05/0945-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ginting Jaya Energi Tbk

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ginting Jaya Energi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut Opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraph Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

BKR
INTERNATIONAL

An Independent member of BKR International,
with offices throughout the world

Independent Auditors' Report

Report No. 00074/3.0266/AU.1/05/0945-3/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Ginting Jaya Energi Tbk

Qualified Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Ginting Jaya Energi Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the effect of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Uang Muka Pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo Uang Muka Pembelian sebesar Rp149.680.398.670 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai keterpulihan (*recoverability*) saldo tersebut, termasuk mengenai waktu dan kepastian realisasi dari uang muka pembelian tersebut.

Perpajakan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan, Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan pencatatan perpajakan sesuai dengan nilai yang seharusnya berdasarkan laporan keuangan. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait saldo dan kewajiban perpajakan tersebut serta dampaknya terhadap laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis for Qualified Opinion

Purchase Advance Payment

As of December 31, 2025, the Company recorded Purchase Advances amounting to Rp149,680,398,670 as disclosed in Note 8 to the financial statements. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the recoverability of these balances, including the timing and certainty of their realization.

Taxation

As disclosed in Note 18 to the financial statements, the Company has not fully implemented tax recording in accordance with the amounts that should be reflected based on the financial statements. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the related tax balances and obligations and their impact on the financial statements.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Eksistensi dan Penilaian Persediaan Peralatan

Sebagaimana yang diuraikan pada catatan 3g dan catatan 7, persediaan peralatan sebesar Rp82.765.338.613 atau sebesar 13% dari total aset. persediaan peralatan perusahaan merupakan persediaan yang digunakan untuk kepentingan berjalannya kegiatan usaha *Work Over Well Services*.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the "Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report, including with respect to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including those performed to respond to the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Except for the matters described in the "Basis for Qualified Opinion" paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters communicated in our report.

Existence and Valuation of Inventories of Tools

As disclosed in Note 3g and Note 7 to the financial statements, inventories of tools amounted to Rp82,765,338,613, representing approximately 13% of total assets. These inventories are used in the Company's Work Over Well Services operations.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Perusahaan sehubungan dengan penggunaan persediaan peralatan,
- Kami memperoleh rincian dan mutasi penggunaan persediaan peralatan,
- Kami melakukan reviu atas pengendalian persediaan peralatan dalam penggunaannya,
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan peralatan,
- Kami melakukan pemeriksaan atas penambahan dan pengurangan persediaan peralatan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga pokok produksi.

Kemampuan Pembayaran Utang Bank

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki utang bank sebesar Rp40.882.248.693 atau sekitar 6% dari total aset. Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang pada saat jatuh tempo yang mengakibatkan penarikan jaminan oleh pihak bank.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan konfirmasi atas seluruh nilai utang bank,
- Kami telah mengevaluasi perjanjian terkait utang bank dan memastikan bahwa transaksi tersebut valid untuk dicatat,
- Kami memperoleh pemahaman terhadap ketidak kesanggupan pembayaran utang bank,
- Kami memastikan atas penarikan jaminan yang dilakukan oleh perbankan tidak mempengaruhi atau bukan hal yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the Company's policies and procedures regarding the use of inventories of tools,*
- *We obtained details and mutations of inventories of tools usage,*
- *We carry out a review of the control of inventories of tools in its use,*
- *We observed the physical count of inventories of tools,*
- *We checked on additions and reductions to inventories of tools by comparing the recorded amount with the cost of production.*

Bank Debt Payment Ability

As of December 31, 2025, the Company had bank loans amounting to Rp40,882,248,693, representing approximately 6% of total assets. The Company experienced difficulties in meeting its repayment obligations upon maturity, which resulted in the withdrawal of collateral by the bank.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We have confirmed the entire value of the bank debt,*
- *We have evaluated agreements related to bank loans and ensured that the transactions are valid for recording,*
- *We obtained an understanding of the bank's inability to pay debts,*
- *We ensure that collateral withdrawals made by banks do not affect or are not used in the company's business activities.*

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari kontrak dengan PT Pertamina EP terkait penyewaan dan pengoperasian alat berat. Pengakuan pendapatan didasarkan pada jam kerja atau penggunaan alat berat secara periodik (bulanan).

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Perusahaan sehubungan dengan pengakuan pendapatan,
- Kami memperoleh kontrak dan perhitungan jam kerja sampai dengan penerimaan pendapatan,
- Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan,
- Kami melakukan pengujian detail atas transaksi sewa dengan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Revenue Recognition

The Company's revenue is primarily derived from contracts with PT Pertamina EP related to the rental and operation of heavy equipment. Revenue is recognized based on working hours or operational usage on a periodic (monthly) basis.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the Company's policies and procedures with respect to revenue recognition,*
- *We obtained the contracts and calculate working hours up to receipt of income,*
- *We also checked how management ensures all transactions are accurately recorded and disclosed in the financial statements,*
- *We carry out detailed testing of rental transactions on a sample basis to ensure that all performance obligations have been met.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibility of Management and those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's responsibility for the audit of financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and communicate all relationships and other matters that we reasonably consider to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those matters were most significant to the audit of the current period financial statements and therefore were key audit matters.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe key audit matters in our report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would be reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**



Triyanto, SE., Ak. M. Si., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0945 / *Public Accountant License No. AP. 0945*
17 Maret 2026 / *March 17, 2026*



PT GINTING JAYA ENERGI TBK**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a,b,d, 4	12.193.926.220	1.652.841.235	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	3e,f,t, 5			<i>Accounts Receivable</i>
Pihak Ketiga - Bersih		22.659.468.944	24.554.710.076	<i>Third Party - Net</i>
Persediaan Peralatan	3g, 7	82.765.338.613	86.006.650.974	<i>Inventories of Tools</i>
Biaya Dibayar Di Muka	3h, 9	1.239.118.145	735.327.370	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	3u, 18a	8.869.207.190	1.457.056.548	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		127.727.059.112	114.406.586.202	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	3f,t, 6			<i>Other Receivables</i>
Pihak Ketiga - Bersih		12.919.985.470	21.718.042.283	<i>Third Party - Net</i>
Uang Muka Pembelian	8	140.369.176.133	159.125.622.668	<i>Advance Payment</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar				<i>Other Non-Current Financial</i>
Lainnya	3j, 10	36.982.864.943	22.668.402.900	<i>Assets</i>
Properti Investasi	3k, 11	54.181.743.494	54.181.743.494	<i>Investment Property</i>
Aset Tetap -				<i>Fixed Assets - After</i>
Setelah Dikurangi Akumulasi				<i>Deducting Accumulation</i>
Penyusutan sebesar				<i>Depreciation of</i>
Rp297.301.355.988,-				<i>IDR297,301,355,988</i>
Pada 31 Desember 2025,				<i>On December 31, 2025,</i>
Rp273.767.849.779,-				<i>IDR273,767,849,779</i>
Pada 31 Desember 2024	3i, 12	275.386.957.483	280.576.190.367	<i>On December 31, 2024</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		519.840.727.523	538.270.001.712	Total Non Currents Assets
JUMLAH ASET		647.567.786.635	652.676.587.914	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
Per 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - continued
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha Pihak Ketiga	3l, 13	23.987.520.070	23.983.978.095	<i>Accounts Payable Third Party</i>
Utang Pajak	3u, 18b	1.723.136.266	1.666.464.384	<i>Taxes Payables</i>
Beban AkruaI	17	1.924.663.847	1.531.633.280	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank dan lembaga keuangan Jangka Pendek	14,15	41.531.146.768	50.618.890.636	<i>Short-term bank and financial institution debt</i>
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	15.561.623.166	29.149.751.533	<i>Finance Lease Payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		84.728.090.117	106.950.717.928	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	14, 15	441.555.424	6.647.731.124	<i>Long-term bank and financial institution debt</i>
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	11.763.935.561	933.326.284	<i>Finance Lease Payable</i>
Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Jual Dan Sewa- Balik Aset Sewa Pembiayaan	3m, 16	612.420.187	1.037.410.566	<i>Gain Is Deferred On Sale And Leaseback Transactions Of Finance Lease Assets</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3s, 19	1.771.002.041	1.744.076.659	<i>Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	3u, 18d	9.755.880.360	12.029.420.594	<i>Deferred Tax Liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		24.344.793.573	22.391.965.228	Total of Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		109.072.883.690	129.342.683.155	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
Per 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - continued
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
Ekuitas				Equity
Modal Saham	20			Capital Stock
Modal Dasar Terdiri Dari				Authorized Capital Consists
2.475.720.000 Saham Tahun				Of 2,475,720,000 Shares In
2025 Dan Tahun 2024				2025 And 2024
Dengan Nilai Nominal Rp100,-				With A Nominal Value Of
Per Saham,				IDR100 Per Share,
Telah Ditempatkan Dan Disetor				Has Been Placed And Fully
Penuh	20a,b	247.572.000.000	247.572.000.000	Paid
Agio Saham	20c	248.666.329.118	248.666.329.118	Agio Shares
Saldo Laba		(1.361.991.042)	(16.278.701.318)	Retained Earning
Penghasilan komprehensif lainnya	26	43.618.564.869	43.374.276.959	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		538.494.902.945	523.333.904.759	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		647.567.786.635	652.676.587.914	TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES

Palembang, 17 Maret 2026 / March 17th, 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :


Tommy Hidayat
Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By :


Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024 (Dinyatakan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)


	Catatan /Notes	2025	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Usaha	3o, 21	227.381.256.875	181.662.079.147	Revenues
Beban Pokok Penjualan	3o, 22	(170.282.336.764)	(137.916.317.900)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto		57.098.920.111	43.745.761.247	Gross Profit
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum & Administasi	3o, 23	(35.867.134.809)	(32.056.187.198)	General & Administrative Expenses
Beban Keuangan	3o, 24	(7.888.030.129)	(8.669.761.043)	Financial Expenses
Laba Usaha		13.343.755.173	3.019.813.006	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (beban) lainnya	3o, 25a,b	1.926.273.242	(2.789.686.571)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		15.270.028.414	230.126.435	PROFIT BEFORE TAX
Pajak Penghasilan	3p, 18d	(353.318.138)	260.117.708	Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		14.916.710.276	490.244.143	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	3s, 19	313.189.627	(137.841.643)	Actuarial gain (loss) on defined benefit plans
Pajak Penghasilan Atas Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	3s, 18d	(68.901.718)	30.325.161	Income tax on Actuarial Gain/(Loss)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		244.287.909	(107.516.482)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.160.998.186	382.727.662	COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
Laba Per Saham Dasar	3r, 27	6,03	0,20	Basic Earning Per Share

Palembang, 17 Maret 2026 / March 17th, 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :


Tommy Hidayat
Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By :


Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal saham / Capital share	Agio Saham / Paid In Capital In- Excess Of Par Value	Saldo Laba / Retained earning		Komponen Komprehensif Lain / Other Comprehensive Components		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (kerugian) aktuarial / Actuarial Profit (loss)		
Saldo 1 Januari 2024	247.572.000.000	248.666.329.118	-	(16.768.945.462)	43.132.059.619	349.733.821	522.951.177.098	<i>Balance January 1, 2024</i>
Laba Bersih Tahun 2024	-	-	-	490.244.143	-	-	490.244.143	<i>2024 Net Profit</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	(107.516.482)	(107.516.482)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo 31 Desember 2024	247.572.000.000	248.666.329.118	-	(16.278.701.318)	43.132.059.619	242.217.340	523.333.904.759	<i>Balance December 31, 2024</i>
Laba Bersih Tahun 2025	-	-	-	14.916.710.276	-	-	14.916.710.276	<i>2025 Net Profit</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	244.287.909	244.287.909	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo 31 Desember 2025	247.572.000.000	248.666.329.118	-	(1.361.991.042)	43.132.059.619	486.505.249	538.494.902.945	<i>Balance December 31, 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	223.744.055.954	156.932.967.702	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok & Pihak Ketiga	(70.673.492.222)	(54.591.839.977)	<i>Payments to suppliers & Third Party</i>
Pembayaran kepada karyawan	(86.769.205.776)	(72.921.016.654)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan Bunga	22.202.931	12.131.202	<i>Interest Receipts</i>
Pembayaran Pajak	(10.207.071.087)	(2.364.485.673)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran Bunga	(7.796.383.243)	(8.572.372.209)	<i>Interest Payments</i>
Penerimaan Lainnya	3.425.192.302	6.440.171.445	<i>Other Receipts</i>
Pembayaran Lainnya	(969.162.190)	(482.627.610)	<i>Other Payments</i>
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktifitas Operasi	50.776.136.669	24.452.928.225	Net Cash Flow from (for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	993.500.000	-	<i>Sales of Fixed Asset</i>
Pembelian Aset Tetap	(22.755.273.326)	(6.297.885.741)	<i>Purchases of Fixed Assets</i>
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktifitas Investasi	(21.761.773.326)	(6.297.885.741)	Net Cash Flow from (for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(4.179.358.791)	(2.881.836.286)	<i>Payment of Lease Financing Debt</i>
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	-	414.000.000	<i>Long Term Loans</i>
Pembayaran Pinjaman Bank Dan Lembaga Keuangan	(14.293.919.568)	(14.994.032.988)	<i>Long Term Loan Repayment</i>
Kas Neto Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(18.473.278.359)	(17.461.869.274)	Net Cash Flow from (for) Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dari Kas dan Setara Kas	10.541.084.985	693.173.210	<i>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	1.652.841.235	959.668.025	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>
Kas dan Setara Pada Akhir Tahun	12.193.926.220	1.652.841.235	Cash and Equivalents at the End of the Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ginting Jaya Energi Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9, tanggal 7 Maret 2011 dari H. Ade Firmansyah, S.H., M.Kn., notaris di Palembang. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16784.AH.01.01. Tahun 2011, tanggal 4 April 2011.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 38, tanggal 27 Agustus 2020 dari Haji Teddy Anwar S.H., notaris di Jakarta, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berupa memberhentikan dan mengangkat Komisaris Independent. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0385076, tanggal 10 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
2. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam.
3. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.
4. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.
5. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu.
6. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.
7. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
8. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Entitas beralamat di Jalan Tanjung Api Api Km. 8, Kelurahan Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Entitas memulai usaha komersilnya pada tahun 2013. Entitas Induk dari Entitas adalah PT Ginting Jaya.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and general information

PT Ginting Jaya Energi Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 9, dated March 7, 2011 of H. Ade Firmansyah, S.H., M.Kn., M.Kn., notary in Palembang. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its Decision Letter No. AHU-16784.AH.01.01. Tahun 2011, dated April 4, 2011.

The Entity's Articles of Association have undergone several amendments and the most recent amendment was through Notarial Deed No. 38, dated August 27, 2020 from Haji Teddy Anwar S.H., notary in Jakarta, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders in the form of dismissing and appointing Independent Commissioners. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0385076, September 10, 2020.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities are as follows:

- 1. Supporting activities for mining and other quarrying.*
- 2. Supporting activities for petroleum and natural gas mining.*
- 3. Major trade on the basis of remuneration or contract.*
- 4. Rent and lease activities without the option of machineries, equipments and other tangible goods.*
- 5. activities for providing labor at a certain time.*
- 6. Provide of human resources and management of human resource functions.*
- 7. Rent and lease without option rights activities for land transportation, which are not four-wheeled vehicles or more.*
- 8. Rent and lease activities without options for cars, buses, trucks and similar.*

"The Entity's office is located at Jalan Tanjung Api Api Km. 8, Kelurahan Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

The Entity started its commercial business in 2013. the Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Entity is PT Ginting Jaya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 011/GJE-TBK/VIII/2019, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp450,-. Pada tanggal 31 Oktober 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-160/D.04/2019, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp248.666.329.118,- dicatat dalam akun "Agi Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp13.833.670.882,-.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 195, tanggal 24 Desember 2025 dari notaris Heriyanto, S.H., M.Kn., Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang terakhir diaktakan melalui Akta Notaris No. 38, tanggal 27 Agustus 2020 dari notaris Haji Teddy Anwar, S.H. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Komisaris Utama	Ir. H Satoto Agustono
Komisaris	Eddy Hidayat Lim
Komisaris	Tantowi Hidayat
Komisaris Independen	Linford Putro Cendana

1. GENERAL – Continued

b. Initial Public Offering

On August 16, 2019, in the Registration Statement No. 011/GJE-TBK/VIII/2019, the Entity has offered its shares to the public through the capital market a total of 750,000,000 shares with a nominal value of IDR100,- per share at an offering price of IDR450,- per share. On October 31, 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-160/D.04/2019, the Entity has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to IDR248,666,329,118 was recorded in the account "Paid In Capital In-Excess of Par Value", net of stock issuance cost of IDR13,833,670,882.

Since the date of listing, all of the Entity shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

c. Commissioner, Directors and Employees

Based on the Statement of Meeting Resolutions notarized through Notarial Deed No. 195, dated December 24, 2025 from notary Heriyanto, S.H., M.Kn., the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and Based on the Decree of the Extraordinary Shareholders, the latest is notarized through Notary Deed No. 38, dated August 27, 2020 from notary Haji Teddy Anwar, S.H. The composition of the Board of Commissioners and Directors of the entity as of December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024	
Eddy Hidayat Lim		President Commissioner
-		Commissioner
Tantowi Hidayat		Commissioner
Linford Putro Cendana		Independent Commissioner

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM - Lanjutan

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan - Lanjutan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Jimmy Hidayat	:	President Director
Direktur	:	Tommy Hidayat	:	Director
Direktur	:	Welly Sugiharto	:	Director

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Entitas.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Commissioner and Director are the Entity's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Entity.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp880.425.000,- dan Rp775.000.000,- untuk tahun 2025 dan 2024.

Remuneration for the Board of Commissioners and Director of IDR880,425,000 and IDR775,000,000 for 2025 and 2024.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 0065/GJE/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024, Entitas melakukan pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 0065/GJE/VI/2024 dated June 21, 2024, the Entity reappointed the Audit Committee Members, as follows:

Ketua Komite Audit	:	Linford Putro Cendana	:	Head of Audit Committee
Anggota	:	Richard Leonardus A	:	Member
Anggota	:	Muhammad Rama Saputra	:	Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 31 dan 33 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The number of permanent employees of the Entity is 31 and 33 respectively as of December 31, 2025 and 2024.

d. Sekretaris Entitas

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 041/GJE-DIR/CS/I/2019, tanggal 3 Januari 2019, telah menunjuk Junes untuk menjadi Sekretaris Entitas.

d. Entity Secretary

Based on Director's Decree No. 041/GJE-DIR/CS/I/2019, dated January 3, 2019, the Entity had appointed Junes to be the Corporate Secretary.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal Entitas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and regulations in the Capital Market.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3t atas laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation No. VIII.G.7, regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Entity.

a. Presentation of Financial Statement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3t to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", mengenai pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs pajak (Kurs Menteri Keuangan). Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain neto".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing
Dollar Amerika Serikat

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	16.782,00	16.162,00

Foreign currency
US Dollar

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

b. Reporting Currencies, Transactions and Foreign Currency Balances

The Company applies PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", regarding regulations related to conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements use a currency appropriate to the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Indonesian Rupiah. The Rupiah currency is used because it fulfills the indicators as the functional currency, namely the cash flow indicator, the selling price indicator and the cost indicator. All figures in these financial statements are presented in Rupiah, unless otherwise stated.

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate. The exchange rate used as a reference is the tax rate (Minister of Finance Exchange Rates). Exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of income, unless they are deferred in equity as cash flow hedges and net investment hedges that satisfy the requirements. terms.

Exchange gains and losses relating to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the income statement as "finance income or expense". Other gain or loss on foreign exchange is presented in the income statement as "(loss)/other gain-net".

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Entity are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entities or individuals categorized as related parties are as follows:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

- 1) *A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a) Having joint control or control over the reporting entity;*
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) Key management personnel of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same business group;*
 - b) An entity is an associate or joint venture of another entity;*
 - c) The two entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities that are related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
 - f) An entity that is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a; or*
 - g) The person identified in letter (1) (a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel.*

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not carried out with interest or prices, terms and conditions as they are done with third parties, are disclosed in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investment that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of account receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori asset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan asset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting. The Entity classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost. The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether solely on principal and interest payments. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Identification and Measurement of Impairment Losses

In each reporting period, the Entity assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an appraisal, the Entity uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

f. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Entitas menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments - Continued

In conducting the assessment, the Entity compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the relevant reporting date. With past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

The Entity uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Entity applies a simplified method of measuring expected credit losses using a lifetime allowance for expected credit losses for all trade receivables and contract assets. Therefore, the Entity does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date.

To measure expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped by days past due. Contract assets relate to services that have not been collected and have substantially the same risk characteristics as trade receivables. Therefore, the Entity considers that the expected loss rate for trade receivables is a reasonable estimate of the loss rate for the contracted assets.

The expected loss rate is based on a profile of sales payments and the related historical credit losses during the sales period. The historical loss rate is adjusted to reflect current and forward-looking information about macroeconomic factors that affect a customer's ability to settle receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, dan biaya yang masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments - Continued

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss or other comprehensive income. The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Measurement After Initial Recognition

The Entity's financial liabilities include trade payables, and accrued expenses are stated at the carrying amount, which is approximately equal to its fair value.

Termination of Recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or has expired.

When a financial liability is exchanged with another financial liability from the same lender for substantially different requirements, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of these requirements is recorded as a derecognition of the recognition of initial financial liabilities and recognition of new financial liabilities, and the difference between the carrying value of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if and only if they currently have a legal right to write off the recognized amounts and intend to settle the net or to realize the assets and settle their liabilities simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko pihak yang bertransaksi (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen keuangan ikut diperhitungkan.

Biaya Perolehan Yang Diamortisasi dan Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments - Continued

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

The Entity adjusts prices in a more favorable market to reflect the differences in counterparty credit risk between instruments traded in the market and instruments that are valued for financial asset positions. In determining the fair value of the financial liability position, the Entity's credit risk associated with the instrument is taken into account.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts prices in a more favorable market to reflect the difference in risk of counterparties between instruments traded in that market and instruments that are valued for financial position. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's credit risk associated with financial instruments is taken into account.

Amortized Acquisition Costs and Financial Instruments

Amortized cost is measured using the effective interest method less allowance for impairment losses and payment or principal reduction. This calculation includes all premiums and discounts at the time of acquisition and covers transaction costs and commissions which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Entity evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Entitas terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang dimiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga periode variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat atas aset keuangan yang dikurangi melalui penggunaan pos cadangan melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments - Continued

The Entity first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are significant individually, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Entity determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the assets are included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and collectively assess the impairment of those groups.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the total loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial asset. If a loan or receivable has a variable period interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the effective effective interest rate. The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a reserve account through the use of an allowance for impairment account and the total loss incurred is recognized in the statement of comprehensive income.

Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the financial assets.

Loans and receivables along with associated reserves are written off if there is a realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Entity.

If in the following year, the estimated value of impairment losses of financial assets increases or decreases due to events that occur after Impairment is recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment losses. If the future write-off can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

g. Persediaan Peralatan

Persediaan peralatan terdiri dari suku cadang yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, operasional

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Entitas menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, Untuk Aset tetap selain Kendaraan dan alat berat disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

g. Inventory of Tools

Inventories of Tools consist of spare parts valued at the lower of cost or net realizable value. The acquisition price is determined using the weighted average method. operational

h. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or realized obtained in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated, except land, at cost, but excluding daily maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less accumulated impairment losses, if any.

The entity applies a revaluation model accounting policy for fixed assets in the form of vehicles and heavy equipment. For fixed assets other than vehicles and heavy equipment, they are presented at cost less accumulated depreciation.

If the fair value of the revalued asset experiences significant changes, it needs to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant changes, then it needs to be revalued at least once every 5 years.

The increase in carrying value arising from the revaluation of land and buildings is recorded as "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in carrying value arising from revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a balance of "Fixed Asset Revaluation Gain" which is presented as "Other Comprehensive Income", then the difference in the reduction in carrying value is charged to "Fixed Asset Revaluation Gain" and the remainder is recognized as an expense for the current year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis dari masa datang dari penggunaan aset tersebut yang melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kendaraan	10	10
Peralatan Kantor	4	4
Alat Berat	10 - 20	10 - 20

Berdasarkan surat penelaahan atas kondisi dan estimasi umur aset tetap No.0138/GJE/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 entitas menetapkan perubahan umur ekonomis aset tetap alat berat dan kendaraan berlaku 1 Januari 2023.

Entitas kembali melakukan penelaahan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan surat penelaahan atas kondisi dan estimasi umur aset tetap No.0178/GJE/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025 dan No. 0175/GJE/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 umur ekonomis masih sesuai dengan hasil penelaahan No.0138/GJE/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Setiap akhir tahun buku pelaporan, Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

i. Fixed Assets - Continued

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged in the year in which they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the asset that exceeds its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation is calculated based on the straight-line method over the estimated useful life of the fixed asset as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kendaraan	10	10
Peralatan Kantor	4	4
Alat Berat	10 - 20	10 - 20

Based on a review letter on the condition and estimated age of fixed assets No.0138/GJE/IM/XII/2022 dated December 30, 2022, the entity determined changes in the economic life of fixed assets for heavy equipment and vehicles to take effect on January 1, 2023.

The entity re-conducted a review for the financial year ending December 31, 2025 and December 31, 2024, based on the review letter on the condition and estimated life of fixed assets No.0178/GJE/XII/2025 dated December 30, 2025 and No. 0175/GJE/XII/2024 dated December 30, 2024, the economic life is still in accordance with the results of the review No.0138/GJE/IM/XII/2022 dated December 30, 2022.

At the end of each reporting financial year, the Entity carries out a periodic review of the asset's economic useful life, residual value, depreciation method and remaining useful life based on technical conditions.

Fixed assets at the statement of financial position date are reviewed to determine whether there has been a loss due to impairment if there is an event or change in circumstances that identifies that the carrying value of the asset cannot be recovered. Losses due to impairment are recognized as the difference between the carrying value of the asset and the value that can be recovered from the asset. The recoverable value is the higher value between the net selling price and the asset's use value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

i. Fixed Assets - Continued

The carrying value of fixed assets is reviewed and the value is reduced if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

The carrying amount of fixed assets is derecognized when they are disposed of or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Fixed assets that are sold or disposed of are excluded from the group of fixed assets along with accumulated depreciation and amortization as well as accumulated impairment losses related to those fixed assets.

Profit or loss arising from derecognition of fixed assets is determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the fixed assets, and is recognized in the statement of comprehensive income in the year derecognition occurs. Residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if results differ from previous estimates.

Construction in progress is stated at cost. The acquisition costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from debt used for the construction of the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets concerned when they are completed and ready for use.

j. Assets in Progress

Assets in progress is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including loan fees during the construction period, what occurs in connection with the completion of the construction is capitalized as part of the cost of acquiring assets in progress. Construction in progress will be depreciated when the benefits of the assets have been used by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Entitas mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a) Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b) Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c) Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d) Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai Harga Perolehan dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

The Entity shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a) Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b) Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- c) End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d) Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

I. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskontonya tidak material. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

m. Sewa

Entitas telah mengadopsi PSAK No. 116: Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified retrospective tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Aset hak pakai disusutkan selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Pembayaran-pembayaran sehubungan dengan sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah diakui secara garis lurus sebagai beban pada laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa kontrak sewa selama 12 bulan atau lebih sedikit.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Jual dan Sewa Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

I. Account Payable and Other Payable

Account and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the discount effect is immaterial. Accounts payable are classified as current liabilities when payments are due within one year or less (or within the normal operating cycle of the business if longer). If not, the debt is presented as a non-current liability.

m. Rent

The Entity has also adopted PSAK No. 116: Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation. Lease liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. The right-of-use assets are depreciated over the lease term on a straight-line basis.

Payments relating to short-term leases and low value assets are recognized in a straight line as an expense in the income statement. Short-term rent is a lease with a rental contract period of 12 months or less.

The recording implementation of PSAK No. 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flows.

Sell and Leaseback

If a sale and leaseback transaction is a finance lease, the excess of the proceeds from the sale above the carrying value is not recognized immediately as income but is deferred and amortized over the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal Pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu.

Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Entitas melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak;
 - Entitas bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - dan Besar kemungkinan Entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

n. Impairment of Non-Financial Assets

Each Reporting Date, the Entity reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there are indications that the assets have been impaired. If there are indications, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset.

The Entity estimates the recoverable amount from the cash generating unit for the asset.

Estimated recoverable amount is the highest value between fair value less costs to sell or use value. If the recoverable amount of non-financial assets (cash generating units) is reduced to recoverable amount and the impairment loss is recognized directly in the statement of comprehensive income.

o. Revenue and Expense Recognition

Income

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Entitas mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Entitas, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

p. Pajak Penghasilan

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

q. Dividen Saham

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Entitas. Entitas mengakui dividen interim sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

r. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

p. Income Tax

Taxes on income that have been taxed are presented as part of the tax burden.

Tax expense on income that has been subject to final tax, is recognized proportionally to total income according to accounting in the current period. The difference between the final income tax payable and the tax expense is recognized as prepaid tax or tax debt.

Current tax expense for the current year is calculated based on the estimated taxable income for the period. The deferral of income tax is carried out to reflect the effect of taxes on temporary differences between the basis of commercial reporting and tax on assets and liabilities and accumulated fiscal losses.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions which have previously been directly charged or credited to equity.

Current tax and deferred tax are directly charged or credited to equity if the tax relates to transactions that are directly credited or charged to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the decision on the appeal is determined.

q. Stock Dividend

The distribution of dividends to the shareholders of the Company is recognized as a liability in the financial statements in the period when the dividends are approved by the shareholders of the Entity. The Entity recognizes interim dividends as a liability when determined by the Board of Directors.

r. Basic Earning Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Entitas menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.

(i) Program Imbalan Pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

s. Employee Benefits

Effective January 1, 2025, the Entity applies PSAK 219, "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Entity has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

(i) Defined Benefit Plans

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

s. Imbalan Kerja – Lanjutan

(i) Program Imbalan Pasti - Lanjutan

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode vesting.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Entitas meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja merupakan undang-undang yang menetapkan Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi undang-undang. Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan penciptaan lapangan kerja, mendorong investasi, serta menyederhanakan berbagai regulasi usaha di Indonesia.

UU ini mengatur berbagai sektor, antara lain ketenagakerjaan, perizinan berusaha berbasis risiko, kemudahan bagi UMKM, investasi, pengadaan tanah, dan ketentuan perpajakan. Melalui regulasi ini, pemerintah berupaya memperbaiki iklim usaha serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

(ii) Program Iuran Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana Entitas membayar iuran tetap kepada suatu Entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

s. Employee Benefits - Continued

(i) Defined Benefit Plans - Continued

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plan provided by the Entity includes a defined benefit pension and a defined benefit obligation under Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation, which is the law that enacts Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 concerning Job Creation into law. This regulation aims to increase job creation, encourage investment, and simplify various business regulations in Indonesia.

This law regulates various sectors, including employment, risk-based business licensing, facilitation for MSMEs, investment, land acquisition, and taxation provisions. Through this regulation, the government seeks to improve the business climate and increase national economic growth.

Defined Contribution Plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan under which the Entity pays fixed contributions into a separate Entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

s. Imbalan Kerja - Lanjutan

(iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Karyawan Entitas memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

s. Employee Benefits - Continued

(ii) Other Longterm Employee Benefits

Employees of the Entity are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liabilities, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of defined benefit obligations are recognized in statements of financial position and other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and be part of retained earnings. Other defined benefit liability costs, including current service costs, past service costs, gains or losses from the curtailment and settlement and net interest expense (income) related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi baru.

Berlaku efektif 1 Januari 2026:

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

t. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 117 "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 221 "Lack of Exchangeability"

PSAK 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

Certain new accounting standards and interpretations have been issued but are not yet mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group. As of December 31, 2025, the Group is still assessing the impact of these new accounting standards and interpretations.

Effective January 1, 2026:

Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures

These amendments clarify the derecognition of financial liabilities with cash using electronic payment systems, the classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Amandemen ini menegaskan bahwa entitas perlu menilai substansi ekonomi transaksi dalam menentukan metode akuntansi yang digunakan. Apabila transaksi merupakan restrukturisasi internal tanpa perubahan pengendalian akhir, maka digunakan metode penyatuan kepemilikan, sedangkan apabila transaksi memiliki substansi ekonomi yang menyerupai akuisisi, maka dapat digunakan metode akuisisi. Selain itu, amandemen ini juga memperjelas persyaratan pengungkapan dalam laporan keuangan terkait transaksi tersebut.

u. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

t. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") - Continued

These amendments are not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

Amendment 338: Business Combinations of Entities Under Common Control

These amendments emphasize that entities need to assess the economic substance of transactions in determining the accounting method to be used. If the transaction is an internal restructuring without a change in ultimate control, the pooling of interests method is used. If the transaction has economic substance similar to an acquisition, the acquisition method may be used. Furthermore, these amendments also clarify the disclosure requirements in the financial statements related to such transactions.

u. Consideration

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods. The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

a) Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

b) Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 201 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Entitas.

c) Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik / cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

a) Determination of Functional Currency

The functional currency of Entity is the currency from the primary economic environment where such Entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

b) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 201. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.

c) Financial Assets which do not have a Price Quotation in the Active Market

The Entity classifies financial assets by evaluating, inter alia, whether or not the assets have price quotes in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price available on a regular basis, and the price quote reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

d) Allowance for Impairment Losses

The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific / allowance for impairment losses (CKPN) provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

u. Pertimbangan - Lanjutan

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha.

Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a) Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3s.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a) Pension and Employee Benefits

The determination of the Management's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3s.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Manajemen pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 19.

b) Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

c) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Management's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 19.

b) Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and considerations. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 30.

c) Estimated Useful Life of Fixed Assets

The estimated useful life of the Entity's fixed assets based on the period of time the assets are expected to be available for use. The estimation is based on collective valuation based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate is different from the previous estimate due to usage, technically obsolete or commercially depleted and rights limitations or other restrictions on the use of assets.

As such, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed assets. There was no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

d) Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

e) Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

d) Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Management is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

e) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

f) Manfaat Karyawan

Beban nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Entitas percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Entitas atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direview pada setiap tanggal pelaporan.

g) Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

f) Employee Benefits

The present value of the pension obligation is determined using the projected unit credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of discount rates, expected rates of return on pension funds, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized as revenues or expenses when the net actuarial gains or losses are accumulated on that date. Due to the complexity of the valuation, the basis of the assumptions and the long-term period, the defined benefit obligation is very sensitive to changes in assumptions.

The Entity believes that their assumptions are adequate and appropriate, significant differences in the Entity's actual experience or significant changes in assumptions can materially affect the costs and liabilities of pensions and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

g) Deffered Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

h) Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Manajemen sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

h) Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2025	2024	
Kas	656.028.500	1.474.000	<i>Cash</i>
Bank			<i>Bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	52.538.297	212.345.046	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	846.586.097	1.172.363.877	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.658.759	80.497.614	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	1.520.000	50.000.001	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.538.282.049	114.938.213	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
USD			<i>USD</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.521.278	7.256.738	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.427.920	9.569.682	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.363.320	4.396.064	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub Jumlah	11.537.897.720	1.651.367.235	<i>Sub Total</i>
Jumlah Kas dan Setara			<i>Total of Cash and Cash</i>
Kas	12.193.926.220	1.652.841.235	<i>Equivalents</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Pertamina EP	22.273.377.477	21.830.219.325	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Medco E&P	525.735.000	2.830.691.666	<i>PT Medco E&P</i>
Jumlah Piutang Usaha	22.799.112.477	24.660.910.991	Total Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.643.533)	(106.200.915)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha	22.659.468.944	24.554.710.076	Total Account Receivables

Rincian piutang Usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on the age of the receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	22.799.112.477	24.660.910.991	<i>Receivables Not Due</i>
Telah Jatuh Tempo			<i>Receivables Matured</i>
1-3 bulan	-	-	<i>1-3 months</i>
> 3-6 bulan	-	-	<i>>3-6 months</i>
>6-12 bulan	-	-	<i>>6-12 months</i>
>12 bulan	-	-	<i>>12 months</i>
Jumlah Piutang Usaha	22.799.112.477	24.660.910.991	<i>Total Account Receivables</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.643.533)	(106.200.915)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	22.659.468.944	24.554.710.076	Total Account Receivables - Net
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
	2025	2024	
Saldo Awal	106.200.915	79.215.531	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	139.643.533	106.200.915	<i>Addition</i>
Pemulihan	(106.200.915)	(79.215.531)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	139.643.533	106.200.915	Ending Balance

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 14).

Trade receivables are used as collateral for bank loan (see Notes 14).

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan waktu jatuh tempo yang serupa.

The entity has adopted the simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 109 dated January 1, 2024, which allows the use of allowance for expected losses in life for all account receivables. To measure expected credit losses, account receivables have been grouped according to similar maturity dates.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of trade receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN - LAIN

6. OTHERS RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Ketiga			Third party
CV Prabu Teknik	5.150.000.000	10.350.000.000	CV Prabu Teknik
PT Kurnia Rezeki Jaya Lestari	3.500.000.000	8.700.000.000	PT Kurnia Rezeki Jaya Lestari
Piutang Bunga	6.171.304.110	6.171.304.110	Interest Receivable
Karyawan	265.901.920	49.825.000	Employees
Jumlah	15.087.206.030	25.271.129.110	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.167.220.559)	(3.553.086.827)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang lain-lain-bersih	12.919.985.471	21.718.042.282	Total Other Receivables - Net

Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables based on the age of the receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum Jatuh Tempo	265.901.920	49.825.000	Receivables Not Due
Telah Jatuh Tempo			Receivables Matured
1-3 bulan			>1-3 months
>3-6 bulan	-	-	>3-6 months
>6-12 bulan	-	-	>6-12 months
>12 bulan	14.821.304.110	25.221.304.110	>12 months
Jumlah Piutang Lain-lain	15.087.206.030	25.271.129.110	Total Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.167.220.559)	(3.553.086.827)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Lain-lain bersih	12.919.985.471	21.718.042.282	Total Net Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	3.553.086.827	3.141.232.693	Beginning Balance
Penambahan	227.477.620	510.790.597	Addition
Pemulihan	(1.613.343.888)	(98.936.463)	Recovery
Saldo Akhir	2.167.220.559	3.553.086.827	Ending Balance

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 0051/GJE-LOAN/IX/2019, tertanggal 12 September 2019, Entitas memberikan pinjaman kredit kepada CV Prabu Teknik dengan plafon Rp11.850.000.000,- (sebelas miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) tanpa ada batasan waktu dan suku bunga 11% per tahun.

Based on credit agreement letter No. 00051/GJE-LOAN/IX/2019, dated September 12, 2019, the Entity provided credit to CV Prabu Teknik Jaya with plafond amounting to IDR11,850,000,000,- (eleven billion eight hundred fifty million Rupiah) with no maturity and effective interest rate 11% per annum.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 070/GJE-LOAN/XI/2019, tertanggal 1 November 2019 Entitas memberikan pinjaman kredit kepada PT Kurnia Rizki Jaya Lestari dengan plafon Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) tanpa ada batasan waktu dan suku bunga 11% per tahun.

Based on credit agreement letter No. 070/GJE-LOAN/XI/2019, dated November 1, 2019, the Entity provided credit to PT Kurnia Rizki Jaya Lestari with plafond amounting to IDR9,000,000,000,- (nine billion Rupiah) with no maturity and effective interest rate 11% per annum.

Berdasarkan surat No. 197/GJE/XI/2022 pada tanggal 21 November 2022 entitas memberikan persetujuan keringanan atas Bunga pinjaman terhitung tanggal 1 November 2022 tidak dikenakan Bunga sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

Based on letter no. 197/GJE/XI/2022 On November 21, 2022, the entity gave approval for relief on loan interest starting November 1, 2022, without interest until an undetermined time limit.

Berdasarkan Berita Acara Penyelesaian Utang No. 0033/GJE/X/2024 dan No. 0034/GJE/X/2024, tertanggal 14 Oktober 2024, Entitas dengan CV Prabu Teknik dan PT Kurnia Rizki Jaya Lestari sepakat melakukan pembayaran secara angsuran selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak bulan Oktober 2024 sampai dengan Oktober 2027.

Based on the Minutes of Loan Settlement No. 0033/GJE/X/2024 and No. 0034/GJE/X/2024, dated October 14, 2024, the Entity with CV Prabu Teknik and PT Kurnia Rizki Jaya Lestari agreed to make installment payments for 36 (thirty six) months from October 2024 to October 2027.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN - Lanjutan

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang lain-lain.

6. OTHERS RECEIVABLES - Continued

The entity has adopted the simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 109 dated January 1, 2024, which allows the use of allowance for expected losses in life for all other receivables. To measure expected credit losses, other receivables have been grouped according to similar maturity dates.

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN PERALATAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Persediaan Peralatan	82.765.338.613	86.006.650.974
Jumlah Persediaan Peralatan	<u>82.765.338.613</u>	<u>86.006.650.974</u>

*Inventories of Tools
Total Inventories Of Tools*

Pada 31 desember 2025 atas pelunasan pinjaman bank, persediaan tidak dijadikan jaminan atas utang bank dan pada 31 desember 2024 persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan (lihat Catatan 14).

7. INVENTORIES OF TOOLS

As of December 31, 2025, for the repayment of bank loans, inventories were not used as collateral for bank loans and As of December 31, 2024, inventories were used as collateral for bank loans and (see Note 14).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang Muka Pembelian RIG	149.680.398.670	168.268.468.400
Jumlah Uang Muka Pembelian	149.680.398.670	168.268.468.400
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.311.222.537)	(9.142.845.732)
Jumlah Uang Muka Pembelian	<u>140.369.176.133</u>	<u>159.125.622.668</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>9.311.222.537</u>	<u>9.142.845.732</u>

*Advance Purchase of RIG
Total of Advance Payment
Allowance for Impairment Losses
Total of Advance Payment
Allowance for Impairment Losses*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	9.142.845.732	9.163.685.767	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	1.178.357.199	1.433.048.888	<i>Addition</i>
Pemulihan	(1.009.980.394)	(1.453.888.922)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	<u>9.311.222.537</u>	<u>9.142.845.732</u>	<i>Ending Balance</i>

Uang Muka Pembelian RIG berdasarkan Surat Kesepakatan (Perjanjian Kerjasama) antara Entitas dengan PT Divestekno Anugerah dan PT Prabu Motor Teknik Pada Tanggal 5 November 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). Berdasarkan Surat Konfirmasi yang diterbitkan oleh Entitas kepada Shanghai Real Trading Co., Ltd dengan No. 0195/GJE/XI/2021 dan kepada Shanghai Best Industry Co., Ltd dengan No. 0196/GJE/XI/2021 tanggal 8 November 2021, perihal peralihan perjanjian kerjasama pada Uang Muka Pembelian antara Entitas dengan PT Divestekno Anugerah dan PT Prabu Motor Teknik, bahwa Shanghai Real Trading Co., Ltd dan Shanghai Best Industry Co., Ltd berhubungan langsung dengan Entitas.

Advance Purchase of RIG based on a Letter of Agreement (Cooperation Agreement) between the entity and PT Divestekno Anugerah and PT Prabu Motor Teknik on November 5, 2019, each amounting to IDR100,000,000,000,- (one hundred billion Rupiah). Based on the Confirmation Letter issued by the Entity to Shanghai Real Trading Co., Ltd with No. 0195/GJE/XI/2021 and to Shanghai Best Industry Co., Ltd with No. 0196/GJE/XI/2021 dated November 8, 2021, regarding the transfer of the cooperation agreement on Advance Purchases between the Entity and PT Divetekno Anugerah and PT Prabu Motor Teknik, that Shanghai Real Trading Co., Ltd and Shanghai Best Industry Co., Ltd are directly related to the Entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN - Lanjutan

Berdasarkan surat pernyataan management No.0179/GJE/2025 pada tanggal 30 Desember 2025 manajemen mengoptimalkan atas uang muka pembelian setiap periode, apabila ketersediaan RIG tidak dapat terpenuhi maka entitas akan melakukan pertimbangan Kembali atas hal tersebut guna memperbaiki perkembangan perusahaan.

8. ADVANCE PAYMENT - Continued

Based on management statement letter No.0179/GJE/2025 on December 30, 2025, management optimizes the down payment for purchases each period, if the availability of RIG cannot be met then the entity will reconsider this matter in order to improve the company's development.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Asuransi	1.099.541.496	311.687.293
Uang Muka Perjalanan Dinas	139.576.649	423.640.077
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.239.118.145	735.327.370

*Insurance
Business Travel Advance Payment
Total Prepaid Expenses*

9. PREPAID EXPENSES

Biaya Dibayar Dimuka terdiri dari Uang Muka Perjalanan Dinas dan Asuransi Rig-On Shore dan Kendaraan berdasarkan polis asuransi sebagai berikut:

Prepaid Expenses consist of Travel Advance and Rig-On Shore and Vehicle Insurance based on the following insurance policies:

No.	Nama / Name	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu Pertanggungan / Coverage Period	Objek Pertanggungan / Object Of Coverage	Harga Pertanggungan / Insurance Price
1.	PT Asuransi Rama Satria	2302212300074 (INSURANCE MOTOR VEHICLE NO. 000070)	2 Oktober 2023 – 2 Oktober 2027 / October 2, 2023 - October 2, 2027	MITSUBISHI NEW TRITON - HDX DC 4X4	Rp490.900.000
2.	PT Asuransi Rama Satria	2302212300074 (INSURANCE MOTOR VEHICLE NO. 000071)	2 Oktober 2023 – 2 Oktober 2027 / October 2, 2023 - October 2, 2027	MITSUBISHI NEW TRITON - HDX DC 4X4	Rp490.900.000
3.	PT Asuransi Raksa Pratikara	01-HVC-00126-000-03-2025/04	28 Februari 2025 – 26 September 2027 / February 28, 2025 – September 26, 2027	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP	Rp29.011.100.000
4.	PT Asuransi Raksa Pratikara	01-HVC-00127-000-03-2025/04	22 Februari 2025 – 22 September 2027 / February 22, 2025 – September 22, 2027	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP	Rp17.637.700.000
5.	PT Asuransi Raksa Pratikara	01-HVC-00128-000-03-2025/04	26 Februari 2025 – 26 September 2027 / February 26, 2025 – September 26, 2027	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP	Rp14.565.100.000
6.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712300499/19/2023/0/0	15 Oktober 2023 - 15 Oktober 2027 / October 15, 2023 - October 15, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019	Rp360.000.000
7.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712300257/19/2023/0/0	3 Juni 2023 - 3 Juni 2026 / June 3, 2023 - June 3, 2026	TOYOTA-INNOVA-E 2.0 M/T / 2011	Rp120.700.000
8.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-08-2023-800000738	3 September 2023 - 3 September 2027 / September 3, 2023 - September 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC EXCEED (4X4) M/T / 2022	Rp571.400.000
9.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-06-2023-800000499	3 Juni 2023 - 3 Juni 2026 / June 3, 2023 - June 3, 2026	MITSUBISHI-STRADA-TRITON DC 4X4 EXCEED MT / 2014	Rp276.100.000
10.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-06-2023-800000502	3 Juni 2023 - 3 Juni 2026 / June 3, 2023 - June 3, 2026	MITSUBISHI-PAJERO-SPORT GLX 4X4 M/T / 2012	Rp232.200.000
11.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-07-2023-800000629	3 Agustus 2023 - 3 Agustus 2026 / August 3, 2023 - August 3, 2026	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2015	Rp290.000.000
12.	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	040202220000079-000502	3 Agustus 2023 - 3 Agustus 2026 / August 3, 2023 - August 3, 2026	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2015	Rp290.000.000
13.	PT Asuransi Maximus Graha Persada	700030223048012	3 Oktober 2023 - 3 Oktober 2027 / October 3, 2023 - October 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019	Rp360.000.000
14.	PT Asuransi Maximus Graha Persada	700030223048013	3 Oktober 2023 - 3 Oktober 2027 / October 3, 2023 - October 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019	Rp360.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - Lanjutan

9. PREPAID EXPENSES - Continued

15.	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	M01-08-08-2023-00000835	3 September 2023 - 3 September 2027 / September 3, 2023 - September 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2022	Rp571.400.000
16.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712100012/19/2024/0/0	17 Januari 2024 - 17 Januari 2028 / January 17, 2024 - January 17, 2028	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2016	Rp230.000.000
17.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712100013/19/2024/0/0	17 Januari 2024 - 17 Januari 2028 / January 17, 2024 - January 17, 2028	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2016	Rp230.000.000
18.	PT Asuransi Umum Mega	SP.20.02.22.000004	16 Mei 2024 - 16 Mei 2028 / May 16, 2024 - May 16, 2028	ALL NEW KIJANG INNOVA 2.4 G A/T DIESEL	Rp436.250.000
Total					Rp66.523.750.000

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2025	2024	
Jaminan Bank Garansi	18.394.795.213	21.668.402.900	Bank Guarantee
Aset Dalam Penyelesaian	18.588.069.730	-	Asset in Progress
PT Bank Negara Indonesia Tbk (DSRA)	-	1.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk (DSRA)
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	36.982.864.943	22.668.402.900	Total Other Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Lainnya terdiri dari Jaminan dan Aset dalam penyelesaian. Jaminan merupakan Jaminan Pelaksanaan (Garansi Bank) berdasarkan surat Jaminan Pelaksanaan sebagai berikut:

Other Non-Current Assets consist of Guarantee Deposit and Asset in progress. Guarantee Deposit are Performance Guarantee (Bank Guarantee) based on the Implementation Guarantee letter as follows:

No	Nama Bank / Bank Name	Surat Jaminan Pelaksanaan / Implementation Guarantee Letter	Tanggal / Date	Masa Berlaku / Validity Period	Nilai Bank Garansi / Bank Guarantee Value
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBQRL010MSPP24	8 Oktober 2024	1 Oktober 2024 - 31 Desember 2026	Rp1.735.949.650
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GB674308MSPP24	23 Agustus 2024	2 Agustus 2024 - 21 Oktober 2026	Rp2.279.871.000
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GB75OC10MSPP24	25 Oktober 2024	26 September 2024 - 15 Desember 2026	Rp2.245.668.750
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBFPMC09MSPP25	25 September 2025	21 Agustus 2025 - 8 Maret 2026	Rp2.479.305.500
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBDUWC11MSPP24	26 November 2024	1 November 2024 - 30 Desember 2026	Rp2.363.910.000
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBG87B11MSPP24	26 November 2024	18 November 2024 - 19 Februari 2027	Rp2.368.740.000
7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GB13P602MSPP25	28 Februari 2025	14 Februari 2025 - 13 Juni 2027	Rp1.820.606.875
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBPSJK12MSPP25	11 Desember 2025	20 November 2025 - 18 Januari 2028	Rp2.414.173.125
9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBEXOP11MSPP24	22 November 2024	6 November 2024 - 4 Januari 2027	Rp2.338.839.063
10	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BG12624285432	21 Juni 2024	30 Mei 2024 - 16 September 2026	Rp593.400.000
Total					Rp18.394.795.213

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA - Lanjutan

Aset dalam penyelesaian merupakan pembelian RIG atas Uang muka yang telah terealisasi dan sedang dalam proses perakitan dengan rincian sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS - Continued

Construction in progress represents RIG purchases for advances that have been realized and are in the process of being assembled with the following details:

No.	Nama / Name	Keterangan / Description	Total Harga / Total Price
1.	POWER SYSTEMS	Electrical Panel, Silent portable Diesel Generator Set c/w electric panel, Rotating Equipment / Rotary access; Swivel; Kelly; Kelly Saver Sub; DP; DC; Downhole Tools, Bits	Rp4.814.109.741
2.	FISHING TOOLS	Fishing Jar, Bumper, Cable Spears, Magnet, Casing scrapper, Flat Bottom, Tubing turbo pump bailer, etc	Rp4.719.606.072
3.	WELL CONTROL SYSTEMS	"Annular BOP (Rubber Nitrile), Back Pressure Manifold, HCR, BOP controls/accumulator unit, make/model, BOP Sucker Rod, Sand Line, Choke Line, DSAF (Double Studded Adapter Flange), Poorboy Gas Separator Double Ram BOP 7-1/16", Pipe Ram BOP., Safety Valve (Inside BOP)"	Rp9.054.353.917
Total			Rp18.588.069.730

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

	Saldo Awal / Beginning Balance 31-Des-2024	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan Nilai Wajar / Change In Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Des-2025	
Harga Perolehan							<i>Acquisition Cost :</i>
Tanah	54.181.743.494	-	-	-	-	54.181.743.494	<i>Land</i>
Jumlah Harga Perolehan	54.181.743.494	-	-	-	-	54.181.743.494	Total Acquisition Cost

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Lingkar Timur Desa Sukaraja Kec. Prabumulih nomor sertifikat 04.12.04.01.01.00790 sebesar Rp2.781.448.494,- dan di Jalan Tanjung Api-api Km.8 Kel. Gasing Kec. Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan nomor sertifikat 04.14.10.07.1.1.04283, 04.14.10.07.1.1.04284 dan 04.14.10.07.1.1.04285 Sebesar Rp51.400.295.000,-.

Investment Property consists of land on East Ring Road, Sukaraja Village, District. Prabumulih certificate number 04.12.04.01.01.00790 amounting to IDR2,781,448,494 and on Jalan Tanjung Api-api Km.8 Kel. Gasing District. Talang Kelapa Banyuasin South Sumatra certificate numbers 04.14.10.07.1.1.04283, 04.14.10.07.1.1.04284 and 04.14.10.07.1.1.04285 amounting to IDR51,400,295,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance 1-Jan-2025	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Des-2025		
Harga Perolehan :							Acquisition Cost :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	1.111.859.206	69.823.600	-	-	1.181.682.806	Office inventory	
Mesin & Peralatan RIG	423.008.476.806	19.346.010.314	3.847.000.000	-	438.507.487.120	RIG Machinery & Equipment	
Kendaraan	17.200.108.000	3.339.439.412	564.000.000	-	19.975.547.412	Vehicle	
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	108.650.800.000	-	-	-	108.650.800.000	Heavy equipment	
Kendaraan	4.372.796.134	-	-	-	4.372.796.134	Vehicle	
Jumlah Harga Perolehan	554.344.040.146	22.755.273.326	4.411.000.000	-	572.688.313.472	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	828.197.739	114.310.733	-	-	942.508.472	Office inventory	
Mesin & Peralatan RIG	206.390.201.908	19.774.676.301	3.214.992.857	-	222.949.885.352	RIG Machinery & Equipment	
Kendaraan	9.875.629.607	1.553.692.420	564.000.000	-	10.865.322.027	Vehicle	
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	54.280.685.798	5.432.540.000	-	-	59.713.225.798	Heavy equipment	
Kendaraan	2.393.134.727	437.279.613	-	-	2.830.414.341	Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	273.767.849.779	27.312.499.067	3.778.992.857	-	297.301.355.989	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	280.576.190.367				275.386.957.483	Net Book Value	
		2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance 1-Jan-2024	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Des-2024		
Harga Perolehan :							Acquisition Cost :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	903.775.417	208.083.789	-	-	1.111.859.206	Office inventory	
Mesin & Peralatan RIG	386.732.065.525	36.276.411.281	-	-	423.008.476.806	RIG Machinery & Equipment	
Kendaraan	16.146.626.000	1.585.482.000	-	(532.000.000)	17.200.108.000	Vehicle	
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	108.650.800.000	-	-	-	108.650.800.000	Heavy equipment	
Kendaraan	3.479.996.134	360.800.000	-	532.000.000	4.372.796.134	Vehicle	
Jumlah Harga Perolehan	515.913.263.076	38.430.777.070	-	532.000.000	(532.000.000)	554.344.040.146	
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	708.087.882	120.109.857	-	-	828.197.739	Office inventory	
Mesin & Peralatan RIG	186.534.629.591	19.855.572.317	-	-	206.390.201.908	RIG Machinery & Equipment	
Kendaraan	8.782.788.890	1.571.640.717	-	(478.800.000)	9.875.629.607	Vehicle	
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	48.848.145.798	5.432.540.000	-	-	54.280.685.798	Heavy equipment	
Kendaraan	1.524.935.114	389.399.613	-	478.800.000	2.393.134.727	Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	246.398.587.275	27.369.262.504	-	478.800.000	(478.800.000)	273.767.849.779	
Nilai Buku	269.514.675.801					280.576.190.367	

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 22)	25.053.828.223	25.288.112.317	Cost of Revenues (see Note 22)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 23)	2.049.625.442	2.081.150.187	General and Administrative Expenses (see Note 23)
Jumlah	27.103.453.665	27.369.262.504	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

12. FIXED ASSETS - Continued

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga perolehan	-	414.000.000	Acquisition cost
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	(53.200.000)	Net book value of sale and lease back assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 16)	-	360.800.000	Deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under finance lease (see Note 16)
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai Buku	632.007.143	-	Book value
Nilai Penjualan Aset	993.500.000	-	Asset Sales Value
Keuntungan (kerugian) Penjualan Aset (lihat catatan 25)	361.492.857	-	Gain (Loss) on Sale of Assets (see note 25)

Aset tetap Entitas diasuransikan terhadap resiko berdasarkan suatu paket polis (lihat catatan 9).

The Entity's fixed assets are insured against risks based on a policy package (see note 9).

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang lembaga keuangan dan utang sewa pembiayaan. Pada tahun 2025, aset tetap tertentu sudah tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat catatan 14, 15, dan 16).

Certain fixed assets are pledged as collaterals to bank loan, financial institution loans and obligation under finance leases. In 2025, certain fixed assets will no longer be used as collateral for bank debt (see notes 14, 15, and 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate the impairment of the value of the Entity's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Atas penambahan aset tetap tahun 2025 terdapat pembelian yang di lakukan tidak secara tunai atau non cash (lihat catatan 29).

For the addition of fixed assets in 2025, there will be purchases made not in cash or non-cash (see note 29).

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLE

<u>Pihak Ketiga</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Third Party</u>
Aprianto	343.400.000	418.400.000	Aprianto
CV Abepura Persada	675.990.000	416.850.000	CV Abepura Persada
CV Kaila Bersaudara	298.344.801	498.345.834	CV Kaila Bersaudara
CV Sparepart Indonesia	168.155.000	648.255.000	CV Sparepart Indonesia
PT Aprindo Berkah Perkasa	199.530.000	394.556.452	PT Aprindo Berkah Perkasa
PT Diesel Abadi Persada Nusantara	260.200.000	499.660.000	PT Diesel Abadi Persada Nusantara
PT Duta Oktan Semesta	46.000.000	432.800.000	PT Duta Oktan Semesta
PT Kingindo Sukses Abadi	441.672.389	678.429.846	PT Kingindo Sukses Abadi
PT Kuala Deli Trans	97.740.000	1.140.500.000	PT Kuala Deli Trans
PT Riodi Jaya	1.034.290.080	1.461.222.160	PT Riodi Jaya
PT SONS	2.893.319.166	3.041.319.166	PT SONS
PT Subur Sedaya Maju	726.772.500	659.459.500	PT Subur Sedaya Maju
PT Transanugrah Jaya Pratama	920.200.000	-	PT Transanugrah Jaya Pratama
PT Omega Maju Bersama	147.979.550	489.652.910	PT Omega Maju Bersama
Rental Junaidi	411.000.000	-	Rental Junaidi
Lain-lain (dibawah 350 Juta)	15.322.926.584	13.204.527.227	Others (under 350 million)
Jumlah Utang Usaha	23.987.520.070	23.983.978.095	Total Account Payable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA - Lanjutan

Rincian Utang Usaha berdasarkan umur
Utang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum Jatuh Tempo	383.805.250	2.141.154.524
Telah Jatuh Tempo		
1-3 bulan	9.253.774.549	21.842.823.571
>3-6 bulan	905.817.490	-
>6-12 bulan	13.444.122.781	-
>12 bulan	-	-
Jumlah Utang Usaha	<u>23.987.520.070</u>	<u>23.983.978.095</u>

13. ACCOUNT PAYABLE - Continued

Details of Accounts payable based on the
age of the Payable are as follows:

Payables Not Due
Payables Matured
1-3 months
>3-6 months
>6-12 months
>12 months
Total Accounts payable

14. UTANG BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	14.199.737.374
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.882.248.693	41.432.264.583
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	-	(627.850)
Jumlah Utang Bank	<u>40.882.248.693</u>	<u>55.631.374.107</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8.477.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.882.248.693	41.432.264.583
Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>40.882.248.693</u>	<u>49.909.264.583</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>5.722.109.524</u>

14. BANK LOAN

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
Unamortized Provision Costs
Total Bank Loan
Less the portion that is due in one year
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
Total minus portion due within one year
Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat pelunasan fasilitas kredit No. CMB1/5/369/R memberitahukan bahwa fasilitas kredit atas nama PT Ginting Jaya Energi telah dinyatakan LUNAS pada tanggal 08 agustus 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI Refinancing RIG#03 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, tanggal 31 Mei 2024, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk refinancing RIG#03 set mobile Rig 350 HP JJ9033/RG13093 Th. 2013 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp5.890.222.222,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 10,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Maret 2025 menjadi 27 Desember 2025. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI Refinancing RIG#09 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, tanggal 31 Mei 2024, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk refinancing RIG#09 set mobile Rig 350 HP JJ9033/15022 Th. 2015 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp10.116.000.000,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 8,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 27 Desember 2025. (Lunas)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the credit facility settlement letter No. CMB1/5/369/R, it is stated that the credit facility in the name of PT Ginting Jaya Energi has been declared PAID OFF August 8, 2025.

Based on the Letter of Approval for Extension of Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility RIG#03 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, dated May 31, 2024, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing RIG#03 set mobile Rig 350 HP JJ9033/RG13093 In 2013, the agreement changed the ceiling amounting to IDR5,890,222,222. This loan facility bears an effective interest of 10.00% per year. This facility matures from March 8, 2023 to December 27, 2025. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility RIG#09 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, dated May 31, 2024, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing RIG#09 set mobile Rig 350 HP JJ9033/15022 In 2015, the agreement changed the ceiling amounting to IDR10,116,000,000. This loan facility bears an effective interest of 8.00% per year. This facility matures from December 8, 2023 to December 27, 2025. (Paid Off)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI *Refinancing* #RIG01 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, tanggal 31 Mei 2024, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk *refinancing* #RIG01 set mobile Rig 250 HP JJ7024/RGXC1219 Th. 2012 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp4.053.515.152,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 8,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2025 menjadi 27 Desember 2025. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV No. PLM/2/079/R, tanggal 26 April 2022, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II (Include bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp428.980.313,-. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Fasilitas Kredit mengalami perubahan menjadi Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) II Kredit Investasi II, atas fasilitas Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) II Kredit Investasi II dikenakan Pendudukan atas IBP KI II (Include bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp356.980.313,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Juni 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi I (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI I yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp383.662.218,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi II (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp823.043.611,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi III (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI III yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp284.785.460,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024. (Lunas)

14. BANK LOAN - Continued

Based on the Letter of Approval for Extension of the Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility #RIG01 (Re-Restructuring) No. PLM/2/258/R, dated May 31, 2024, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing #RIG01 set mobile Rig 250 HP JJ7024/RGXC1219 In 2012, the agreement changed the ceiling amounting to IDR4,053,515,152. This loan facility bears an effective interest of 8.00% per year. This facility matures from December 8, 2025 to December 27, 2025. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring Debt Settlement Agreement IV No. PLM/2/079/R, dated April 26, 2022, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II (Includes deferred interest as of March 2022) which has expired the suspension period amounting to IDR428,980,313. Based on Restructuring Extension Approval Letter No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Credit Facility has been changed to Debt Settlement Agreement (PPH) II Investment Credit II, the Debt Settlement Agreement (PPH) II Investment Credit II facility is subject to Occupation of IBP KI II (Includes interest which is suspended as of March 2022) whose suspension period has expired amounting to IDR356,980,313. This facility matures from December 8, 2023 to June 25, 2024. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility I (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI I whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR383,662,218. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility II (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR823,043,611. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility III (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI III whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR284,785,460. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024. (Paid Off)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi I (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI I sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Restrukturisasi sebesar Rp26.521.713,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi II (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Restrukturisasi sebesar Rp54.866.458,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi III (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI III sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Perjanjian Kredit (PK) Restrukturisasi sebesar Rp19.805.581,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. (Lunas)

Rincian fasilitas adalah sebagai berikut :

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Credit Maximum	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
KI Refinancing RIG#03	Rp5.890.222.222	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	27 Desember 2025/ December 27, 2025	KI Refinancing RIG#03
KI Refinancing RIG#09	Rp10.116.000.000	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	27 Desember 2025/ December 27, 2025	KI Refinancing RIG#09
KI Refinancing RIG#01	Rp4.053.515.152	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	27 Desember 2025/ December 27, 2025	KI Refinancing RIG#01

Pinjaman diatas dijamin dengan:

- 1 (satu) set *workover* Rig 350 HP RG Petro 2015, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 1 Ramba *Field* (lihat catatan 12).
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 1478, tanggal 22 April 2016 terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih atas nama Jimmy Hidayat.

14. BANK LOAN - Continued

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility I (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI I from April 4, 2023 until the Signing of Approval for Restructuring Credit Agreement Changes (PPPK) amounting to IDR26,521,713. This facility matures on April 28, 2024. (Paid off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility II (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II from April 4, 2023 until the Signing of Approval for Restructuring Credit Agreement Changes (PPPK) amounting to IDR54,866,458. This facility matures on April 28, 2024. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility III (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI III from April 4, 2023 until the Signing of the Restructuring Credit Agreement (PK) amounting to IDR19,805,581. This facility matures on April 28, 2024. (Paid Off)

Details of credit facilities as follows:

These loans facilities are secured with:

- 1 (one) set of *workover* Rig 350 HP RG Petro 2015 will be operated in area of PT Pertamina EP Asset 1 Ramba *Field* (see note 12).
- Land with freehold title No. 1478, dated on April 22, 2016 located in Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, under the registered name of Jimmy Hidayat.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

- 1 (satu) set *workover* Rig 250 HP JJ7024 RGXC1219 tahun 2012, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (lihat catatan 12).
- 1 (satu) set *workover* Rig 350 HP JJ9033 RG13102 tahun 2013, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (lihat catatan 12).
- 5 (lima) bidang tanah terletak di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. Sertifikat Hak Milik No. 00967, tanggal 22 Desember 2018 atas nama Eddy Hidayat.
 - b. Sertifikat Hak Milik No. 01649, tanggal 2 Maret 2017 atas nama Eddy Hidayat Lim.
 - c. Sertifikat Hak Milik No. 01059, tanggal 22 Desember 2018 atas nama Jimmy Hidayat.
 - d. Sertifikat Hak Milik No. 01054, tanggal 22 Desember 2008 atas nama Jimmy Hidayat.
 - e. Sertifikat Hak Milik No. 1653, tanggal 20 Maret 2017 atas nama Eddy Hidayat Lim.
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 790, tanggal 20 Mei 2015 terletak di Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan atas nama Tommy Hidayat.
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 1011, tanggal 9 Juni 2009 terletak di Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan atas nama Eddy Hidayat Lim.
- 1 (satu) set *workover* Rig 450 HP JJ13533/RG15041 tahun 2017, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (lihat catatan 12).
- 1 (satu) set *workover* Rig 350 HP JJ9033/RG14058 tahun 2014, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih *Field* (lihat catatan 12).
- 1 (satu) set *workover* Rig 250 HP JJ9029/RG15059 tahun 2017, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (lihat catatan 12).

14. BANK LOAN – Continued

- 1 (one) set of *workover* Rig 250 HP JJ7024 RGXC1219 year 2012, will be operated in PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (see note 12).
- 1 (one) set of *workover* Rig 350 HP JJ9033 RG13102 year 2013 that will be operated in PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (see note 12).
- 5 (five) plots of land are located at Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan with proof of ownership in the form of:
 - a. Freehold title No. 00967, dated December 22, 2018 under the registered name of Eddy Hidayat.
 - b. Freehold title No. 01649, dated March 2, 2017 under the registered name of Eddy Hidayat Lim.
 - c. Freehold title No. 01059, dated December 22, 2018 under the registered name of Jimmy Hidayat.
 - d. Freehold title No. 01054, dated December 22, 2008 under the registered name Jimmy Hidayat.
 - e. Freehold Certificate No. 1653, dated 20 March 2017 on behalf of Eddy Hidayat Lim
- Land with freehold title No. 790, dated on May 20, 2015 located in Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan, under the registered name of Tommy Hidayat.
- Land with freehold title No. 1011, dated on June 9, 2009 located in Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan, under the registered name of Eddy Hidayat Lim.
- 1 (one) set of *workover* Rig 450 HP JJ13533/RG15041 year 2017 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (see note 12).
- 1 (one) set of *workover* Rig 350 HP JJ9033/RG14058 year 2014 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih *Field* (see note 12).
- 1 (one) set of *workover* Rig 250 HP JJ9029/RG15059 year 2017 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (see note 12).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

- Piutang usaha yang telah ditagihkan namun belum dibayar atas proyek yang dibiayai per 31 Desember 2021.
- Semua persediaan berupa *sparepart* per 31 Desember 2021, yang terletak di gudang Entitas (lihat catatan 7).
- *Unlimited Personal Guarantee* atas nama Eddy Hidayat Lim.
- *Unlimited Entity Guarantee* atas nama PT Ginting Jaya.
- *Sub-Ordinated Loan* per tanggal 30 Juni 2016.
- *Sub-Ordinated Loan* per tanggal 28 Mei 2018.

Selama periode fasilitas, Entitas tidak diperbolehkan:

- a. Mengadakan penggabungan usaha (*Merger*), atau konsolidasi Entitas.
- b. Melakukan akuisisi/pengambilan aset milik pihak ketiga.
- c. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilik saham Entitas.
- d. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Entitas lain.
- e. Mengizinkan pihak lain menggunakan Entitas untuk kegiatan usaha pihak lain.
- f. Mengubah bentuk atau status hukum Entitas, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Entitas), memindahtangankan resipis atau saham Entitas baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- g. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Entitas kepada pemegang saham dan/atau Entitas afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
- h. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- i. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan langsung dengan usahanya.

14. BANK LOAN - Continued

- *Trade receivables that have been billed but have not been paid for projects financed as of December 31, 2021.*
- *All inventories such as sparepart as of December 31, 2021, located in the Entity's warehouse (see note 7).*
- *Unlimited Personal Guarantee on behalf Eddy Hidayat Lim.*
- *Entity Guarantee for Unlimited on behalf PT Ginting Jaya.*
- *Sub-Ordinated Loan per June 30, 2016.*
- *Sub-Ordinated Loan per May 28, 2018.*

During the facility period, the Entity are not allowed:

- a. Merger or consolidate.*
- b. Acquire asset ownership from third parties.*
- c. Changes the Entity's board of directors, comissioners and stockholders.*
- d. Investment, shares equivalent or take over shares in other Entity.*
- e. Permit other parties to operating the Entity for other party's business.*
- f. Change the form or legal status of the Entity, change the articles of association, transfer the reciprocal or shares of the Enitivity between shareholders and other parties*
- g. Fully paid all or part of the debt of the Entity to the shareholders and/or affiliated Entities that have not or have been seized as Sub-Ordinated Loans BNI credit facilities.*
- h. Distributing dividend or earnings in any form.*
- i. Providing loans, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

- j. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- k. Mengambil lease dari Entitas leasing.
- l. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaannya dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- m. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- n. Membubarkan Entitas dan meminta dinyatakan pailit.
- o. Menggunakan dana Entitas untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- p. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Entitas kepada pihak manapun.
- q. Mengubah bidang usaha Entitas.
- r. Melakukan *interfinancing* dengan Entitas afiliasi, induk Entitas dan/atau Entitas anak.
- s. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- t. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban entitas yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Restruktur dan Penggabungan Fasilitas Kredit No. 735/PLB-SME/XII/2022, tanggal 20 Desember 2022, Entitas memperoleh restrukturisasi dan penggabungan fasilitas kredit untuk tambahan modal kerja untuk usaha jasa kontraktor. Fasilitas Kredit tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp48.386.400.000,- selama 12 bulan yang semula berakhir pada tanggal 19 Agustus 2029 menjadi tanggal 21 Desember 2023.

Pinjaman diatas dijamin dengan:

- 1. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 448/Kel Duku, tanggal 26 Februari 2007, gambar situasi No.12/Duku/2007 tanggal 9 Februari 2007, luas tanah 62 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.

14. BANK LOAN - Continued

- j. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to the business.
- k. Take a lease from a lessor.
- l. Bonding themselves as Guarantor (*Borg*), pledging their wealth in any form and purpose to other parties.
- m. Sell and/or rent property or collateral items.
- n. Disband the Entity and request bankruptcy.
- o. Use the Entity's funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
- p. Mortgage or by means of holding the Entity's shares to any party.
- q. Change the Entity is scope activities.
- r. Interfinancing with affiliated, parent and/or subsidiaries.
- s. Make agreements and unfair transactions.
- t. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Entity that arise based on credit agreements and/or guarantee documents to other parties.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Based on the Letter of Approval for the Restructuring and Merger of Credit Facilities No. 735/PLB-SME/XII/2022, December 20, 2022, the Entity obtained a restructuring and merger of credit facilities for additional working capital for the contractor services business. The credit facility has been amended in the amount of IDR48.386.400.000,- for 12 months, which originally ended on August 19, 2029 to December 21, 2023.

These loans facilities are secured with:

- 1. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 448/Kel Duku, dated February 26, 2007, reference image No. 12/Duku/2007, dated February 9, 2007, width areas 62 m², under the registered name of Nelly Chandra.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

2. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4734/Kel 8 Ilir, tanggal 29 Agustus 1987, gambar situasi No. 1343/1987 tanggal 16 Juni 1987, luas tanah 119 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
3. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4733/Kel 8 Ilir, tanggal 29 Agustus 1987, gambar situasi No. 1342/1987 tanggal 16 Juni 1987, luas tanah 149 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
4. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 2219/Kel 8 Ilir, tanggal 3 Mei 1983, gambar situasi No. 2179, tanggal 10 Mei 1982, luas tanah 530 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
5. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 2842/Kel 8 Ilir, tanggal 27 Juni 1983, gambar situasi No. 3264 tanggal 10 Juli 1982, luas tanah 200 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
6. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, sesuai sertifikat hak milik No. 416/Kel Kuto Batu, tanggal 4 November 2010, surat ukur No. 22/Kuto Batu/2010, tanggal 23 September 2010, luas tanah 131 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
7. Tanah dan bangunan terletak di Sukajaya, Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 14344/Sukajaya, tanggal 30 September 2015, surat ukur No. 1215/Sukajaya/2015, tanggal 28 September 2015, luas tanah 145 m², terdaftar atas nama Eddy Hidayat Lim.
8. Tanah dan bangunan terletak di Sukajaya, Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No.14348/Kel Sukajaya, tanggal 30 September 2015, surat ukur No. 1219/Sukajaya/2015, tanggal 28 September 2015, luas tanah 88 m², terdaftar atas nama Eddy Hidayat Lim.

14. BANK LOAN - Continued

2. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 4734/1987/Kel 8 Ilir, dated August 29, 1987, reference image No. 1343/1987 dated June 16, 1987 width areas 119 m², under the registered name of Nelly Chandra.
3. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 4733/Kel 8 Ilir, dated August 29, 1987,reference image No. 1342/1987 dated June 16, 1987, width areas 149 m², under the registered name of Nelly Chandra.
4. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 2219/Kel 8 Ilir, dated March 3, 1983, reference image No. 2179, dated May 10, 1982, width areas530 m², under the registered name of Nelly Chandra.
5. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 2842/Kel 8 Ilir, dated June 27, 1983, reference image No. 3264, dated July 10, 1982, width areas 200 m², under the registered name of Nelly Chandra
6. Land and building located in Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang based on freehold title No. 416/Kel Kuto Batu, dated November 4, 2010, reference image No. 22/Kuto Batu/2010, dated September 23, 2010, width areas 131 m², under the registered name of Nelly Chandra.
7. Land and building located in Sukajaya, Sukarame, Palembang, South Sumatera based on freehold title No. 14344/Sukajaya, dated September 30, 2015, reference image No. 1215/Sukajaya/2015, dated September 28, 2015, width areas 145 m², under the registered name of Eddy Hidayat Lim.
8. Land and building located in Sukajaya, Sukarame, Palembang, South Sumatera based on freehold title No. 14348/Kel Sukajaya, September 30, 2015, reference image No. 1219/Sukajaya/2015 dated September 28, 2015, width areas 88 m², under the registered name of Eddy Hidayat Lim.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

9. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, sesuai sertifikat hak milik No. 3752, tanggal 11 Februari 2015, surat ukur No. 109/Ketapang/2014, tanggal 18 September 2014, luas tanah 150 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
10. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, sesuai SHGB No.4389, tanggal 1 April 2014, surat ukur No. 3467/Petir/2013, tanggal 24 September 2013, luas tanah 150 m², dalam proses balik nama kepada Nelly Chandra. (Pelepasan aset penurunan nilai pokok)

Selama periode fasilitas, Entitas tidak diperbolehkan:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham Entitas
- b. Mengubah anggaran dasar.
- c. Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau menerbitkan obligasi.

Saldo fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp48.386.400.000,- dan Rp48.386.400.000,-.

14. BANK LOAN - Continued

9. Land and building located in Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang based on SHGB No. 256, dated February 11, 2015, survey letter No. 1091/Ketapang/2014, dated September 18, 2014, width areas 150 m², on process transfer the name of Nelly Chandra.
10. Land and building located in Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang based on SHGB No. 4389, dated April 1, 2014, survey letter No. 3467/Petir/2013, dated December 24, 2013, width areas 75 m², on process transfer the name of Nelly Chandra. (Disposal of assets decreased in principal value)

During the facility period, the Entity are not allowed:

- a. Changes the structure board of directors, comissioners and shareholders.
- b. Change the Articles of Association.
- c. Perform Initial Public Offering (IPO) or issuing bonds.

The balance of the loan facilities from PT Bank Bukopin Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR48,386,400,000 and IDR48,386,400,000 respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

15. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	2025	2024	
PT Mandiri Tunas Finance	459.532.330	724.519.724	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BNI Finance	424.166.846	617.737.082	<i>PT BNI Finance</i>
PT Bussan Auto Finance	-	23.402.056	<i>PT Bussan Auto Finance</i>
PT Mega Central Finance	254.498.413	341.281.413	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	4.365.893	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	(47.744.090)	(76.058.515)	<i>Unamortized Provision Costs</i>
Jumlah Utang Lembaga Keuangan	1.090.453.499	1.635.247.653	Total of Financial Institution Loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less the portion that is due in one year
PT Mandiri Tunas Finance	284.260.264	251.593.254	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BNI Finance	207.185.398	176.215.664	<i>PT BNI Finance</i>
PT Bussan Auto Finance	-	23.402.056	<i>PT Bussan Auto Finance</i>
PT Mega Central Finance	157.452.413	254.498.413	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	3.916.666	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	648.898.075	709.626.053	Total minus portion due within one year
Bagian jangka panjang	441.555.424	925.621.600	Long-term portion

PT BUSAN AUTO FINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 630010117799, tanggal 19 Januari 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa All New NMAX C ABS sebesar Rp36.433.000,- dengan jangka waktu 35 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025. (Lunas)

Berdasarkan perjanjian No. 630010117803, tanggal 19 Januari 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa All New NMAX C ABS sebesar Rp36.433.000,- dengan jangka waktu 35 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025. (Lunas)

PT BNI MULTIFINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 117012300221, tanggal 30 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) sebesar Rp490.900.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 14,2% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2027.

PT BUSAN AUTO FINANCE

Based on agreement no. 630010117799, dated January 19, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of an All New NMAX C ABS amounting to IDR36,433,000,- with a term of 35 months. This loan facility bears a fixed interest of 5.15% per year. This facility matures on December 20, 2025. (Paid Off)

Based on agreement No. 630010117803, dated January 19, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of an All New NMAX C ABS amounting to IDR36,433,000,- with a term of 35 months. This loan facility bears a fixed interest of 5.15% per year. This facility matures on December 20, 2025. (Paid Off)

PT BNI MULTIFINANCE

Based on agreement No. 117012300221, dated September 30, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) amounting to IDR490,900,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 14.2% per year. This facility matures on October 2, 2027.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN - Lanjutan

Berdasarkan perjanjian No. 117012300222, tanggal 30 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) sebesar Rp490.900.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 14,2% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2027.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 9312300552, tanggal 3 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4L DC Exceed (4x4) M/T sebesar Rp571.400.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 7,04 % per tahun dan bunga tetap sebesar 3,59%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2027.

Berdasarkan perjanjian No. 9312300553, tanggal 3 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4L DC Exceed (4x4) M/T sebesar Rp571.400.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 7,04 % per tahun dan bunga tetap sebesar 3,59%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2027.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

Berdasarkan perjanjian No. 0681.24.111042, tanggal 16 Februari 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Yamaha Fazio - Lux sebesar Rp23.500.000,- dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2025. (Lunas)

PT MEGA CENTRAL FINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 5000228534, tanggal 21 Mei 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Toyota All New Kijang Innova 2.4 G A/T Diesel / 2024 sebesar Rp436.250.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 6,15% per tahun dan bunga tetap sebesar 11,23%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2028.

15. FINANCIAL INSTITUTION LOAN – Continued

Based on agreement No. 117012300222, dated September 30, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) amounting to IDR490,900,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 14.2% per year. This facility matures on October 2, 2027.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Based on agreement no. 9312300552, dated September 3, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4L DC Exceed (4x4) M/T amounting to IDR571,400,000,- with a term of 48 months. This loan facility carries an effective interest of 7.04% per year and a fixed interest of 3.59%. This facility matures on August 3, 2027.

Based on agreement no. 9312300553, dated September 3, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4L DC Exceed (4x4) M/T amounting to IDR571,400,000,- with a term of 48 months. This loan facility carries an effective interest of 7.04% per year and a fixed interest of 3.59%. This facility matures on August 3, 2027.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

Based on agreement No. 0681.24.111042, dated February 16, 2024, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of Yamaha Fazio - Lux in the amount of IDR23,500,000 with a term of of 12 months. This facility is due on February 16, 2025. (Paid Off)

PT MEGA CENTRAL FINANCE

Based on agreement No. 5000228534, dated May 21, 2024, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of Toyota All New Kijang Innova 2.4 G A/T Diesel / 2024 in the amount of IDR436,250,000 with a period of 48 months. This loan facility is burdened with an effective interest rate of 6.15% per annum and a fixed interest rate of 11.23%. This facility is due on May 21, 2028.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASE LOAN

	2025	2024	
PT Indomobil Finance Indonesia	26.387.379.468	28.503.181.968	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
PT Mandiri Tunas Finance	1.014.788.950	1.719.210.151	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	(76.609.691)	(139.314.302)	<i>Unamortized Provision Costs</i>
Jumlah	27.325.558.727	30.083.077.817	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less the portion that is due in one year
PT Indomobil Finance Indonesia	14.969.850.600	28.503.181.968	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
PT Mandiri Tunas Finance	591.772.566	646.569.565	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.561.623.166	29.149.751.533	Total minus portion due within one year
Bagian jangka panjang	11.763.935.561	933.326.284	Long-term portion

PT Indomobil Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LGL/AMD.2/1900905, tanggal 28 Oktober 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa *Workover Rig* 550 HP sebesar Rp20.000.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 12). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2022. Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Pembiayaan/Restrukturisasi Pembiayaan No. 0103/GJE/IX/2024, tanggal 11 September 2024 yang telah disetujui melalui perjanjian No. LGL/AMD.11/190095, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 22 Agustus 2027.

Berdasarkan perjanjian No. LGL/AMD.2/1700129, pada tanggal 28 Oktober 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa *Workover Rig* 550 HP Brand KERUI sebesar Rp31.185.362.988,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 9,45% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 12). Fasilitas ini jatuh tempo pada 28 Desember 2021. Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Pembiayaan/Restrukturisasi Pembiayaan No. 0103/GJE/IX/2024, tanggal 11 September 2024 yang telah disetujui melalui perjanjian No. LGL/AMD.11/1700129, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 28 Agustus 2027.

PT Indomobil Finance Indonesia

Based on agreement no. LGL/AMD.2/1900905, dated October 28, 2020, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for heavy equipment in the form of a 550 HP Workover Rig amounting to IDR20,000,000,000 with a term of 36 months. This loan facility bears a fixed interest of 8% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 12). This facility matures on October 22, 2022. Based on the Application Letter for Extension of Financing Agreement/Financing Restructuring No. 0103/GJE/IX/2024, dated September 11, 2024 which has been approved through agreement No. LGL/AMD.11/190095, the agreement has been amended to mature until August 22, 2027.

Based on agreement no. LGL/AMD.2/1700129, on October 28 2020, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for heavy equipment in the form of a KERUI Brand 550 HP Workover Rig amounting to IDR31,185,362,988 with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 9.45% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 12). This facility matures on December 28, 2021. Based on the Application Letter for Extension of Financing Agreement/Financing Restructuring No. 0103/GJE/IX/2024, dated September 11, 2024 which has been approved through agreement No. LGL/AMD.11/1700129, the agreement has been amended to mature until August 28, 2027.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan

Berdasarkan perjanjian No. 1800057, tanggal 21 Desember 2018, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa *Workover Rig* 350 HP sebesar Rp12.610.080.000,- dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8,76% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 12). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021. Perjanjian Tersebut telah dilakukan Perubahan sampai dengan jatuh tempo 26 Desember 2021. Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Pembiayaan/Restrukturisasi Pembiayaan No. 0103/GJE/IX/2024, tanggal 11 September 2024 yang telah disetujui melalui perjanjian No. LGL/AMD.11/1800057, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 26 Agustus 2027.

Pada 31 Desember 2025 Penambahan nilai pokok pinjaman sebesar Rp.1.421.839.700,- merupakan nilai asuransi atas Restrukturisasi sebagai perpanjangan tenor asuransi, Perusahaan tidak menerima utang tunai atas penambahan nilai pokok pinjaman tersebut.

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan perjanjian No. 5712300257, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Toyota Innova E 2.0 M/T sebesar Rp120.700.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,67 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,06%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300269, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Strada Triton DC (4x4) Exceed M/T sebesar Rp276.100.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,67 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,06%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 09 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300272, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Pajero Sport GLX (4x4) M/T sebesar Rp232.200.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,68 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,07%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Juni 2026.

16. FINANCE LEASE LOAN - Continued

Based on agreement no. 1800057, dated December 21, 2018, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for heavy equipment in the form of a 350 HP Workover Rig amounting to IDR12,610,080,000 with a term of 24 months. This loan facility bears fixed interest of 8.76% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 12). This facility matures on December 26, 2021. The Agreement Changes have been made until the maturity date is December 26, 2021. Based on the Application Letter for Extension of the Financing Agreement/Financing Restructuring No. 0103/GJE/IX/2024, dated September 11, 2024, which was approved through agreement No. LGL/AMD.11/1800057, the agreement has been amended to mature on August 26, 2027.

On December 31, 2025, the additional principal loan amounting to IDR1,421,839,700 is the insurance value for the Restructuring as an extension of the insurance tenor. The Company did not receive cash debt for the additional principal loan value.

PT Mandiri Tunas Finance

Based on agreement No. 5712300257, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Toyota Innova E 2.0 M/T amounting to IDR120,700,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 19.67% per year and a fixed interest of 11.06%. This facility matures on June 3, 2026.

Based on agreement No. 5712300269, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Mitsubishi Strada Triton DC (4x4) Exceed M/T amounting to IDR276,100,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 19.67% per year and a fixed interest of 11.06%. This facility matures on June 9, 2026.

Based on agreement No. 5712300272, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Mitsubishi Pajero Sport GLX (4x4) M/T amounting to IDR232,200,000 with a term of 36 months. This loan facility carries an effective interest of 19.68% per year and a fixed interest of 11.07%. This facility matures on June 3, 2026.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan

Berdasarkan perjanjian No. 5712300336, tanggal 26 Juli 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,5 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp246.500.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 20,14 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,35%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300337, tanggal 26 Juli 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,5 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp290.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 20,14 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,35%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712400012, tanggal 17 Januari 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 sebesar Rp230.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22% per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 5712400013, tanggal 17 Januari 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 sebesar Rp230.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22% per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300489, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Oktober 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300490, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan.

16. FINANCE LEASE LOAN - Continued

Based on agreement No. 5712300336, dated July 26, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR246,500,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 20.14% per year and a fixed interest of 11.35%. This facility matures on August 3, 2026.

Based on agreement No. 5712300337, dated July 26, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR290,000,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 20.14% per year and a fixed interest of 11.35%. This facility matures on August 3, 2026.

Based on agreement No. 5712400012, dated January 17, 2024, the Entity entered into a financing agreement by selling and renting back for vehicles in the form of Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 in the amount of IDR230,000,000 with a term of 48 months. This loan facility is burdened with an effective interest rate of 21.22% per annum and a fixed interest of 12.30%. This facility is due on January 17, 2028.

Based on agreement No. 5712400013, dated January 17, 2024, the Entity entered into a financing agreement by selling and renting back for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 in the amount of IDR230,000,000 with a term of 48 months. This loan facility is burdened with an effective interest rate of 21.22% per annum and a fixed interest of 12.30%. This facility is due on January 17, 2028.

Based on agreement No. 5712300489, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000 with a term of 48 months. This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 3, 2026.

Based on agreement No. 5712300490, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000 with a term of 48 months.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan**16. FINANCE LEASE LOAN - Continued**

Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Oktober 2026.

This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 3, 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300499, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2027.

Based on agreement No. 5712300499, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000 with a term of 48 months. This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 15, 2027.

Rincian saldo laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

These details of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases and the accumulation of amortization are as follows:

	2025	2024	
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan:			<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under finance lease:</i>
Tahun 2014	6.199.686.719	6.199.686.719	<i>In 2014</i>
Tahun 2015	6.927.998.720	6.927.998.720	<i>In 2015</i>
Tahun 2016	3.450.333.408	3.450.333.408	<i>In 2016</i>
Tahun 2017	827.536.833	827.536.833	<i>In 2017</i>
Tahun 2018	6.807.172.563	6.807.172.563	<i>In 2018</i>
Tahun 2019	2.014.161.912	2.014.161.912	<i>In 2019</i>
Tahun 2020	1.253.949.827	1.253.949.827	<i>In 2020</i>
Tahun 2023	1.194.996.134	1.194.996.134	<i>In 2023</i>
Tahun 2024	360.800.000	360.800.000	<i>In 2024</i>
Jumlah	29.036.636.116	29.036.636.116	Total
Akumulasi Amortisasi	(28.424.215.929)	(27.999.225.551)	<i>Accumulated of Amortization</i>
Jumlah	612.420.187	1.037.410.565	Total

Mutasi amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details and movement of amortization on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	27.999.225.551	27.574.235.172	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi Tahun Berjalan (lihat Catatan 25)	424.990.379	424.990.379	<i>Amortization for The Current Year (see Note 25)</i>
Saldo Akhir	28.424.215.929	27.999.225.551	Ending Balances

17. BEBAN AKRUAL**17. ACCRUED EXPENSE**

	2025	2024	
Biaya Konsultan	1.583.788.008	1.099.494.008	<i>Consultant Fee</i>
Hutang Asuransi	286.910.718	171.338.400	<i>Insurance Debt</i>
Hutang Operasional RIG	53.965.121	260.800.872	<i>RIG Operations Debt</i>
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.924.663.847	1.531.633.280	Total Accrued Expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

	2025	2024	
a. Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
PPN	6.595.644.477	1.457.056.548	VAT
PPH Pasal 28a	2.273.562.713	-	Income Tax 28a
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	8.869.207.190	1.457.056.548	Total Advance Paid Taxes
b. Utang Pajak			Tax debt
PPH Pasal 21	1.663.848.610	1.663.848.610	Income Tax 21
PPH Pasal 23	59.287.656	2.615.774	Income Tax 23
Jumlah Utang Pajak	1.723.136.266	1.666.464.384	Total Tax Payable
c. Rekonsiliasi Perpajakan			Tax Reconciliation
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			<i>The reconciliation between the loss before income tax and the estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:</i>
	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak	15.270.028.414	230.126.435	Income Before Income Tax
Ditambah (Dikurangi) Beda Temporer			Plus (Less) Temporary Differences
Pendapatan berdasarkan faktur	1.861.798.514	(17.252.162.616)	Income based on invoices
Beban Penyusutan	(2.628.043.830)	(4.528.982.308)	Depreciation Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.184.046.845)	2.050.040.400	Allowance for Impairment Losses
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Sewa	(424.990.379)	(424.990.379)	Gain on Sales of Fixed Assets From Sale and Leaseback
Imbalan Pasca Kerja	340.115.009	283.192.151	Post-Employment Benefits
Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap			Plus (Less) Fixed Differences
Beban Gaji	-	8.882.307.928	Salary Expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak Operasional Site	155.832.237	3.421.706.872	Non-deductible expenses for tax purposes
Jamuan Dan Sumbangan	799.898.139	2.831.119.985	Operational Site Entertainment and Donation
Beban Pajak	4.418.514	2.503.217	Tax Giro
Pendapatan Jasa Giro	(22.202.931)	(12.131.202)	Bank Interest Income
Pendapatan Lain-Lain	-	(1.632.040.916)	Others Income
Lain-Lain	15.405.018	22.757.476	Others
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Periode	14.188.211.861	(4.331.598.314)	Accumulated Fiscal Loss at End of Period
Pembulatan	14.188.211.000	(4.331.598.000)	Rounding
Taksiran Beban Pajak Tahunan	2.695.760.090	-	Estimated Annual Tax Expense
Pajak Dibayar Dimuka :			Prepaid Taxes :
PPH 23	4.969.322.803	-	Art 23
Jumlah	4.969.322.803	-	Total
Taksiran Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan	(2.273.562.713)	-	Estimated Corporate Income Tax Underpayment (Overpayment)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustments	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
Aset Tetap	(1.982.422.936)	-	1.404.253.293	-	(578.169.643)	Depreciation of Fixed
Imbalan Kerja	(353.371.704)	-	(36.248.745)	(68.901.718)	(458.522.167)	Employee Benefits
Cadangan Kerugian						Allowance for
Penurunan Nilai	(2.816.469.364)	-	260.490.306		(2.555.979.058)	Impairment Losses
Keuntungan atas						
Penjualan Aset Tetap						Gain on Sale of Fixed
Transaksi Jual dan						Assets from Sale and
Sewa- Balik Aset Sewa						Lease Back
Pembiayaan	(228.230.325)	-	93.497.883	-	(134.732.442)	Transaction
Utang Sewa						
Pembiayaan	(6.648.926.265)	-	620.449.214	-	(6.028.477.051)	Lease Financing Debt
Jumlah	(12.029.420.594)	-	2.342.441.951	(68.901.718)	(9.755.880.360)	Total
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustments	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
Aset Tetap	1.334.854.376	-	(3.317.277.313)	-	(1.982.422.937)	Depreciation of Fixed
Imbalan Kerja	(315.049.296)	-	(68.647.569)	30.325.161	(353.371.704)	Employee Benefits
Cadangan Kerugian						Allowance for
Penurunan Nilai	(2.724.509.478)	-	(91.959.886)		(2.816.469.364)	Impairment Losses
Keuntungan atas						
Penjualan Aset Tetap						Gain on Sale of Fixed
Transaksi Jual dan						Assets from Sale and
Sewa- Balik Aset Sewa						Lease Back
Pembiayaan	(242.352.208)	-	14.121.883	-	(228.230.325)	Transaction
Utang Sewa						
Pembiayaan	(10.372.806.858)	-	3.723.880.593	-	(6.648.926.265)	Lease Financing Debt
Jumlah	(12.319.863.464)	-	260.117.708	30.325.161	(12.029.420.594)	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia laba atau kerugian Entitas serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan Entitas dianggap rampung.

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Entity's profit or loss and the reconciliation of the tax calculation are done by the taxpayer in his annual tax return (*self assessment system*). The tax authorities can check the tax calculation within 10 years. If within the aforementioned period the tax calculation above is not examined, the Entity's annual tax return is considered complete.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan pasti-pasca kerja 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents the balance of Employment Benefits Liabilities December 31, 2025 and 2024.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai Undang-Undang No. 06/2023 tentang penetapan perpu no.02/2022 dan peraturan pemerintah no.35/2021 tentang cipta kerja serta peraturan perusahaan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria.

The Company calculates and records employee benefit obligations for all permanent employees in accordance with Law no. 06/2023 concerning the stipulation of Perpu no.02/2022 and government regulation no.35/2021 concerning job creation and company regulations. Long-term employee benefit liabilities are determined based on actuarial calculations.

Tahun 2025, Perhitungan aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 122/KKA-N/R-I/II/2026 tanggal 9 Februari 2026.

In 2025, The latest actuarial calculation for the Employment Benefits Liabilities is carried out by the Actuarial Consulting Firm Nurichwan, an independent actuary, based on Actuarial Report No. 122/KKA-N/R-I/II/2025 dated February 9, 2026.

Tahun 2024, Perhitungan aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 082/KKA-N/R-I/II/2025 tanggal 3 Februari 2025.

In 2024, The latest actuarial calculation for the Employment Benefits Liabilities is carried out by the Actuarial Consulting Firm Nurichwan, an independent actuary, based on Actuarial Report No. 082/KKA-N/R-I/II/2025 dated February 3, 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 31 karyawan pada tahun 2025 dan 33 karyawan pada tahun 2024.

The number of employees entitled to post-employment defined benefits is 31 employees in 2025 and 33 employees respectively in 2024.

	2025	2024	
Beban Jasa Kini	216.983.198	193.622.150	<i>Current Service Charges</i>
Beban Bunga	123.131.811	89.570.001	<i>Interest expense</i>
Jumlah Beban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	340.115.009	283.192.151	Total Employment Benefits Liabilities Expense
Beban Imbalan pasti-pasca kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam Laporan Laba Rugi.			<i>The Employment Benefits Liabilities Expense is presented as part of "Operating Expenses" in the Income Statement.</i>
Mutasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja adalah sebagai berikut:			<i>Movements of Employment Benefits Liabilities are as follows:</i>
	2025	2024	
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Awal Tahun	1.744.076.659	1.323.042.865	<i>Employment Benefits Liabilities, Early Years</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja, Tahun Berjalan	340.115.009	283.192.151	<i>Employment Benefits Liabilities Expense, Current Year</i>
Beban (Pendapatan) diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	(313.189.627)	137.841.643	<i>Expenses (Revenues) are recognized as Other Comprehensive Income</i>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Akhir Tahun	1.771.002.041	1.744.076.659	Employment Benefits Liabilities, End of Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya atas Imbalan Pasca Kerja			<i>Other Comprehensive Income on Post-Employment Benefits</i>
Saldo Awal	242.217.340	349.733.822	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan) aktuarial atas program manfaat pasti	313.189.627	(137.841.643)	<i>Actuarial additions (reductions) to defined benefit plans</i>
Penambahan (Pengurangan) Pajak Penghasilan atas keuntungan (Kerugian) aktuarial	(68.901.718)	30.325.161	<i>Addition (Reduction) of Income Tax on actuarial profits (Losses)</i>
Saldo Akhir	486.505.249	242.217.340	Ending Balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

Asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	2025
Metode Perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>
Tingkat Diskonto	6,50% per tahun pada tahun 2025 / 6,50% per year in 2025
Tingkat Kenaikan Gaji	8% per tahun pada tahun 2025 / 8% per year in 2025
Usia Pensiun Normal	56 tahun / 56 years old
Tingkat Mortalita	TMI-IV 2019
Tingkat Cacat	5% dari orang meninggal / 5% of people die

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21, tanggal 11 Desember 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor dalam Entitas nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000,- yang dijual dan ditawarkan kepada masyarakat.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0371558, tanggal 11 Desember 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 1, tanggal 1 Agustus 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui menghapus program *ESA (Employed Stock Allocation)* dan *MESOP (Management & Employee Stock Option Plan)*.
- Menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 100.000.000 lembar saham dengan nominal Rp10.000.000.000,- oleh Welly Sugiharto.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0311850, tanggal 12 Agustus 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar rapat umum pemegang saham yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 33, tanggal 29 Maret 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - Continued

The main assumptions used in calculating Employment Benefits Liabilities are as follows:

	2024	<i>Calculation Method</i>
	<i>Projected Unit Credit</i>	
	7,06% per tahun pada tahun 2024 / 7,06% per year in 2024	<i>Discount rate</i>
	8% per tahun pada tahun 2024 / 8% per year in 2024	<i>Salary Increase Rates</i>
	56 tahun / 56 years old	<i>Normal retirement age</i>
	TMI-IV 2019	<i>Mortality Rate</i>
	5% dari orang meninggal / 5% of people die	<i>Disability rate</i>

20. CAPITAL STOCK

Based on the Decree of the Meeting which was notarized through Notarial Deed No. 21, December 11, 2019 from the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Shareholders of the Entity made the following decision:

- Approved the increase in issued and/or paid up capital in nominal Entities totaling IDR750,000,000 which is sold and offered to the people.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0371558, dated December 11, 2019.

Based on the Declaration of the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was notarized by Notarial Deed No. 1, dated August 1, 2019 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Entity's stockholders made the following decisions:

- Approved to omit in *Employed Stock Allocation and Management & Employee Stock Option Plan* program.
- Approved the new shares in issued and/or paid-up capital in the Entity of 100,000,000 shares with total nominal value of IDR10,000,000,000 by Welly Sugiharto.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0311850 dated August 12, 2019.

Based on the Shareholder Decision Statement outside the general meeting of shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 33, dated March 29, 2019 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Entity's stockholders made the following decisions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM - Lanjutan

- Menyetujui perubahan modal dasar Entitas dari nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000,- menjadi Rp600.000.000.000,-.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor dalam Entitas nominal seluruhnya sebesar Rp162.572.000.000,- yang sepenuhnya diambil dan disetor oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut:
 - Sebanyak Rp81.600.000.000,- diambil dan disetor oleh PT Ginting Jaya dengan cara kompensasi utang
 - PT Ginting Jaya sebesar Rp71.467.304.800,-
 - Tommy Hidayat sebesar Rp417.449.200,-
 - Eddy Hidayat Lim sebesar Rp1.669.796.800,-
- Jumlah setoran awal adalah sebesar Rp7.000.000.000,-.
- "Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- menjadi Rp100,-."

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHUAH.01.030178722. tanggal 29 Maret 2019.

Berikut Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

20. CAPITAL STOCK - Continued

- *Approved changes in Entity's authorized capital with the total nominal value of IDR20,000,000,000 to IDR600,000,000,000.*
- *Approved increase in issued and/or paid-up capital of the Entity with the total nominal value of IDR162,572,000,000 which was fully taken and deposited by the stockholders with the following composition:*
 - *A total of IDR81,600,000,000 was taken and deposited by PT Ginting Jaya by loan compensation.*
 - *PT Ginting Jaya amounting to IDR71,467,304,800*
 - *Tommy Hidayat amounting to IDR417,449,200*
 - *Eddy Hidayat Lim amounting to IDR1,669,796,800*
- *Initial issued and fully paid capital amounting to IDR7,000,000,000.*
- *"Approved the change in nominal value of the shares from IDR1,000,000 to IDR100."*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0178722. dated March 29, 2019.

The following is the composition of the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024:

2025				
Nilai Nominal Rp100 per lembar Saham / Nominal Value of Rp100 per share				
Keterangan	Jumlah Saham / Total Of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)	
A. Modal Dasar	2.475.720.000	247.572.000.000		A. Authorized capital
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				B. Issued and fully deposited capital
PT Ginting Jaya	1.050.673.048	105.067.304.800	42,44%	PT Ginting Jaya
Welly Sugiharto	94.000.000	9.400.000.000	3,80%	Welly Sugiharto
Eddy Hidayat Lim	38.697.968	3.869.796.800	1,56%	Eddy Hidayat Lim
Jimmy Hidayat	11.174.492	1.117.449.200	0,45%	Jimmy Hidayat
Tommy Hidayat	9.174.492	917.449.200	0,37%	Tommy Hidayat
Kepemilikan Publik - di bawah 5%				Public Ownership below 5% -
Lain-lain	1.272.000.000	127.200.000.000	51,38%	Others
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.475.720.000	247.572.000.000	100,00%	Total of Issued and Fully Paid- in Capital
C. Agio Saham		248.666.329.118		C. Premium Of Share

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM - Lanjutan

20. CAPITAL STOCK - Continued

2024				
Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per lembar Saham / Nominal Value of Rp100 per share			
	Jumlah Saham / Total Of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)	
A. Modal Dasar	2.475.720.000	247.572.000.000		A. Authorized capital
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				B. Issued and fully deposited capital
PT Ginting Jaya	1.050.673.048	105.067.304.800	42,44%	PT Ginting Jaya
Welly Sugiharto	94.000.000	9.400.000.000	3,80%	Welly Sugiharto
Eddy Hidayat Lim	38.697.968	3.869.796.800	1,56%	Eddy Hidayat Lim
Jimmy Hidayat	11.174.492	1.117.449.200	0,45%	Jimmy Hidayat
Tommy Hidayat	9.174.492	917.449.200	0,37%	Tommy Hidayat
Kepemilikan Publik				Public Ownership
- di atas 5%				above 5% -
Robby Adijaya	167.770.100	16.777.010.000	6,78%	Robby Adijaya
- di bawah 5%				below 5% -
Lain-lain	1.104.229.900	110.422.990.000	44,60%	Others
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.475.720.000	247.572.000.000	100,00%	Total of Issued and Fully Paid- in Capital
C. Agio Saham		248.666.329.118		C. Premium Of Share

Agio saham berasal dari selisih nilai par sebesar Rp100 per saham dan nilai nominal sebesar Rp450 per saham pada saat penawaran umum perdana Entitas pada tahun 2019. Jumlah agio saham sebelum biaya emisi efek sebesar Rp248.666.329.118,-.

Agio saham berasal dari selisih nilai par sebesar IDR100 per saham dan nilai nominal sebesar IDR450 per saham pada saat penawaran umum perdana Entitas pada tahun 2019. Jumlah agio saham sebelum emisi efek sebesar IDR248,666,329,118.

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUES

	2025	2024	
Pendapatan Sewa RIG	227.381.256.875	181.662.079.147	RIG Rental Income
Jumlah Pendapatan Usaha	227.381.256.875	181.662.079.147	Total Operating Revenues

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF REVENUES

	2025	2024	
Biaya Solar	1.805.296.988	2.417.553.276	Fuel Expenses
Denda	3.693.702.447	5.086.380.937	Fines
Gaji dan Tunjangan	73.953.171.070	59.934.352.085	Salaries and Allowances
Sewa Kendaraan / Alat Berat	29.379.942.205	16.014.502.629	Rental Vehicles / Heavy Equipment
Operasional Site	10.190.993.992	7.059.358.701	Site Operations
Keamanan lapangan	671.222.400	467.260.353	Field safety
Penyusutan Aset Tetap	25.207.216.302	25.288.112.317	Depreciation of Fixed Assets
Perbaikan dan Pemeliharaan	25.380.791.360	21.648.797.602	Repair and Maintenance
Jumlah Beban Pokok Penjualan	170.282.336.764	137.916.317.900	Total Cost of Goods Sold

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI**23. GENERAL & ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2025	2024	
Beban Gaji dan Tunjangan	12.816.034.706	12.519.404.214	<i>Salaries and Benefits Expense</i>
Alat Tulis Kantor	353.295.950	349.279.312	<i>Office Stationery</i>
Beban Fotocopy	158.584.700	167.828.435	<i>Photocopy Fee</i>
Beban Pos & Materai	111.878.016	101.847.489	<i>Post & Stamp Fee</i>
Listrik, Air dan Telepon	728.874.898	777.599.479	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Beban Penyusutan Kendaraan	1.553.692.420	1.571.640.717	<i>Vehicle Depreciation Expense</i>
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	114.310.733	120.109.857	<i>Office Inventory Depreciation Expense</i>
Beban Penyusutan Sewa Pembiayaan	437.279.613	389.399.613	<i>Finance Lease Depreciation Expense</i>
Beban Jasa Profesional	11.366.757.367	8.194.228.351	<i>Professional Expenses</i>
Perlengkapan Kantor	168.809.132	132.625.716	<i>Office Supplies</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja	340.115.009	283.192.151	<i>Post-Employment Benefits Expense</i>
Beban Asuransi	1.179.744.255	1.682.161.515	<i>Insurance Expense</i>
Telekomunikasi & Internet	327.750.236	340.047.565	<i>Telecommunication & Internet</i>
BBM Kantor	1.169.880.454	436.531.376	<i>Office Fuel</i>
Beban Meeting & Training	820.536.359	734.100.304	<i>Meeting & Training Expenses</i>
			<i>Document & Licensing Management Expense</i>
Beban Urus Dokumen & Perizinan	1.073.269.560	1.653.978.902	
Beban Retribusi & Sumbangan	123.908.650	86.093.300	<i>Retribution & Contribution Expense</i>
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Peralatan Kantor	101.248.500	170.566.500	<i>Office Equipment Maintenance & Repair Expenses</i>
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Gedung	249.093.900	460.311.838	<i>Building Maintenance & Repair Expenses</i>
Perjalanan Dinas	1.856.767.196	1.586.095.088	<i>Official Travel</i>
<i>Entertainment</i>	799.898.139	276.388.000	<i>Entertainment</i>
Lain-Lain	15.405.018	22.757.476	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum & Administrasi	35.867.134.809	32.056.187.198	Total General & Administrative Expenses

24. BEBAN KEUANGAN**24. FINANCIAL EXPENSES**

	2025	2024	
Bunga Pinjaman Bank	7.653.945.162	7.298.779.844	<i>Bank Loan Interest</i>
Bunga & Denda Leasing	142.438.082	1.273.592.365	<i>Interest & Leasing Fines</i>
Beban Amortisasi Provisi	91.646.885	97.388.834	<i>Provision Amortization Expense</i>
Jumlah Beban Keuangan	7.888.030.129	8.669.761.043	Total Financial Expenses

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**25. OTHERS INCOME (EXPENSES)****a. Pendapatan lainnya****a. Others Income**

	2025	2024	
Keuntungan Penjualan Persediaan Peralatan	243.231.500	714.642.579	<i>Gain On Sale On Inventory Of Tools</i>
Pemulihan Atas CKPN yang Tertagih	2.729.525.196	1.632.040.916	<i>Recovery of CKPN Due</i>
Jasa Giro	22.202.931	12.131.202	<i>Current Account Service</i>
Keuntungan Atas SLB	424.990.379	424.990.379	<i>Advantages Over SLB</i>
Laba atas Penjualan Aset Tetap	361.492.857	-	<i>Gain on sale of Fixed Assets</i>
Jumlah Pendapatan Lainnya	3.781.442.863	2.783.805.075	Total Others Income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - Lanjutan**25. OTHERS INCOME (EXPENSES) - Continued****b. Beban Lainnya****b. Others Expense**

	2025	2024	
Beban Pajak dan Denda	155.832.237	3.421.706.872	<i>Tax Expenses and Fines</i>
Administrasi Bank	149.355.507	82.214.933	<i>Bank Administration</i>
Pajak Jasa Giro	4.418.514	2.503.217	<i>Giro Services Tax</i>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.545.478.351	2.050.040.400	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Selisih Kurs	85.012	17.026.224	<i>Exchange Rate Gap</i>
Jumlah Beban Lainnya	1.855.169.621	5.573.491.646	Total Others Expenses

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**26. OTHER COMPREHENSIF INCOME**

	2025	2024	
Surplus Revaluasi	43.132.059.619	43.132.059.619	<i>Revaluation Surplus</i>
Saldo Awal Aktuarial	242.217.340	349.733.822	<i>Actuarial Beginning Balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	244.287.909	(107.516.482)	<i>Actuarial gain (loss) for the current year</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	43.618.564.868	43.374.276.959	Other Comprehensive Income

27. LABA PER SAHAM DASAR**27. BASIC EARNING PER SHARE**

	2025	2024	
Laba Periode / Tahun Berjalan	14.916.710.276	490.244.143	<i>Income For The Period / Year</i>
Rata-rata Tertimbang Saham	2.475.720.000	2.475.720.000	<i>Basic Earning Per Share</i>
Laba per saham dasar	6,03	0,20	Basic Earning Per Share

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

The estimated fair value of the financial instruments in the table above are determined using the following methods and assumptions:

- i. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi dan beban masih harus dibayar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- ii. "Nilai wajar utang bank, utang pihak berelasi, utang lembaga keuangan dan utang sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara".

- i. Current financial assets and short-term financial liabilities with maturities of less than one year, which consist of cash and bank accounts, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, guarantees, short-term BANK LOAN, trade payables, related party payables and accrued expenses. The carrying amounts of these financial assets and financial liabilities are reasonable estimates of their fair values due to their maturities of less than one year.
- ii. "The fair values of BANK LOAN, related party payables, financial institution payables and finance lease payables are estimated by discounting the future cash flows of each instrument using the current interest rates offered by the Entity's creditor banks for similar debt instruments with an equivalent term".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN- Lanjutan

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Risiko Nilai Tukar

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dalam mata uang asing:

		2025			
Aset		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets	
Bank	USD	1.091	18.312.518	Bank	
		2024			
Aset		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets	
Bank	USD	1.313	21.222.484	Bank	

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT- Continued

The entity's management policies regarding financial risk are as follows:

Market Risk

The Entity's currency exchange rate risk exposure is primarily due to its banks, which are mostly denominated in United States Dollars.

An entity does not hedge a portion of its exposure to foreign currency exchange rate risk, because this risk is still within the entity's tolerance limit.

An entity is not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk.

The following table presents the Entity's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk of future cash flows on financial instruments that will fluctuate because of changes in market interest rates. The fair value of interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Entity is faced with various risks related to fluctuations in market interest rates.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk mainly consist of time deposits, receivables and margin debt. The Entity monitors changes in market interest rates to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari kas di bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga dan jaminan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh temponya:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk

Credit risk is the risk of an entity's financial loss if the customer or other party of the financial instrument fails to meet its contractual obligations. This risk arises from cash in the bank, trade accounts receivable - third parties, other accounts receivable - third parties and guarantees. The entity manages and controls the credit risk of trade receivables by monitoring the limit on the period of arrears for each customer

Liquidity Risk

Management has established a liquidity risk management framework for short, medium and long term fund management and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and loan facilities, by continuously monitoring planned and realized cash flows by matching the maturity profiles of financial assets and financial liabilities.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 based on their maturities:

	2025			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				<i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>
Utang Usaha	23.987.520.070	-	23.987.520.070	<i>Account Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	1.924.663.847	-	1.924.663.847	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	41.531.146.768	441.555.424	41.972.702.192	<i>Bank and Financial Institution Debt</i>
Utang Sewa Pembiayaan	15.561.623.166	11.763.935.561	27.325.558.727	<i>Finance Lease Payables</i>
Jumlah	84.760.846.021	12.205.490.985	96.966.337.006	<i>Total</i>
	2024			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				<i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>
Utang Usaha	23.983.978.095	-	23.983.978.095	<i>Account Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	1.531.633.280	-	1.531.633.280	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	50.618.890.636	6.647.731.124	57.266.621.760	<i>Bank and Financial Institution Debt</i>
Utang Sewa Pembiayaan	29.149.751.533	933.326.284	30.083.077.817	<i>Finance Lease Payables</i>
Jumlah	107.040.145.715	7.581.057.408	114.621.203.123	<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Transaksi non kas

Terdapat transaksi non kas Pada 31 Desember 2025 Penambahan Asuransi sebesar Rp1.421.839.700,- secara non kas (lihat Catatan 9) dan pada 31 Desember 2024 pembelian aset tetap sebesar Rp38.430.777.070,- Penambahan tersebut terdiri dari Rp6.297.885.741,- secara tunai dan sebesar Rp32.132.891.329,- secara non kas (lihat Catatan 12).

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Entitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

29. Non-cash transactions

There were non-cash transactions on December 31, 2025, the addition of insurance amounting to IDR1,421,839,700 in non-cash (see Note 9) and on December 31, 2024, the purchase of fixed assets amounting to IDR38,430,777,070. The addition consisted of IDR6,297,885,741 in cash and IDR32,132,891,329 in non-cash (see Note 12).

30. FAIR VALUE OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. The Entity's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are derivative receivables and payables. The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices used by the Entity for financial assets is the bid price, while for financial liabilities use the ask price.

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and wish to enter into a fair transaction, and is not the value of a sale resulting from financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models. The entity's financial instruments consist of financial assets and financial liabilities.

If one or more significant inputs are not based on observable market data. Certain valuation techniques used to determine the value of financial instruments include:

- *The main market for these assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, the one that is most profitable for the asset or liability.*
- *Other techniques such as discounted cash flow analysis are used to determine the value of other financial instruments.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

31 Desember 2025 Nilai tercatat

Aset Keuangan

Kas Dan Setara Kas	12.193.926.220
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	22.659.468.944
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	12.919.985.470
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	36.982.864.943

Liabilitas Keuangan

Utang Usaha	23.987.520.070
Beban Akrua	1.924.663.847
Utang Bank dan Lembaga keuangan	41.972.702.192
Utang Sewa Pembiayaan	27.325.558.727

31 Desember 2024 Nilai tercatat

Aset Keuangan

Kas Dan Setara Kas	1.652.841.235
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	24.554.710.076
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	21.718.042.283
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	22.688.402.900

Liabilitas Keuangan

Utang Usaha	23.983.978.095
Beban Akrua	1.531.633.280
Utang Bank dan Lembaga keuangan	57.266.621.760
Utang Sewa Pembiayaan	30.083.077.817

31. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh kreditur (bank) yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

Utang Bank pada PT Bank KB Bukopin Tbk

Selama periode fasilitas, Enitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- Current ratio ≥ 1 kali.
- Debt equity ratio $\leq 2,5$ kali.
- Debt service coverage $\geq 100\%$

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u> <u>(December 31, 2025)</u>
Rasio lancar	1,51 kali / 1,51 times
Rasio utang terhadap modal	0,20 kali / 0,20 times
Rasio cakupan utang	191,46%

30. FAIR VALUE OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES - Continued

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

Nilai Wajar December 31, 2025

Financial Assets

12.193.926.220	Cash And Cash Equivalents
22.659.468.944	Accounts Receivable - Third Parties
12.919.985.470	Other Receivables - Third Parties
36.982.864.943	Other Non-Current Financial Assets

Financial Liabilities

23.987.520.070	Accounts Payable
1.924.663.847	Accrued Expenses
41.972.702.192	Bank and Financial Institution Debt
27.325.558.727	Finance Lease Payable

Nilai Wajar December 31, 2024

Financial Assets

1.652.841.235	Cash And Cash Equivalents
24.554.710.076	Accounts Receivable - Third Parties
21.718.042.283	Other Receivables - Third Parties
22.688.402.900	Other Non-Current Financial Assets

Financial Liabilities

23.983.978.095	Accounts Payable
1.531.633.280	Accrued Expenses
57.266.621.760	Bank and Financial Institution Debt
30.083.077.817	Finance Lease Payable

30. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable creditor (bank) and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

Bank Debt to PT Bank KB Bukopin Tbk

During the facility period, the Entity shall maintain financial covenants as follows:

- Current ratio ≥ 1 times.
- Debt equity ratio ≤ 2.5 times
- Debt service coverage $\geq 100\%$

For the four-month periods ended December 31, 2025 and 2024, the Entity's financial ratios are as follows:

	<u>31 Desember 2024</u> <u>(December 31, 2024)</u>	
1,07 kali / 1,07 times		Current ratio
0,25 kali / 0,25 times		Debt equity ratio
136,63%		Debt service coverage ratio

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen, Entitas tidak ada masalah sengketa hukum dan lingkungan hidup.

33. KETIDAKPASTIAN MATERIAL DAN KELANGSUNGAN USAHA

Entitas mengalami kerugian secara terus menerus dari tahun 2021 sampai dengan 2023, pada tahun 2024 entitas mendapat keuntungan namun besaran keuntungan belum dapat mencerminkan perubahan yang signifikan atas ketidakpastian material dan kelangsungan usaha. Entitas juga memiliki ketidakanggupan dalam melakukan pembayaran utang bank sehingga pihak perbankan melakukan penarikan jaminan atas pinjaman utang bank, meskipun jaminan yang dijaminkan dalam utang bank tidak mempengaruhi operasional entitas.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE TANGGAL LAPORAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas sedang dalam pemeriksaan perpajakan berdasarkan surat No. S-651/RIKSIS/KPP.0308/2025 tanggal 20 Agustus 2025 untuk tahun buku 2024, surat No. S-162/RIKSIS/WPJ.03/2025 tanggal 15 September 2025 untuk tahun buku 2022 dan surat No. S-1115/RIKSIS/KPP.0308/2025 tanggal 10 Desember 2025 untuk tahun buku 2021. Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang memengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang disetujui untuk penerbitan pada tanggal 17 Maret 2026.

31. CONTINGENCY

Until the independent auditor's report, the Entity has no legal and environmental disputes.

32. MATERIAL UNCERTAINTY REGARDING BUSINESS CONTINUITY

The entity has suffered continuous losses from 2021 to 2023, in 2024 the entity made a profit but the amount of profit has not been able to reflect significant changes in material uncertainty and business continuity. The entity also has an inability to make bank debt payments so that the banking party withdraws collateral for bank loans, even though the collateral pledged in the bank debt does not affect the entity's operations.

33. EVENTS AFTER THE REPORT PERIOD

As of the date of issuance of the financial statements, the Company is under tax audit based on letter No. S-651/RIKSIS/KPP.0308/2025 dated August 20, 2025 for the 2024 financial year, letter No. S-162/RIKSIS/WPJ.03/2025 dated September 15, 2025 for the 2022 financial year and letter No. S-1115/RIKSIS/KPP.0308/2025 dated December 10, 2025 for the 2021 financial year. There are no other significant events after the date of the financial statements that affect the financial statements for the year ended December 31, 2025.

34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issue on March 17, 2026.

